



**TUGAS AKHIR - DI 184836**

**DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC**

HABLANA RIZKA  
NRP. 08411640000007

Dosen Pembimbing:  
Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020



**TUGAS AKHIR - DI 184836**

**DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC**

HABLANA RIZKA  
NRP. 08411640000007

Dosen Pembimbing:  
Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.

DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020



**INTERIOR DESIGN FINAL PROJECT - DI 184836**

**INTERIOR DESIGN OF AIRLANGGA UNIVERSITY  
EDUCATIONAL VETERINARY HOSPITAL WITH BIOPHILIC CONCEPT**

HABLANA RIZKA  
NRP. 08411640000007

Supervisor Lecturer:  
Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.

DEPARTMENT OF INTERIOR DESIGN  
Faculty of Creative Design and Digital Bussiness  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020

## LEMBAR PENGESAHAN

### DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC

#### TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Desain

Pada

Departemen Desain Interior

Fakultas Desain Kreatif & Bisnis Digital

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

**HABLANA RIZKA**

**NRP. 0841164000007**

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :



**ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., M.MT.**

**NIP 19830707 201012 2 004**



## **DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP *BIOPHILIC***

Nama Mahasiswa : Hablana Rizka  
NRP : 08411640000007  
Departemen : Desain Interior  
Dosen Pembimbing : Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.  
NIP : 198307072010122004

### **ABSTRAK**

Dalam berkembangnya gaya hidup saat ini, hewan yang dipelihara mengalami sakit dan membutuhkan perawatan khusus sama halnya seperti manusia. Oleh karena itu rumah sakit hewan berperan penting sebagai tempat pelayanan dan penanganan jasa medik veteriner. Rumah Sakit Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (UNAIR) merupakan salah satu rumah sakit yang melayani masyarakat dibidang kesehatan hewan. Tujuan pembangunan rumah sakit hewan ini tidak hanya berorientasi pada materi dan menjadi sarana umum, tetapi juga sebagai sarana edukatif kepada masyarakat. Selain itu tujuan dari rumah sakit hewan itu sendiri adalah meningkatkan perekonomian dan meningkatkan lapangan kerja bagi pada tenaga medis veteriner.

Dalam perancangan desain interior pada rumah sakit hewan ini, membutuhkan redesign yang berfokus pada kondisi ruang. Dimana saat ini kondisi ruang kurang optimal karena beberapa fasilitas telah rusak dan banyak ruang kosong yang belum dioptimalkan sesuai kebutuhan pengguna RSHP. Kondisi seperti ini dapat menekan secara psikologis tingkat stress dan kecemasan yang dialami oleh pasien maupun pengunjung serta pengelola rumah sakit hewan ini. Kecemasan, stress, dan depresi yang timbul dari pengaruh psikologis akibat kualitas lingkungan yang buruk dapat membuat rentan dan lemah pada mental dan fisik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk menjawab permasalahan diantaranya menata kembali letak dan fungsi ruangan tersebut agar optimal dengan menggunakan konsep *Biophilic*. Konsep ini digunakan untuk mengoptimalisasi fasilitas dan penataan alur sirkulasi namun tetap dengan mempertimbangkan standar rumah sakit hewan.

**Kata kunci** : biophilic, desain, interior, rumah sakit hewan

# INTERIOR DESIGN OF AIRLANGGA UNIVERSITY EDUCATIONAL VETERINARY HOSPITAL WITH *BIOPHILIC* CONCEPT

Name : Hablana Rizka  
NRP : 08411640000007  
Departement : Interior Design  
Supervisor Lecturer : Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.  
NIP : 198307072010122004

## ABSTRACT

In this today's lifestyle, pets need special care when it getting sick like humans. Therefore, animal hospitals has an important role as a place of service and handling veterinary medical services. The Animal Hospital of the Faculty of Veterinary Medicine, Airlangga University (UNAIR) is one of the hospitals which serving the community of animal health. The aim of this animal hospital is not only oriented to the material and become a public facility, and as an educational tool for community. In addition, the aim of this animal hospital itself is to increase the economy and increase employment for veterinary medical staff.

In designing interior design at this animal hospital, it requires redesign that focuses on the condition of the space. Where the current space conditions are less than optimal because some facilities have been broken and a lot of empty space that has not been optimize according to the needs of RSHP users. Such conditions can psychologically suppress the level of stress and anxiety experienced by patients and visitors as well as managers of this animal hospital. Anxiety, stress, and depression arising from psychological effects due to poor environmental quality can make people vulnerable to mental and physical weakness.

Based on the results of the author's research by collecting data through observation and questionnaires. There are several aspects that need to be considered to answer the problem including rearranging the location and function of the room so that it is optimal by using the concept of Biophilic. This concept used to optimize facilities and to arrange the flow of circulation, but still by considering animal hospital standards.

**Keywords:** biophilic, design, interior, veterinary

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Desain Interior ini dengan judul **“Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dengan Konsep *Biophilic*”**. Dalam laporan Tugas Akhir Desain Interior ini penulis secara runtut dari latar belakang, kajian pustaka yang mendukung judul, metodologi penelitian dan konsep yang diterapkan pada Desain interior area lobby, rawat inap kucing, ruang pemeriksaan. Laporan ini disusun berdasarkan literatur dan survey langsung ke objek-objek yang berhubungan dengan objek desain. Penulis menyadari penyusunan laporan Tugas Akhir Desain Interior ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir Desain Interior ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sumber pengetahuan serta bahan evaluasi untuk pelaksanaan Tugas Akhir Desain Interior kedepannya.

Surabaya, 05 Maret 2020

Hablana Rizka

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Perencanaan .....	2
1.4 Manfaat Perencanaan .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
<b>BAB II</b> .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Rumah Sakit Hewan.....	5
2.1.1 Pengertian Rumah Sakit Hewan.....	5
2.1.2 Sejarah Veteriner di Indonesia .....	5
2.1.3 Sejarah Veteriner di Dunia .....	6
2.1.4 Profesi Veteriner .....	8
2.1.5 Organisasi Veteriner.....	10
2.1.6 Lambang Veteriner Indonesia .....	13
2.1.7 Semboyan Veteriner .....	15
2.1.8 Kode Etik Veteriner .....	15
2.1.9 Penyimpangan Kode Etik Veteriner.....	18
2.1.10 Jenis Jasa Medik Veteriner.....	19
2.1.11 Standarisasi Rumah Sakit Hewan.....	20
2.1.12 Rumah Sakit Hewan Sebagai Wadah Kegiatan.....	23
2.1.13 Kegiatan Dalam Rumah Sakit Hewan.....	25
2.1.14 Pencahayaan Pada Rumah Sakit.....	27
2.1.15 Penghawaan Pada Rumah Sakit .....	29
2.1.16 Material Pada Rumah Sakit Hewan.....	31



2.2	Studi Pustaka Tentang Hewan .....	33
2.2.1	Studi Karakteristik Hewan .....	33
2.2.2	Teori Etologi .....	36
2.2.3	Perilaku Hewan di Rumah Sakit Hewan.....	40
2.2.4	Faktor Tekanan dan Stress pada Hewan .....	41
2.2.5	Hewan Anjing .....	42
2.2.6	Hewan Kucing.....	53
2.2.7	Hewan Unggas .....	72
2.3	Studi Pustaka <i>Biophilic</i> .....	78
2.3.1	<i>Biophilic Design</i> .....	78
2.3.2	Teori <i>Biophilic Design</i> dalam lingkup Desain Interior .....	81
2.3.3	Penerapan Vegetasi di Interior Bangunan.....	84
2.4	Studi Antropometri dan Ergonomi.....	90
2.4.1	Lobby .....	90
2.4.2	Ruang Tunggu.....	90
2.4.3	Ruang Pemeriksaan (Exam Room) .....	91
2.5	Studi Eksisting: Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga .....	92
2.5.1	Company Profile .....	92
2.5.2	Visi .....	93
2.5.3	Misi .....	93
2.6	Studi Pembeding .....	93
2.6.1	Klinik Vita Pet.....	93
<b>BAB III.....</b>		<b>101</b>
<b>METODE DESAIN.....</b>		<b>101</b>
3.1	Metode Desain .....	101
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	101
3.2.1	Observasi.....	102
3.2.2	Kuesioner .....	102
3.2.3	Studi Literatur .....	103
3.3	Teknik Analisis Data.....	103
3.4	Tahap Desain .....	104
<b>BAB IV.....</b>		<b>105</b>
<b>ANALISA DAN GAGASAN DESAIN.....</b>		<b>105</b>
4.1	Analisa Objek Tugas Akhir.....	105
4.1.1	Objek Tugas Akhir.....	105
4.1.2	Hasil Observasi Objek Tugas Akhir .....	105

4.1.3	Analisa Elemen Interior .....	109
4.1.4	Analisa Pengguna RSHP UNAIR .....	112
4.1.5	Analisa Aktivitas, Eksisting, dan Fasilitas Ruang.....	113
4.1.6	Hubungan Antar Ruang.....	116
4.1.7	Analisa Kuisisioner .....	118
4.1.8	Kesimpulan Hasil Analisa.....	127
4.2	Konsep Makro.....	128
4.3	Konsep Mikro.....	129
4.3.1	Lantai.....	130
4.3.2	Dinding.....	131
4.3.3	Plafon .....	131
4.3.2	Pencahayaan .....	132
4.3.3	Warna .....	132
4.3.4	Furnitur.....	133
4.3.5	Penghawaan.....	133
<b>BAB V</b>	.....	135
<b>PROSES DAN HASIL DESAIN</b>	.....	135
5.1	<i>Alternatif Layout</i> .....	135
5.1.1	Alternatif Layout 1 .....	135
5.1.2	Alternatif Layout 2 .....	136
5.1.3	Alternatif Layout 3 .....	137
5.1.4	<i>Weighted Method</i> .....	137
5.2	Penerapan Alternatif Konsep pada Ruang Terpilih.....	139
5.2.1	Ruang Terpilih 1 (Area Lobby).....	139
5.2.2	Ruang Terpilih 2 (Ruang Pemeriksaan/ <i>Exam Room</i> ).....	140
5.2.3	Ruang Terpilih 3 (Cat Ward).....	141
5.2.4	<i>Weighted Method</i> .....	141
5.3	Pengembangan Alternatif Layout Terpilih.....	142
5.4	Pengembangan Desain Area Terpilih 1 ( <i>Lobby Area</i> ) .....	144
5.4.1	Layout Furnitur .....	144
5.4.2	Gambar 3D Area Terpilih 1.....	145
5.4.3	Detail Furnitur, Elemen Estetis, dan Detail Arsitektur Area Terpilih 1 ..	147
5.5	Pengembangan Desain Area Terpilih 2 ( <i>Exam Room</i> ).....	151
5.5.1	Layout Furnitur .....	151
5.5.2	Gambar 3D Area Terpilih 2.....	152
5.5.3	Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	154

5.6	Pengembangan Desain Area Terpilih 3 (Cat Ward) .....	155
5.6.1	Layout Furnitur .....	155
5.6.2	Gambar 3D Area Terpilih 3 .....	156
5.6.3	Detail Furnitur dan Elemen Estetis .....	158
<b>BAB IV</b>	.....	161
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	161
6.1	Kesimpulan .....	161
6.2	Saran .....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	163
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Lambang Veteriner Indonesia .....	13
<b>Gambar 2. 2</b> Kucing warna calico.....	66
<b>Gambar 2. 3</b> Kucing warna tortoiseshell.....	66
<b>Gambar 2. 4</b> Kucing warna tabby .....	67
<b>Gambar 2. 5</b> Kucing maltese.....	67
<b>Gambar 2. 6</b> Antropometri pada area lobby.....	90
<b>Gambar 2. 7</b> Antropometri kursi pada ruang tunggu. ....	90
<b>Gambar 2. 8</b> Antropometri di Ruang periksa.....	91
<b>Gambar 2. 9</b> Logo Universitas Airlangga .....	92
<b>Gambar 2. 10</b> Klinik vita pet.....	93
<b>Gambar 2. 11</b> Diagram struktur organisasi vita pet clinic. ....	95
<b>Gambar 2. 12</b> Ruang tunggu vita pet clinic .....	96
<b>Gambar 2. 13</b> Ruang periksa.....	97
<b>Gambar 2. 14</b> Ruang bedah.....	97
<b>Gambar 2. 15</b> Ruang radiologi.....	99
<b>Gambar 3. 1</b> Alur metodologi desain .....	101
<b>Gambar 3. 2</b> Tahap mendesain.....	104
<b>Gambar 4. 1</b> Kondisi eksisting RSHP Unair.....	106
<b>Gambar 4. 2</b> Denah eksisting RSHP Unair .....	108
<b>Gambar 4. 3</b> Jenis lantai yang digunakan di RSHP Unair .....	109
<b>Gambar 4. 4</b> Beberapa kondisi dan jenis dinding di RSHP Unair .....	110
<b>Gambar 4. 5</b> Jenis plafon yang digunakan di RSHP Unair .....	111
<b>Gambar 4. 6</b> Matriks hubungan ruang .....	116
<b>Gambar 4. 7</b> Bubble diagram .....	117
<b>Gambar 4. 8</b> Interactive room. Sumber:Pinterest.....	120
<b>Gambar 4. 9</b> Minimalist simple bersih.....	120
<b>Gambar 4. 10</b> Desain pengoptimalan space. ....	121
<b>Gambar 4. 11</b> Kandang anjing berpintu kaca.....	123
<b>Gambar 4. 12</b> Kandang anjing cubicle berpintu kaca .....	123
<b>Gambar 4. 13</b> Kandang anjing cubicle berpintu kawat .....	124
<b>Gambar 4. 14</b> Kandang kucing bersekat berpintu kaca .....	125
<b>Gambar 4. 15</b> Kandang kucing cubicle pintu kaca .....	125
<b>Gambar 4. 16</b> Kandang kucing cubicle berpintu kawat .....	126
<b>Gambar 4. 17</b> Tree Method .....	129
<b>Gambar 4. 18</b> Lantai berlapis vinyl custom, vinyl tekstur kayu, dan keramik ...	130
<b>Gambar 4. 19</b> Pengaplikasian material kayu, vegetasi vertical, serta kaca.....	131
<b>Gambar 4. 20</b> Plafon konsep levelling dengan perpaduan gypsum dan kayu....	131
<b>Gambar 4. 21</b> Pencahayaan alami dan buatan (general lighting).....	132
<b>Gambar 4. 22</b> Konsep warna.....	132
<b>Gambar 4. 23</b> Furnitur folding dan cat tree.....	133
<b>Gambar 4. 24.</b> AC Cassette .....	133

<b>Gambar 5. 1</b> Alternatif layout 1 .....	135
<b>Gambar 5. 2</b> Alternatif Layout 2 .....	136
<b>Gambar 5. 3</b> Alternatif Layout 3 .....	137
<b>Gambar 5. 4</b> Pengembangan Alternatif Layout .....	143
<b>Gambar 5. 5</b> Layout Furnitur Area Terpilih 1 .....	144
<b>Gambar 5. 6</b> 3D View 1 Area Terpilih 1 .....	145
<b>Gambar 5. 7</b> 3D view 2 Area terpilih 1 .....	146
<b>Gambar 5. 8</b> 3D View 3 Area Terpilih 1 .....	146
<b>Gambar 5. 9</b> Furnitur 1 ruang 1 Receptionist desk.....	147
<b>Gambar 5. 10</b> Furnitur 2 ruang 1 Modular Seater .....	148
<b>Gambar 5. 11</b> Furnitur 3 ruang 1 Receptionist Chair .....	148
<b>Gambar 5. 12</b> Elemen estetis 1 ruang 1 Signage door.....	149
<b>Gambar 5. 13</b> Elemen estetis 2 ruang 1 Signage Room .....	149
<b>Gambar 5. 14</b> Elemen estetis 3 ruang 1 Hanging lamp .....	150
<b>Gambar 5. 15</b> Layout Furnitur Area terpilih 2.....	151
<b>Gambar 5. 16</b> 3D View 1 Area Terpilih 2 .....	152
<b>Gambar 5. 17</b> 3D View 2 Area Terpilih 2 .....	152
<b>Gambar 5. 18</b> 3D View 3 Area Terpilih 2 .....	153
<b>Gambar 5. 19</b> Furnitur ruang 2 Cat Tree .....	154
<b>Gambar 5. 20</b> Elemen estetis ruang 2 Vertical Garden .....	154
<b>Gambar 5. 21</b> Layout Furnitur Area Terpilih 3 .....	155
<b>Gambar 5. 22</b> 3D View 1 Area Terpilih 3 .....	156
<b>Gambar 5. 23</b> 3D View 2 Area Terpilih 3 .....	157
<b>Gambar 5. 24</b> 3D View 3 Area Terpilih 3 .....	157
<b>Gambar 5. 25</b> Furnitur ruang 3 Cat Cage .....	158
<b>Gambar 5. 26</b> Elemen estetis ruang 3 Partisi.....	159

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Tingkatan pencahayaan pada rumah sakit .....	28
<b>Tabel 2. 2</b> Indeks angka kuman .....	30
<b>Tabel 2. 3</b> Standar suhu kelembaban dan tekanan udara .....	31
<b>Tabel 2. 4</b> Karakter dan ras anjing .....	50
<b>Tabel 2. 5</b> Karakter dan jenis kucing .....	65
<b>Tabel 2. 6</b> Jenis Unggas .....	78
<b>Tabel 2. 7</b> Tanaman hias indoor berukuran kecil.....	86
<b>Tabel 2. 8</b> Tanaman hias indoor berukuran besar .....	88
<b>Tabel 2. 9</b> Tanaman hias indoor penetralisir bau ruangan.....	89
<b>Tabel 4. 1</b> Analisa aktivitas pengguna .....	116
<b>Tabel 5. 1</b> Weighted Method .....	138
<b>Tabel 5. 2</b> Alternatif desain ruang terpilih 1 .....	139
<b>Tabel 5. 3</b> Alternatif desain ruang terpilih 2 .....	140
<b>Tabel 5. 4</b> Alternatif desain ruang terpilih 3 .....	141
<b>Tabel 5. 5</b> Weight method alternatif desain .....	142

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit hewan disetiap kota sangat dibutuhkan karena berkembangnya gaya hidup saat ini. Karena interaksi tidak hanya antar manusia terhadap manusia, namun juga antara manusia dengan makhluk hidup lain seperti hewan. Sekarang banyak orang memilih untuk mengadopsi hewan sebagai teman dalam beraktifitas dan bermain untuk melepas penat maupun memelihara hewan sebagai sumber mata pencaharian. Tak jarang hewan yang dipelihara mengalami sakit dan membutuhkan perawatan khusus sama halnya seperti manusia. Oleh karena itu dibutuhkan rumah sakit hewan sebagai tempat pelayanan dan penanganan jasa medik veteriner, yaitu berkaitan dengan kesehatan hewan dengan mencegah dan menangani gangguan pada tubuh hewan untuk mencapai kondisi yang ideal dan difasilitasi penanganan dokter hewan ahli dan staff ahli dengan manajemen yang baik

Di kota Surabaya terdapat beberapa rumah sakit hewan yang melayani masyarakat salah satunya Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga (RSHP UNAIR). Rumah sakit hewan ini dinaungi oleh Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR. Tujuan dari pembangunan rumah sakit hewan ini tidak hanya berorientasi pada materi dan menjadi sarana umum, tetapi juga sebagai sarana edukatif tentang bagaimana masyarakat mencintai makhluk hidup lainnya terutama hewan. Selain itu tujuan dari rumah sakit hewan itu sendiri adalah meningkatkan perekonomian dan meningkatkan lapangan kerja bagi pada tenaga medis veteriner yang saat ini masih dipandang sebelah mata di Indonesia.

Dalam perancangan desain interior pada rumah sakit hewan ini, membutuhkan redesign yang berfokus pada kondisi ruang. Kondisi eksisting saat ini pada penggunaan ruang yang kurang optimal. Adanya beberapa fasilitas yang rusak karena perilaku pasien yang perlu diperbaiki dan banyak ruang kosong yang belum dioptimalkan sesuai kebutuhan pengguna RSHP. Berdasarkan studi lapangan dan wawancara pengguna, kondisi yang ada





sekarang ini dapat menekan secara psikologis tingkat *stress* dan kecemasan dialami oleh pasien sakit maupun pengguna rumah sakit hewan lainnya karena desain rumah sakit hewan ini cenderung lebih menekankan pada fungsi dan sifatnya institusional sehingga memberikan kesan mencekam. Kecemasan, stress dan depresi yang timbul dari pengaruh psikologis akibat kualitas lingkungan yang buruk dapat membuat orang menjadi lebih rentan dan lemah bukan hanya secara mental namun juga secara fisik. Diharapkan dari tugas akhir yang saya lakukan ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan desain untuk memenuhi kenyamanan pengguna ruang RSHP UNAIR.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah – masalah yang timbul dalam perancangan rumah sakit hewan UNAIR ini, diantaranya adalah :

- Bagaimana cara merancang fasilitas dan furnitur sesuai kebutuhan serta mempertimbangkan faktor keamanan untuk pengguna RSHP?
- Bagaimana menciptakan kondisi/suasana ruang yang mampu mereduksi tingkat stress pengguna?
- Bagaimana merancang desain interior yang yang mampu memaksimalkan fungsi ruang dengan mempertimbangkan *space* ruang yang terbatas?

### **1.3 Tujuan Perencanaan**

Dari permasalahan yang sudah dikemukakan, maka tujuan yang akan dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Merancang ruangan dengan fasilitas yang sesuai standar rumah sakit hewan.
- Merancang ruangan yang dapat mengurangi stress pada pengguna.
- Merancang interior rumah sakit hewan yang memaksimalkan fungsi ruang dengan *space* yang terbatas.



#### **1.4 Manfaat Perencanaan**

Dari tujuan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa manfaatnya sebagai berikut:

- Bagi pengunjung/pemilik hewan dengan adanya redesain RSHP Unair ini dapat memberikan suasana baru di dalam rumah sakit hewan sehingga pemilik hewan merasa nyaman saat membawa pasien ke rumah sakit hewan ini.
- Bagi tenaga medis veteriner maupun staff rumah sakit hewan, dengan adanya redesain RSHP Unair ini berdampak dapat mengoptimalkan kerja mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit hewan ini.
- Bagi pembaca dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi seputar kesehatan hewan.
- Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dikarenakan pengambilan data dan survey tentang rumah sakit hewan dapat memperbanyak wawasan tentang dunia kesehatan hewan.
- Bagi pasien dengan adanya penelitian ini dapat menciptakan suasana tempat dan lingkungan yang nyaman serta perawatan yang optimal dapat membantu mempercepat penyembuhan pasien.

#### **1.5 Batasan Masalah**

- Diperlukan analisa tentang studi kebutuhan ruang, ergonomi rumah sakit, dan sirkulasi.
- Mempertimbangkan penggunaan material yang aman dan sesuai standar rumah sakit hewan.
- Mempertimbangkan pemberian wahana interaktif untuk pasien agar tidak stres.
- Mengoptimalkan fungsi ruang dengan *space* yang terbatas.



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Rumah Sakit Hewan

##### 2.1.1 Pengertian Rumah Sakit Hewan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Rumah Sakit Hewan adalah :

Rumah : Bangunan untuk tempat tinggal, bangunan pada umumnya (seperti gedung, dsb) .

Sakit : Tidak nyaman pada tubuh atau bagian tubuh (karena alat-alat pada tubuh atau bagian tubuh terganggu sehingga tidak dapat bekerja semestinya).

Hewan : MakhluK bernyawa tetapi tidak berakal budi .

Menurut *Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/OT.140/1/2010*, Rumah Sakit Hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan penanganan yang dilakukan oleh seorang dokter hewan sebagai penanggungjawab keseluruhan penanganan medik. Usaha pelayanan jasa medik veteriner dapat dikategorikan sebagai rumah sakit hewan apabila memiliki fasilitas untuk pelayanan seperti gawat darurat, laboratorium diagnostik, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan. Pengertian dari kedua sumber tersebut bahwa Rumah Sakit Hewan adalah tempat atau lokasi dimana berfungsi sebagai pelayanan dan penanganan jasa medik veteriner, yaitu berkaitan dengan kesehatan hewan dengan mencegah dan menangani gangguan pada tubuh hewan untuk mencapai kondisi yang ideal dan difasilitasi penanganan dokter hewan ahli dan staff ahli dengan manajemen yang baik.

##### 2.1.2 Sejarah Veteriner di Indonesia

Sejarah dokter hewan Indonesia dimulai saat pertama kali lulusan kedokteran hewan berasal NIVS (*Netherlands Indische Veeartsen School*) hijrah ke Bogor yang kemudian membuat jasa praktik Dokter Hewan pada



tahun 1910. Pada saat itu ada beberapa penyakit hewan menular dan populasi ternak meningkat pada masa kolonial, pendudukan Jepang, dan pada masa perjuangan kemerdekaan, saat itu diperlukan penanganan khusus. Atas dasar tersebut maka dibangunlah berbagai Fakultas Kedokteran Hewan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Cita-cita luhur bagi terwujudnya kesejahteraan manusia melalui dunia hewan sesuai yang tercantum dalam semboyan ”*Manusya Mriga Satwa Sewaka*” yang berarti Kesehatan hewan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia hal ini sejalan dengan *Universal Role of Veterinary Profession*, peranan profesi veteriner yang bersifat *universal*.

### **2.1.3 Sejarah Veteriner di Dunia**

Profesi Dokter hewan merupakan salah satu profesi yang terbilang cukup tua. Profesi ini dapat dikatakan sudah ada sejak zaman romawi kuno. Dimulai dengan adanya perawat kuda pada zaman romawi yang disebut *ferrier* yaitu perawat kuda, dari sinilah dimulai perkembangan ilmu kedokteran hewan sehingga kata *ferrier* juga berkembang menjadi *veterinarius* atau veterinarian. Walaupun perkembangan ilmu kedokteran hewan sudah berlangsung cukup lama, namun secara resmi profesi dokter hewan baru ada pada tahun 1761, ditandai dengan berdirinya sekolah kedokteran hewan pertama di dunia yaitu di Lyon Perancis. Secara resmi profesi dokter hewan saat ini di dunia telah berumur 250 tahun.

Awal mulanya pendirian sekolah kedokteran hewan ialah atas usulan dari Henri-Léonard Bertin kepada pemerintah Louis XV, usulan ini di prakarsai oleh Claude Bourgelat's untuk mempromosikan pencegahan penyakit ternak, perlindungan tanah penggembalaan dan pelatihan petani. Atas usulan tersebut pemerintah Louis XV akhirnya mendirikan sekolah kedokteran hewan di Lyon Perancis. Bourgelat's merupakan orang pertama yang ditunjuk untuk mengurus sekolah kedokteran hewan ini.

Sekolah kedokteran hewan di Lyon resmi dibuka pada tanggal 4 Agustus 1761. Di sekolah inilah pertama kali diajarkan secara resmi prinsip-prinsip dan metode pengobatan penyakit pada hewan ternak secara umum.



Pada februari 1762 sekolah kedokteran hewan Lyon mulai menerima mahasiswa pertamanya. Bangunan dari sekolah kedokteran hewan Lyon terdiri dari dua bangunan yang masing-masing menghadap pada halaman yang luas. Memiliki sebuah kamar bedah untuk hewan besar yang mampu menampung 28 ekor kuda dan dua kandang yang lebih kecil yang memungkinkan untuk isolasi untuk hewan sakit.

Salah satu keberhasilan dari pembangunan sekolah ini ialah keberhasilan siswa-siswanya untuk mencegah dan mengatasi penyakit epidemi yang mewabah pada saat itu. Keberhasilan tersebut menyebabkan kepercayaan raja Louis XV semakin meningkat sehingga kemudian sekolah kedokteran hewan di Lyon dirubah namanya menjadi '*Veterinary Royal School*' pada tahun 1764 yang merupakan sekolah yang di akui pemerintahan Louis XV dan akan dijadikan sebagai sekolah nasional. Selain itu, keberhasilan sekolah kedokteran hewan Lyon juga memprakarsai pembentukan sekolah kedokteran hewan selanjutnya di Perancis. Salah satunya ialah sekolah kedokteran hewan yang kedua yaitu Sekolah kedokteran hewan Alford pada tahun 1765. Sekolah kedokteran hewan Alford secara resmi didirikan pada bulan Oktober 1766.

Di sekolah kedokteran hewan Alford terdapat tiga kurikulum yang diajarkan pertama ialah Kurikulum klasik yang sama diajarkan di Lyon, kemudian Kurikulum untuk peternakan dan kurikulum khusus yang ditujukan untuk dokter hewan militer. Semua pendiri sekolah kedokteran hewan di daerah Eropa dilatih di Lyon dan Alford sampai menjelang akhir abad ke-18. Di kedua sekolah kedokteran hewan pertama di dunia inilah orang-orang yang berasal dari Perancis atau dari luar Perancis mempelajari prinsip-prinsip mendasar dan seni baru dari kedokteran hewan.

Dalam pendirian sekolah kedokteran hewan pertama di dunia Claude Bourgelat's memegang peranan penting. Pemikiran-pemikiran beliau banyak dijadikan dasar dalam prinsip sekolah kedokteran hewan di Lyon salah satunya ialah '*The doors of our Schools are open to all those whose duty it is to ensure the conservation of humanity, and who, by the*



*name they have made for themselves, have won the right to come and consult nature, seek out analogies and test ideas which when confirmed may be of service to the human species'.*

Selain menyumbang pemikiran dalam pengembangan sekolah kedokteran hewan di dunia, Bourgelat's juga menciptakan kolaborasi ilmu kedokteran hewan dengan ilmu bedah pada manusia di Lyon. Dia merupakan seorang ilmuwan yang berani menyarankan untuk mempelajari biologi dan patologi hewan sehingga akan membantu meningkatkan pemahaman tentang biologi dan patologi manusia. Kedokteran modern tidak akan muncul tanpa konsep ini.

#### **2.1.4 Profesi Veteriner**

Dalam kamus bahasa Indonesia Veteriner berarti profesi yang berada dalam dunia kedokteran hewan. Kata Profesi Veteriner berarti segala sesuatu yang berurusan dengan hewan dan juga tentang segala penyakit – penyakit yang berasal dari hewan maupun penyakit yang menular dari hewan ke manusia (Wiwiek, 2008).

Berdasarkan Wikipedia, Dokter hewan (disebut juga medik veteriner) adalah dokter yang menangani hewan dan penyakit-penyakitnya. Selain bertanggung jawab terhadap kesehatan hewan (keswan), dokter hewan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hewan (kesrawan) serta kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Pengertian 'dokter hewan' adalah seorang yang memiliki kualifikasi dan otorisasi dalam melakukan praktek kedokteran hewan. Dahulu definisi klasik kedokteran hewan dikaitkan hanya dengan sains dan seni mengenai pencegahan, pengobatan atau pengurangan penyakit atau cedera pada hewan (terutama hewan domestik). Dokter hewan (Veterinarian) adalah orang yang telah lulus program pendidikan profesi kedokteran hewan dari institusi pendidikan kedokteran hewan yang telah terakreditasi institusi kedokteran hewan di luar negeri yang ijazahnya telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Pendidikan Nasional (AD-PDHI).



Dokter hewan adalah orang yang memiliki profesi di bidang kedokteran hewan, memiliki sertifikat kompetensi dan kewenangan medik veteriner dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan (UU No. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan). Dokter hewan menggunakan ketrampilannya memperbaiki kesehatan masyarakat global dengan bekerja di garis depan dalam menyediakan pelayanan praktek bagi ternak produksi, satwa liar maupun hewan kesayangan; bersama-sama dengan dokter hewan yang bekerja di pemerintah lokal/kabupaten, provinsi/negara bagian, dan nasional (di Kementerian Pertanian, Kesehatan, Lingkungan Hidup, Kehutanan/Sumberdaya Alam, Pertahanan, dan Kepolisian); dan bersama-sama dokter hewan yang bekerja di organisasi PBB seperti FAO, OIE dan WHO.

Lapangan pekerjaan dokter hewan menurut OIE ada 33 bidang kerja dokter hewan di 110 negara :

- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1) <i>Food technology</i>     | 11) <i>Zoonoses</i>                      |
| 2) <i>Food inspection</i>     | 12) <i>Veterinary medicine</i>           |
| 3) <i>Food hygiene</i>        | 13) <i>Clinical health care</i>          |
| 4) <i>Consumer protection</i> | 14) <i>Disease control</i>               |
| 5) <i>Laboratories</i>        | 15) <i>Exotic diseases</i>               |
| 6) <i>Legislation</i>         | 16) <i>Epidemiology</i>                  |
| 7) <i>Artificial breeding</i> | 17) <i>Quarantine</i>                    |
| 8) <i>Zoos</i>                | 18) <i>Livestock and animal products</i> |
| 9) <i>Laboratory animals</i>  | 19) <i>Aquaculture</i>                   |
| 10) <i>Animal Welfare</i>     | 20) <i>Wildlife</i>                      |





---

21) <i>Environmental protection</i>	28) <i>Economics</i>
22) <i>Nutrition</i>	29) <i>Import animal production</i>
23) <i>Parasitology</i>	30) <i>Livestock industry organizations</i>
24) <i>Teaching</i>	31) <i>Administration</i>
25) <i>Research &amp; development</i>	32) <i>International Cooperation</i>
26) <i>Livestock marketing</i>	33) <i>Professional organizations</i>
27) <i>Publications</i>	

### **2.1.5 Organisasi Veteriner**

Otoritas veteriner adalah organisasi pemerintah yang bertanggung jawab dan memiliki kompetensi dalam penyelenggaraan kesehatan hewan di suatu negara. Otoritas veteriner berwenang mengambil keputusan tertinggi yang bersifat teknis kesehatan hewan. Anggota otoritas veteriner adalah dokter hewan pemerintah.

Organisasi Dunia untuk Kesehatan Hewan (OIE) mendefinisikan otoritas veteriner (bahasa Inggris: *veterinary authority*) sebagai otoritas pemerintah dari negara anggota OIE, yang terdiri dari dokter hewan, profesional dan paraprofesional lainnya, yang memiliki tanggung jawab dan kompetensi untuk memastikan atau mengawasi pelaksanaan tindakan kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan, sertifikasi veteriner internasional, serta standar dan rekomendasi dalam OIE *Terrestrial Animal Health Code* di seluruh wilayahnya.

Organisasi Kesehatan Hewan Dunia terbentuk setelah penyakit *rinderpest* (penyakit sampar pada sapi) mewabah di Belgia pada tahun 1920. Istilah '*rinderpest*' berasal dari bahasa Jerman yang sama dengan '*cattle plague*' (penyakit pes pada sapi) atau '*steppe murrain*' (penyakit padang rumput). Penyakit ini berupa virus ternak yang menyerang kerbau domestik dan beberapa spesies binatang liar. Penyakit ini dicirikan dengan timbulnya



demam, terjadinya erosi oral, mengalami diare dan *nekrosis limfoid* dengan tingkat kematian yang tinggi. Penyakit ini berasal dari India dan karena serangannya yang luas terdistribusikan pada suatu konferensi internasional di Paris pada bulan Maret tahun 1921 untuk membentuk badan kesehatan hewan dunia. Kebutuhan untuk memerangi penyakit tersebut pada tataran global telah menimbulkan keinginan untuk membentuk sebuah lembaga bernama *Office International des Epizooties* yang disingkat dengan OIE, yang dibentuk melalui perjanjian internasional dan ditandatangani pada tanggal 25 Januari 1924 di Paris oleh 28 negara anggota. Pada bulan Mei 2003 lembaga ini berubah nama menjadi *The World Organization for Animal Health*, namun tidak disingkat dengan WOAHA melainkan dengan tetap OIE karena nilai historisnya. OIE adalah lembaga / organisasi antar pemerintah yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kesehatan hewan di seluruh dunia. Pada tahun 2011 OIE telah memiliki anggota sebanyak 178 negara dan teritorial yang bermarkas di Paris, Perancis. OIE masih tetap mempertahankan hubungannya dengan 36 organisasi lain yang bersifat sub regional, regional, nasional dan internasional di setiap benua.

Tujuan organisasi OIE:

- Untuk menjamin transparansi status penyakit hewan di seluruh dunia.
- Untuk mengumpulkan, menganalisis dan mendiseminasikan informasi ilmiah bidang veteriner.
- Untuk menyediakan kepakaran dan mempromosikan solidaritas untuk pengontrolan penyakit hewan.
- Untuk menjamin keselamatan sanitasi perdagangan dunia dengan mengembangkan aturan sanitasi untuk perdagangan hewan dan produk hewan secara internasional.
- Untuk mempromosikan pelayanan bidang kesehatan hewan.
- Untuk meningkatkan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan.



Otoritas atau kewenangan Veteriner dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) *Medical Authority*/Kewenangan Medis, merupakan hubungan transaksi pengobatan atau tindakan medik, yang bersifat layanan individual. Kewenangan Medis meliputi : Memperoleh *anamneses*, melakukan pemeriksaan fisik dan perilaku pasien, menentukan pemeriksaan penunjang, menegakkan diagnosis, menentukan penatalaksanaan dan pengobatan pasien, melakukan tindakan kedokteran , menulis resep obat dan alat kesehatan , menerbitkan surat keterangan dokter , menyimpan obat dalam jumlah dan jenis yang diijinkan, meracik dan menyerahkan obat ke pasien ( Wiwiek, 2008 ).
- 2) *Veterinary Authority*/Kewenangan Veteriner, merupakan kewenangan melekat dalam fungsi veteriner bidang Keswan dan Kesmavet. Kewenangan Veteriner meliputi Kewenangan untuk memberikan surat keputusan (baik sebagai perorangan maupun institusional veteriner) yang dinyatakan dalam bentuk tertulis berupa laporan hasil, surat ijin, atau sertifikat yang berkekuatan hukum (*accredited and legal*) karena berdasarkan sistem yang dapat dipertanggung jawabkan ( Wiwiek, 2008 ).

Di Indonesia, otoritas veteriner diatur dalam Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan (UU PKH), yaitu UU Nomor 18 Tahun 2009 dan UU Nomor 41 Tahun 2014, serta Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner. Secara spesifik, UU PKH mewajibkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya untuk meningkatkan penguatan tugas, fungsi, dan wewenang otoritas veteriner dalam menyelenggarakan kesehatan hewan.

Otoritas veteriner berwenang mengambil keputusan tertinggi yang bersifat teknis kesehatan hewan. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melibatkan keprofesionalan dokter hewan dan dengan mengerahkan semua lini kemampuan profesi, mulai dari identifikasi masalah,



rekomendasi kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, sampai pengendalian teknis operasional penyelenggaraan kesehatan hewan di lapangan.

### 2.1.6 Lambang Veteriner Indonesia



Gambar 2. 1 Lambang Veteriner Indonesia

Sumber : Google

Dalam kamus bahasa Indonesia Veteriner berarti profesi yang berada dalam dunia kedokteran hewan. Kata Profesi Veteriner berarti segala sesuatu yang berurusan dengan hewan dan juga tentang segala penyakit – penyakit yang berasal dari hewan maupun penyakit yang menular dari hewan ke manusia (Wiwiek, 2008).

Profesi kedokteran atau kesehatan di zaman dahulu kala dimanapun, berakar dari *Mythologi* dan hal-hal gaib (*magic*). Di zaman Yunani kuno, cerita tentang dewa-dewa penyakit dan penyembuh antara lain *Apollo*, *Chiron* (Digambarkan sebagai manusia berbadan kuda “*centaur*” ) dan murid-muridnya antara lain yang terkenal adalah *Asklepios* (*latin:Aesculapius*) seorang manusia biasa yang berkemampuan.

Simbol dari *Aesculapius* adalah Ular (As) dan Melingkar (Klepios) di batang pohon dimana ular tidak beracun ini merupakan lambang sakral cara penyembuhan zaman kuno. Symbol kedokteran kemudian mengambil dari symbol *Aesculapius*, sedangkan profesi kedokteran hewan (Veteriner) ada yang mengambil centaur (Manusia berbadan kuda) atau *Aesculapius*.



Maka lambang profesi veteriner mencatumkan huruf “V” dari kata “Veterinarius” bersamaan dengan lambang kedokteran (Ular melingkari tongkat) atau menggunakan centaur (Manusia berbadan kuda sesuai mitos Yunani kuno). Sejarah kata Veteriner ada beberapa versi, salah satunya di zaman Romawi kuno dikenal bangsa Etruscans yang sangat menyukai kuda dan sapi. Hal ini tampak dari gambar-gambar yang merupakan peninggalan kuno. Hewan pada masa itu mempunyai nilai sakral ataupun nilai martabat dan pada ritual-ritual khusus digunakan sebagai hewan kurban. Kumpulan hewan kurban terdiri dari kombinasi beberapa jenis hewan antara lain babi (*Sus*), biri-biri (*Ovis*), sapi jantan (*Bull*) disebut “*Souvetaurilia*” dan pekerjaannya disebut *sou-vetaurinarii*, yang kemudian diyakini sebagai lahirnya istilah “*Veterinarius*”. Kemungkinan dari terminology lain masih di masa Romawi, dikenal hewan sebagai “*Veterina*” dan suatu kamp penyimpanan hewan-hewan tersebut disebut “*veterinarium*”. Term “*Veterinarii*” juga digunakan pada dokumen kuno sebagai “orang yang memiliki kekebalan khusus” karena memiliki “kompetensi khusus” (Wiwiek, 2008).

Profesi Veteriner berlambangkan sebuah tongkat dengan 3 mahkota yang dililit ular menghadap ke kanan dan dibawahnya terdapat huruf “V”.Ketiga komponen ditampung dalam lingkaran berwarna ungu.Makna masing-masing bagian adalah :

- 1) Tongkat : Tongkat *Aesculapius* (As : ular, clepius : melilit),adalah symbol umum yang melambangkan kedokteran. Filosofi tongkat adalah bahwa tongkat ini dulunya selalu dibawa oleh *Cypress* yang melambangkan kekuatan dan solidaritas para dokter hewan. Tongkat tiga mahkota yang mencirikan profesi medik yaitu mengangkat sumpah profesi, berkode etik dan kompetensi layananannya dijamin dengan perizinan
- 2) Ular : melambangkan alat penyembuh karena ular meneluarkan suatu zat *yamh* dapat menyembunkan. Sifat ular selau berganti



kulit berfilosofi bahwa setiap dokter hewan harus selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya.

- 3) Huruf “V” : berarti Veteriner , yaitu profesi dokter hewan.
- 4) Warna ungu : melambangkan keagungan.
- 5) Lingkaran : melambangkan perhimpunan atau perkumpulan.

### **2.1.7 Semboyan Veteriner**

Pada kedokteran hewan, upaya-upaya kesehatan yang diembannya mencakup 2 tanggung jawab yang dikenal sebagai *Manusya Mriga Satwa Sewaka* yaitu :

- 1) Kepada hewannya : menyehatkan kembali hewan-hewan hidup yang sakit dan memastikan bahwa penyakit hewan yang dibawanya tidak membahayakan kelompok hewan dan lingkungan lainnya.
- 2) Kepada manusianya : mensejahterakan masyarakat manusia dengan mengupayakan menekan resiko-resiko mengalami gangguan kesehatan dan kerugian akibat adanya penyakit hewan menular dan zoonotik baik berasal dari hewan hidup maupun dari bahan asal hewan (Bagja, 2006).

### **2.1.8 Kode Etik Veteriner**

Dokter Hewan harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menghayati, mematuhi dan mengamalkan Kode Etik Dokter Hewan Indonesia dalam pekerjaan profesinya sehari-hari, demi martabat profesi dan kepercayaan masyarakat kepada pengabdian dokter hewan bagi masyarakat, bangsa dan negara melalui dunia hewan (*Manusya Mriga Satwa Sewaka*). Kode Etik Dokter Hewan Indonesia, merupakan perjanjian yang mengikat setiap Dokter Hewan untuk mematuhi norma-norma dan nilai-nilai yang baik dan buruk, salah dan benar yang disepakati nasional dan berlaku bagi korps profesi dokter hewan di Indonesia, harus dihayati dan diimplementasikan secara bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan profesinya.



Kode Etik dan nilai-nilai etika yang bersifat spesifik medik veteriner dan melekat pada tindakan teknis medis oleh dokter hewan sesuai dengan kespesialisasian spesies maupun disiplin ilmu kedokteran hewan perlu disusun tersendiri. Oleh karena itu, setiap Dokter Hewan harus menjaga citra profesi dan nama baik dokter hewan sebagai profesi yang mulia dengan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan UU , Kode Etik dan Sumpah profesi (PDHI. 2010)

a. Sumpah *Hipocrates*

Sumpah *hipocrates* merupakan sumpah yang menjadi dasar perkembangan etika medis yang ada dalam sumpah *hipocrates* terdapat 7 prinsip utama yang harus dijalankan oleh seorang pekerja medis yaitu tidak merugikan, membawa kebaikan, menjaga kerahasiaan, otonomi pasien, berkata benar, berlaku adil, dan menghormati privasi ( Depkes, 2009).

b. Sumpah Dokter Hewan

Sumpah dokter hewan juga mengacu terhadap sumpah profesi medis kedokteran tetapi ditambahkan tentang kesejahteraan hewan. Berikut merupakan isi dari sumpah dokter hewan :

Dengan diterimanya diri saya masuk profesi kedokteran hewan, saya bersumpah :

- Akan mengabdikan diri saya, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki kepada perbaikan mutu, peringanan penderitaan serta perlindungan hewan demi kesejahteraan masyarakat
- Akan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki berlandaskan perikemanusiaan dan kasih sayang kepada hewan
- Akan memberikan pertimbangan utama untuk kesembuhan, kesehatan dan kesejahteraan pasien saya, kepentingan tertinggi klien dengan mempertaruhkan kehormatan profesi dan diri saya



- Akan selalu menjunjung tinggi kehormatan dan tradisi luhur profesi Kedokteran Hewan dengan memegang teguh Kode Etik Profesi saya

Sumpah ini saya ucapkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa ( PB PDHI, 2009 )

Kode etik merupakan rambu – rambu dalam menjalankan ke profesian kita, dalam kode etik dokter hewan terbagi atas 7 bagian yaitu : Kewajiban umum, kewajiban terhadap profesi, kewajiban terhadap pasien, kewajiban terhadap klien, kewajiban terhadap teman sejawat, kewajiban terhadap diri sendiri, dan penutup ( Wiwiek, 2008).

Hukum dan Masalah Medis.

Hukum dapat diartikan dalam 3 pengertian Konkrit :

- 1) Hukum dalam arti adil (keadilan)
- 2) Hukum sebagai Undang – undang atau peraturan (tertulis) dikenal sebagai hak (hukum subjektif)
- 3) Untuk masalah medis, dipergunakan Hukum Obyektif ( Indar, 2001 )

Fungsi Hukum :

- 1) Berfungsi menjaga keamanan (melindungi) masyarakat termasuk dalam aspek kesehatan.
- 2) Berfungsi melaksanakan (menerapkan) ketertiban dan peraturan perundangan.
- 3) Berfungsi menyelesaikan Sengketa ( Indar, 2001).

Hukum dan Medis :

Untuk menjaga keamanan masyarakat, layanan profesi diharapkan tidak mengakibatkan kerugian, oleh karenanya “kelalaian” dalam layanan profesi dapat berakibat adanya kasus hukum.

- Hukum adalah segala aturan-aturan tertulis dan tidak tertulis yang dimaksudkan untuk menertibkan manusia dan masyarakat agar tidak merugikan satu dengan yang lain dan bilamana dilanggar akan dikenai hukuman atau sangsi-sangsi





- Bentuk aturan – aturan hukum dapat bermacam – macam antara lain : UU, PP, Kode, Perda, SK Menteri, SK DirJen, Konvensi Nasional/Internasional dan peraturan perundangan lainnya ( Wiwiek, 2008 ).

### **2.1.9 Penyimpangan Kode Etik Veteriner**

Kelalaian adalah sikap kurang hati – hati yaitu tidak melakukan apa yang seseorang dengan sikap hati – hati akan melakukannya dengan wajar, atau sebaliknya melakukan apa yang seseorang dengan sikap hati – hati tidak akan melakukannya dalam situasi tersebut. Kelalaian diartikan pula terhadap tindakan kedokteran di bawah standard pelayanan. Dikenal 2 prinsip hukum berkenaan “kelalaian” yang merugikan masyarakat/pengguna jasa oleh dokter yang mengambil suatu keputusan atas nama pemerintah/diri sendiri :

- 1) *De minimis non curat lex* (hukum tidak mencampuri urusan yang sepele). Artinya : Jika kelalaian yang dilakukan dokter/dokter hewan tidak sampai membawa kerugian atau cedera pada orang lain dan orang itu dapat menerimanya, tidak ada masalah hukum.
- 2) *Culpa Lataa* apabila kelalaian dokter/dokter hewan mengakibatkan kerugian materi, mencelakakan dan lain – lain maka diklasifikasikan sebagai kelalaian berat, serius dan kriminal ( Wiwiek, 2008 ).

Mal Praktek merupakan tindakan kedokteran yang berada dibawah standar, dalam mal praktek terdapat tiga bentuk yaitu :

- Mengerjakan sesuatu dibawah standart.
- Mengutamakan kepentingan pribadi ( Wiwiek, 2008 ).

Tindakan yang dikatakan dengan *culpaa lataa* adalah bila tindakan dokter/berprofesi medis :

- Bertentangan dengan hukum yang berlaku (ada aturan – aturan yang dilanggar)
- Akibatnya dapat diprediksi (dibayangkan)



- Akibatnya dapat dihindarkan
- Perbuatannya dapat disalahkan.
- Sebuah profesi akan dipandang terhormat, dihormati dan bermartabat bilamana individu – individu yang menyanggah profesi tersebut berpembawaan, berperilaku dan bertindak “etikal” dalam layanannya.
- Etikal dalam hal ini berarti bertata – tertib dan bertata – nilai yang jelas terlihat dalam tutur kata dan sikapnya sesuai dengan Etika Veteriner ( Wiwiek, 2008 ).

#### **2.1.10 Jenis Jasa Medik Veteriner**

- Tenaga medik veteriner (dokter hewan dan drh spesialis)
  - Kesehatan hewan
  - Inseminasi buatan
  - Pemeriksaan kebuntingan
  - Asisten teknik reproduksi

Syarat melakukan layanan adalah :

- Sarjana kedokteran hewan
- Surat Ijin Praktek drh, berlaku selama 5 tahun, untuk tenaga medik veteriner
  - Surat ijin Paramedik Pelayanan (SIPP), berlaku 5 tahun, untuk tenaga paramedik dan sarjana kedokteran hewan
  - Lokasi layanan kesehatan hewan wajib memiliki surat ijin unit pelayanan kesehatan
  - Tempat praktek drh mandiri wajib memiliki surat keterangan pemenuhan tempat praktek
  - Semua ijin tersebut berlaku 5 tahun Pelaporan
  - Temuan wabah penyakit dapat dilakukan sekurang-kurangnya 24 jam dari waktu awal penemuan wabah dan penyakit hewan menular eksotik.



- Laporan wajib ditindak lanjuti oleh Pejabat otoritas Veteriner dan merekomendasikan kepada Bupati/Wali Kota untuk diteruskan kepada Gubernur dan Menteri untuk selanjutnya dilakukan tindakan lanjut.

Berikut beberapa pembinaan :

- dapat dilakukan pada tenaga kesehatan hewan:
  - peningkatan sumber daya tenaga medik
  - peningkatan pencegahan dan pembrantasan
  - pelaporan kasus wabah penyakit hewan menular kepada pejabat otoritas veteriner setempat
  - peningkatan pelayanan kesehatan hewan

Berikut beberapa sanksi yang dapat dijatuhkan jika melanggar kode etik Veteriner:

- Tenaga medik dan tempat pelayanan kesehatan veteriner yang tidak memiliki izin terkait dikenakan sanksi administrasi:
  - penutupan pelayan kesehatan hewan yang dilakukan
  - pencabutan keputusan penugasan
  - Pencabutan izin SIP DRH, SIPP

### **2.1.11 Standarisasi Rumah Sakit Hewan**

Mewujudkan Rumah Sakit Hewan yang nyaman dan sehat dapat dilakukan melalui menerapkan aturan standar dalam merancang dengan sesuai dan tepat. Aturan standar tersebut meliputi peraturan mendirikan Rumah Sakit Hewan, Peraturan umum Rumah Sakit Hewan, dan Tata ruang Rumah Sakit Hewan.

#### **A. Peraturan Rumah Sakit Hewan**

Kenyamanan dalam rumah sakit hewan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian (PERMETAN) NOMOR : 02/Permentan/OT.140/1/2010 yang salah satu tujuan ditetapkannya peraturan tersebut adalah memberikan jaminan kepastian, kenyamanan dan/atau ketentraman bagi klien selaku penerima pelayanan jasa medik veteriner, dan menetapkan



standar pelayanan minimal pelayanan jasa medik veteriner dan meningkatkan derajat kesehatan hewan. Persyaratan umum tersebut untuk mendirikan usaha pelayanan jasa medik veteriner yaitu memiliki tempat praktik yang sekurang-kurangnya harus dilengkapi dengan :

- Papan nama digunakan untuk mencantumkan bentuk usaha pelayanan jasa medik veteriner, dilengkapi dengan alamat yang lengkap dengan ukuran papan yang memadai dan jelas.
- Tempat untuk menunggu klien dan pasien yang memadai
- Ruang kerja untuk menangani pasien yang dilengkapi meja pemeriksaan, uji sederhana, peralatan medik veteriner, lemari obat, peralatan untuk administrasi dan rekam medik, serta peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan
- Sistem penerangan dan sirkulasi udara yang memadai sesuai kapasitas setiap ruangan, sehingga menghasilkan kualitas ruang yang baik .
- Memiliki sumber air bersih, sistem drainase, sistem penanganan limbah, sistem keamanan yang baik sesuai ketentuan untuk menjamin kesehatan manusia, hewan dan lingkungan
- Sistem komunikasi yang baik antar ruangan dalam rumah sakit maupun luar rumah sakit sebagai sarana informasi paling baik untuk mengontrol kesehatan veteriner makro dan mikro.

Fasilitas umum yang harus dipenuhi untuk mendirikan usaha pelayanan jasa medik veteriner pelayanan yaitu terdiri dari:

- Peralatan untuk mengendalikan hewan,
- Peralatan untuk mendiagnosa secara klinis,



- Peralatan penunjang diagnosa laboratorium (secara sederhana),
- Peralatan pengobatan dan penyimpanan obat,
- Peralatan untuk administrasi kantor dan rekam medis,
- Peralatan untuk keselamatan petugas, serta
- Peralatan untuk menangani limbah pelayanan kesehatan hewan.

Syarat ketentuan untuk mendirikan Rumah Sakit Hewan, antaralain :

- Usaha rumah sakit hewan yang harus memenuhi persyaratan umum yang tertera pada Permentan/OT.140/1/2010 NOMOR 02
- Memiliki izin usaha rumah sakit hewan yang dikeluarkan oleh Bupati/Walikota.
- Memiliki ”kode etik rumah sakit hewan” internal dalam memberikan pelayanan jasa medik veteriner secara prima.
- Masing-masing tenaga medik veteriner memiliki izin praktik dari Bupati/Walikota.
- Masing-masing tenaga medik veteriner memiliki izin praktik dari Bupati/Walikota.
- Memiliki sistem untuk melayani kasus rujukan.
- Memiliki fasilitas yang memadai antara lain:
  - Tempat tunggu klien yang nyaman;
  - Tempat penerimaan pasien dan pembayaran;
  - Ruang pemeriksaan hewan;
  - Tempat penanganan gawat darurat;
  - Laboratorium klinik;
  - Ruang observasi dan rawat inap;
  - Ruang operasi;



- Ruang *nekropsis*;
- Ruang *rontgen*;
- Ruang dokter dan atau tenaga kesehatan hewan lainnya;
- Dapur, ruang cuci, dan fasilitas kebersihan lainnya;
- Peralatan medik veteriner untuk pemeriksaan, tindakan medik yang diperlukan dan lain-lain;
- Penerangan yang cukup serta sumber air bersih yang memadai;
- Ruang penyimpanan, penyiapan obat dan pakan hewan.

#### **2.1.12 Rumah Sakit Hewan Sebagai Wadah Kegiatan**

##### **A. Fungsi Perawatan Kesehatan Hewan**

Fungsi ini merupakan kegiatan utama yang diwadahi dalam bangunan Rumah Sakit Hewan. Perawatan kesehatan hewan kesayangan ini tidak hanya berorientasi pada perawatan hewan sakit, tapi juga pada perawatan kesehatan agar hewan kesayangan tidak perlu menjadi sakit. Perawatan ini berawal dari fenomena tugas Rumah Sakit tidak hanya mengobati pasien yang sakit tapi juga mengusahakan kesehatan pasien. Kegiatan tersebut berupa perawatan kebersihan, pelaksanaan olah raga dan kebugaran dan juga pencegahan dari penyakit dengan vaksinasi. Dalam fungsi ini pelaku kegiatan antara lain staf medis dokter hewan, perawat dibantu mahasiswa pendidikan profesi, staf residensial seperti bagian kebersihan dan dietary dan juga staf administrasi yang bertugas menyimpan arsip sejarah dan kesehatan hewan bersangkutan.



### B. Fungsi Edukatif

Fungsi edukasi dalam operasional Rumah Sakit bukan merupakan fungsi utama namun menjadi fungsi tambahan yang hampir selalu diwadahi sebagai langkah untuk ikut memasyarakatkan kesadaran akan kesehatan. Dalam Rumah Sakit Hewan ini, fungsi pendidikan bukan hanya fungsi tambahan karena kedudukan Rumah Sakit yang termasuk dalam lingkungan pendidikan memang ditujukan sebagai tempat belajar bagi para mahasiswa. Dan ketika mahasiswa melaksanakan praktek dalam kegiatan perawatan kesehatan hewan, dia dihadapkan pada posisinya sebagai calon dokter hewan yang sama-sama belajar bahkan dengan dokter hewan yang sudah dilantik dan berpengalaman sekalipun. Fungsi ini tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat umum yang tertarik untuk mengetahui cara-cara perawatan yang benar hewan kesayangan tertentu dapat mengikuti kursus yang diadakan dalam bentuk diklat berkala untuk umum. Dalam fungsi ini pelaksanaannya meliputi dokter hewan sebagai tenaga medis sekaligus staf pengajar, mahasiswa pendidikan profesi yang pada tahap tertentu juga berperan sebagai staf medis dalam kasus-kasus sederhana dan bertugas membantu dokter hewan, dan juga masyarakat umum peserta kursus-kursus perawatan hewan kesayangan.

### C. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi ini berawal dari pemikiran bahwa perawatan kesehatan hewan kesayangan adalah sebuah hobby, sesuatu yang dilakukan orang pada waktu luang. Oleh karena itu wadahnya harus juga sesuatu yang tidak berkesan merupakan keharusan ataupun kewajiban yang kaku, tapi harus sesuatu yang menyenangkan, penyaluran hobby, sehingga orang tidak akan sayang membawa hewan peliharaannya ke Rumah Sakit Hewan dan meluangkan uangnya. Ketika berada di Rumah Sakit, pengantar harus tidak merasa bosan.



### 2.1.13 Kegiatan Dalam Rumah Sakit Hewan

Sebagai tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, Rumah Sakit memberikan tiga macam kelompok pelayanan, yaitu:

#### A. Pelayanan rawat inap (*in patient*)

Untuk menyembuhkan suatu penyakit memerlukan suatu proses tertentu. Proses yang harus dijalani masing-masing pasien tidaklah sama, tergantung dari jenis dan tingkat keparahan penyakitnya. Untuk proses yang cepat mudah mungkin tidak ada masalah, namun untuk proses yang lama serta memerlukan penanganan yang cermat, maka diperlukan tempat tinggal sementara sampai penyakit yang dideritanya dapat disembuhkan. Oleh karena itu maka pihak Rumah Sakit menyediakan pelayanan rawat inap bagi pasien yang harus tinggal dan dirawat di Rumah Sakit.

#### B. Pelayanan rawat jalan (*out patient*)

Tidak semua pasien harus tinggal di Rumah Sakit. Jika kondisi memungkinkan, pasien dapat di rawat di rumahnya sendiri, sementara Rumah Sakit hanya sebagai tempat untuk pemeriksaan dan pengobatan. Karena pasien tidak tinggal di Rumah Sakit, maka pelayanan semacam ini dinamakan pelayanan rawat jalan.

#### C. Pelayanan Darurat

Seringkali pasien yang datang ke Rumah Sakit adalah pasien dengan kondisi yang cukup mendesak, misalkan karena kecelakaan, bencana atau serangan penyakit tertentu yang mendadak. Dalam hal ini pelayanan yang diberikan harus cepat dan siap siaga sepanjang waktu. Pelayanan semacam ini digolongkan ke dalam pelayanan gawat darurat.

Suatu Rumah Sakit minimal harus memberikan pelayanan dasar, yang terdiri dari:

- 1) Pelayanan administratif





Merupakan fungsi staf yang mencakup urusan kepegawaian, ketatausahaan, ke rumahtangga, logistic dan juga mencakup unsur tata usaha pasien yaitu administrasi, rujukan serta pengeluaran pasien.

## 2) Pelayanan Medis

Pelayanan medis dilakukan oleh staf medis yang terdiri dari tenaga dokter dan dokter gigi. Staf medis ini merupakan jantungnya Rumah Sakit. Baik dan buruknya citra pelayanan Rumah Sakit tergantung dari staf medis. Bagaimana dan seberapa jauh staf medis ini diorganisir, secara langsung akan menentukan mutu pelayanan medisnya. Staf medis ini harus diorganisir melalui komite (panitia) dimana tugasnya terutama memberikan nasehat dan mendisiplinkan para anggotanya.

## 3) Pelayanan penunjang medis.

Laboratorium klinik mempunyai fungsi utama memberikan informasi kepada tenaga medis dalam mendukung upaya penyembuhan berupa diagnosa dan pengobatan serta upaya pemulihan. Di samping itu dapat pula membantu program training dan penelitian.

- **Laboratorium klinik**

Mempunyai fungsi utama memberikan informasi kepada tenaga medis dalam mendukung upaya penyembuhan berupa diagnosa dan pengobatan serta upaya pemulihan. Di samping itu dapat pula membantu program training dan penelitian.

- **Radiologi (*x-ray*)**

Fungsinya dalam menunjang diagnosa dan dan lebih lanjut juga dalam pengobatan sangat erat hubungannya dengan staf medis, unit perawatan dan unit rawat jalan. Bangunan untuk pelayanan ini mempunyai persyaratan



husus sebab sifat pelayanan yang canggih dan peralatan yang dapat merugikan baik kepada pasien maupun kepada operatornya.

- Farmasi

Dalam upaya penyembuhan dan pemulihan, farmasi ini mempunyai tugas selain penyediaan obat-obatan juga alat kesehatan.

- Gizi

Pelayanan gizi ini sering juga dimasukkan dalam kelompok pelayanan administrasi atau terpisah dari kegiatan sendiri. Kegiatannya menunjang upaya penyembuhan dan pemulihan. Kegiatannya berkisar dari usaha dapur sampai pengolahan diet.

4) Pelayanan keperawatan

Pelayanan keperawatan yang bermutu pada hakekatnya merupakan perpaduan antara koordinasi administrasi dan klinik. Fungsi utama pelayanan perawatan adalah memberikan pelayanan perawatan komprehensif, aman dan efektif ditunjang oleh organisasi yang baik.

### 2.1.14 Pencahayaan Pada Rumah Sakit

Fungsi Ruang	Tingkatan Pencahayaan (lux)	Kelompok Vederasi Warna	Keterangan
Ruang rawat inap	250	1 atau 2	-
Ruang operasi	300	1	Gunakan pencahayaan setempat pada tempat yang diperlukan
Laboratorium	500	1 atau 2	-



Ruang rekreasi dan rehabilitasi	250	1	-
---------------------------------	-----	---	---

**Tabel 2. 1** Tingkatan pencahayaan pada rumah sakit

**Sumber:** Guideline for Good Indoor Quality, 1996

Sumber pencahayaan untuk rumah sakit ada dua, yaitu :

#### A. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami adalah sumber pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar alamimempunyai banyak keuntungan, selain menghemat energi listrik juga dapat membunuh kuman. Untuk mendapatkan pencahayaan alami pada suatu ruang diperlukan jendela-jendela yang besar atau dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 daripada luas lantai. Sumber pencahayaan alami kadang dirasa kurang efektif dibanding dengan penggunaan pencahayaan buatan, selain karena intensitas cahaya yang tidak tetap, sumber alami menghasilkan panas terutama saat siang hari. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami mendapatkeuntungan, yaitu:

- Variasi intensitas cahaya matahari
- Distribusi dari terangnya cahaya
- Efek dari lokasi, pemantulan cahaya, jarak antar bangunan
- Letak geografis dan kegunaan bangunan gedung

#### B. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami.Pencahayaan buatan sangat diperlukan apabila posisi ruangan sulit dicapai oleh pencahayaan alami atausaat pencahayaan alami tidak mencukupi. Fungsi pokok pencahayaan buatan baik yang diterapkancara tersendiri maupun



yang dikombinasikan dengan pencahayaan alami. Sistem pencahayaan buatan secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

- Sistem pencahayaan merata

Sistem ini memberikan tingkat pencahayaan yang merata di seluruh ruangan, digunakan jika tugas visual yang dilakukan di seluruh tempat dalam ruangan memerlukan tingkat pencahayaan yang sama. Tingkat pencahayaan yang merata diperoleh dengan memasang armatur secara merata langsung maupun tidak langsung di seluruh langit-langit.

- Sistem pencahayaan setempat

Sistem ini memberikan tingkat pencahayaan pada bidang kerja yang tidak merata. Di tempat yang diperlukan untuk melakukan tugas visual yang memerlukan tingkat pencahayaan yang tinggi, diberikan cahaya yang lebih banyak dibandingkan dengan sekitarnya. Hal ini diperoleh dengan mengkonsentrasikan penempatan armatur pada langit-langit di atas tempat tersebut.

- Sistem pencahayaan gabungan merata dan setempat

Sistem pencahayaan gabungan didapatkan dengan menambah sistem pencahayaan setempat pada sistem pencahayaan merata.

#### **2.1.15 Penghawaan Pada Rumah Sakit**

Menurut Kepmenkes No.1204/ Menkes/ SK/ X/ 2004 tentang Persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, standard kualitas udara ruang rumah sakit adalah sebagai berikut ini:

- Tidak berbau (terutama bebas dari H<sub>2</sub>S dan amonia).
- Kadar debu (*particulate matter*) berdiameter kurang dari 10 micron dengan rata-rata pengukuran 8 jam atau 24 jam tidak melebihi 150 µg/ m<sup>3</sup>, dan tidak mengandung debu asbes.



- Indeks angka kuman untuk setiap ruang atau unit seperti tabel berikut:

No	Ruang atau Unit	Konsentrasi maksimum mikroorganisme per m <sup>3</sup> (CFU/m <sup>3</sup> )
1	ICU	200
2	Gawat Darurat	200
3	Operasi	10
4	Laboratorium	200-500
5	Perawatan	200-500
6	Radiologi	200-500
7	Administrasi	200-500

**Tabel 2. 2** Indeks angka kuman

**Sumber:** Guideline for Good Indoor Quality, 1996

Persyaratan penghawaan untuk masing- masing ruang atau unit seperti berikut:

- Ruang- ruang tertentu seperti ruang operasi, perawatan, laboratorium, perlu mendapat perhatian yang khusus karena sifat pekerjaan yang terjadi di ruang- ruang tersebut.
- Ventilasi ruang operasi harus dijaga pada tekanan lebih positif sedikit minimum 0,1 mbar) dibandingkan ruang- ruang lain di rumah sakit.
- Sistem suhu dan kelembaban hendaknya didesain sedemikian rupa sehingga dapat menyediakan suhu dan kelembaban seperti dalam tabel berikut :

Standar Suhu, Kelembaban, dan Tekanan Udara

menurut Fungsi Ruang atau Unit

No	Ruang/Unit	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Tekanan
1	Operasi	19-24	45-60	Positif



2	Gawat Darurat	19-24	45-60	Positif
3	ICU	22-23	35-36	Positif
4	Laboratorium	22-26	35-60	Negatif
5	Radiologi	22-26	45-60	Seimbang
6	Perawatan	22-24	45-60	Positif
7	Administrasi	22-24	-	Seimbang

Tabel 2. 3 Standar suhu kelembaban dan tekanan udara

Sumber: Guideline for Good Indoor Quality, 1996

### 2.1.16 Material Pada Rumah Sakit Hewan

#### A. Dinding

*Finishing* dinding yang paling murah dan termudah adalah cat. Hasil akhir cat berkisar dari *lateks* akrilik dan *enamel* hingga *epoksi*. Cat memiliki keuntungan tambahan karena mudah diperbaiki atau diubah warnanya. Kerugian utamanya adalah daya tahan. Sebagian besar mudah tergores, terutama bila diterapkan di atas papan gipsum, substrat dinding yang paling umum. Dalam aplikasi cat, persiapan media selalu menjadi masalah utama, karena kelemahan dinding biasanya melalui telegraf, dan ikatan yang berhasil bergantung pada persiapan yang benar.

Penutup dinding vinil harus diklasifikasikan sebagai Tipe II agar sesuai untuk fasilitas kesehatan hewan. Penutup dinding ini bisa digosok; tahan lama; relatif tahan gores; dan tersedia dalam berbagai warna, tekstur, dan desain.

Lembaran plastik (*acrovyn*, *kydex*) hingga 1/8 "lembaran padat tebal biasanya dijual dalam lembaran selebar 4 kaki yang panjangnya 8, 10, atau 12 kaki. Mereka dilem ke dinding dan memberikan goresan yang sangat baik dan ketahanan benturan Hingga 50 warna (semua padat) tersedia.



Laminasi plastik dapat diaplikasikan langsung ke dinding atau ke lembaran kayu dan kemudian ke dinding. Mereka ditawarkan dalam berbagai pilihan dekoratif dan sangat tahan lama.

Ubin keramik dapat dibeli dengan lapisan mengkilap, matte, atau porselen. Ini sangat tahan lama, tahan lembab, dan desain fleksibel. Ubin tersedia dalam kotak 1 x 1, 2 x 2, 3 x 3, 4 x 4, 6 x 6, 8 x 8, dan 1 kaki.

Papan plastik yang diperkuat serat (FRP) tersedia dalam lembaran 4 kaki yang panjangnya 8, 10, atau 12 kaki. Ini kira-kira 1/16 "tebal dan biasanya permukaan tekstur kerikil. Warna biasanya putih, krem, dan abu-abu; garis penuh sudut dan tepi trim juga tersedia. Ini sering digunakan di dapur komersial karena tahan lama, mudah dibersihkan, selesai permukaan rumah tangga.

#### B. Lantai

Lantai mungkin merupakan penyelesaian paling kritis dari fasilitas veteriner. Saat memilih lantai, faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan: memakai daya tahan permukaan, sambungan (pada nat dan di persimpangan dinding), ketahanan selip, tahan air seni, tahan noda, tahan gores, kenyamanan di bawah kaki, perbaikan, siklus hidup, pemilihan warna, persyaratan media, dan kebersihan. Urutan penilaian kualitas ini adalah keputusan Anda. Hampir semua bahan lantai dapat digunakan di rumah sakit hewan, dan jika dipasang dan dirawat dengan benar akan cukup. Produk lembaran vinyl paling sering digunakan karena mereka memberikan kinerja yang baik dengan biaya yang masuk akal. Tile, sejak pengembangan porselen dengan nat epoksi, menjadi favorit saat ini karena kinerjanya yang tinggi dan perawatannya yang mudah. Lantai yang dituang atau dikuburkan biasanya berkinerja baik dengan biaya premium, tetapi sangat bergantung pada aplikator.



### C. Plafon

Mayoritas langit-langit di rumah sakit hewan adalah papan gipsum atau akustik berbaring di ubin. Langit-langit papan gipsum memberikan permukaan yang keras, tahan lama, dan dapat dicat. Sementara mereka memblokir suara meninggalkan ruangan, mereka bergema dan menguatkan suara di dalam ruangan. Langit-langit genteng akustik disuspensikan dalam kotak logam yang digantung oleh kawat dari struktur bangunan. Mereka biasanya tersedia dalam panel 2 x 2 atau 2 x 4 tebal 5/8 atau 3/4 inci. Keuntungannya adalah daya serap suara dan aksesibilitas segala sesuatu di atas langit-langit dengan melepaskan ubin apa pun. Ubin serat mineral tersedia dalam berbagai gaya yang sesuai dengan dekorasi apa pun dan berkinerja baik dalam menghentikan transmisi suara dan menjadi penyerap suara. Kerugian terbesar mereka adalah penyerapan air dan kerapuhan. Ubin fiberglass biasanya 2 x 4 dengan permukaan vinil yang bisa dicuci. Mereka adalah peredam suara yang sangat baik dan dapat disemprot dan digosok tanpa menyerap kelembaban. Mereka kurang berorientasi pada desainer dibandingkan ubin serat mineral. Tectum adalah produk panel yang terbuat dari bahan pengikat yang semakin tinggi dan dibentuk menjadi panel tebal 3/4 hingga 3 inci, lebar 24 inci, panjangnya hingga 16 kaki. Panel ini bekerja baik akustik dan dapat diikat langsung ke anggota struktural.

## **2.2 Studi Pustaka Tentang Hewan**

### **2.2.1 Studi Karakteristik Hewan**

Hewan atau binatang memiliki daya gerak, cepat tanggap terhadap rangsangan eksternal, tumbuh mencapai besar tertentu, memerlukan makanan bentuk kompleks, serta jaringan tubuhnya. Hewan dapat berorganisasi, yang berarti bahwa tiap bagian dari tubuhnya merupakan subordinat dari individu sebagai keseluruhan baik sebagai bagian suatu sel maupun seluruh sel. Inilah yang disebut konsep organismal, suatu konsep yang penting dalam biologi.





Adapun untuk ciri-ciri hewan secara umum yang diantaranya yaitu:

- Hewan ialah organisme *eukariote*, *multiseluler* dan *heterotrofik*. Hewan memasukkan bahan organik yang sudah jadi, ke dalam tubuhnya dengan cara menelan “*ingestion*” atau memakan organisme lain, atau memakan bahan organik yang terurai.
- Sel-sel hewan tidak memiliki dinding sel yang menyokong tubuh dengan kuat, seperti pada tumbuhan atau jamur. Komponen terbesar sel-sel hewan terdiri atas protein struktural kolagen.
- Keunikan hewan yang lain ialah adanya 2 jaringan yang bertanggung jawab atas pengantaran impuls dan pergerakan yaitu jaringan saraf dan jaringan otot sehingga dapat bergerak secara aktif.
- Sebagian besar hewan bereproduksi secara seksual, dengan tahapan *diploid* yang mendominasi siklus hidupnya.
- Alat pernapasan pada hewan bermacam-macam tergantung pada tempat hidupnya ada yang bernapas dengan paru-paru seperti kucing, insang seperti ikan, kulit seperti cacing, trakea seperti serangga.
- Memerlukan makanan untuk tumbuh dan bertahan hidup.

Adapun untuk karakteristik hewan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

#### 1) Sel Hewan

- Memiliki organel yang khas yakni adanya sentriol yang berguna pada saat pembelahan sel. Adanya organel tersebut menjadi salah satu ciri yang membedakan antara hewan dan tumbuhan.
- Tidak memiliki dinding sel.
- Memiliki vakuola berukuran kecil bahkan tidak ada.



- Tidak memiliki plastida.
- Memiliki struktur dan fungsi yang sama yang akan membentuk suatu jaringan.
- Sebagian besar sel hewan tersusun dari air dan komponen kimia utama, seperti protein, karbohidrat, lemak dan asam nukleat.
- Sel hewan juga tersusun dari 2 lapis membran fosfolipid yang bersifat selektif permeabel yang berarti hanya molekul tertentu saja dapat masuk dan keluar sel.

## 2) Jaringan Hewan

Jaringan ialah kumpulan sel sejenis yang memiliki struktur dan fungsi yang sama untuk membentuk suatu organ. Secara umum ada 4 jenis jaringan yang dimiliki oleh vertebrata dan manusia yakni jaringan ikat, jaringan epitel, jaringan otot dan jaringan saraf. Jaringan ikat terdiri dari matriks dan sel-sel jaringan ikat. Matriks terdiri dari serat-serat dan bahan dasar, sedangkan serat-serat matriks sendiri terdiri dari beberapa jenis yakni kolagen, serta elastin dan serat retikuler.

## 3) Organ Hewan

Organ ialah gabungan dari berbagai jenis jaringan yang terorganisasi dalam fungsi tertentu. Makin tinggi derajat suatu hewan, makin banyak organ tubuh yang dimilinya. Hal ini bertujuan untuk efisiensi kerja, karena dengan banyaknya organ tubuh menjadikan pembagian kerja akan semakin efektif. Berdasarkan letaknya, organ dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu:

- Organ dalam tubuh misalnya hati dan jantung.



- Organ luar tubuh misalnya kulit, mata, telinga dan hidung.

#### 4) Sistem Organ Hewan

Sistem organ ialah gabungan dari berbagai organ untuk melakukan fungsi tertentu di dalam tubuh. Setiap organ memegang peranan yang sama penting dalam menjalankan fungsinya. Sistem organ tubuh biasanya dikelompokkan menjadi 9 yaitu sistem rangka, sistem otot, sistem pencernaan, sistem pernapasan, sistem sirkulasi, sistem saraf, sistem endokrin, sistem ekskresi dan sistem reproduksi.

Sistem sirkulasi pada hewan umumnya berupa:

- Sistem peredaran darah tertutup tunggal: darah mengalir melalui pembuluh darah.
- Sistem peredaran darah tertutup ganda: banyaknya perputaran darah pada waktu melalui jantung.

### 2.2.2 Teori Etologi

#### A. Pengertian Teori Perkembangan Etologi

Etologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti kebiasaan dan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan. *Ethos* bisa pula berarti etis atau etika dapat juga berarti karakter. Jadi secara etimologi, etologi berarti ilmu yang mempelajari tentang kebiasaan atau karakter. Namun etologi lebih dahulu dikenalkan sebagai ilmu perilaku hewan.

Etologi adalah suatu cabang ilmu *zoology* yang mempelajari perilaku atau tingkah laku hewan, mekanisme, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ilmu yang mempelajari perilaku atau karakter hewan tersebut digunakan di dalam pendekatan ilmu psikologi perkembangan. Teori ini mencoba menjelaskan perilaku manusia. Sehingga di dalam ilmu psikologi, etologi berarti ilmu



yang mempelajari perilaku manusia di dalam pengaturan yang alami. Semua perilaku manusia adalah bentuk reaksi dari apa yang terjadi di lingkungan alaminya. Teori Etologi memahami bahwa perilaku manusia mempunyai relevansi dengan perilaku binatang. Sifat-sifat yang menonjol dari setiap binatang diantaranya adalah sifat mempertahankan wilayahnya, bertindak agresif, dan perasaan ingin menguasai sesuatu. Sifat-sifat ini ditemukan pula pada diri manusia. Karena hal tersebut, maka para etolog memandang bahwa insting merupakan sifat dasar hewan dan aspek penting dalam memahami perilaku manusia.

Etologi muncul sebagai kontributor penting terhadap teori perkembangan manusia karena ahli ilmu hewan Eropa, terutama Konrad Lorenz (1903-1989) lebih sering bekerja dengan angsa Eurasia, Lorenz mempelajari pola perilaku yang pada awalnya dianggap telah terprogram dalam gen burung. Pengamatannya mengenai seekor anak angsa yang baru lahir sepertinya dilahirkan dengan insting untuk mengikuti ibunya. Pengamatan menunjukkan bahwa anak angsa tersebut langsung mengikuti induknya segera setelah menetas. Apakah perilaku ini diprogram kedalam anak angsa tersebut? Dari pertanyaan inilah Lorenz melakukan sebuah eksperimen yang mengagumkan, Lorenz membuktikan bahwa kesenjangan yang diwariskan ini merupakan penjelasan yang terlalu sederhana bagi perilaku si anak angsa. Lorenz memisahkan telur-telur yang ditetaskan oleh seekor angsa ke dalam dua kelompok. Salah satu kelompok ia kembalikan pada si ibu angsa untuk ditetaskan. Kelompok yang lain ditetaskan di dalam inkubator. Anak angsa dalam kelompok pertama mengikuti ibunya segera setelah ditetaskan.

Di sisi lain, anak angsa di kelompok kedua yang langsung melihat Lorenz ketika mereka menetas, mengikutinya kemanapun ia pergi, seolah ia adalah ibu mereka. Lorenz menandai anak angsa tersebut dan menempatkan kedua kelompok kedalam sebuah kotak.



Ibu angsa dan “Ibu” Lorenz berdiri berdampingan saat kotak tersebut diangkat. Tiap kelompok anak angsa langsung melihat ke arah “ibunya”. Lorenz menyebut proses ini imprinting: pembelajaran yang cepat dan alami periode kritis yang terbatas yang menghasilkan kelekatan pada benda bergerak pertama yang terlihat.

#### B. Teori Perkembangan Etologi

Teori Etologi dari perkembangan memandang bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi dan evolusi (Hinde,1992; Rosenzweig,2000). Teori etologi merupakan sebuah studi mengenai tingkah laku, khususnya tingkah laku hewan.

Teori ini juga menekankan bahwa kepekaan kita terhadap jenis pengalaman yang beragam berubah sepanjang rentang kehidupan, Dengan kata lain, ada periode kritis atau sensitif bagi beberapa pengalaman. Jika kita gagal mendapat pengalaman selama periode kritis tersebut, teori etologi menyatakan bahwa perkembangan kita tidak mungkin dapat optimal. Penamaan (*imprinting*) dan periode penting (*critical period*) merupakan konsep kunci. Teori ini di tegakkan berdasarkan penelitian yang cermat terhadap perilaku binatang dalam keadaan nyata.

Pandangan etologi dari Lorenz dan ahli ilmu hewan Eropa lain membuat psikologi perkembangan Amerika mengetahui pentingnya dasar biologis dari perilaku. Meskipun demikian, penelitian dan pemaknaan teori etologi masih kekurangan bahan-bahan yang akan meningkatkan teori tersebut hingga ke tingkat sejajar dengan lain. Secara khusus, hanya sedikit atau bahkan tidak ada dalam pandangan etologi klasik yang membahas mengenai karakteristik hubungan sosial sepanjang rentang kehidupan manusia, sesuatu yang harus dijelaskan oleh teori perkembangan manapun. Teori etolog klasik lemah dalam mensimulasikan studi dengan manusia.



Perluasan pandangan etologi akhir-akhirnya ini telah meningkatkan statusnya sebagai perspektif perkembangan yang berharga. Satu perubahan penting yaitu daripada menekankan pada periode kritis yang kaku dan sempit, kini teori etologi menawarkan periode sensitif yang lebih panjang. Salah satu dari beberapa penerapan penting teori etologi pada perkembangan manusia meliputi teori kelekatan John Bowlby (1969,1989). Bowlby menyatakan bahwa kelekatan pada pengasuh selama satu tahun pertama kehidupan memiliki konsekuensi penting sepanjang hidup. Dalam pandangannya, jika kelekatan ini positif dan aman, seseorang mempunyai dasar untuk berkembang menjadi individu yang kompeten yang memiliki hubungan sosial positif dan menjadi matang secara emosional. Jika hubungan kelekatan negatif dan tidak aman, menurut Bowlby saat si anak tumbuh ia akan mungkin menghadapi kesulitan dalam hubungan sosial serta dalam menangani emosi.

Etologi menekankan bahwa perilaku sangat dipengaruhi oleh biologi, terkait dengan evolusi dan ditandai oleh periode penting atau peka. Konsep periode penting (*critical period*), adalah suatu periode tertentu yang sangat dini dalam perkembangan yang memunculkan perilaku tertentu secara optimal. Para Etolog adalah para pengamat perilaku yang teliti, dan mereka yakin bahwa laboratorium bukanlah setting yang baik untuk mengamati perilaku. Mereka mengamati perilaku secara teliti dalam lingkungan alamiahnya seperti : di rumah, taman bermain, tetangga, sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

Pendekatan Metodologis dalam etologi (Pendekatan yang memahami tingkah laku dengan setting yang alamiah) Langkah-langkahnya :



- 1) Mengetahui informasi tentang spesies tersebut sebanyak mungkin,
- 2) Mengamati tingkah laku khasnya,
- 3) Membandingkan dengan tingkah laku spesies yang lain.

### **2.2.3 Perilaku Hewan di Rumah Sakit Hewan**

#### *A. Protective Aggression*

Timbul karena upaya menjaga diri, yaitu perbuatan agresif yang dipicu oleh terlalu mendekatnya seseorang atau hewan lain. Hewan seperti ini pada umumnya ingin diam di suatu tempat yang cukup jauh dari hewan/orang lain, mereka tidak menyukai siapapun yang mendekat kepadanya. Agar pengobatan lebih mudah, maka pemilik disarankan untuk menjauh dahulu dan mengintip dari kejauhan (atau dari jendela kaca) selama pemeriksaan dan perawatan.

#### *B. Territorial Aggression*

Kegiatan yang dipicu oleh adanya ancaman atau gangguan terhadap batas wilayah yang ia rasa menjadi miliknya. Wilayah ini dapat berupa kandangnya, halaman tempat santainya, tempat makan, tidur, bermain, dan sebagainya, bahkan kendaraan yang suka membawanya. Batas menurut pemahaman anjing dapat berupa pagar, dinding, tembok sejangkauan rantai/tali yang mengikatnya. Untuk mengatsai hal ini, praktisi yang mempunyai ruang agak luas sebaiknya menyediakan ruangan cadangan untuk melakukakn pemeriksaan, mempunyai fasilitas “*multiple exam room*”, guna memaksimalkan ruang gerak dokter hewan dan staffnya. Disamping itu adanya ruang periksa lainnya, anjing dengan sifat *territorial aggression* itu dapat disuruh masuk kedalam ruangan yang cepat berubah lingkungannya, dari ruang tunggu ke ruang periksa 1 (10-15 menit), kemudian dengan cepat masuk ke dalam ruang periksa 2, sehingga anjing tidak sempat beradaptasi dan membuat benda lainnyanya sebagai ganti wilayah kekuasaannya.



#### 2.2.4 Faktor Tekanan dan Stress pada Hewan

Stress adalah kegagalan adaptasi suatu individu terhadap lingkungannya sehingga muncul gangguan *homeostasis*. Gangguan *homeostasis* ini akan terekspresikan dengan simtom penyakit fisik dan mental. Berbagai faktor yang mempengaruhi stress pada hewan, diantaranya adalah perubahan kebiasaan pola hidup secara drastis misal terhadap makan dan minum, transportasi jarak jauh, perpindahan kandang atau tempat tinggal, kehadiran predator, penghendelan maupun perlakuan yang kasar serta perubahan iklim dan cuaca lingkungan.

Faktor lain yang menyebabkan stress adalah spesies hewan, kualitas dan kuantitas hewan, bentuk *container*, kuantitas sisa bahan pakan, minum maupun urin, kecepatan laju kendaraan. Kondisi lingkungan turut menentukan tingkat stress, ini meliputi temperature, kelembaban, suara gaduh, ventilasi dan cahaya.

##### A. Perilaku Stereotipe Pada Hewan Yang Tertekan Dan Stress

Yang dimaksud dengan perilaku stereotipe adalah gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang, relatif tidak bervariasi, dan tanpa tujuan yang jelas. Beberapa contoh perilaku abnormal ini pada hewan antara lain:

- 1) *Bar biting* – kegiatan menghisap atau mengigit-gigiti kandang jeruji besi secara berulang-ulang. Gerakan bar biting dapat ditemukan pada jenis-jenis anjing, primate, maupun hewan ternak seperti kuda.
- 2) *Pacing* – gerakan mondar-mandir dari satu tempat ke tempat lain secara berulang-ulang tanpa tujuan yang jelas. Gerakan pacing mudah teramati pada jenis-jenis kucing besar.
- 3) *Apathy* – kondisi dimana satwa sangat pasif dan tidak bereaksi terhadap rangsangan lingkungan di sekitarnya.





Hal ini dapat dijumpai pada hampir semua hewan yang stress atau tertekan.

Selain kelima perilaku di atas, masih banyak perilaku stereotipe lainnya seperti *rocking, swaying, circling, neck-twisting, head-bobbing and weaving, abnormal mother-infant behavior, over-grooming, abnormal aggression, vomiting and regurgitating, self-mutilation or abuse, serta coopophilia or coprophagia.*

#### B. Pencegahan Stres dengan Menerapkan Prinsip *Animal Welfare* di Dalam Ruangan

##### 1) Bebas Mengekspresikan Perilaku Alami

Naluri berburu pada kucing dapat disalurkan dengan mengajaknya bermain mengejar sesuatu. Sediakan tempat *scratching* dan area memanjat untuk tempat bermainnya. Anda dapat mengajaknya berjalan-jalan untuk mencium aroma rumput atau Anda dapat menanam rumput di dalam ruangan. Anjing yang membutuhkan olahraga seperti anjing pemburu atau anjing pekerja dapat diajak berjalan-jalan setiap hari atau bermain.

##### 2) Bebas dari Rasa Takut & Tidak Aman

Menjauhkannya dari hal-hal berbahaya yang membuatnya takut dan tidak melakukan hal-hal yang dapat membuat hewan merasa tertekan.

##### 3) Bebas dari Rasa Tidak Nyaman

Memberikan tempat yang layak dan sehat untuk mereka.

### 2.2.5 Hewan Anjing

#### A. Sejarah Domestikasi Anjing

Domestikasi adalah proses perubahan dari hewan liar menjadi hewan yang dapat di pelihara atau hewan yang dapat di jinakkan manusia sehingga tidak berbahaya bagi si pemelihara. Penelitian



sistematika molekuler menunjukkan anjing merupakan keturunan dari satu atau lebih populasi serigala liar. Seperti bias di lihat dari tatanama untuk anjing, leluhur anjing adalah serigala. Anjing juga dapat di kawin silangkan dengan serigala.

Hubungan antara manusia dan anjing memiliki sejarah yang panjang. Fosil serigala ditemukan bersama fosil *famili hominidae* yang berasal dari 400.000 tahun yang lalu. Penggabungan bukti genetika dan arkeologis menunjukkan anjing sudah didomestikasi sejak akhir jaman paleolitik yang merupakan peralihan antara zaman *pleistison* dan *holosin*, antara 17.000-14.000 tahun tang lalu. Walaupun demikian penelitian morfologi fosil tulang dan analisis genetika anjing zaman kuno, anjing jaman sekarang dan serigala belum bias memastikan asal mula domistikasi anjing. semua anjing kemungkinan berasal hanya dari satu kelompok serigala yang mengalami domistikasi. Tetapi ada kemungkinan anjing di domistikasi terpisah-pisah lebih dari satu lokasi. Pada beberapa kesempatan anjing hasil domistikasi mungkin juga kawin dengan kawanan serigala liar setempat.

Fosil anjing tertua adalah dua tulang kranium dari rusia dan rahang bawah dari jerman asal 13000-17000 tahun yang lalu. Kemungkinan besar leluhur fosil anjing tertua adalah serigala besar kawasan holarktik utara *canis lupus-lupus* anjing yang lebih kecil. Fosil anjing yang lebih kecil dari gua-gua peninggalan kebudayaan natufian asal zaman *mesolitik*. fosil di perkirakan berasal dari 12000 tahun yang lalu dan merupakan keturunan dari serigala asia barat daya *canis lupus-lupus* yang berukuran sedang.

Analisis DNA yang di lakukan selama ini menunjukkan hasil yang berbeda. Vila dan rekanya (1997) menyimpulkan bahwa anjing merupakan percabangan dari serigala yang terjadi sekitar 75000-135000 tahun yang lalu. Analisis lanjut di lakukan *savolainen et al* (2002) “menunjukkan semua populasi anjing berasal dari sumber



gen (gene pool) tunggal” bersama-sama dengan serigala. Percabangan terjadi asia timur sekitar 40000 sampai 15000 tahun yang lalu. *Vergielli et al* (2005) justru mengusulkan agar saat terjadinya percabangan anjing dari serigala perlu di kaji kembali. Alasannya umur *geologos* dari fosil yang lebih mudah sering di taksir terlalu tinggi menurut pengaturan jam molekuler yang kurang akurat. Sebagai jalan tengah yang cocok dengan bukti- bukti erkeologis, percabanagan anjing dan serigala kemungkinan besar terjadi sekitar 15000 tahun ysng lalu.

Verginelli meneliti bukti-bukti DNA dari lima fosil prasejarah canidae yang menurut metode pengukuran karbon berasal dari 15000 sampai 3000 tahun yang lalu, 341 ekor serigala dari beberapa populasi di seluruh dunia dan 547 anjing ras murni. Hasil penelitian menunjukkan leluhur anjing berasal dari beberapa kawanan yang terpisah, dan kawin silang dengan anjing purba dan serigala di berbagai tempat yang tersebar di seluruh dunia. Sejarah anjing yang lebih menditail belum selesai dan akhirnya di temukan sejarah dari serigala teliti, dan sampi tersedianya bukti-bukti yang bias di percaya, yakni sejarah dari serigala yang menunjukkan bahwa anjing merupakan asal dari serigal.

Kedua binatang tersebut kemudian di klasifikasikan karakteristik fenotipe yang brmbedakan serigala dengan anjing hamper tidak ada. Serigala biasanya memiliki “bulu ekor yang mengembang” dan daun telinga yang tegak. Sebagian besar anjing Cuma memiliki salah satu dari kedua ciri khas serigala, walaupun ada anjing ras yang memiliki keduanya.

Penelitian yang dilakukan akhir-akhir ini menunjukkan domestikasi hewan atau ciri-ciri domestikasi pada hewan bisa berlangsung dalam waktu yang lebih singkat dari waktu yang di perkirakan dulu. Domestikasi anjing liar dapat berlangsung dalam



satu atau dua generasi manusia bila di lakukan pembinaan selektif yang disengaja.

Domestikasi anjing awalnya didorong motif saling menguntungkan oleh kedua belah pihak. Anjing liar yang memungut sisa-sisa makanan di sekeliling permukiman manusia mendapat lebih banyak makanan dibandingkan rekan-rekan satu kawanan yang masih liar dan takut pada manusia. Anjing liar yang kebetulan menyerang manusia purba dan anak-anaknya kemungkinan diusir atau dibunuh, sedangkan anjing yang bersahabat dengan manusia selamat. Manusia purba memanfaatkan anjing untuk mengusir hewan liar pengganggu manusia. Indera anjing yang tajam anjing bertugas sebagai penjaga manusia dari kedatangan hewan pemangsa yang bselalu mengincar. Dan hingga saat ini anjing menjadi sahabat manusia atau menjadi hewan ternak untuk di perdagangkan.

#### B. Jenis-Jenis Hewan Anjing

Di seluruh dunia terdapat lebih dari 800 jenis anjing ras yang diakui oleh kennel club di berbagai Negara. Istilah “anjing trah murni“ sebenarnya hanya berlaku untuk beberapa generasi tertentu anjing. Soalnya semua anjing ras berasal dari anjing campuran.

Organisasi anjing ras sudah menetapkan standar untuk suatu ras secara lebih longgar. Seekor anjing sudah bisa di masukkan sebagai anggota ras bila memiliki 75% dari karakteristik yang harus ada pada ras tersebut. Pertimbangan yang sama tentang standart anjing ras juga di lakukan yang berlaku dalam pameran anjing ras murni yang menjuarai pameran anjing juga kadang-kadang tidak luput dari gangguan genetic akibat dari efek pendiri dan perkawinan antar kerabat. Walaupun demikian masalah ini tidak hanya terbatas pada anjing ras murni saja dan bias berlaku pada populasi anjing campuran. Keuntungan memelihara anjing ras adalah tingkahlaku dan bentuk fisik yang bias di duga dengan lebih akurat.

Berikut beberapa jenis ras anjing diantaranya adalah:



Karakter	Ras
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjing gembala</li> </ul> <p>Anjing gembala penjaga hewan ternak menunjukkan sifat-sifat anjing pemburu, namun secara terkendali anggota kelompok ini seperti border collies, belgian malinois dan german shepher menggunakan taktik pemburu terhadap hewan buruan untuk menakut-nakuti agar kawanan ternak bisa di kendalikan. Naluri alami untuk membunuh hewan buruan ditekan melalui latihan. Anjing ras lain yang termasuk kedalam kelompok ini seperti, weelsh, corgi, canaan, dan Australian cattle bertindak lebih agresif sewaktu mengembalakan ternak itu sekaligus memanfaatkan bentuk tubuh yang lebih kecil untuk mengelak dari hewan yang melawan.</p>	 <p>Border collies      Belgian malinois</p> <p>German shepher      Weelsh</p> <p>Canaan      Australian cattle</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjing pemburu</li> </ul> <p>Anjing pemburu merupakan teman manusia sewaktu berburu. Anjing pointing breed, setter, spanial dan retriever mengalami pedomorfosis tingkat menengah ikut berburu bersama “kawanan” tetapi hanya berperan sebagai “pemburu” junior yang tidak ikut ambil bagian dalam penyerangan yang sesungguhnya. Anjing jenis ini menemukan hewan target yang potensial dan membuatnya tidak biasa melarikan diri, tapi menahan diri dan tidak</p>	 <p>Pointing breed</p> <p>Setter</p>



<p>menyerang buruan. Kesempatan menyerang justru di berikan pemangsa yang lebih dewasa. Hasilnya adalah anjing ras dengan tingkah laku “penunjuk” lokasi hewan buruan. Sama halnya dengan tingkahlaku anjing “pemungut” yang tidak membunuh sendiri hewan buruannya. Mereka hanya bertugas memungut hewan buruan yang sudah mati atau terluka dan membawanya untuk rekan-rekan sesama “kawanannya”.</p>	 <p>Spaniel</p>  <p>Retriever</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>Anjing pelacak</li></ul> <p>Anjing pelacak tetap mempunyai ukuran tubuh sedang dan pola tingkah laku membuntuti mangsa dengan cara mengikuti jejak baunya. Anjing yang termasuk kelompok dalam kelompok ini tetap menahan diri untuk tidak menyerang mangsa secara sendirian dan perlu memanggil pimpinan kawanannya untuk menyelesaikan tugasnya, misalnya: beagle, bloodhound, basset hound, coonhound, dachshund, foxhound, otterhound, dan harrier.</p>	 <p>Beagle</p>  <p>Bloodhound</p>  <p>Basset hound</p>  <p>Coonhound</p>  <p>Dachshund</p>  <p>Foxhound</p>  <p>Otterhound</p>  <p>Harrier</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>Sighthound</li></ul> <p>Sighthound merupakan anjing yang mengajar dan menyerang segala mangsa yang terlihat. Anjing yang termasuk dalam kelompok ini tetap mempertahankan bentuk fisik anjing dewasa, dengan ciri</p>	 <p>Afghan</p>  <p>Borzoi</p>




<p>fisik khas seperti dada sempit dan tubuh yang langsing tetapi anjing jenis ini sudah tidak memiliki daun telinga tegak dan bulu dua lapis mitip mantel seperti yang di miliki serigala. Misalnya: afghan, borzoi, saluki, sloughi, pharaoh hound, azawakh, whipped, dan greyhound.</p>	 <p>Saluki</p>  <p>Sloughi</p>  <p>Pharaoh hound</p>  <p>Azawakh</p>  <p>Whipped</p>  <p>Greyhound</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mastiff</li> </ul> <p>Mastiff yang bertubuh besar dan tinggi, memiliki dada yang besar seperti drum, tulang yang besar dan tengkorak yang tebal. Kelompok anjing ini secara tradisional di biarkan untuk perang dan anjing penjaga.</p>	 <p>Mastiff</p>  <p>Neapolitan Mastiff</p>  <p>Tibetan Mastiff</p>  <p>Bullmastiff</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulldog</li> </ul> <p>Bulldog yang berukuran tubuh sedang, dibiarkan untuk berkelahi melawan hewan peliharaan lain atau binatang liar. Anjing jenis ini memiliki tengkorak persegi, tulang yang besar, bahu yang lebar dan berotot kuat.</p>	 <p>Bulldog</p>



<ul style="list-style-type: none"><li>• Terrier</li></ul> <p>Terrier memiliki sifat agresif yang kurang tupek pada anggota kawanan yang lebih senior kelompok ini memiliki ciri fisik anjing dewasa seperti telinga tegak, walaupun jenis yang di senangi kebanyakan berukuran tubuh kecil dan memiliki kaki yang pendek sehingga anjing jenis ini bisa mengejar mangsa yang berada dalam liang.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Types of Terriers</b></p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Basenji</li></ul> <p>Basenji berbeda dari anjing primitif lainnya, karena memiliki bentuk yang kokoh. Kaki yang lebih panjang membantunya berlari cepat dan gesit. Sementara itu, telinga yang tegak sangat baik untuk menghilangkan panas, apalagi mereka suka bermain di semak belukar. Basenji terkenal rukun dengan anjing lain, tetapi anehnya tidak bergaul dengan anggota jenisnya sendiri. Meskipun anjing ini tidak menggonggong, ia mengeluarkan suara melolong dan menjerit-jerit. Sesekali mengeluarkan suara batuk seperti rubah.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Dingo</li></ul> <p>Dingo memiliki gigi taring yang lebih panjang di dalam moncongnya yang panjang pula. Tengkoraknya juga lebih datar ketimbang ras lainnya. Meskipun berasal dari alam liar, ras Dingo tidak melulu terlihat liar di alam yang asing.</p>	





<p>Terbukti, dengan manusia, ras Dingo pada umumnya terlihat pemalu.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kintamani</li></ul> <p>Dari seluruh anjing ras yang ada di dunia belum ada satupun juga anjing ras asli Indonesia. Anjing kintamani adalah anjing ras pertama asli Indonesia yang di akui perkumpulsn kinologi (PERKIN) tetapi belum di akui FCI sebagai anjing ras kelas dunia. Perbandingan tinggi badan pada pundak dan panjang badan adalah 10:11. Panjang kepala, yaitu panjang antara occiput dan ujung hidung adalah seperempat dari panjang tubuh. Memiliki karakter berani, cerdas, lembut, setia kepada keluarga, dan mudah dilatih.</p>	 <p>Kintamani</p>

Tabel 2. 4 Karakter dan ras anjing

Sumber : Google

Selain jenis-jenis anjing di atas terdapat beberapa jenis anjing lainnya yakni pariah, pug, st bernard, spitz, peking, toy spanel, maltese, beagle, lobrador retriever, border collie, weimaraner, chow chow, sharpie, akita, chihuahua, shiba, dan sebagainya.

### C. Kebiasaan Alami Dari Anjing

#### 1) Berurin

Anjing berurine 3-4 kali sehari. Urin anjing beraroma khas sehingga menjadi media komunikasi antar anjing. Anjing sering membuang urin di suatu benda, baik di pohon, tembok atau batu dengan cara mengangkat salah satu kaki belakang.



2) Mengunyah

Perilaku mengunyah apa saja yang menjadi incarannya muncul ketika gigi tumbuh sehingga merasa gatal dan melampiaskannya dengan menggigit benda.

3) Menggali

Kebiasaan menggali tanah yang dilakukan hewan anjing setelah membuang urin adalah agar aroma urin menyebar merata sehingga wilayah teritorialnya semakin luas. Namun alasan lain mereka menggali tanah adalah untuk pergi dari rumah lewat bawah pagar yang telah mereka gali.

4) Mengonggong

Mengonggong adalah sifat naluri yang diwariskan sejak kecil. Hal tersebut sebagai reaksi terhadap sesuatu yang terjadi di sekitarnya. Anjing yang kesepian terdengar salakan yang memilukan telinga sehingga seolah ingin ditemani.

5) Manja

Anjing selalu minta perhatian, disayang dan dielus. Bahkan anjing tiduran dipangkuan pemiliknya dengan nyaman.

6) Pergi dari Tempat Tinggal

Anjing mempunyai kebiasaan pergi dari rumah sebagai proses dari petualangan. Anjing ingin melihat dan mengetahui suasana lingkungan di luar rumah, mencari teman sesama anjing, dan berjalan-jalan selama beberapa hari. Anjing pergi saat suasana sepi, pada pagi atau malam hari ketika penghuni rumah pergi atau tidur nyenyak. Begitu ia merasa puas, anjing akan pulang dengan sendirinya.

**D. Penyakit Yang Menyerang Anjing**

1) Rabies



Rabies atau penyakit anjing gila merupakan penyakit yang paling ganas pada hewan karena dapat membunuh hewan yang terkena penyakit ini dan dapat pula menular pada manusia.

Tiga golongan mengenai penyakit ini:

- *Stadium Melancholium* yang mengakibatkan anjing terlihat gelisah, kehilangan selera minum dan makan.
- *Stadium Exitatie* yang dalam beberapa hari saja dapat membuat anjing menggigit apa saja , lalu kabur sampai beberapa jauh kilometer.
- *Stadium Paralyticum* yang dalam waktu seminggu dapat membuat anjing menjadi lumpuh dan mati.

Anjing biasanya harus mendapat vaksinasi Rabies pada umur 5 bulan.

## 2) *Leptospirosis*

Penyakit infeksi ini tidak bisa dianggap ringan . Pembawa penyakit ini biasanya merupakan kuman yang terdapat di air kencing tikus. Leptospirosis sangat berbahaya sehingga memerlukan perhatian anda terhadap penyakit infeksi ini .

Gejala-gejala dari penderita penyakit ini antara lain adalah demam, lamban atau tidak bersemangat , sakit pada otot-otot serta diare. Anjing yang terkena penyakit ini sebaiknya segera dibawa ke dokter hewan untuk penanganan lebih lanjut. Untuk mencegah penyakit ini sebaiknya anda memberi vaksinasi leptospirosis sebelum anjing berumur 3 bulan.

## 3) *Canine Distemper*



Radius penyebarannya dapat mencakup seluruh dunia, cara penularan penyakit ini melalui sentuhan, dan udara. Biasanya menyerang anjing pada usia muda dan anjing dewasa yang daya tahan tubuhnya tidak baik. Penyakit ini memiliki angka kematian yang tertinggi , yakni 80% penderita .

Gejala-gejalanya : demam, gelisah, tidak nafsu makan, mencret, keluar cairan ingus, batuk dan radang paru-paru. Kadang ditemukan bintik-bintik merah pada kulit. Tanda-tanda pada syaraf meliputi kejang otot, kejang gagau, dan kelumpuhan . Anjing harus sudah mendapatkan vaksinasi Distemper sebelum berusia 3 bulan.

#### 4) *Parvo virus*

Penyebaran penyakit ini sama dengan penyakit Canine Distemper. Hanya 10 % dari penderita penyakit ini yang bisa bertahan hidup. Gejalanya anjing mengalami diare dan muntah karena virus ini menyerang pada bagian pencernaan. Penyakit ini hampir sama dengan penyakit muntaber pada manusia. Anjing akan kehilangan banyak cairan , muntah darah dan berak darah. Anjing harus mendapatkan vaksinasi Parvo sebelum berumur 3 bulan.

### **2.2.6 Hewan Kucing**

#### A. Sejarah Domestikasi Kucing

Seperti halnya hewan yang telah mengalami domestikasi (penjinakan), kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Tapi sejarah mutualisme ini jauh lebih pendek dibandingkan dengan hewan domestikasi yang lain dan tingkat domestikasi kucing juga masih diperdebatkan. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, maka manusia



membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Nenek moyang kucing rumahan tidak terlalu dekat dengan pemiliknya, berbeda dengan hewan domestik yang lain. Sejarah inilah yang mungkin menyebabkan tidak adanya ikatan yang kuat yang dimiliki kucing pada pemiliknya. Akibatnya, kebanyakan pemilik kucing menganggap kucing adalah hewan yang tidak terlalu peduli dan mandiri. Namun, kucing dapat sangat dekat dengan pemiliknya, terutama jika ia dibesarkan sejak kecil dan sering mendapatkan perhatian.

Tidak seorang pun tahu kapan kucing ini mulai berada di bumi. Tapi, peneliti dunia masa silam percaya, nenek moyang kucing adalah Miacis. Binatang liar yang sosoknya mirip musang yang hidup pada masa Eocene, kira-kira 50.000.000 tahun silam. Selain itu Kucing pernah dilindungi oleh Undang-Undang. Pada tahun 1.800-an ditemukan suatu kuburan atau tepatnya "situs" berisikan 300.000 mumi kucing dimana semuanya masih utuh menandakan dahulu kucing memang suatu hewan yang spesial.

Catatan paling awal tentang usaha domestikasi kucing adalah sekitar tahun 4000 SM di Mesir, ketika kucing digunakan untuk menjaga toko bahan pangan dari serangan tikus. Namun, baru-baru ini dalam sebuah makam di Shillourokambos, Siprus, bertahun 7500 SM, ditemukan kerangka kucing yang dikuburkan bersama manusia. Karena tikus bukanlah hewan asli Siprus, hal ini menunjukkan bahwa paling tidak pada saat itu, telah terjadi usaha domestikasi kucing. Kerangka kucing yang ditemukan di Siprus ini mirip dengan spesies kucing liar yang merupakan nenek moyang kucing rumahan saat ini. .

Orang Mesir kuno menganggap kucing sebagai penjelmaan dewi Bast, juga dikenal sebagai Bastet atau Thet. Hukuman



untuk membunuh kucing adalah mati, dan jika ada kucing yang mati kadang dimumikan seperti halnya manusia.

Di abad pertengahan, kucing sering dianggap berasosiasi dengan penyihir dan sering dibunuh dengan dibakar atau dilempar dari tempat tinggi. Beberapa ahli sejarah berpendapat bahwa takhyul seperti inilah yang menyebabkan wabah Black Death menyebar dengan cepat. Black Death diperkirakan merupakan sebuah wabah penyakit pes di Eropa pada abad ke-14. Cepatnya penyebaran wabah ini menyebabkan banyak orang waktu itu percaya bahwa setanlah yang menyebabkan penyakit tersebut. Pernyataan Paus yang menyebutkan bahwa kucing, yang berkeliaran dengan bebas, telah bersekutu dengan setan. Karena pernyataan ini, banyak kucing dibunuh di Eropa pada saat itu. Penurunan jumlah populasi kucing menyebabkan meningkatnya jumlah tikus, hewan pembawa penyakit pes yang sesungguhnya.

Saat ini, orang masih percaya bahwa kucing hitam adalah pembawa sial sementara ada yang percaya bahwa kucing hitam justru membawa keberuntungan. Kucing juga masih diasosiasikan dengan sihir. Kucing hitam sering diasosiasikan dengan Halloween. Penganut wicca dan neopaganisme yang lain mempercayai bahwa kucing sebenarnya baik, mampu berhubungan dengan dunia lain, dan dapat merasakan adanya roh jahat.

Di Asia, kucing termasuk ke dalam salah satu zodiak Vietnam. Namun kucing tidak termasuk ke dalam zodiak Tionghoa. Menurut legenda, ketika Raja Langit mengadakan pesta untuk hewan yang akan dipilih menjadi zodiak, ia mengutus tikus untuk mengundang hewan-hewan yang telah dipilihnya. Bagian cerita ini dikisahkan dalam berbagai versi, tikus lupa untuk mengundang kucing, tikus menipu kucing



mengenai hari pesta, dan berbagai variasi lainnya. Pada akhirnya kucing tidak hadir dalam pesta itu, tidak terpilih menjadi hewan zodiak, sehingga memiliki dendam kesumat pada tikus.

#### B. Jenis-Jenis Hewan Kucing




<b>Karakter</b>	<b>Ras</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Manx</li></ul> <p>Sebagian orang menyebutnya Rumpy. Ekornya pendek, Warna bulunya coklat dan lavender. Sifatnya setia, ramah dan pintar.</p>	 <p>Manx</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Maine Coon</li></ul> <p>Asalnya dari Maine, AS. Keturunan Angora dan American Shorthair. Sifatnya lucu, pemalu tapi mau, aktif, dan mudah akrab. Bulunya lembut dan warnanya beragam.</p>	 <p>Maine coon</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• British Shorthair</li></ul> <p>Dari namanya pastilah tertebak asalnya yaitu Inggris. Kucing ini kalem, lembut, hangat, dan pintar. Warna bulunya ada yang polos (putih, hitam, biru, merah dan krem), dwiwarna, hitam pekat, belang.</p>	 <p>British shorthair</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Burmese</li></ul> <p>Menurut info kucing ini dikembangkan Dr. Thompson (AS) dari kucing ratu wong mau (Burma) dan siamese. Kucing ini termasuk kucing aktif. Warna coklat musang, warna lainnya biru champagne, merah, coklat, dan biru kura-kura.</p>	 <p>Burmese</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Chinchilla Longhair</li></ul> <p>Inilah kucing persia paling anggun. Nenek moyangnya saja dari Inggris. Dibagi kembali dua</p>	






<p>macam Chinchilla yaitu chinchilla warna cerah (sejati) dan yang agak gelap (perak gradasi).</p>	 <p>Chinchilla Longhair</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bengal</li></ul> <p>Ras Bengal merupakan hasil perkawinan kucing american shorthair dan asian leopard, yang kemudian anak betinanya dikawinkan lagi dengan induknya. Kucing yang satu ini memiliki pola spotted wild cat dan masih tergolong kucing hutan. Ukuran tubuhnya sangat atletis dengan berat jantan ketika dewasa bisa mencapai 10kg. Salah satu sifat ras Bengal yakni menyukai air, dan merupakan kucing yang cerdas serta aktif.</p>	 <p>Bengal</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Russian Blue</li></ul> <p>Kucing biru Rusia atau russian blue merupakan kucing yang banyak digemari karena memiliki bulu pendek berwarna abu-abu kebiruan yang terlihat mengkilap. Matanya berwarna hijau cerah dan terkadang terdapat bercak putih di atas matanya. Russian blue lebih banyak dijadikan induk untuk menciptakan jenis ras yang lain. Sifatnya sangat ramah dan pemalu, namun ia juga cerdas, sensitif, dan penuh rasa ingin tahu.</p>	 <p>Russian blue</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Munchkin</li></ul> <p>Munchkin merupakan kucing asal Amerika Serikat yang berkaki pendek akibat mutasi genetik. Namun mutasi tersebut tidak membuatnya mengalami gangguan tulang dan menyebabkan cacat atau kematian. Kaki depan Munchkin lebih pendek dari</p>	 <p>Munchkin</p>








<p>kaki yang belakang sehingga akan terlihat seperti membungkuk.</p> <p>Munchkin menjadi ras terkecil di dunia dengan berat jantan yakni sekitar 3-4 kg. Karena keunikannya, Munchkin banyak dikawinkan dengan ras lainnya.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Persia</li></ul> <p>Kucing berbulu panjang dengan wajah bulat datar dan moncong pendek ini berasal dari Iran (Persia). Pada umumnya kucing Persia memiliki bentuk tubuh yang besar, gemuk, serta berhidung pesek. Namun seiring bertambahnya waktu beberapa peternak mencoba melestarikannya dengan ras lain dan menghasilkan karakteristik warna baru selain perak cerah dan gelap. Selain itu ciri hidung dan bentuk tubuhnya juga banyak yang berubah.</p>	 <p>Persia</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sphynx</li></ul> <p>Sphynx merupakan kucing hasil rekayasa genetika asal Kanada dan merupakan jenis keturunan dari kucing tanpa bulu. Jika dilihat sepintas maka tubuh Sphynx akan terlihat botak, namun jika diperhatikan dengan seksama maka kucing yang diadopsi dari nama patung di Mesir ini memiliki bulu yang sangat pendek dan sangat sedikit sekali, yang terdapat pada bagian ekor, kaki, telinga, dan dekat organ kelamin.</p>	 <p>Sphynx</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siamese</li></ul> <p>Kucing berjenis oriental pertama ini banyak ditemukan di negara Siam (Thailand). Ras murni yang memiliki bulu pendek dengan tanda pada kaki, ekor dan wajahnya ini merupakan kucing terpopuler di dunia. Ia memiliki mata berwarna biru dengan tubuh ramping dan kaki serta ekor yang panjang. Siam juga memiliki bentuk wajah yang menyerupai</p>	 <p>Siamese</p>






<p>apel, segitiga, dan baji sehingga unik dan mudah dikenali.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Scottish fold</li></ul> <p>Kucing Scottish fold sering disebut kucing berwajah burung hantu karena memiliki bentuk telinga yang melipat. Meskipun begitu, kucing asal Skotlandia ini belum diakui karena faktor gen yang belum stabil. Kucing telinga lipat Skotlandia merupakan kucing yang bersahabat, ramah, dan tenang. Ia memiliki kepala dan mata yang bulat, hidungnya pesek, dengan kaki serta leher yang pendek.</p>	 <p>Scottish fold</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Ragdoll</li></ul> <p>Ragdoll merupakan jenis kucing terbesar yang dikembangkan oleh seorang warga Amerika Serikat, Ann Baker. Kucing ini memiliki bentuk tubuh yang besar dengan dada dan panggul yang lebar. Ragdoll masih memiliki keturunan gen dari ras Persia, Birman, dan juga Burmese. Yang mana bulu-bulunya sangat lembut seperti bulu kelinci. Untuk warna bulunya memiliki pola bicolor, vandan point (tortie, solid, lynx), dan mitted.</p>	 <p>Ragdoll</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Chartreux</li></ul> <p>Chartreux merupakan kucing domestik asal Perancis yang perawakannya mirip dengan kucing bulu pendek Britania. Kucing ini berbadan besar dengan diselimuti bulu pendek lapis ganda berwarna abu-abu kebiruan. Chartreux merupakan pemburu yang hebat, namun ia tidak agresif dan sangat baik terhadap anak-anak. Matanya berbentuk oval dengan warna tembaga. Sedangkan struktur tengkorak dan rahangnya sangat</p>	 <p>Chartreux</p>






<p>khas sehingga mampu membuatnya tampak seperti tersenyum.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Abisinia</li></ul> <p>Abisinia merupakan ras tertua dari golongan kucing berbulu pendek. Bentuk tubuh kucing ini menyerupai lukisan serta patung kucing pada zaman Mesir Kuno. Ia memiliki tubuh, tangan dan kaki yang ramping serta panjang. Bentuk telinga dan moncongnya membentuk segitiga dengan mata seperti almond.</p> <p>Sedangkan ekornya juga cenderung panjang dan meruncing. Bulu Abisinia sangat khas dengan warna kecokelatan dan berpola agouti berbintik.</p>	 <p>Abisinia</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Birma</li></ul> <p>Birma merupakan kucing asal Perancis yang berukuran sedang dengan berat 4-6 kg. Ia mempunyai keterikatan yang kuat dengan legenda kuil Lao-Tsun di Birma yang percaya bahwa ketika kucing ini meninggal, maka akan ada arwah pendeta yang menemaninya. Kucing Birma memiliki mata biru dengan bulu putih keemasan. Sedangkan warna muka, ekor, telinga, dan kaki berwarna gelap, kecuali cakar yang tetap putih.</p>	 <p>Birma</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Norwegian Foresh</li></ul> <p>Kucing berbulu panjang dan tebal ini merupakan ras alami yang dipercaya berasal dari hutan di Norwegia. Jenis kucing ini memiliki kepribadian yang unik dimana ketika musim dingin maka bulubulunya menjadi tebal dan panjang. Sedangkan ketika musim semi maka bulunya akan rontok dan menipis. Kucing hutan Norwegia memiliki tubuh</p>	 <p>Norwegian foresh</p>






<p>yang besar dengan cakar yang kuat sehingga ia sangat ahli dalam memanjat.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Savanna</li></ul> <p>Savana atau Savannah merupakan jenis kucing hasil hibrida dari ras kucing Serval Afrika dengan kucing Bengal, Siam, dan Mau Mesir. Kucing asal Amerika Serikat ini merupakan jenis kucing terpanjang di dunia dengan ukuran tubuh yang bisa mencapai 44 cm. Tampilan kucing Sabana terlihat seperti kucing liar yang buas, namun sejatinya ia merupakan kucing yang cerdas, ramah, setia, dan mudah bersosialisasi.</p>	 <p>Savanna</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• American Curl</li></ul> <p>Kucing asal California, Amerika Serikat, ini merupakan ras yang mengalami kelainan genetik alami sehingga memiliki bentuk telinga yang melengkung atau ikal. Meskipun begitu kucing ini masih memiliki kesehatan yang baik. Kucing telinga ikal ini terbagi menjadi kucing bulu pendek dan bulu panjang. Ukuran tubuhnya sedang dengan berat 2,2-4,5 kg. Ciri telinga yang melengkung akan terlihat ketika ia berumur lebih dari 10 hari.</p>	 <p>American curl</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Lapern</li></ul> <p>Satu lagi jenis kucing yang mengalami masalah mutasi genetik lainnya yakni kucing Laperm. Kucing ini memiliki bulu keriting di seluruh tubuhnya. Bahkan bulu keriting yang terdapat pada leher, perut dan sekitar telinga lebih tebal dibandingkan bagian lainnya. Meskipun begitu, Laperm terlihat elegan dan anggun dengan tubuh yang besar, kuat dan berotot. Ia juga sangat aktif, cerdas, dan senang diajak berpergian.</p>	 <p>Lapern</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Nebelung</li></ul>	






<p>Nebelung merupakan kucing asal Amerika Serikat yang langka. Sesuai namanya dalam bahasa Jerman “Neber” yang berarti kabut, kucing ini juga memiliki bulu menyerupai kabut. Tampilan Nebelung hampir mirip dengan kucing russian blue. Bulunya berwarna abu-abu kebiruan dengan ujung yang tampak seperti perak.</p> <p>Ukuran tubuhnya sedang dengan badan yang kuat dan berotot. Bulu ekornya panjang mengembang, dan bentuk telinganya berbentuk segitiga.</p>	 <p>Nebelung</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Rex Cornish</li></ul> <p>Rex Cornish merupakan kucing dengan bulu yang sangat pendek dan keriting. Kucing ini ditemukan tahun 1950-an di Cornwall, Inggris. Bulu kucing ini merupakan hasil mutasi genetik dari nenek moyangnya yang berbulu keriting. Dan setelah dikawinkan dengan ras Siam, warna polanya menjadi semakin beragam. Satu lagi yang unik dari Rex Cornish yaitu menghasilkan sedikit alergen sehingga bulu-bulunya tidak akan membuat alergi.</p>	 <p>Rex cornish</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Toyger</li></ul> <p>Sesuai dengan namanya Toyger, ras kucing ini tampak seperti tiger (harimau) namun tetap bisa diajak bermain (toy) di dalam rumah. Toyger merupakan hasil perkawinan antara kucing domestik berwarna belang dengan bulu pendek dan kucing ras Bengal standar. Hasil persilangan tersebut menghasilkan kucing dengan corak belang menyerupai harimau. Meskipun begitu, Toyger tetaplah kucing bertubuh sedang yang bersifat interaktif, ramah, dan cerdas.</p>	 <p>Toyger</p>



<ul style="list-style-type: none"><li>• Turkish Angora</li></ul> <p>Anggora Turki merupakan kucing yang sangat populer di Indonesia. Kucing asal Angora atau Ankara ini tergolong dalam ras domestik alami yang tertua di dunia. Ia terkenal dengan bulunya yang lebat dan panjang yang dipercaya merupakan hasil adaptasi alam di pegunungan Ankara. Meskipun begitu Anggora tetap memiliki tubuh yang ramping dan elegan, dengan bentuk kepala segitiga, dan bentuk hidung yang mancung.</p>	 <p>Turkish Angora</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Causie</li></ul> <p>Sekilas kucing ini memang tampak seperti biasa. Namun sebenarnya ia merupakan ras kucing hasil hibrida dari kucing domestik berbulu pendek dan kucing hutan. Kucing ini memiliki tubuh yang panjang, langsing, dan sedang sehingga handal dalam berlari ataupun melompat. Selain itu Chausie juga memiliki bulu yang pendek dengan berbagai macam corak seperti coklat, perak, hitam tutul, tabi hitam, dan hitam solid.</p>	 <p>Chausie</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Balinese</li></ul> <p>Kucing Bali merupakan jenis kucing Siam yang mengalami mutasi genetik sehingga memiliki bulu yang lebih panjang dibandingkan ras Siam pada umumnya. Kucing oriental dengan bentuk muka seperti baji ini berasal dari New York, namun karena keanggunannya yang gemulai seperti penari Bali maka dinamakan kucing Bali. Sama seperti ras Siam, kucing Bali juga memiliki tanda pada bagian wajah, ekor, dan kaki.</p>	 <p>Balinese</p>



<ul style="list-style-type: none"><li>• Himalaya</li></ul> <p>Himalaya merupakan kucing domestik hasil keturunan Persia dan Siam. Hasil persilangan kedua ras tersebut menciptakan kucing dengan tubuh gemuk besar seperti Persia, dan dengan corak warna poin dan mata biru seperti kucing Siam. Kucing himalaya dibagi menjadi dua berdasarkan bentuk wajahnya yaitu wajah boneka dan wajah datar yang sangat pesek. Sedangkan corak warnanya merupakan gabungan pola tabi, tortil dan links.</p>	 <p>Himalaya</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Singapura</li></ul> <p>Ras kucing asal Singapura ini merupakan jenis kucing domestik terkecil di dunia. Meskipun begitu ia memiliki mata dan telinga yang besar. Kucing Singapura memiliki ekor yang tumpul dengan bulu pendek halus berpola bintik-bintik, dan memiliki satu warna yakni sepia agouti. Di negaranya, kucing ini merupakan maskot pariwisata yang dinamakan Kucinta, dimana Anda bisa melihat patungnya di tepian sungai negara Singapura.</p>	 <p>Singapura</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Lykoi</li></ul> <p>Kucing serigala atau Lykoi merupakan kucing domestik asal Amerika Serikat yang mengalami mutasi genetik sehingga tampak seperti serigala. Lykoi memiliki ciri khas tidak memiliki bulu di sekitar moncong, hidung, mata, dan telinganya. Selain itu, ia juga memiliki bulu menyerupai tupai dengan warna standar hitam pekat. Lykoi memiliki bentuk kepala seperti baji dan memiliki tubuh yang lentur sehingga lincah dalam berburu.</p>	 <p>Lykoi</p>



<ul style="list-style-type: none"><li>• Ragamuffin</li></ul> <p>Ragamuffin merupakan variasi keturunan kucing berjenis Ragdoll. Ia memiliki tampilan yang hampir sama dengan indukannya tersebut, namun dengan tubuh berukuran sedang. Ragamuffin memiliki bulu yang lebat, panjang, dan halus seperti bulu kelinci. Selain itu, bulunya juga tidak mudah kusut ataupun menggumpal. Beberapa jenis ragamuffin memiliki pipi berbulu dengan bentuk mata seperti buah kenari sehingga terkesan sangat imut.</p>	 <p>Ragamuffin</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Rex Devon</li></ul> <p>Satu lagi kucing dengan bulu pendek, keriting, serta bertekstur lembut yakni Rex Devon asal Inggris. Mutasi genetik menyebabkan bulu Rex Devon menjadi keriting dengan berbagai variasi warna. Bahkan beberapa jenis kucing ini juga memiliki kumis yang sangat pendek dan cenderung berbentuk keriting. Kucing Rex Devon disebut juga kucing alien atau kucing peri karena memiliki bentuk telinga yang besar dan membulat.</p>	 <p>Rex Devon</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Snowshoe</li></ul> <p>Snowshoe atau sepatu salju merupakan jenis kucing asal Amerika yang lahir dengan cakar berwarna putih sementara bulu tubuhnya berwarna gelap. Kucing ini hasil rekayasa genetika antara ras Siamese dengan kucing bulu pendek Amerika. Jadi hasil perkawinannya menghasilkan Snowshoe dengan bulu pendek halus berwarna biru, cokelat, purple. Meskipun begitu, ras Snowshoe masih tergolong langka karena sifat gen-nya resesif.</p>	 <p>Snowshoe</p>

Tabel 2. 5 Karakter dan jenis kucing

Sumber : Google





### C. Warna Kucing

Kucing memiliki banyak warna dan macam pola. Ciri fisik ini tidak bergantung pada rasnya. Kucing rumahan dikelompokkan ke dalam jenis berikut berdasar penampakan fisiknya :

- Bulu pendek
- Bulu panjang
- Oriental (bukan ras khusus, semua kucing yang bertubuh langsing, mata berbentuk almond, daun telinga lebar, dan rambut tubuh halus yang pendek)

Gen yang mengatur warna dan pola pada bulu kucing menentukan penampilan fisik dari kucing yang membedakan mereka ke dalam:

- Telon atau Calico

Putih dengan sedikit bercak warna hitam atau oranye (atau biru atau krem). Orang jepang sering menyebut pola ini sebagai mi-ke. Karena gen warna bulu bertaut dengan kelamin, kucing calico yang beraneka warna ini umumnya betina.



**Gambar 2. 2** Kucing warna calico. **Sumber:** Google

- Tortoiseshell

Hitam dengan warna oranye dan putih tersebar di seluruh tubuhnya. Kucing yang memiliki warna hitam, oranye terang, dan oranye gelap disebut sebagai Calimanco atau Clouded Tiger.



**Gambar 2. 3** Kucing warna tortoiseshell. **Sumber:** Google



- Tabby

Bergaris dengan bermacam pola. Pola klasik pada kucing ini berbentuk bulatan-bulatan atau lingkaran. Tabby jenis mackerel mempunyai tiga garis yang tampak di samping tubuhnya, membuat kucing ini seperti ikan mackerel.



Gambar 2. 4 Kucing warna tabby.  
Sumber: Google

- Maltese

Maltese merupakan nama lama dari kucing biru (abu-abu).



Gambar 2. 5  
Kucing maltese.  
Sumber : Google

#### D. Sifat Alami Kucing

Jenis kucing yang banyak dipelihara dewasa ini adalah jenis kucing persia, angora dan mainecoon. Kesemua jenis hewan ini memiliki jenis bulu yang lebat dan panjang. Kucing ras ini berasal dari negara 4 musim, sehingga diperlukan suhu yang cukup yaitu antara 21-24°C untuk menjaga kualitas bulu. Untuk menandai “wilayah kekuasaannya”, kucing akan memanfaatkan air seninya atau dikenal dengan istilah spraying. Kebiasaan spraying ini umumnya dilakukan oleh kucing jantan yang menuju dewasa akibat mulai matangnya fungsi seksual yang dipicu oleh perubahan fungsi hormon. Kucing dapat mudah sekali terkena jamur. Hal ini mengharuskan ruangan tempat tinggal kucing tidak lembab dan mendapatkan sinar matahari yang cukup. Idealnya, kelembababn udara di dalam ruangan 40-60%. Kucing juga harus dijemur guna memperbaiki metabolisme tubuh, khususnya untuk kucing indoor yang jarang



terkena sinar matahari langsung. Menjemur dapat dilakukan sejak pukul 07.00-09.00 selama 25 menit.

Fasilitas kandang yang harus ada guna memenuhi kenyamanan kucing :

1) Tempat Tidur

Anak kucing yang tidur di kandang juga dapat dipasangi alas yang hangat. Induk tidak perlu tempat tidur, cukup diberi alas kain yang bersih dan hangat untuk menyusui dan merawat anak-anaknya hingga siap disapih.

2) Wadah Pakan dan Minum

Wadah pakan berbentuk mangkuk yang terbuat dari *stainless steel*. Tempat minum untuk kucing perisa berbentuk dangkal sehingga mudah dijangkau mulut yang rata.

3) Cat Tree / Mainan Kucing

Kucing adalah binatang aktif dan gemar bermain-main. Mainan yang menjadi kegemaran kucing adalah yang berbentuk bulat, seperti bola atau mainan menyerupai tikus. Mainan dengan bentuk bola dapat merangsang kucing untuk bergerak leluasa. Pada saat kucing menggigit mainan, memburu dan mengambilnya kembali sangat membantu pembentukan fisik dan mentalnya.

4) Tempat Garukan

Kebiasaan kucing mengasah kukunya dapat disalurkan pada mainan dari kayu dengan bantalan bersarung ijuk atau tali rami untuk sasaran kukunya.

5) Cat Litter (Wadah untuk “toilet”)

Kucing merupakan binatang yang mampu menjaga kebersihan dengan baik. Oleh karenanya perlu



disediakan kotak/nampan yang berisi pasir kasar untuk “toilet”.

6) Lampu Kandang

Adanya lampu dapat mempermudah penanganan di kandang seperti pada saat kucing melahirkan dan sakit.

E. Penyakit Yang Menyerang Kucing

1) *Diabetes*

Sama dengan manusia, kelebihan karbohidrat dapat mengakibatkan kucing diabetes. Kucing gemuk yang malas bergerak, lebih rentan terserang penyakit ini. Adapun gejala-gejalanya adalah sebagai berikut:

- Penurunan berat badan yang drastis meski makannya banyak
- Peningkatan napsu asupan air dan makan berlebih
- Kencing secara berlebihan dan tidak wajar

2) *Feline Leukimia Virus*

Penyakit ini disebabkan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Feline Leukimia Virus dapat mengakibatkan berbagai bentuk kanker dan penyakit lainnya yang terkait. Virus ini datang karena berbagi makanan dan tempat air yang terkena atau kontak dengan urine, feses dan air liur dari kucing yang terinfeksi. Penyakit kucing ini juga dapat disebabkan oleh induk yang telah terinfeksi kemudian menular pada janin dalam rahim. Meski tanda-tandanya beragam dan akan terlihat dalam jangka waktu bertahun-tahun, namun beberapa gejala yang dapat dikenali, antara lain:

- Nafsu makan hilang dan turunnya berat badan
- Kejang, kelelahan dan demam



- *Stomatitis*
- *Gingivitis* (gusi)
- Anemia
- Diare
- Pembengkakan pada kelenjar getah bening
- *Lesi* kulit, semacam jaringan abnormal pada kulit
- Sakit kuning
- *Anisocoria* atau pupil mata kanan berbeda ukuran dengan pupil mata kiri
- Infeksi pada kulit, kandung kemih dan saluran pernafasan

Pemberian Vaksin pada kucing dapat mencegah salah satu penyakit kucing ini. Dengan selalu memperhatikan tingkah dan kesehatan kucing, kita dapat mencegah terjadinya penyakit ini.

### 3) *Feline Infectious Peritonitis*

Penyakit yang disebabkan oleh virus ini biasa juga disebut radang selaput rongga perut dan dada. Penularannya terjadi melalui liur atau feses dan melalui plasenta dari induk ke anak. Tingkat keganasan penyakit ini tergantung pada sistem kekebalan tubuh kucing yang terjelek. Ada dua jenis bentuk dari virus ini, yakni dalam bentuk basah dan kering. Bentuk basah berarti virus ini melibatkan cairan di dalam perut, sedangkan bentuk kering berarti tidak melibatkan cairan di dalam perut. Virus ini cukup berbahaya karena dapat menyebabkan kematian bagi kucing. Adapun gejalanya, antara lain:

- Badan mudah lesu
- Diare, demam, muntah
- Nafsu makan menghilang
- Berat badan berkurang drastis



- Bersin dan mata berair

Pencegahan terhadap penyakit ini adalah lebih utama. Jaga kebersihan kandang dan peralatan, selalu cuci dengan sabun, deterjen atau desinfektan. Desinfektan yang murah meriah dan cukup efektif adalah larutan kaporit. Jangan sampai kucing kesayangan kamu terkena, karena sampai saat ini, vaksin untuk penyakit FIP masih belum tersedia di Indonesia.

#### 4) *Feline Immunodeficiency Virus*

Dari namanya saja kita sudah melihat kalau penyakit kucing ini menyerang sistem imun kucing. Yang lebih mengerikan lagi, penyakit ini sama mengerikannya dengan AIDS pada manusia. Penyakit kucing ini ditularkan oleh gigitan kucing yang terinfeksi atau induk kucing yang menularkan pada janin dalam rahimnya. Gejalanya antara lain:

- Diare terus-menerus
- Infeksi mulut
- Kehilangan nafsu makan
- Munculnya beberapa masalah pernafasan

Kucing rumah memiliki risiko lebih rendah terkena penyakit ini dibandingkan kucing yang lebih sering berada di luar.

#### 5) *Feline Calici Virus*

Penyakit kucing *Feline Calici Virus* ini menyerang saluran pernafasan, mulut, pencernaan, otot dan tulang. Gejala yang ditunjukkan adalah hilangnya nafsu makan, mata berair, hidung berlendir, luka pada lidah dan bibir, sulit bernapas dan sakit sendi. Pada kasus berat juga terjadi pneumonia, hepatitis, dan pendarahan.



Wabah biasanya terjadi pada kandang atau populasi kucing yang padat, ventilasi kurang baik, kandang kurang bersih, nutrisi kurang, dan suhu yang ekstrim, baik terlalu panas maupun terlalu dingin. Penularan *Feline Calici* ini terjadi lewat lendir mata dan hidung, menghirup virus dari bersin, penggunaan mangkuk makan dan litterbox bersama, dan kontaminasi lingkungan. Penanganan awal bila kucing mengalami gejala-gejalanya, adalah dengan pertama kali mengisolasinya dari kucing-kucing yang lain. Kemudian beri makanan yang lunak dan tidak perlu dikunyah, suapkan makanan tersebut bila kucing tidak mau makan. Bersihkan pula kotoran pada hidung dan mata kucing secara rutin. Sebagai pecinta kucing dan yang memelihara kucing di rumah sudah semestinya mengetahui berbagai hal terkait perawatan kucing. Penyakit kucing pun merupakan pengetahuan yang semestinya kita miliki sebelum memelihara hewan berbulu ini. Dengan melakukan hal-hal sederhana seperti menjaga kebersihan, memisahkan peralatan, serta memantau makanan kucing saja, kita telah melakukan upaya untuk menjaga kesehatannya dan mencegah penyakit menyerangnya.

### **2.2.7 Hewan Unggas**

Unggas adalah sejenis hewan ternak kelompok dari sejenis burung yang akan dimanfaatkan daging, telur dan bulunya. Pada umumnya hewan ini termasuk bagian dari kelompok ordo *galliformes* dan *anseriformes*. Memiliki bentuk tubuh seperti ayam atau seperti bebek. Secara umum kebanyakan hewan jenis ini memang mempunyai bentuk tubuh seperti ayam dan bebek. Biasanya hewan-hewan unggas sering dijadikan sebagai hewan ternak atau hewan peliharaan. Karena hewan jenis ini mudah dirawat dan



termasuk hewan yang produktif. Akan tetapi hewan unggas memiliki daya tubuh yang lemah, maka hewan ini sering terkena virus atau penyakit. Kata unggas pada umumnya digunakan untuk burung pemakan daging. Atau lebih umumnya, kata ini juga dapat digunakan untuk menyebut jenis-jenis burung lainnya.

a. Ciri-Ciri Hewan Unggas

- Biasanya memiliki bulu yang menutupi tubuhnya.
- Hewan unggas memiliki jantung dengan empat ruang: bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan dan serambi kiri.
- Kebanyakan hewan unggas bernafas menggunakan paru-paru. Akan tetapi ada sebagian hewan unggas yang memiliki alat bantu pernafasan yaitu pundi udara, untuk membantunya saat terbang.
- Pada umumnya berkembang biak dengan cara *ovipar* (Bertelur). Cara fertilisasinya yaitu dengan fertilisasi internal. Termasuk dalam golongan hewan yang berdarah panas atau homoioterm.
- Pada umumnya memiliki organ gerak berupa sepasang kaki dan sepasang sayap. Meskipun ada beberapa hewan unggas yang tidak bisa terbang. Hal ini dikarenakan yang tidak bisa terbang tidak memiliki kantong udara pada sayapnya.

b. Klasifikasi Hewan Unggas

1. Unggas Darat

Sesuai dengan namanya, unggas darat ialah unggas yang menghabiskan waktunya lebih banyak di darat. Unggas darat ini mempunyai jari-jari kaki yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun contoh unggas darat ialah burung puyuh dan ayam. Secara










taksonomi, ayam termasuk dalam phylum *Chordata*. Ayam ini mempunyai bentuk tubuh yang berbeda dengan jenis unggas yang lainnya, dimana perbedaan yang paling tampak adalah adanya jengger serta pial yang mayoritasnya berwarna merah. Sementara untuk burung puyuh, ini juga termasuk dalam phylum *Chordata*, dimana bagian-bagian tubuhnya sudah tertutup oleh bulu sejak lahir. Bagian-bagian tubuh tersebut adalah punggung, bahu, leher, dada dan sayap. Nah, perbedaan antara burung puyuh jantan dan burung puyuh betina ini tampak pada warna bulu yang ada di bagian sayapnya. Pada puyuh jantan, warna bulu sayapnya hitam dan ada bintik-bintik coklat keemasannya tetapi agak samar. Sementara puyuh betina, warna bulunya lebih cerah dengan warna abu-abu kecokelatan.

## 2. Unggas Air








Kebalikan dengan yang sebelumnya, unggas air ialah unggas yang lebih banyak menghabiskan waktunya di air, contohnya angsa dan itik. Terdapat perbedaan antara unggas darat dengan unggas air, dimana unggas air memiliki selaput diantara jari-jari kakinya yang sangat membantu untuk berenang sementara pada unggas darat tidak.



c. Jenis Unggas







Jenis	Ciri-Ciri	Jenis	Ras			Bukan Ras
			Petelur (Layer Type)	Pedaging (Boiler Type)	Dwiguna (Dual Purpose)	
<b>Ayam</b>  Fillum: <i>Chordata</i> Subfillum: <i>Vertebrata</i> Kelas: <i>Aves</i> Subkelas: <i>Neornithes</i> Ordo: <i>Galliformes</i> Genus: <i>Gallus</i> Spesies: <i>Gallus domesticus</i>	-Hewan omnivora. -Ovivipar -Memiliki bulu yang beragam (merah, hitam, putih, dll.) -Memiliki jengger berwarna merah di atas dan di bawah kepala. -Memiliki sepasang kaki yang ramping dan ditumbuhi sisik. -Memiliki cakar untuk mengais dan sebagai alat perlindungan diri dari musuh. -Memiliki paruh yang runcing.	 <b>Hibrida (Golden Comet)</b> Telur : 280 butir/ tahun Daging : ±2kg			✓	
		 <b>White Leghorn</b> Telur : 260 butir/tahun	✓			
		 <b>Ancona</b> Telur : 200 butir/tahun	✓			
		 <b>Plymouth Rock (Barred Rock)</b> Telur : 200 butir/tahun	✓			
		 <b>Lohman Brown</b> Telur : 300 butir/tahun	✓			






<p>-Memiliki sepasang mata di samping kepala.                  Bersayap (tetapi tidak bisa digunakan untuk terbang)                  -Hanya ayam jantan yang bisa berkokok.                  -Dapat bertelur hingga 8-12 butir.                  -Mengerami telur hingga 21 hari.</p>	 <b>Ross</b>		✓		
	 <b>Sussex</b> Telur : 250 butir/tahun	✓			
	 <b>Hamburg</b> Telur : 200 butir/tahun	✓			
	 <b>Rhode Island Red</b> Telur : 250 butir/tahun			✓	
	 <b>Cobb</b>		✓		
	 <b>Hybro</b>		✓		
	 <b>Ayam Kampung</b> Telur : 115 butir/tahun				✓



**TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR – DI 184836**  
 Hablana Rizka, NRP 08411640000007

		 <b>Ayam Arab</b> Telur : 225 butir/tahun				✓
		 <b>Kedu</b> Telur : 25 butir/periode				✓
		 <b>Pelung</b>				✓
		 <b>Bangkok</b>				✓
		 <b>Kate</b>				✓
<b>Bebek</b>	-Paruh berbentuk sudu. -Paruh berbentuk sudu. -Leher Panjang. -Bebek juga	 <b>Mojosari</b> Telur: 200-220 btr/thn Daging: 1,7kg			✓	



sangat identik dengan lehernya yang panjang. -Kaki berselaput. -Selaput pada kaki bebek atau hewan lainnya yang memiliki selaput berfungsi untuk memudahkannya dalam berenang. -Bulu berlapis lilin -Tidak mengerami telurnya.	 <p><b>Alabio</b>                  Telur: 220-250 btr/thn                  Daging: 1,6-1,8kg</p>			✓	
	 <p><b>Cirebon/Rambon</b>                  Daging: 1,2-1,4 kg</p>		✓		
	 <p><b>Khaki Champbell</b>                  Telur: 280-350 btr/thn</p>			✓	

Tabel 2. 6 Jenis Unggas

Sumber : google.com

## 2.3 Studi Pustaka *Biophilic*

### 2.3.1 *Biophilic Design*

*Biophilic design* merupakan sebuah teori desain yang diawali dari mengkaji fenomena bahwa pada hakikatnya manusia mencintai lingkungan yang alami. Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa manusia berada pada kemampuan optimalnya ketika berada di dalam lingkungan yang alami. (Stephen Kellert, 2007) Penerapan konsep ini bukan hanya sebatas membuat sebuah bangunan menjadi bangunan “hijau” yang secara merta-merta hanya tinggal memberikan konsep tanaman di



bangunannya. Pada mulanya konsep *biophilic* juga disamakan dengan konsep green building atau yang sering didengar sebagai arsitektur hijau. Perbedaan antara keduanya adalah, apabila *green building* berfokus pada bagaimana membuat bangunan tersebut atau membahasnya dengan konsep konstruksi atau bahkan renovasi, sedangkan *biophilic* adalah konsep yang mengusahakan meminimalisir dampak negatif dari pemanasan yang ada di kehidupan perkotaan dalam skala mikro lokal yang memungkinkan manusia untuk dapat meningkatkan tingkat kenyamanan fisik dan improvisasi kesehatan dari manusia itu sendiri (Amjad Almusaed, 2011). Beberapa prinsip terdapat di dalam teori biophilic design guna diterapkan dalam desain perancangan bangunan salah satunya yang diungkapkan oleh Terrapin, di dalam bukunya yaitu 14 *Pattern of Biophilic Design*. Keseluruhan prinsip tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kelompok utama yaitu :

- *Nature in The Space*

Prinsip pertama ini mengandung beberapa poin-poin utama yang diperhatikan dalam penerapannya dalam desain. Poin-poin tersebut adalah hubungan non-visual dengan alam, koneksi singkat dengan alam, pengaturan temperatur dan aliran udara di dalam ruang/bangunan, unsur air di dalam desain, pengaturan cahaya, dan hubungan bangunan dengan sistem alam.

- *Natural Analogues*

Unsur-unsur alam yang begitu banyak kemudiannya diadaptasi ke dalam bentuk-bentuk analogi di dalam desain pada prinsip ini. Pengembangan analogi tersebut dapat diterapkan pada beberapa hal yaitu, penerapan bentuk-bentuk biomorfik di dalam bangunan, kompleksitas tatanan bentuk ornamen



dalam tampilan bangunan, dan penggunaan material-material alam.

- *Nature of The Space*

Prinsip yang ketiga ini menerangkan tentang kualitas ruang, yaitu bagaimana di dalam sebuah ruang, pengguna dapat merasakan perasaan ketika berada di alam. Prinsip ini meliputi prospect yaitu sebuah kesan pemandangan yang leluasa, refuge perasaan terlindungi dari gangguan, mystery yaitu keterbatasan informasi yang diberikan dengan jelas, guna menarik rasa ingin tahu dari pengguna, dan risk yaitu faktor resiko di dalam ruang.

Terdapat 3 prinsip desain dalam pola analogy alam, yaitu:

- **Bentuk dan Pola Biomorfik**

Bentuk dan pola biomorfik yaitu, referensi atau acuan untuk mengacu pada bentuk dan fungsi yang ditemukan di alam, untuk memberikan solusi pada kebutuhan dan masalah manusia. bentuk tanaman pada fasad bangunan, hingga bentuk hewan pada kain atau penutup ruangan.

- **Hubungan Material dengan Alam**

Bahan dan material yang alami dapat menstimulasi respon terhadap stress. Bangunan yang alamiah dan elemen seperti kayu dan batu dapat diterapkan ke dalam desain bangunan dalam interior-eksteriornya. Bahan material dengan alam dapat merangsang dan mencerminkan sifat dinamis. Transformasi material dari alam sering memunculkan respon visual yang positif. Dalam hal pengaplikasian warna mengandung karakteristik susana alam seperti: tanah,



batuan, langit dan tanaman (Kellert & Calabrese, 2015).

- Kompleksitas dan Keteraturan

Kompleksitas dan keteraturan mengacu pada sifat matematis yang biasa ditemui di alam, misalnya skala hirarki yang terorganisir, bentuk berliku yang memiliki pengulangan, pola berulang yang bervariasi bentuknya. Bentuk dan pola ini seringkali paling berhasil jika mengaitkan fitur fungsional yang ada.

### 2.3.2 Teori *Biophilic Design* dalam lingkup Desain Interior

Menurut Browning *biophilic design* adalah desain yang menyediakan kesempatan bagi manusia untuk hidup dan bekerja pada tempat yang sehat, minim tingkat stres, serta menyediakan kehidupan yang sejahtera dengan cara mengintegrasikan desain dengan alam. Penerapan *biophilic design* pada interior dipercaya memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah menstabilkan tekanan darah, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan dalam ruang, memperkecil munculnya gejala penyakit dan meningkatkan kebugaran tubuh. Peningkatan kualitas fisik manusia melalui penerapan *biophilic design* tidak terlepas dari unsur alam yang digunakan pada pendekatan ini. Unsur alam yang digunakan pada *biophilic design* merupakan atribut dasar yang mendukung terciptanya lingkungan yang mendukung hubungan manusia dengan alam. *Biophilic design* sendiri memiliki 14 *pattern* yang dapat diwujudkan melalui hubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap alam yaitu :

- *Visual connection with nature*

Pola yang mengandalkan indera penglihat dalam merasakan ruang yang berhubungan dengan alam baik secara langsung dan tidak langsung.

- *Non-visual connection with nature*





Pola yang mengandalkan indera pendengar, pencium, peraba, dan perasa dalam merasakan ruang yang berhubungan dengan alam secara multi sensory.

- *Non-rhythmic sensory stimuli*

Pola berkaitan dengan alam yang bersifat acak dan berlangsung sebentar sehingga tidak disadari oleh pengguna ruang tetapi dapat menciptakan suasana yang segar, menarik, dan semangat.

- *Thermal and airflow variability*

Pola yang berkaitan dengan pergerakan udara, suhu, dan kelembapan dengan sifat dinamis dan bervariasi pada interior menyerupai kondisi asli di alam.

- *Presence of water*

Pola yang meletakkan unsur air dalam ruang untuk memberikan suasana nyaman dan menenangkan sehingga memberi dampak positif terhadap pengguna ruang.

- *Dynamic and diffuse lighting*

Pola yang berkaitan dengan pergerakan cahaya alami karena perbedaan waktu yang bersifat dinamis dan menyebar dalam ruang sehingga timbul kontras area terang dan gelap.

- *Connection with natural system*

Pola yang menghubungkan interior dengan sistem alam yang selalu berubah agar pengguna ruang dapat berinteraksi dengan alam.

- *Biomorphic forms and patterns*



Pola yang meniru atau menstilasi bentuk alam dalam bentuk dan motif untuk elemen pembentuk dan pengisi ruang untuk menghandirkan suasana alam

- *Material Connection with Nature*

Pola yang menggunakan material alami yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga dapat merefleksikan lingkungan local.

- *Complexity and order*

Pola yang menerapkan bentuk simetri dan geometri yang berulang dengan skala yang sama atau berbeda sehingga individu dapat lebih memahami ruang.

- *Prospect*

Pola yang memberikan pandangan luas, terbuka, dan terang pada ruang agar pengguna dapat merasakan keberagaman ruang.

- *Refuge*

Pola yang membuat area tertutup atau membatasi pandangan dari luar area agar pengguna dapat merasa aman dan terlindungi.

- *Mystery*

Pola yang memberikan rasa kagum dan ingin tahu akan sensasi yang dirasakan dalam ruang seperti pergerakan dinamis dan perubahan dari waktu ke waktu.

- *Risk & Peril*

Pola yang memberikan rasa bahaya atau ancaman tetapi tetap merasa terlindungi agar pengguna ruang dapat






meningkatkan keingintahuan, kewaspadaan, dan kekaguman.

### 2.3.3 Penerapan Vegetasi di Interior Bangunan

Karya lansekap tidak hanya untuk di luar ruangan. Meskipun merupakan aspek yang sangat penting dari area luar yang mengelilingi bangunan, interiornya juga membutuhkan banyak perhatian dan desain. Memasukkan unsur alam seperti vegetasi ke dalam hunian telah dilakukan sejak zaman dulu. Hal itu terbukti menghadirkan kenyamanan dan menambah kualitas ruang. Kedua elemen ini diyakini dapat memunculkan atmosfer eksotis yang identik dengan ketenangan, ketentraman serta kesejukan. Demikian dikutip dari buku "Solusi Interior Kreatif", Jumat (3/1/2014). Vegetasi alam maupun buatan dapat dihadirkan sebagai elemen pelengkap interior berupa tanaman hias dalam pot-pot ataupun vas bunga. Namun, jika dihadirkan dalam jumlah yang banyak, tentu akan lebih ideal dibuat taman mungil di sisa lahan (*space*) yang ada. Berikut beberapa alternatif tanaman yang dapat ditanam di dalam ruangan.



#### A. Tanaman Hias Indoor Berukuran Kecil

Jenis Tanaman	Keterangan
 Tillandsia	Tillandsia adalah tanaman yang mudah dirawat karena tidak membutuhkan tanah untuk bertahan hidup. Tanaman ini cocok untuk yang mencari tanaman hias kecil dan tidak mau repot-repot berurusan dengan pot atau tanah. Dapat disimpan pada terarium yang dilubangi, sehingga tillandsia-mu mendapat banyak sirkulasi udara.
 Lidah Buaya	Sama seperti tanaman sukulen kebanyakan, lidah buaya menyukai sinar matahari dan akan tumbuh baik jika ditanam di tanah yang kering. Selain mempercantik ruangan, lidah buaya juga merupakan tanaman obat yang berguna untuk untuk mengobati luka bakar ringan.
 Anthurium	Perawatannya tidak sulit, cukup menaruhnya di tempat yang cukup cahaya, namun tidak dianjurkan disimpan di bawah sinar matahari langsung.



 <p>Asparagus Fern</p>	<p>Tanaman ini sebenarnya termasuk ke dalam keluarga lily (<i>liliaceae</i>). Tanam pada space yang sedikit lebih luas agar daunnya dapat mengembang indah dan memberikan kesan sejuk di sudut ruangan.</p>
 <p>Baby Toes</p>	<p>Tanaman lucu ini masih termasuk ke dalam keluarga sukulen. Dinamai <i>baby toes</i> (jari kaki bayi) karena kemiripannya dengan jari kaki bayi. <i>Baby toes</i> tidak membutuhkan paparan sinar matahari langsung. Jadi, tanaman ini sangat cocok sebagai tanaman indoor.</p>
 <p>Aspidistra</p>	<p>Tanaman aspidistra yang juga dikenal sebagai <i>cast iron plant</i>, adalah salah satu jenis tanaman hias yang populer. Tanaman ini tahan terhadap berbagai kondisi cahaya dan tanah, jadi perawatannya tidak sulit.</p>
 <p>Chinese Money</p>	<p>Tanaman unik yang terkenal dengan daun bundar ini merupakan salah satu tanaman yang sulit didapat. <i>Chinese Money</i> tersebar ke seluruh dunia karena misionaris Norwegia, Agnar Espergen menyeteknya pada tahun 1940-an dan membaginya dengan orang-orang yang dicintainya. Tanaman ini tumbuh dengan mudah dan mudah diperbanyak, jadi salah satu cara termudah untuk memilikinya adalah menyetek tanaman ini.</p>
 <p>Echeveria</p>	<p>Echeveria adalah salah satu jenis sukulen yang paling sering ditemui di pasaran. Tanaman kecil ini sering mempercantik meja karena perawatannya yang mudah dan ukurannya yang kecil. Jangan terlalu sering menyiram tanaman ini, karena ia akan mati jika tanahnya terlalu basah.</p>
 <p>Jade Plant</p>	<p>Jade plant adalah tanaman hias berumur panjang yang terkenal karena daunnya yang tebal berbentuk oval. Daunnya yang berkilau dapat membawa kesan asri di dalam ruang. Agar daun tanaman ini tetap bagus dan berkilau, sesekali lap daunnya dengan lembut untuk menghilangkan debu yang menempel. Selain membuat daunnya mengkilap, membersihkan daun Jade plant juga akan meningkatkan kemampuannya untuk menyerap sinar matahari.</p>
 <p>Kalanchoe</p>	<p>Tanaman kalanchoe, yang juga dikenal sebagai cocor bebek, adalah tanaman yang sering dipilih untuk menghias rumah karena bunganya yang cerah. Letakkan cocor bebek di dekat jendela agar tanaman ini dapat berbunga dengan baik. Jangan lupa pastikan tanahnya terhidrasi dengan baik tidak terlalu basah, tidak terlalu kering.</p>







 Lithop	Banyak yang menyebut tanaman lithop sebagai living stone (batu hidup) karena tanaman ini sangat mirip dengan kerikil dan batu kecil. Seperti halnya sukulen, tanaman kecil ini dapat bertahan hidup dalam suhu panas dan sedikit air.
 Lucky Bamboo	Tanaman kecil yang katanya membawa keberuntungan ini dapat tumbuh di tanah dan air. Jika memilih untuk menumbuhkannya di air, pastikan kamu mengganti air setiap 7 hingga 10 hari. Gunakan air yang disaring jika memungkinkan. Jika menanamnya di tanah, pastikan untuk menyiram tanaman ini ketika permukaan tanahnya mulai terasa kering.
 Oxalis	Tanaman kupu-kupu yang termasuk ke dalam varietas <i>oxalis</i> , merupakan tanaman hias yang unik karena daunnya yang berwarna ungu. Bentuknya yang menyerupai kupu-kupu membuatnya dinamakan demikian. Keunikan lain yang dapat ditemukan pada tanaman ini adalah sifat fotofiliknya – bunga dan daunnya terbuka dan tertutup sebagai respons terhadap cahaya.
 Paperomia	Tanaman Peperomia dapat tumbuh di ruang yang sempit, menjadikannya pilihan ideal untuk menghias rak atau meja kecil. Daunnya yang tebal dapat menahan air dan memungkinkan tanaman ini untuk bertahan dalam periode waktu tanpa hidrasi. Peperomia juga dapat bertahan hidup cukup dengan cahaya neon, tetapi tumbuh paling baik dengan paparan sinar matahari yang tidak langsung.
 Polkadot Plant	Tanaman polkadot atau tanaman <i>hipoestes</i> , merupakan tanaman penuh warna yang akan menceriakan ruangan. Tanaman hias ini biasanya memiliki daun berwarna pink. Hipoestes akan tumbuh baik di tempat yang teduh. Terlalu banyak paparan sinar matahari langsung akan membuat daunnya berguguran.
 Tamanan Karet	Meskipun berpotensi tumbuh besar, tanaman karet bisa menjadi tanaman <i>indoor</i> yang menarik karena daunnya yang besar dan warnanya yang cerah. Untuk menjaga ukurannya tetap kecil, pangkas cabang dan daunnya secara teratur. Cabang-cabang baru akan tumbuh dari pemangkasan ini jika kamu merawatnya.
 Spider Plant	Spider plant memiliki daun yang panjang dan kurus, menyembul keluar dari potnya. Daunnya yang menjuntai membuat spider plant menjadi tanaman gantung yang menarik. Sama seperti kebanyakan tanaman hias lainnya, tanaman ini tidak boleh ditaruh di bawah paparan sinar matahari langsung.

Tabel 2. 7 Tanaman hias indoor berukuran kecil




Sumber: rukita.co



B. Tanaman Hias Indoor Berukuran Besar

Jenis Tanaman	Keterangan
 <p data-bbox="379 551 512 584">Schefflera</p>	<p data-bbox="603 342 1430 562">Schefflera adalah tanaman indoor yang terkenal dengan bentuk daunnya yang khas. Tumbuhan ini tergolong yang paling mudah perawatannya dalam daftar tanaman hias ini. Cukup sediakan wadah yang besar untuk tumbuh dan tempatkan pada sinar matahari secara tidak langsung sepanjang hari, itu artinya tidak harus memindahkannya ketika terjadi pergantian cuaca terjadi.</p>
 <p data-bbox="320 958 576 992">Norfolk Island Pine</p>	<p data-bbox="603 595 1430 1055">Meski terlihat seperti Pinus nyatanya Norfolk Island Pine bukanlah pinus. Memang di habitat aslinya, pohon agung ini bisa tumbuh setinggi 100 kaki (65 m) tinggi. Namun, saat ditanam sebagai tanaman rumahan, tinggi badannya hanya menjadi 2 sampai 3 meter saja. Menumbuhkan tanaman indoor ini memerlukan perhatian perawatan yang cukup tinggi. Harus diingat Norfolk Island Pine tidak terlalu suka dengan sinar matahari langsung, kecuali di habitat aslinya yang merupakan dataran tinggi bersuhu dingin. Maka tempatkan tanaman ini pada ruangan untuk menghindari udara yang kering. Jaga agar tanah sedikit lembab dan tempatkan tanaman di dekat jendela yang menerima sinar matahari pada siang hari, demi menumbuhkannya dengan sukses.</p>
 <p data-bbox="403 1305 485 1339">Yucca</p>	<p data-bbox="603 1072 1430 1346">Yucca dapat dengan baik tumbuh di dalam maupun di luar ruangan rumah. Tanaman indoor ini cepat menjadi besar jika cukup ketersediaan cahaya matahari. Oleh karenanya saat menanam Yucca di dalam rumah, sediakan sinar matahari sebanyak mungkin dan jangan overwater. Biarkan tanahnya mengering sebelum menyiramnya kembali. Bahkan Yucca sanggup bertahan dengan mudah selama beberapa minggu tanpa air.</p>
 <p data-bbox="363 1608 525 1641">Kentia Palm</p>	<p data-bbox="603 1368 1430 1648">Kentia Palm adalah tumbuhan asli pulau Lord Howe (Australia). Ini adalah salah satu tanaman hias paling kuat dan mudah dirawat. Kentia Palm harus terus-menerus berada di tanah yang sedikit lembab pada musim kemarau. Sedang di kala musim penghujan, penyiraman harus dikurangi. Bila dibandingkan dengan jenis Palm outdoor dikelasnya, tanaman ini dapat disimpan di tempat yang kurang mendapat sinar matahari secara langsung.</p>
 <p data-bbox="357 1921 534 1955">Philodendron</p>	<p data-bbox="603 1664 1430 1973">Keluarga Philodendron mencakup banyak tanaman hias kekinian yang sangat populer. Ada banyak spesies indah didalamnya. Misalnya saja, pohon philodendron (<i>Philodendron selloum</i>). Cara merawatnya tidak terlalu susah. Cukup jaga tanaman di bawah sinar matahari secara tidak langsung dan tanaman ini akan berkembang begitu saja. Jadi, tanaman ini aman diletakkan di dalam ruangan. Tanaman ini tidak membutuhkan banyak air, namun penting agar jangan membiarkan tanahnya mengering sepenuhnya.</p>




 Polyscias	Seberapa baik rasanya memiliki tanaman yang perawatannya amat sangat mudah namun juga terlihat cantik pada saat bersamaan? Polyscias adalah jawabannya. Terutama bagi yang tidak ‘bertangan dingin’ dalam menangani tumbuhan, tanaman ini menjadi sangat ideal. Polyscias memiliki toleransi tinggi terhadap tingkat kedisiplinan bercocok tanam, hanya perlu memupuknya sesekali dan juga penyiraman yang jarang sekali.
 Croton	Croton adalah tanaman yang terkenal karena variasi pola dan warna daunnya yang besar. Tumbuhan ini dapat mencapai setinggi 10 kaki, dengan cara menempatkannya di dekat jendela menghadap timur, di mana ia akan mendapatkan matahari pagi yang cerah dan cahaya tidak langsung. Di tempat yang gelap, ia kehilangan corak daunnya yang indah. Yang perlu diingat adalah tempatkan tanaman ini disuhu di atas 10°C, demi memertahankan keindahan alaminya.
 Ficus	Tumbuhan di keluarga Ficus umumnya bisa tumbuh luar biasa tinggi dan hidup sampai seribu tahun. Tanaman ini terbilang tangguh dan memang diperuntukan sebagai tanaman penghias rumah. Walau tak secara khusus Ficus juga memerlukan perawatan, namun dengan skala minor. Beberapa jenis terbaik dari keluarga tanaman ini adalah pohon karet, irisan tin, dan daun tin.
 Dragon Tree	Dragon tree memiliki daun runcing yang tumbuh ke atas dan memiliki garis merah membuat nama tanaman ini benar-benar sempurna. Jangan menempatkannya langsung di bawah sinar matahari langsung karena bisa merusak tanamannya. Jadi berikan matahari namun pastikan tetap teduh. Pembuatan pernyataan daun berpasangan sempurna dengan pot modern.

Tabel 2. 8 Tanaman hias indoor berukuran besar

Sumber:Popmama.com

### C. Tanaman Hias Indoor Penetralisir Bau pada Ruangan

Jenis Tanaman	Keterangan
 Lidah Mertua	Tanaman penyerap bau busuk yang pertama adalah lidah mertua atau sansevieria. Bukan sekedar penghias ruangan, tanaman yang perawatannya sangat mudah ini ternyata dapat menyedot bau busuk yang ada di sekitarnya. Lidah mertua dapat menyerap benzene, formaldehyde, trichloroethylene, dan xylene yang terkandung dalam udara. Alhasil, bukan hanya menyerap baunya saja, tetapi lidah mertua dapat menyerap racun-racun tak kasat mata yang terkandung di udara. Perawatan tanaman ini sangat mudah karena hanya perlu menyiramnya sebulan sekali.



 <p>Sri Rejeki</p>	<p>Tanaman ini dapat menjadi penyerap polutan dan bau tak sedap dari udara di sekitarnya. Menariknya, sri rejeki digadang-gadang dapat menggantikan peran air purifier.</p>
 <p>Peace Lily</p>	<p>Bunga peace lily adalah salah satu tanaman hias terbaik yang dapat rawat di dalam ruangan karena penampilannya yang cantik dan kemampuannya untuk membersihkan udara. Peace lily tumbuh subur di bawah cahaya neon, sehingga cocok untuk ruangan yang tak terkena sinar matahari dan hanya ada cahaya lampu neon. Peace lily dapat menghilangkan bau tak sedap di dalam ruangan karena aroma bunganya yang sangat wangi. Manfaat lain yang ditawarkan dari peace lily adalah kemampuannya yang dapat menetralsir udara dari benzene. Bahkan, peace lily juga dapat menyerap aroma-aroma yang kuat dari alkohol, aseton, dan formalin.</p>
 <p>Geranium</p>	<p>Tanaman ini memang terkenal dengan kemampuannya untuk menyerap bau busuk, membasmi bakteri, dan menyingkirkan ngengat. Kandungan minyak esensial di dalam bunga geranium ini dapat menyerap bau busuk dan menebarkan aroma harum di ruangan. Menanam geranium di dalam ruangan tidak hanya sekedar untuk mengatasi bau busuk, tetapi bisa juga menjadi aromatherapy alami yang menyenangkan.</p>
 <p>Palem Waregu</p>	<p>Jenis palem yang tergolong tanaman penyerap bau busuk adalah palem waregu. Tanaman eksotis dengan daun yang menyerupai jari ini dapat tumbuh dengan subur meskipun tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Palem waregu juga dapat menyerap polutan sejenis amonia, formaldehide, xylene, dan toulene.</p>
 <p>Sirih Gading</p>	<p>Tanaman sirih gading adalah tanaman merambat yang sering digunakan untuk dekorasi. Selain dekoratif, tanaman ini juga dapat membersihkan udara sekitarnya. Tanaman sederhana ini juga dapat menghilangkan benzena dan karbon monoksida di udara.</p>
 <p>Lavender</p>	<p>Bunga berwarna ungu ini terkenal dengan aromanya yang khas dan cukup kuat. Lavender adalah bunga yang dapat menyerap bau busuk dan menggantikannya dengan aroma yang sangat harum. Manfaat lavender untuk mengharumkan ruangan sekaligus menyerap bau busuk ini membuat tanaman tersebut jadi banyak ditanam di dalam ruangan. Namun, Anda harus sering-sering menjemurnya di bawah sinar matahari karena tanaman ini membutuhkan sinar matahari untuk tetap hidup.</p>

Tabel 2. 9 Tanaman hias indoor penetralisir bau ruangan.

Sumber: Bacaterus.com

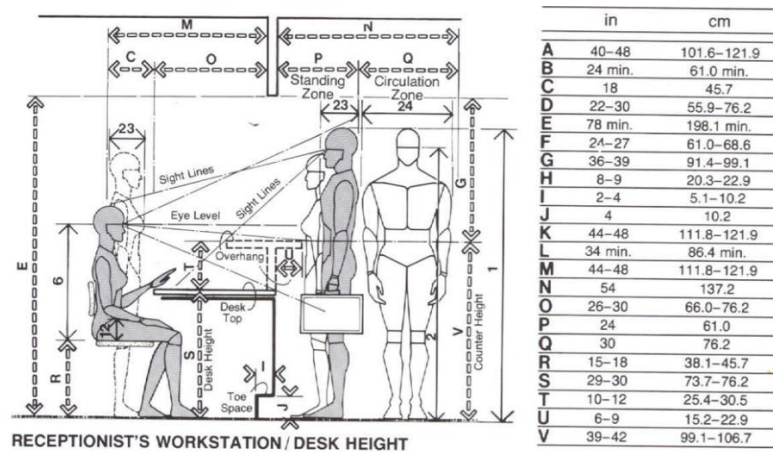




## 2.4 Studi Antropometri dan Ergonomi

### 2.4.1 Lobby

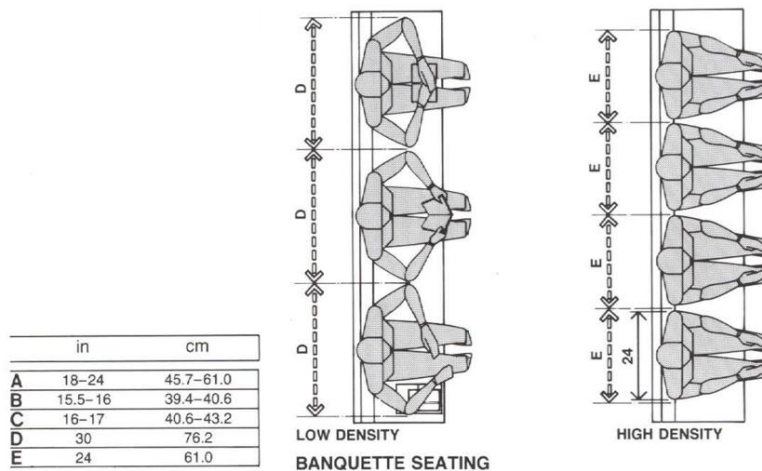
Lobby merupakan area yang cukup penting dalam suatu bangunan, diantaranya untuk memberikan kesan pertama yang terbuka. Berikut adalah standar ergonomi konter pada area penerimaan.



Gambar 2. 6 Antropometri pada area lobby. Sumber: Human Dimention and Interior space

### 2.4.2 Ruang Tunggu

Ergonomi pada tempat duduk menjadi salah satu hal paling standar pada ruang tunggu, sebagai standar panjang sebuah tempat duduk untuk tiga orang dengan kepadatan rendah yaitu 228,6 cm sedangkan untuk 4 orang dengan kepadatan tinggi yaitu 244cm.

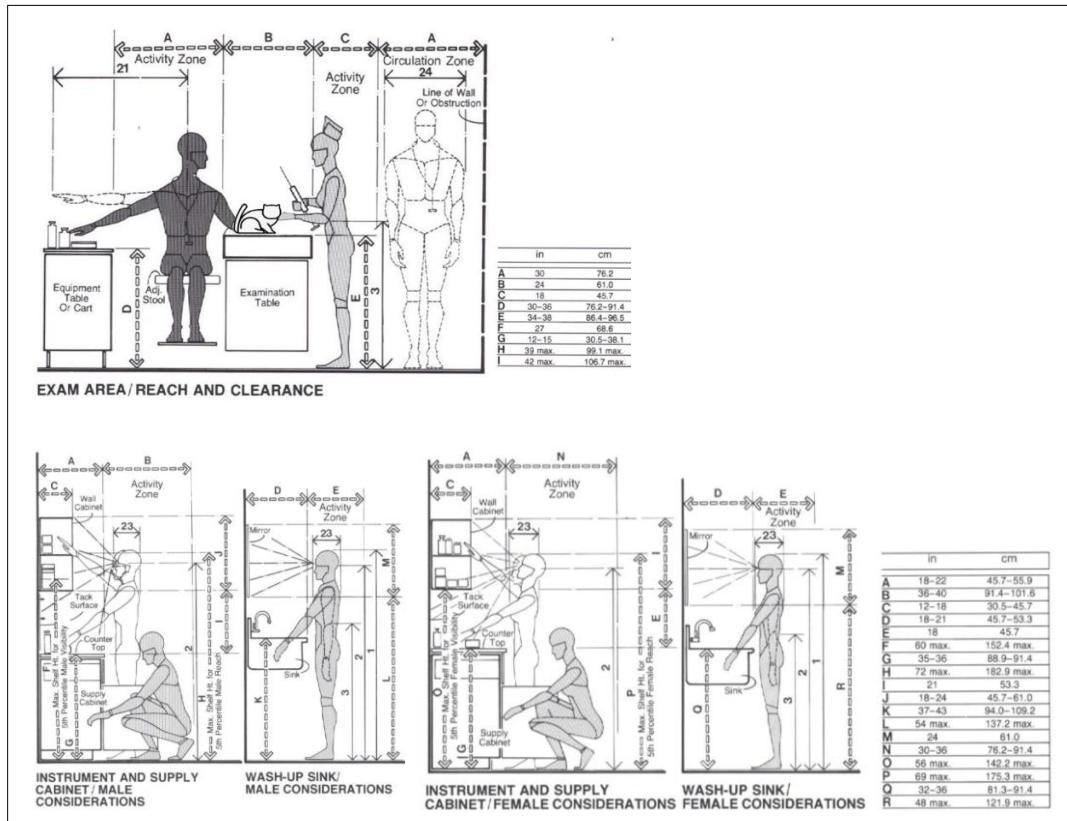


Gambar 2. 7Antropometri kursi pada ruang tunggu. Sumber: Human Dimention and Interior space



### 2.4.3 Ruang Pemeriksaan (Exam Room)

Ruang pemeriksaan merupakan ruangan yang cukup penting untuk menerima klien untuk mendiagnosa penyakit pasien. Berikut adalah standar ergonomi di dalam ruang pemeriksaan.



Gambar 2. 8 Antropometri di Ruang periksa.

Sumber: Human Dimention and Interior Space



## **2.5 Studi Eksisting: Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga**

### **2.5.1 Company Profile**



**Gambar 2. 9** Logo Universitas Airlangga

**Sumber:** [www.unair.ac.id](http://www.unair.ac.id)

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga memiliki Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) yang merupakan rumah sakit hewan pendidikan pertama di Indonesia. RSHP ini terletak di kampus C UNAIR di jalan Dharmawangsa, Mulyorejo, Kota Surabaya. Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR diharapkan memiliki tiga fungsi yakni, perawatan kesehatan hewan, edukasi, dan rekreasi. Selain memberikan pelayanan yang berhubungan dengan kesehatan hewan, fungsi pendidikan dan edukasi tentu terjadi pelibatan sivitas akademik, baik mahasiswa ko-asistensi maupun tenaga dosen dalam proses-proses perawatan hewan. Selain itu, RSHP juga berfungsi rekreasi berupa pelayanan grooming dan berupaya membuat kenyamanan bagi pet animal. Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR ini juga bertujuan memperluas jangkauan layanan kesehatan hewan terhadap komoditas ternak maupun hewan peliharaan. Lalu menjadi rujukan dokter hewan praktik, laboratorium daerah, dan puskesmas (Pusat kesehatan hewan) di Jawa Timur. Termasuk menjadi pusat informasi kesehatan hewan dan sebagai salah satu mitra pemerintah dalam pengendalian penyakit dan peningkatan kesehatan veteriner.



### **2.5.2 Visi**

Rumah Sakit Hewan Pendidikan menjadi Rumah Sakit Hewan Pendidikan terkemuka baik ditingkat nasional maupun internasional, sebagai pelopor pengembangan dalam bidang pengobatan dan kesehatan hewan yang professional dan modern serta bermartabat berdasar moral, agama etika, dan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

### **2.5.3 Misi**

- Mewujudkan Rumah Sakit Hewan yang ideal dengan didukung sarana dan prasarana Rumah Sakit Hewan yang modern.
- Mewujudkan pemberdayaan kualitas SDM Rumah Sakit Hewan yang profesional dan kompeten serta menjunjung etika.
- Meningkatkan kualitas pelayanan prima dan kepercayaan serta kepuasan public.
- Meningkatkan pengembangan Ilmu Kedokteran Hewan untuk kesejahteraan hidup manusia dengan berbasis riset.
- Meningkatkan kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat khususnya pada bidang pengobatan dan kesehatan hewan berkelas dunia.

## **2.6 Studi Pemodelan**

### **2.5.1 Klinik Vita Pet**



**Gambar 2. 10** Klinik vita pet.

**Sumber:** vitapetclinic.com



Lokasi : Jln. Pluit Raya 200 No. 8-8a, Pluit, Jakarta Utara

A. Profil Perusahaan

Klinik Vita pet merupakan klinik milik Ibu Fanny bersama suami. Awal mula terbentuknya klinik ini berawal dari kecintaannya terhadap kucing, dan ingin menciptakan fasilitas yang memadai terutama dalam bidang kesehatan bagi para pecinta anjing dan kucing.

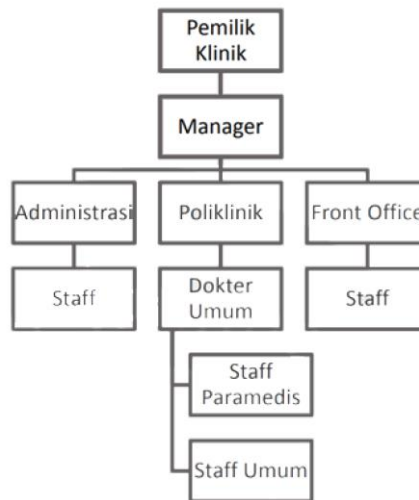
Visi:

Menjadi klinik hewan yang menyediakan jasa konsultasi dan perawatan intensif dokter hewan, profesional dan pelayanan terbaik yang didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia yang ada.

Misi:

Memberikan prioritas untuk menciptakan penyembuhan hidup, kenyamanan dan kesejahteraan hewan yang lebih baik dan kebahagiaan bagi pemiliknya.

- Lengkap Fasilitas
- Layanan di bawah satu atap
- Kerjasama
- Memberi dan Menerima dengan senyum
- Transparan / Terbuka di Penjelasan Medis
- Kreatif dan Inovatif



**Gambar 2. 11**Diagram struktur organisasi vita pet clinic.

**Sumber :** vitapetclinic.com

Memiliki struktur organisasi yang cukup kompleks, dengan pembagian divisi yang jelas. Klinik tersebut merupakan klinik yang cukup besar dengan jasa medik yang ditangani oleh 11 dokter praktek, manager, 3 orang staff office, 4 Staff paramedis, 2 staff administrasi, dan 2 staff umum. Penanganan jasa medik veteriner pada klinik Vita Pet antaralain pemeriksaan berkala, Vaksinasi, Persalinan, Sterilisasi, Pengobatan kulit, Pengobatan tulang, Bedah kecil dan besar, Pemeriksaan darah, Rontgen, Pemasangan micro chip, Delivery service, dan antar jemput hewan.

Peralatan medis yang digunakan pada klinik Vita pet guna mendukung penanganan medis pada hewan Beberapa peralatan yang tersedia yaitu seperti Timbangan Hewan, Meja periksa sekaligus meja operasi, Mikroskop, x-ray screen, Lemari obat, Peralatan dan perlengkapan Operasi, Perlengkapan rawat inap, USG, EKG, Monitor Jantung, x-ray, incubator, mesin pensteril ruangan.

Bangunan klinik merupakan bangunan ruko tiga lantai dengan luasan cukup besar yang terletak di pinggir jalan



utama (arteri), setiap lantai difungsikan untuk ruang-ruang penanganan yang sesuai dengan kebutuhan, antarlain:

- Lantai 1 difungsikan untuk ruang tunggu, ruang administrasi, ruang periksa (poliklinik), dan ruang operasi.
- Lantai 2 difungsikan untuk ruang radiologi, ruang laboratorium, dan ruangan rawat inap isolasi.
- Lantai 3 difungsikan untuk ruang rawat inap penyakit menular dan tidak menular.

Tinjauan kondisi eksisting pada klinik Vita pet meliputi pembagian ruang, keadaan ruang yang meliputi suasana, fungsi, pengudaraan ruang, pencahayaan ruang, dll.

a. Ruang Tunggu

Ruang tunggu pada klinik Vita pet sekitar 7x5m cukup luas untuk menampung klien. Ruang tunggu berada di lobby dimana lokasi tempat pendaftaran. Kapasitas ruang ini dapat menampung sekitar 16 klien. Suasana interior ruangan lebih modern sehingga cukup nyaman untuk menunggu diruangan tersebut.



**Gambar 2. 12** Ruang tunggu vita pet clinic. **Sumber:** vitapetclinic.com



b. Ruang Periksa

Memiliki 5 ruang periksa yang berjajar dengan dibatasi penyekat kaca. Setiap ruang periksa memiliki suasana yang berbeda yang dipengaruhi oleh interior ruang, penanganan yang dilakukan pada kelima ruangan tersebut antarlain *Medical Check Up*, *Vaksinasi*, *Critical Care Unit* (Ruang bedah), pemasangan *microchip*.



Gambar 2. 13 Ruang periksa Sumber: vitapetclinic.com

*Critical Care Unit* (Ruang bedah) merupakan ruangan yang cukup kompleks dan berbeda dengan ruang periksa lainnya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan alat medis penunjang sehingga kebutuhan ruang cukup berbeda dengan lainnya.



Gambar 2. 14 Ruang bedah, Sumber: vitapetclinic.com

c. Ruang rawat inap penyakit tidak menular

Ruang rawat inap pada klinik ini dibagi menjadi ruang rawat inap penyakit menular dan tidak menular. Ruang inap tidak menular meliputi ruang untuk isolasi pencernaan, isolasi pernafasan, dan ruang rawat inap untuk hewan sehat pasca





melahirkan atau hewan yang tidak memiliki penyakit menular. Klinik Vita pet berada di bangunan Ruko, hal ini mempengaruhi penghawaan ruang. Bukaannya alami tidak dapat digunakan melihat bangunan ruko saling menempel, maka pada klinik ini ruangan tersebut menggunakan penghawaan buatan.

d. Ruang rawat inap penyakit menular

Ruangan ini cenderung tertutup dan terisolasi untuk mencegah penyebaran virus pada hewan lainnya. Cara menjaga pengudaraan ruangan yang tertutup maka dibutuhkan pengudaraan buatan, pengudaraan buatan ini meliputi pendingin ruangan, *exhaust fan*, dan teknologi ultra violet untuk membunuh virus.

e. Laboratorium

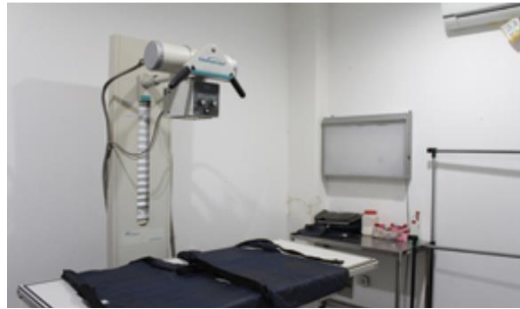
Klinik Vitapet menyediakan laboratory unit khusus hewan (IDEXX Diagnostic) yang berstandar internasional. Pemeriksaan Laboratory meliputi : 1. Hematologi Darah, Panel Kimia Darah (SGPT, SGOT, CK, BUN, CREA, LIPA, AMYL, CHOL, ALB, GLU, CA TBIL, TP, PHOS, GGT) 2. Elektrolit (digunakan untuk menentukan penggunaan cairan infus) 3. Hormon (*Thyroid, Cortisol*) 4. Virus (*Parvo, Distemper*), *Toxoplasma, Heartworm*, dan parasit darah, Penyakit Kulit (*Skin Scrape*) 5. Urin Analisa dan Urin Sedimentasi, Pemeriksaan *natif feses*.

f. Ruang radiologi

*Vitapet Animal Clinic* memiliki fasilitas radiografi dengan semi automatic processor. Mesin X-Ray ini sangat bagus digunakan untuk bermacam kasus, antarlain seperti patah tulang (*fracture*), deteksi kehamilan (*distokia*), pemeriksaan benda asing di



dalam perut (pewarnaan kontras *barium*), dan masalah *urinary tract*



Gambar 2. 15 Ruang radiologi Sumber: vitapetclinic.com

g. Ruang Klinik Obat

*Vitapet Animal Clinic* memiliki fasilitas klinik obat yang menyediakan beberapa kebutuhan obat untuk hewan, jenis obatobatan yang tersedia pada klinik ini meliputi obat umum hingga obat khusus untuk penyakit hewan tertentu.

h. Ruang Grooming dan Spa

*Vitapet Animal Clinic* melayani perawatan hewan peliharaan yang meliputi perawatan grooming dan spa. Ruangruang tersebut dapat difungsikan untuk perawatan antara lain:

- Mandi Sehat : Tidak mengalami masalah dengan kulit, bulu dan penyakit lain.
- Mandi Perawatan : Hewan mengalami sakit kulit dan Bulu (jamur, ketombe, gatal dan Kutu).
- Mandi Pengobatan : Hewan mengalami sakit kulit dan bulu (jamur, ketombe) gatal dan kutu).
- Mandi Kering : khususkan untuk puppies, hewan yang sakit, hamil, lup, serta lup yang berkutu yang tidak memungkinkan mandi basah.



- Mandi Spa : meningkatkan vitalitas dan kelembutan bulu

*i. Pet Hotel*

Memfasilitasi klien untuk menitipkan hewan peliharaan mereka. Menyediakan fasilitas lengkap untuk klien seperti menyediakan dokter jaga untuk selalu memantau tingkat stress hewan di tempat baru, dan memberikan grooming gratis bagi klien yang tinggal selama 7 hari.

*j. Studio Foto*

Vita petshop menyediakan fasilitas untuk klien yang ingin mengabadikan hewan kesayangan lewat foto.

*k. Pet Market*

Menyediakan kebutuhan-kebutuhan hewan lewat pet, disediakan meliputi makan hewan, pakaian, *accessories*, sampo, sabun, mainan hewan, dll.

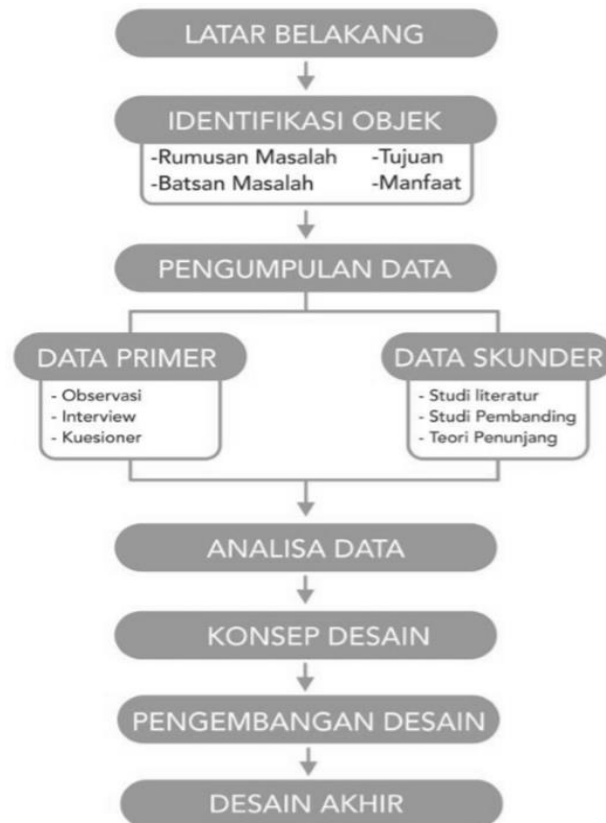


## BAB III

### METODE DESAIN

#### 3.1 Metode Desain

Berikut alur metodologi desain pada perencanaan desain interior Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga guna meningkatkan kualitas pelayanan pasien yang diterapkan dengan tujuan akhir berupa konsep perancangan.



Gambar 3. 1 Alur metodologi desain

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pada perencanaan desain interior Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga guna meningkatkan kualitas pelayanan pasien ini dilakukan tahap pengumpulan data melalui beberapa tahap pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan cara observasi ke objek desain yang dituju, wawancara kepada subjek pengguna dan subjek terkait objek desain. Sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu



dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, literatur, buku, regulasi, dan internet.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek desain. Metode ini dilakukan di awal pengerjaan tugas akhir. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam laporan, penulis melakukan kegiatan *survey* lapangan seperti melihat, mengamati, meninjau, mencatat informasi yang diperlukan, melakukan pengamatan terhadap bentuk, material, dan kondisi interior serta melakukan dokumentasi kondisi eksisting. Penulis juga mengamati bagaimana serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan yang ada di Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR ini.

### **3.2.2 Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kuesioner menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan kuesioner, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip Penulisan kuesioner menyangkut beberapa faktor antara lain :

- Jika isi dan tujuan pertanyaan yang ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Misalnya, tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah istilah bahasa inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa inggris.
- Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas,



sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan. Dalam melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, penulis membuat naskah pertanyaan versi cetak dan online dengan menggunakan fasilitas *google form*. Fasilitas ini memungkinkan peneliti untuk membuat kuesioner dan menyebarkannya secara langsung dan online. Penulis melampirkan naskah kuesioner pada halaman lampiran.

### **3.2.3 Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kajian literatur dari jurnal ilmiah, literatur peraturan yang berlaku, buku, regulasi, dan internet. Dalam pengumpulan data yang dilakukan, penulis mendapatkan informasi antara lain sebagai berikut:

- Company Profile Rumah Sakit Hewan UNAIR
- Literatur mengenai rumah sakit hewan dan klasifikasinya
- Literatur mengenai desain rumah sakit hewan dan klasifikasinya
- Studi antropometri dan studi ergonomi berkaitan dengan fasilitas rumah sakit
- Studi tentang klasifikasi hewan
- Studi tentang veteriner

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan adalah dengan cara menggunakan metode *Glassbox*, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur untuk kemudian diambil kesimpulannya.

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

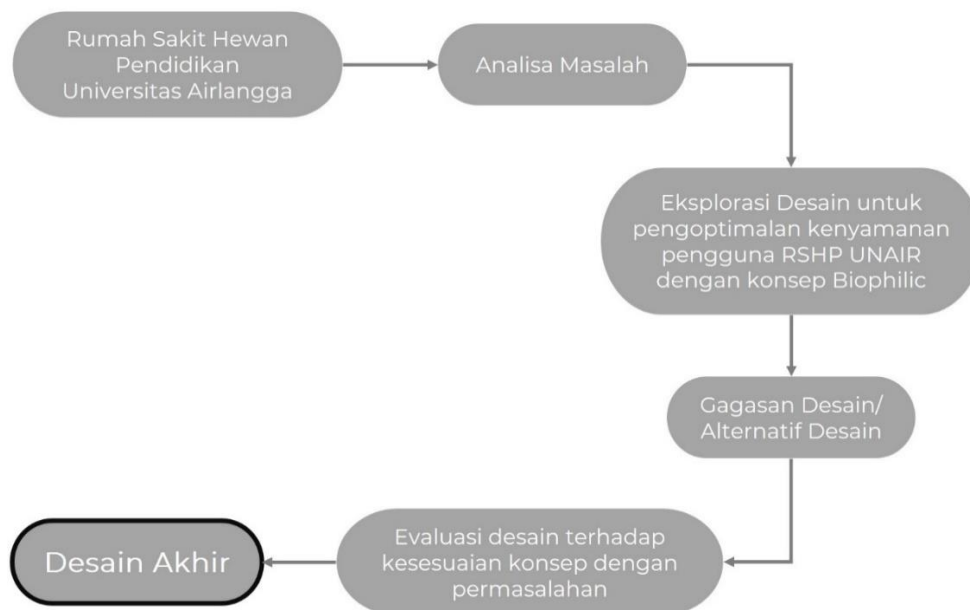
- Pengumpulan data secara keseluruhan.
- Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan desain.
- Menentukan fasilitas yang akan menjadi objek desain.



- Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul desain.
- Menentukan data-data yang sesuai dengan proses desain interior.

### 3.4 Tahap Desain

Tahapan desain adalah proses visualisasi konsep pada desain interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR. Pada tahapan ini terdapat proses pembuatan gagasan desain yang dilakukan setelah melakukan analisa data yang disebutkan pada sub bab sebelumnya. Gagasan ide yang dibuat mencakup kebutuhan ruang dan fasilitas, sirkulasi, visualisasi bentuk, warna, dan elemen interior lainnya. Proses ini akan menghasilkan beberapa alternatif desain yang akan mengalami perombakan seiring dengan identifikasi permasalahan yang mendetail. Pada tahap mendesain diperlukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebagai salah satu bentuk evaluasi.



**Gambar 3. 2** Tahap mendesain



## **BAB IV**

### **ANALISA DAN GAGASAN DESAIN**

#### **4.1 Analisa Objek Tugas Akhir**

Obyek desain yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga. Analisa observasi objek desain dibagi menjadi 3 bagian, yaitu analisa eksisting objek tugas akhir, analisa lokasi dan gedung eksisting objek tugas akhir. Ketiga tinjauan ini akan membantu proses tugas akhir dalam menjalani observasi tugas akhir pada eksisting objek tugas akhir.

##### **4.1.1 Objek Tugas Akhir**

Nama Objek : Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

Lokasi Objek : Jl. Dharmawangsa, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60115

Dinaungi oleh : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

##### **4.1.2 Hasil Observasi Objek Tugas Akhir**

Tinjauan umum eksisting objek tugas akhir berisikan analisa lokasi keberadaan objek tugas akhir, analisa kondisi lingkungan sekitar objek tugas akhir dan analisa denah eksisting dari objek tugas akhir. Semua analisa ini dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam membahas hasil dari observasi objek tugas akhir.

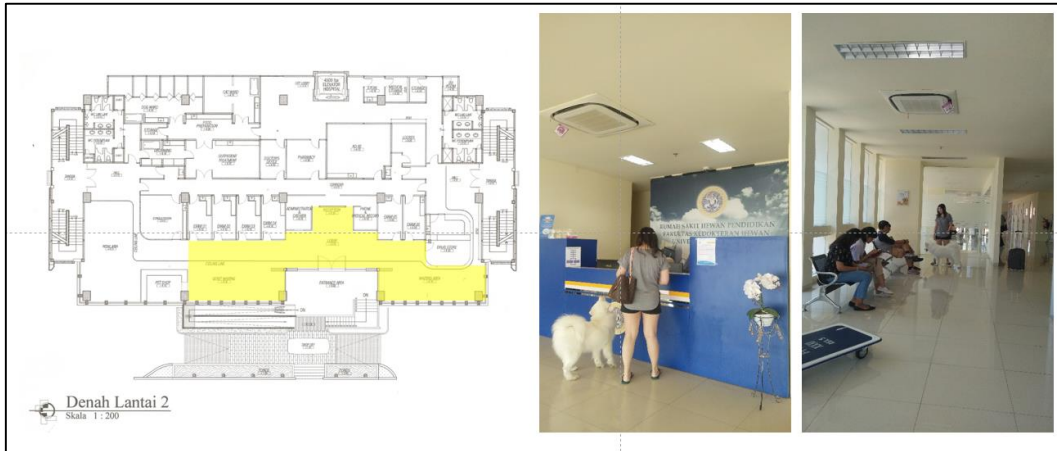
#### **1. Kondisi Lapangan Objek Tugas akhir**

- a. Rumah sakit hewan berada bukan di jalan yang sering dilewati masyarakat. Terletak di sebelah kanan gedung perkuliahan FKH Unair.
- b. Gedung rumah sakit hewan ini memiliki 5 lantai. Namun hanya lantai 1-4 yang telah dapat digunakan.
- c. Banyak ruangan yang masih kosong belum digunakan dan ada beberapa fasilitas gedung rumah



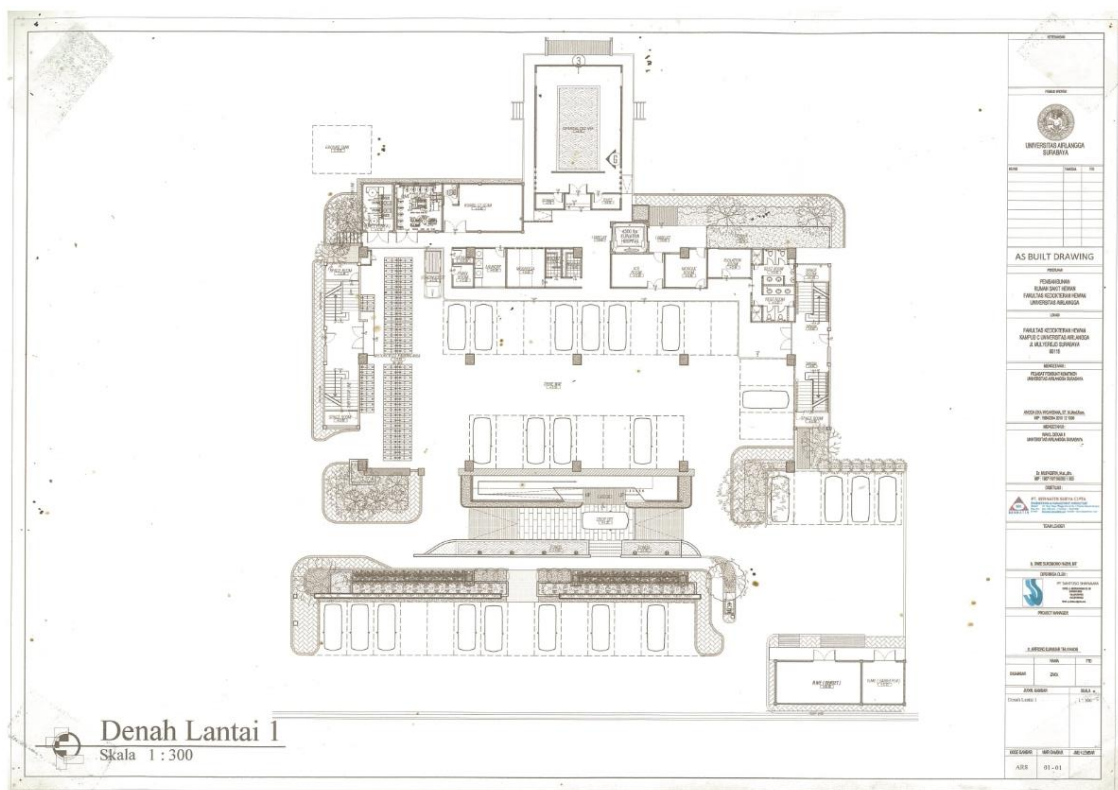


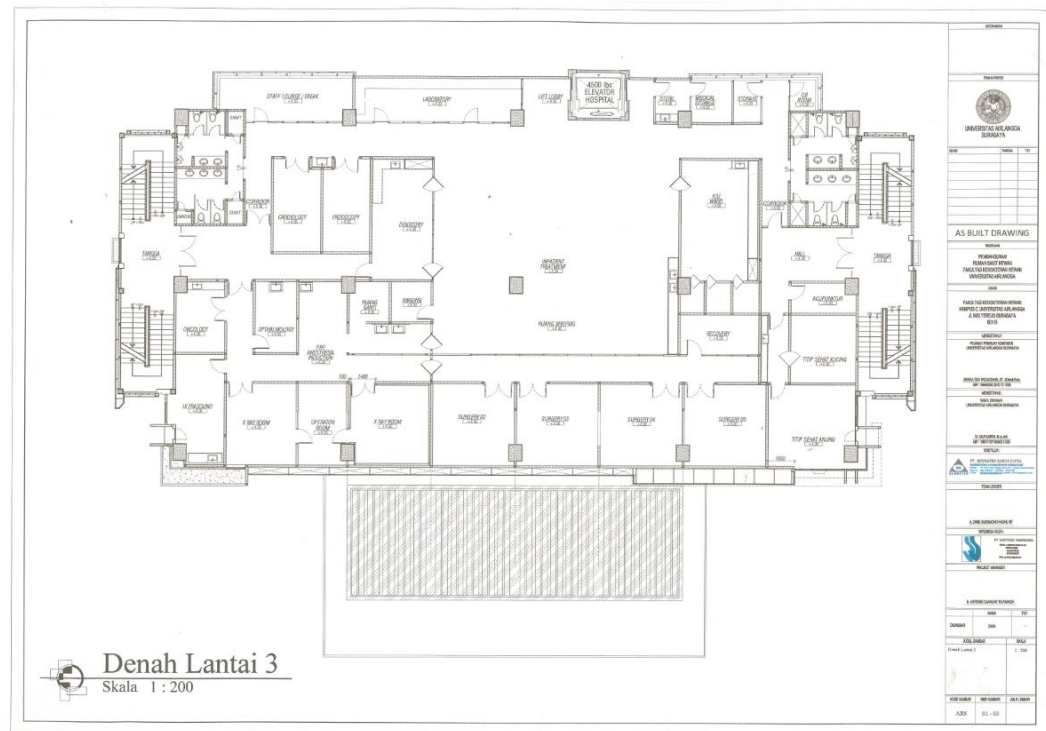
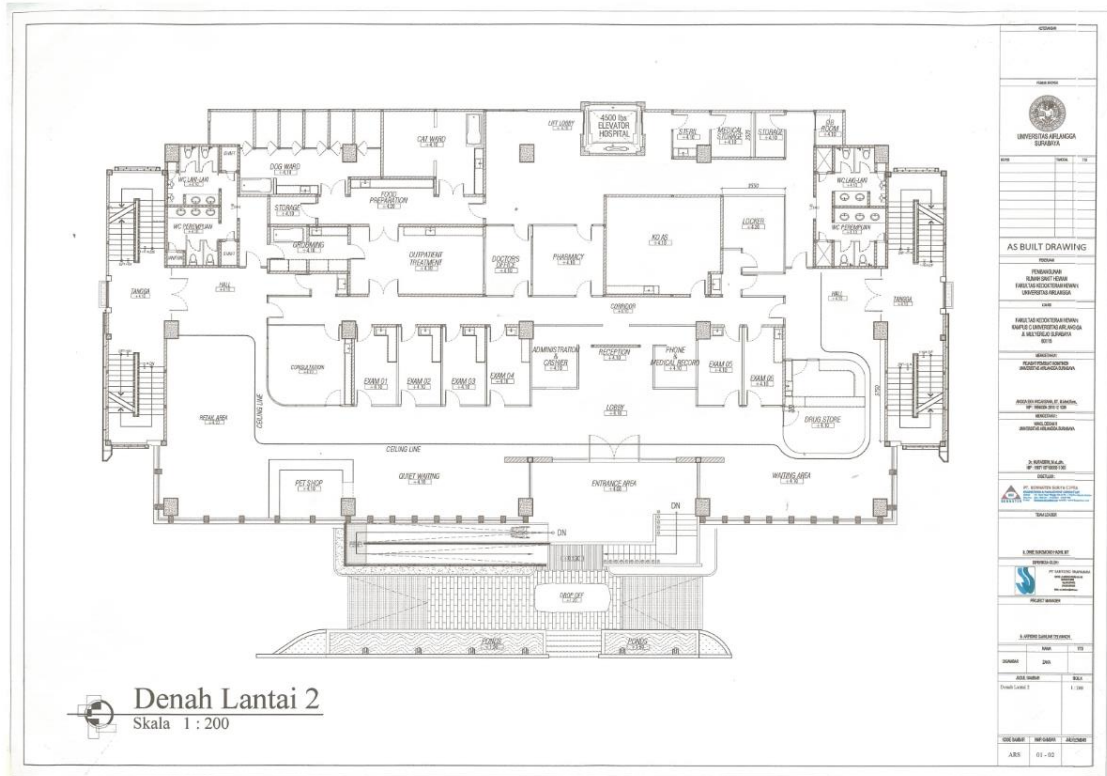
sakit hewan yang telah rusak diakibatkan perilaku pasien.



Gambar 4. 1 Kondisi eksisting RSHP Unair

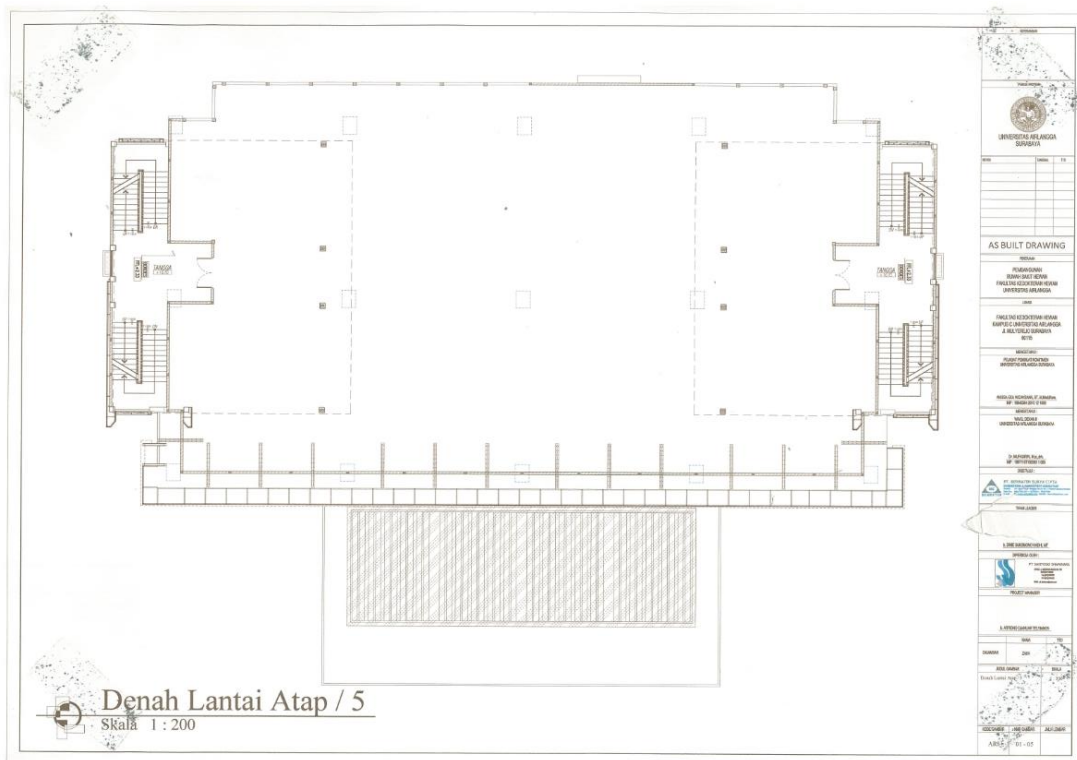
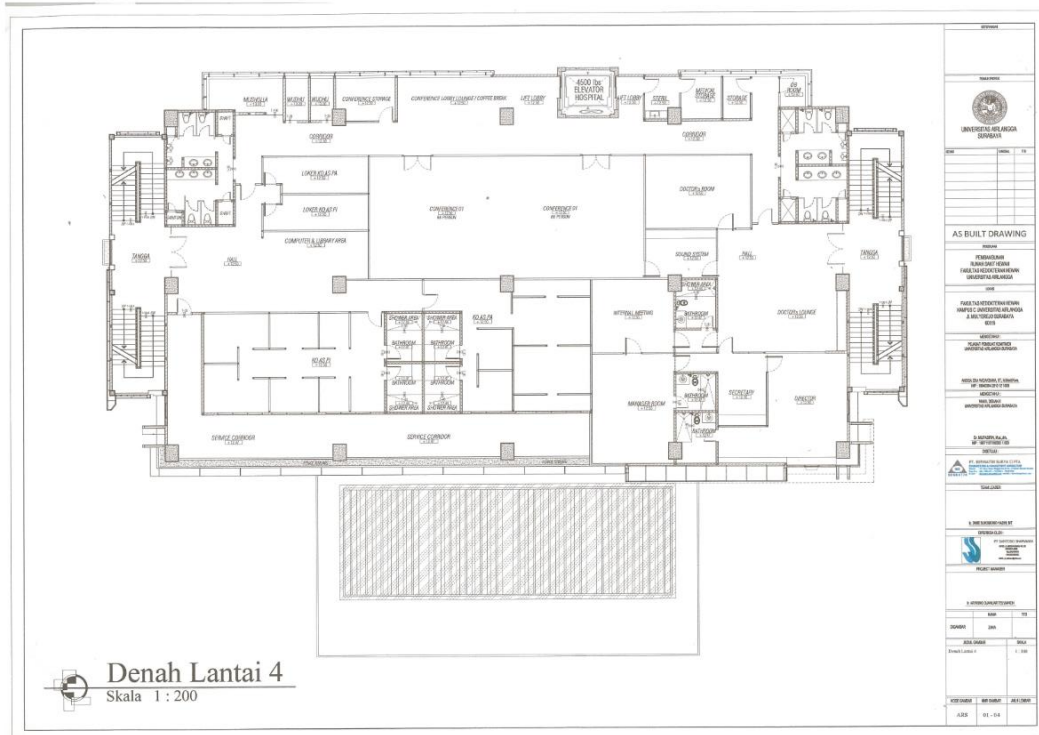
## 2. Denah Eksisting Rumah Sakit Hewan Pendidikan Unair





# TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR – DI 184836

Hablana Rizka, NRP 0841164000007



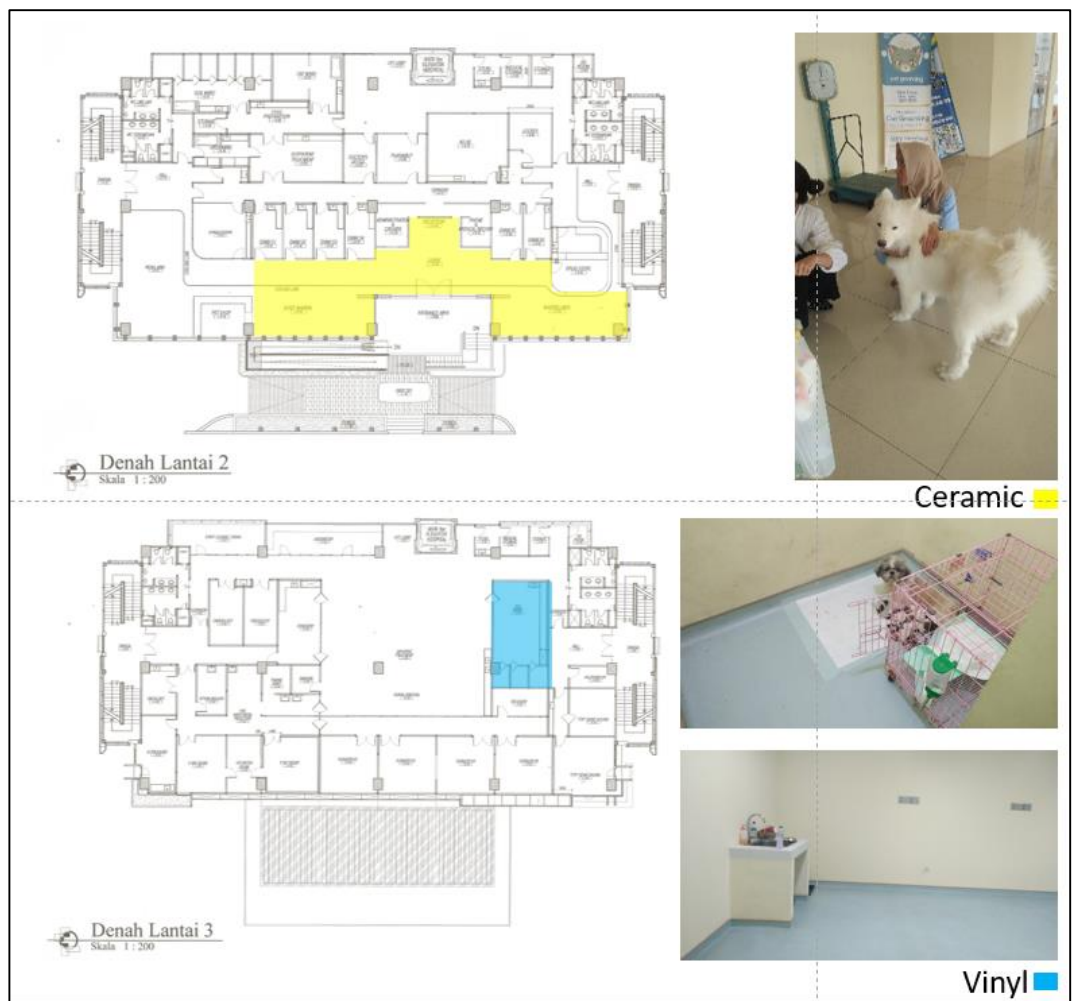
Gambar 4. 2 Denah eksisting RSHP Unair



### 4.1.3 Analisa Elemen Interior

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dengan melakukan survey secara langsung pada objek tugas akhir, dapat diketahui beberapa hal terkait interior RSHP UNAIR tersebut. Berikut ini beberapa hal mengenai elemen-elemen desain interior dari observasi yang telah dilakukan pada eksisting objek tugas akhir.

#### 1. Lantai

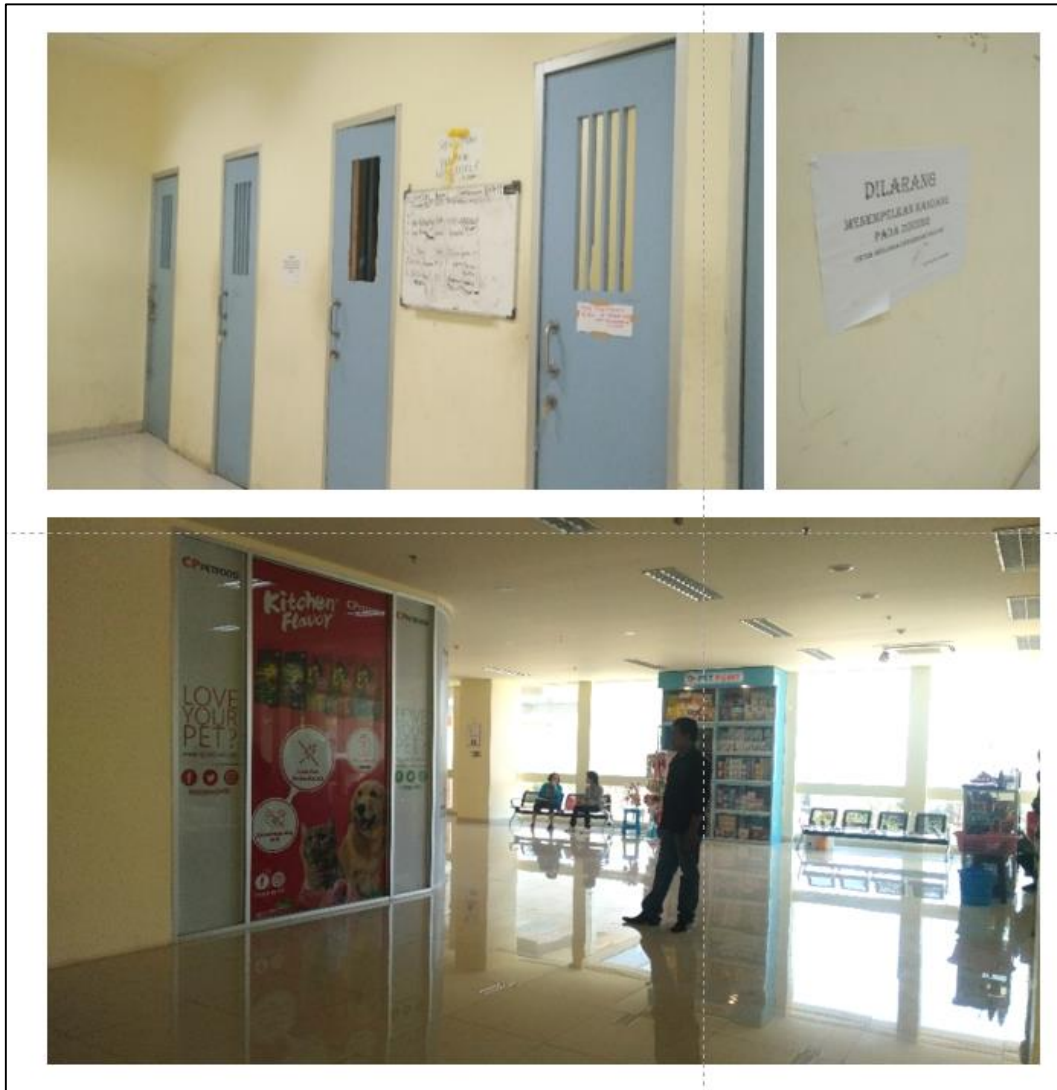


Gambar 4. 3 Jenis lantai yang digunakan di RSHP Unair

Setiap ruangan/area umum, menggunakan lantai granite tile warna cream dengan ukuran 60x60 cm. Namun untuk ruangan khusus yang difungsikan untuk ruangan yang lebih steril, lantainya dilapisi vinyl berwarna biru terang sehingga mudah untuk dibersihkan.



## 2. Dinding



Gambar 4. 4 Beberapa kondisi dan jenis dinding di RSHP Unair

Dinding pada keseluruhan ruangan/ area didominasi dengan warna cat dinding warna *yellowlight*, struktur dinding menggunakan bata ketebalan 15 cm, dan ada pula dinding untuk penyekat ruangan menggunakan multipleks dengan finishing sama seperti dinding lainnya yaitu cat warna *yellowlight*. Selain itu juga ada beberapa ruangan yang menggunakan dinding partisi kaca sebagai pemisah ruangan maupun sebagai dinding outdoor. Banyak elemen yang menempel pada dinding seperti papan informasi seputar kesehatan hewan. Namun kondisi elemen yang menempel di dinding banyak kurang terawat dan penempatannya yang



tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga kurang informatif. Posisi pemasangan signage atau label cukup mengganggu estetika ruang, seharusnya dipasang dengan bahan dengan kualitas baik sehingga tahan lama dan pemasangannya diletakan di posisi yang mudah terbaca oleh pengguna RSHP Unair.

### 3. Plafon



Gambar 4. 5 Jenis plafon yang digunakan di RSHP Unair

Plafon pada rumah sakit hewan ini menggunakan gypsum. Penerangan ruangan yang digunakan adalah TL dan downlight. Untuk penghawaan suhu ruangan yang kecil, menggunakan AC *Split* yang dipasang pada dinding. Sedangkan untuk ruangan yang lebih besar seperti ruang tunggu dan resepsionis menggunakan AC jenis *Cassette* yang dipasang pada plafon.



#### 4.1.4 Analisa Pengguna RSHP UNAIR

Karakteristik pengguna yang datang ke rumah sakit hewan pendidikan Unair berdasarkan pengelompokannya adalah sebagai berikut

##### 1. Jenis Pasien

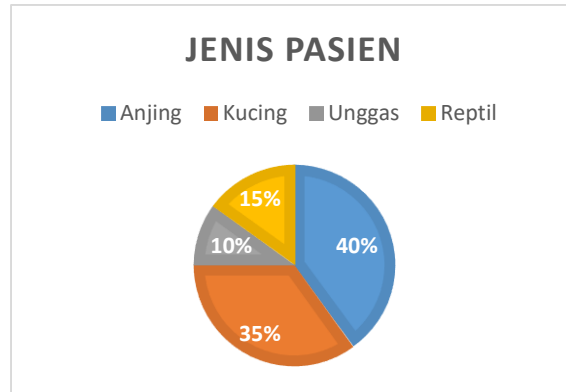


Diagram 4. 1 Presentase jenis pasien

##### 2. Usia Pekerja

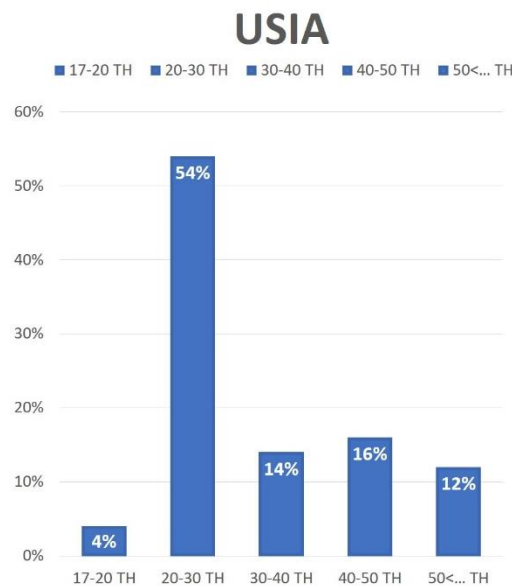


Diagram 4. 2 Usia pekerja di RSHP Unair

Pada diagram 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerja terbanyak adalah berada pada kelompok 20-30 tahun dimana pada usia tersebut adalah usia dokter magang / KOAS.



#### 4.1.5 Analisa Aktivitas, Eksisting, dan Fasilitas Ruang

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dengan melakukan survey secara langsung pada objek tugas akhir, dapat diketahui beberapa hal terkait interior RSHP UNAIR tersebut. Berikut ini beberapa hal mengenai analisa aktivitas, eksisting, dan fasilitas ruang objek tugas akhir.

##### A. Analisa Aktivitas

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Pengguna	Aktivitas	Fasilitas
1.	Ruang tunggu	1	Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunggu antrian pemeriksaan</li> <li>▪ Bermain, jika pasien tidak benar-benar kritis/drop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wahana main</li> <li>▪ Kursi tunggu</li> </ul>
			Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunggu antrian</li> </ul>	
2.	Resepsionis	1	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Registrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meja front resepsionis</li> <li>▪ Kursi</li> <li>▪ Storage</li> <li>▪ Komputer</li> <li>▪ Telepon</li> </ul>
			Staff administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melayani administrasi pasien</li> <li>▪ Memberi informasi</li> </ul>	
3.	Ruang Periksa	6	Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Periksa kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meja</li> <li>▪ Kursi/Sofa</li> <li>▪ Storage</li> <li>▪ Wastafel</li> <li>▪ Wahana main (jika perlu)</li> </ul>
			Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendampingi pasien</li> </ul>	
			Dokter	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memeriksa dan mendiagnosa penyakit pasien</li> <li>▪ Tindakan medis, baik operatif maupun non operatif</li> </ul>	
			Dokter magang/ KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memeriksa kondisi pasien</li> <li>▪ Tindakan medis, baik operatif maupun non operatif</li> </ul>	
4	Ruang Inap	2	Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rawat inap jika diperlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kandang</li> <li>▪ Wastafel</li> </ul>





			Dokter magang/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merawat pasien rawat inap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bak mandi</li> <li>Storage</li> </ul>
			Dokter diagnosa		
5	Ruang X ray room	1	Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>Foto Rontgen jika diperlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mesin rontgen</li> <li>Meja</li> <li>Kursi</li> <li>Storage</li> </ul>
			Dokter muda/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengantar dan mendampingi pasien yang akan Foto Rogent</li> </ul>	
			Dokter diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Me-rogent pasien jika diperlukan</li> </ul>	
6	Ruang Grooming	1	Dokter muda/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggrooming client/pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bathtub</li> <li>Storage</li> <li>Kandang</li> </ul>
			Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grooming jika diinginkan</li> </ul>	
7	Ruang KOAS	1	Dokter muda/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu jadwal bertugas</li> <li>Mengerjakan tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meja</li> <li>Kursi</li> <li>Storage</li> </ul>
8	Ruang Bedah	1	Dokter muda/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tindakan medis darurat jika dibutuhkan sesuai prosedur dari dokter senior</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meja</li> <li>Kursi</li> <li>Storage</li> <li>Meja bedah</li> <li>Lighting bedah</li> </ul>
			Dokter bedah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tindakan pembedahan</li> </ul>	
			Dokter diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tindakan medis darurat jika diperlukan</li> </ul>	
			Staff peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk tindakan medis</li> <li>Membersihkan dan membereskan</li> </ul>	



## TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR – DI 184836

Hablana Rizka, NRP 08411640000007

				peralatan medis	
9	Ruang Konsultasi	1	Dokter muda/KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsultasi seputar kondisi pasien dengan dokter senior</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meja</li> <li>▪ Sofa</li> <li>▪ Kursi</li> <li>▪ Rongent light</li> </ul>
			Dokter diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melayani konsultasi dengan koas untuk mendiskusikan keadaan pasien</li> </ul>	
			Dokter bedah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendiskusikan keadaan pasien dengan dokter diagnosa dan koas yang bertugas menangani</li> </ul>	
10	Ruang Obat	1	Dokter muda/ KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiapkan obat untuk pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Storage</li> <li>▪ Kulkas</li> <li>▪ Meja</li> <li>▪ Kursi</li> </ul>
11	Dapur untuk pasien	1	Dokter muda/ KOAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiapkan makanan untuk pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kitchen set</li> </ul>
12	Ruang Dokter	1	Dokter diagnosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datang. Kemudian memeriksa berkas/ tugas lain sambil menunggu panggilan memeriksa pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meja</li> <li>▪ Kursi</li> <li>▪ Storage</li> <li>▪ Komputer</li> </ul>
			Dokter bedah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datang. Kemudian memeriksa berkas/ tugas lain sambil menunggu panggilan bertugas</li> </ul>	
13	Ruang Staff	1	Staff peralatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datang. Kemudian memeriksa berkas/ tugas lain sambil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meja</li> <li>▪ Kursi</li> <li>▪ Storage</li> <li>▪ Komputer</li> </ul>



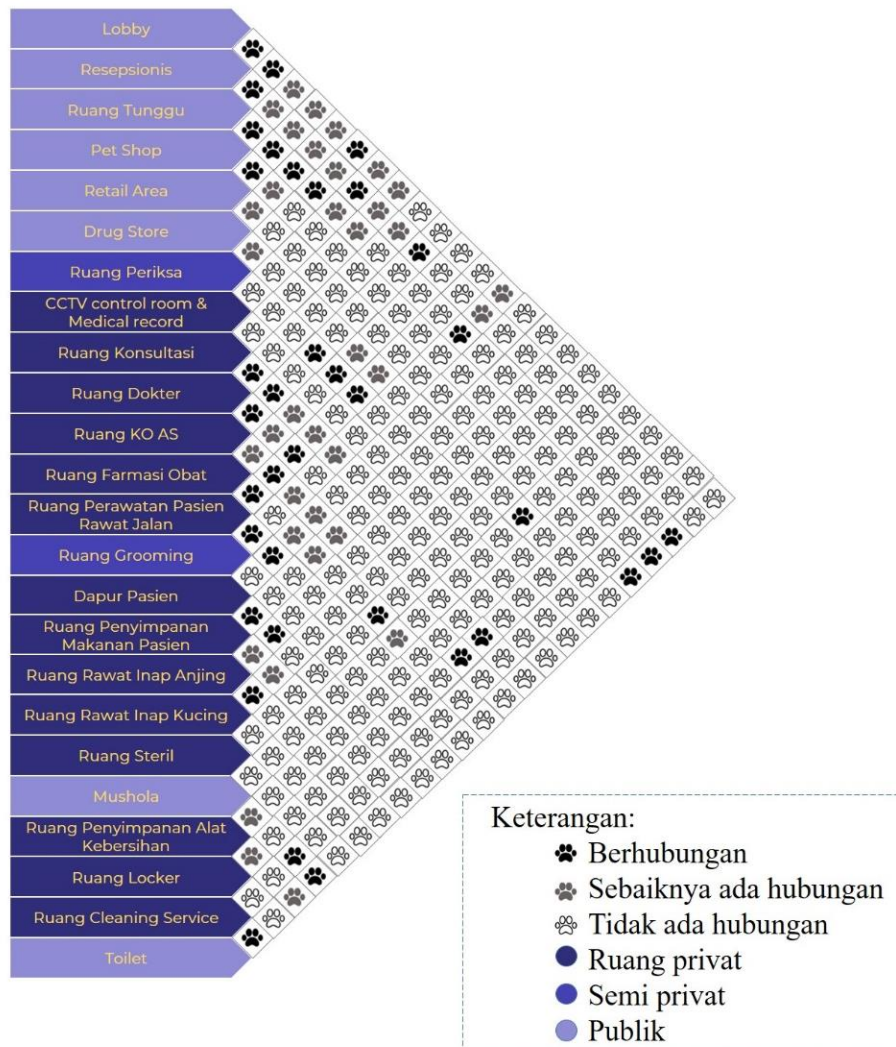
				menunggu panggilan bertugas	
--	--	--	--	-----------------------------	--

Tabel 4. 1 Analisa aktivitas pengguna

#### 4.1.6 Hubungan Antar Ruang

Didalam Rumah Sakit Hewan Pendidikan Unair, terdapat banyak ruangan yang beberapa diantaranya harus berhubungan, namun beberapa ruang lain tidak harus berhubungan. Hal ini berkaitan dengan akses pengunjung, ruangan – ruangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### A. Analisa Matriks

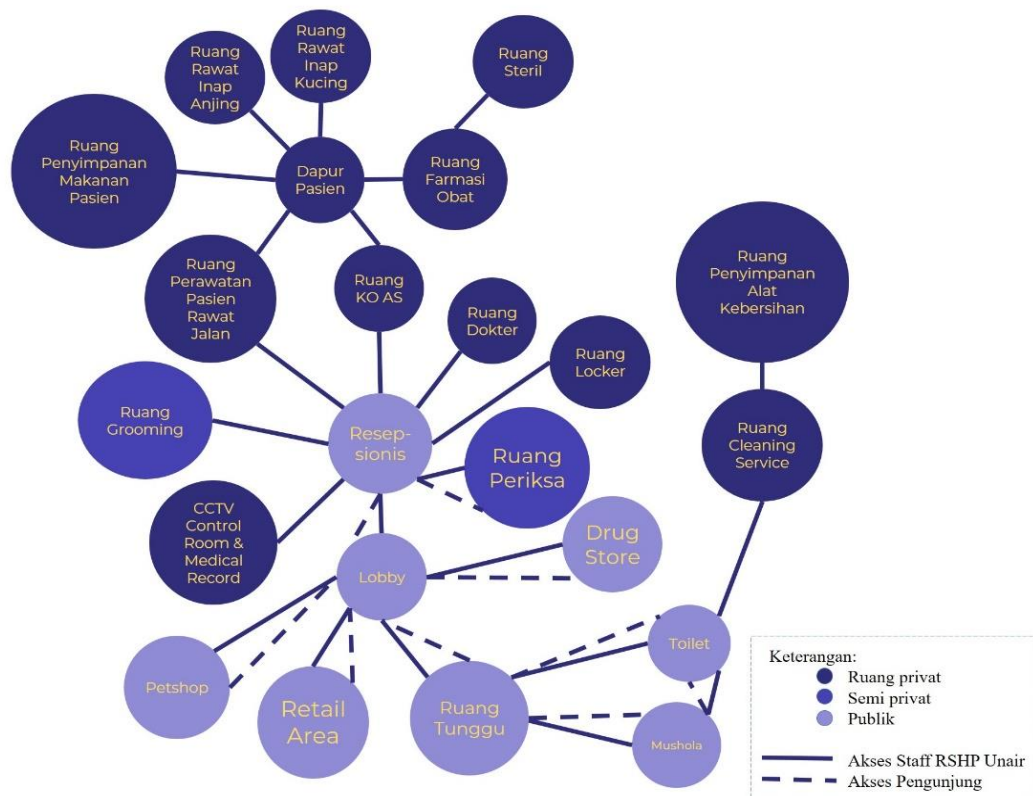


Gambar 4. 6 Matriks hubungan ruang



Matriks di atas menjelaskan tentang hubungan antar ruang, dan pembagian zona ruang berdasarkan sifatnya. Hubungan antar ruang ini membantu penulis dalam menentukan area mana saja yang memiliki keterkaitan secara langsung dan tidak langsung, sehingga dapat memaksimal dalam pengolahan tata ruang atau layout RSHP Unair.

### B. Analisa Bubble Diagram



Gambar 4. 7Bubble diagram

Bubble diagram di atas menunjukkan arah pergerakan pengguna RSHP Unair dari area public hingga area privat, tidak semua area bisa di akses oleh pengunjung secara umum, sehingga perlu diolah alur pengguna berdasarkan kebutuhan dan kepentingan masing-masing untuk menghasilkan desain tata ruang yang nyaman dan aman.



#### 4.1.7 Analisa Kuisisioner

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer salah satunya dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar dengan cara langsung dan online kepada pengunjung Rumah Sakit Hewan manapun, daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pilihan ganda dan pertanyaan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dan kebutuhan pengguna terhadap interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR, berikut hasil dari kuesioner yang telah disebar:

##### A. Segmentasi Pengguna

Pertanyaan di bawah bertujuan untuk menganalisa responden segmentasi pengguna RSHP Unair. Melalui kuesioner yang telah disebar, peneliti dapat mengetahui segmentasi pengguna RSHP Unair mengenai posisi responden saat mengunjungi RSHP Unair yang nantinya akan berpengaruh pada kebutuhan ruang, fasilitas serta konsep desain yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan yang ada.

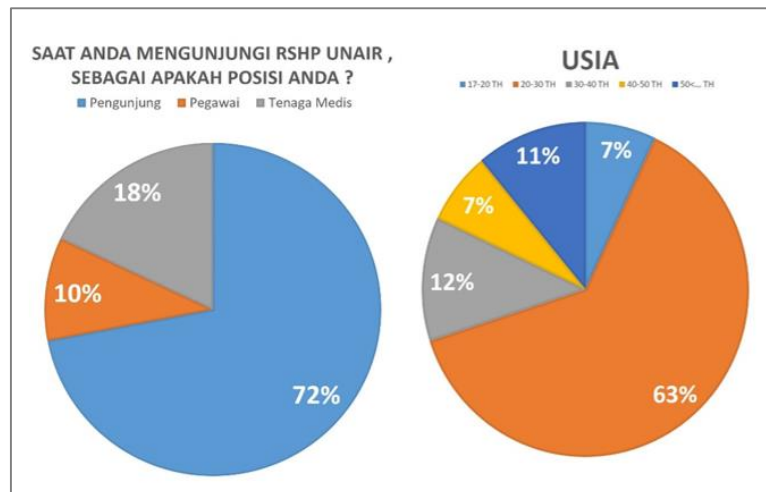


Diagram 4. 3 Segmentasi pengguna RSHP Unair

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa responden sebagai pengguna RSHP Unair mayoritas merupakan pengunjung dari 78 responden 72%. Dari 78



responden RSHP Unair sebanyak 58% adalah tenaga medis dan sisanya merupakan staff RSHP Unair sebanyak 10% . Dengan rentang usia antara 17-20 tahun sebanyak 7%, usia 20-30 tahun sebanyak 63%, usia 30-40 tahun sebanyak 12%, usia 40-50 tahun sebanyak 7%, dan usia 50 tahun keatas sebanyak 11%.

B. Seberapa perlu diadakannya perubahan desain dari Rumah Sakit Hewan UNAIR?

Pada pertanyaan di atas, coresponden menyantumkan beberapa foto keadaan interior di lapangan. Dari pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa perlunya diadakannya perubahan desain dari RSHP Unair menurut para responden. Pertanyaan ini berbentuk skala prioritas terperlu dari 1 hingga 5.

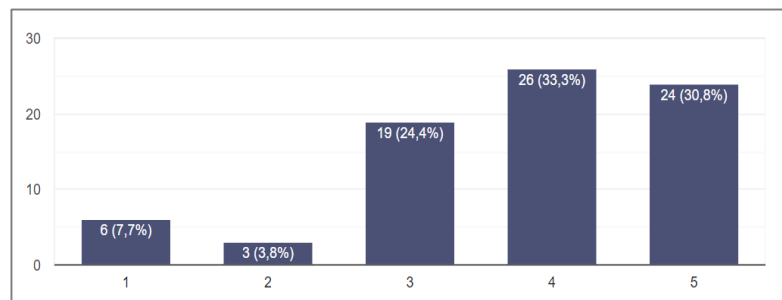


Diagram 4. 4 Skala prioritas

Dari 78 responden, yang memilih skala terendah yaitu 1 sebanyak 6 orang (7,7%). Responden yang memilih skala 2 sebanyak 3 orang (3,8%). Responden yang memilih skala 3 sebanyak 19 orang (24,4%). Responden yang memilih skala 4 sebanyak 26 orang (33,3%). Dan responden yang memilih skala terpenting yaitu skala 5 sebanyak 24 (30,8%).



C. Nuansa manakan yang paling sesuai untuk diterapkan pada RSHP Unair?

Pada pertanyaan di atas, coresponden menyantumkan beberapa pilihan alternatif nuansa yang dapat diterapkan di RSHP Unair ini. Berikut beberapa pilihan alternatifnya.

- Interactive room concept. Menerapkan wahana interaktif untuk pasien.



**Gambar 4. 8** Interactive room. Sumber:Pinterest

- Minimalist bright and clean with color point of view concept. Bersih, terang, simple, warna dominan putih dengan aksentuasi warna lain untuk point of view.



**Gambar 4. 9** Minimalist simple bersih.

Sumber: Pinterest



- *Optimizing space* and storage with warm nuance concept. Mengoptimalkan *space* ruang dan manajemen penyimpanan barang. Dikombinasikan dengan warna hangat yang memberi kesan ramah.



**Gambar 4. 10** Desain pengoptimalan space.

Sumber: Pinterest

Dari pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui nuansa apa yang paling sesuai untuk diterapkan pada interior RSHP Unair menurut para responden. Berikut hasil rekap pilihan dari responden.





**Diagram 4. 5** Nuansa terpilih

Berdasarkan data di atas, responden lebih tertarik pada nuansa “*Interactive room concept. Menerapkan wahana interaktif untuk pasien*” yang memperoleh vote sebanyak 45% dari 78 responden.

D. Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk anjing?

Pada pertanyaan di atas, coresponden menyantumkan beberapa pilihan gambar kandang anjing yang dapat diterapkan di RSHP Unair ini. Berikut beberapa pilihan gambarnya.

- Kandang anjing bersekat dengan dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien.



Gambar 4. 11 Kandang anjing berpintu kaca. Sumber: Pinterest

- Kandang anjing *cubicle* untuk menghemat *space* ruang dengan berdingding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien.



Gambar 4. 12 Kandang anjing cubicle berpintu kaca. Sumber : Pinterest

- Kandang anjing *cubicle* untuk menghemat *space* ruang dengan pintu kawat besi.



Gambar 4. 13 Kandang anjing cubicle berpintu kawat. Sumber: Pinterest

Dari pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis kandang anjing yang paling sesuai untuk diterapkan pada interior ruang rawat anjing di RSHP Unair menurut para responden. Berikut hasil rekap pilihan dari responden.



Diagram 4. 6 Hasil pemilihan jenis kandang anjing. Sumber: Pinterest

Berdasarkan data di atas, responden memilih jenis kandang yang menurut mereka cocok untuk anjing adalah “Kandang anjing bersekat dengan dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan



*maupun cakaran pasien”* yang memperoleh vote sebanyak 54% dari 78 responden.

E. Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk kucing?

Pada pertanyaan di atas, coresponden menyantumkan beberapa pilihan gambar kandang kucing yang dapat diterapkan di RSHP Unair ini. Berikut beberapa pilihan gambarnya.

- Kandang Kucing ruang bersekat, kandang jenis ini memiliki kelebihan lebih luas, sehingga dapat diberi wahana interaktif untuk kucing.



**Gambar 4. 14** Kandang kucing bersekat berpintu kaca. Sumber: Pinterest

- Kandang Kucing cubicle berpintu kaca untuk menghemat *space*.



**Gambar 4. 15** Kandang kucing cubicle pintu kaca. Sumber: Pinterest

- Kandang Kucing cubicle untuk menghemat *space* dengan pintukawat besi.



Gambar 4. 16 Kandang kucing cubicle berpintu kawat. Sumber: Pinterest

Dari pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis kandang anjing yang paling sesuai untuk diterapkan pada interior ruang rawat anjing di RSHP Unair menurut para responden. Berikut hasil rekap pilihan dari responden.



Diagram 4. 7 Hasil pemilihan jenis kandang kucing

Berdasarkan data di atas, responden memilih jenis kandang yang menurut mereka cocok untuk anjing adalah “Kandang Kucing ruang bersekat, kandang jenis ini memiliki kelebihan lebih luas, sehingga dapat diberi wahana interaktif untuk kucing” yang memperoleh vote sebanyak 43% dari 78 responden berbanding tipis dengan vote



“Kandang Kucing cubicle berpintukaca untuk menghemat *space*” yang memperoleh vote sebanyak 42% dari 78 responden.

#### 4.1.8 Kesimpulan Hasil Analisa

##### A. Hasil Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di RSHP Unair. Gedung ini terletak di tepi jalan raya namun bukan jalan utama sehingga tidak banyak dilalui pengguna jalan. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, kondisi eksisting RSHP Unair adalah:

- 1) Bangunan berorientasi ke arah Selatan sehingga memungkinkan bangunan mendapatkan sinar matahari yang cukup baik.
- 2) Material furnitur banyak menggunakan material dari logam aluminium.
- 3) Pada area ruang rawat anjing terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai seperti pintu yang sudah jebol karena digigit pasien. Dan lapisan vinyl lantai ada yang mengelupas karena digigit pasien.
- 4) Banyak ruangan yang masih kosong belum digunakan karena belum tersedianya fasilitas pada ruang tersebut.
- 5) Ada beberapa ruang yang dialih fungsikan.
- 6) Karena banyaknya ruang pada gedung RSHP Unair ini, mengakibatkan beberapa ruang harus memiliki *space* yang cukup kecil.

##### B. Hasil Kuesioner

Hasil yang didapat setelah menyebarkan kuesioner adalah cenderung seri, sehingga perlu adanya pertimbangan lain dalam menentukan desain. Dikarenakan sebagian besar responden adalah



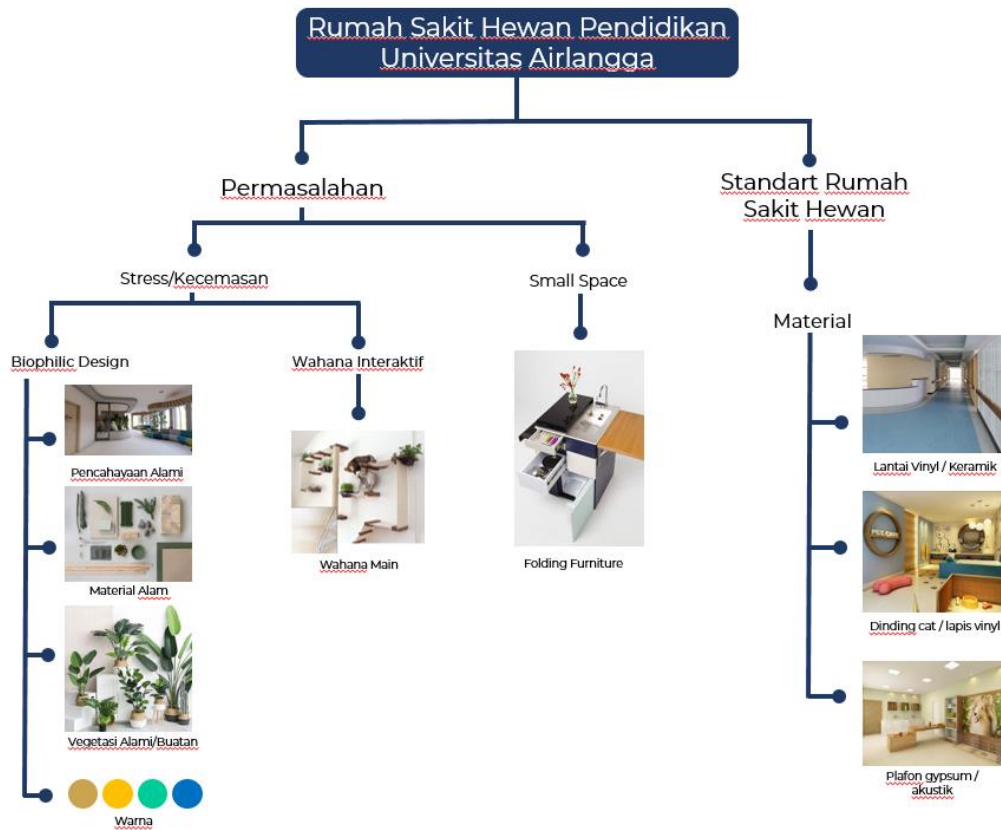
pengunjung yang belum mengerti akan kebutuhan rumah sakit hewan. Sehingga, diadakan wawancara dengan staff dan tenaga medis RSHP Unair.

#### C. Hasil Wawancara

Melalui wawancara dengan staff bagian sarana dan prasarana RSHP Unair dapat disimpulkan bahwa interior RSHP Unair perlu adanya perbaikan pada beberapa area dikarenakan materialnya mudah rusak oleh beberapa sebab. Suasana rumah sakit hewan ini juga terlalu mencengkam hingga menekan psikologi pengguna. Kemudian karena banyaknya jumlah ruangan yang tersedia, mengakibatkan rumitnya sirkulasi pengguna. Lalu ada juga karena permasalahan manajemen penataan barang disana yang cenderung sering penuh pada beberapa spot. Sehingga menurut narasumber akan lebih baik jika alur sirkulasi jalan ditata sedemikian rupa sesuai dengan standar yang ada pada desain.

#### **4.2 Konsep Makro**

Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR merupakan rumah sakit hewan , yang merupakan salah satu rumah sakit hewan terbesar di Surabaya. Konsep perancangan berisi hasil analisa data yang dikumpulkan dan dirangkum dalam sebuah tabel. Rangkuman ini menunjukkan temuan – temuan analisa ( hasil analisa dari variabel – variabel ) yang kemudian menjadi acuan dalam menentukan ide konsep yang kemudian digunakan dalam mendesain interior Rumah Sakit Hewan yang sesuai dengan standart, mudah diingat dan juga dapat mengatasi permasalahan sirkulasi didalam interior RSHP Unair tersebut.



Gambar 4. 17 Tree Method

### 4.3 Konsep Mikro

Sebagai penerapan dari konsep biophilic dan dengan mempertimbangkan standar material rumah sakit hewan, dapat ditunjang dengan penggunaan beberapa elemen interior yaitu:





#### 4.3.1 Lantai



Gambar 4. 18 Lantai terlapis vinyl custom, vinyl tekstur kayu, dan keramik

Pada ruang pemeriksaan, memakai lantai keramik yang dilapisi vinyl agar memudahkan pengguna untuk membersihkannya. Vinyl yang diaplikasikan berwarna cerah agar memudahkan pengguna untuk membersihkannya dari kotoran. Pelapis vinyl juga memiliki daya serap yang rendah, sehingga jika terdapat kotoran berupa cairan seperti darah atau kencing pasien, tidak akan mudah terserap. Motif vinyl dibuat custom dengan bentuk fleksibel dan berwarna cerah.

Kemudian untuk desain area keseluruhan akan menggunakan material keramik. Lantai keramik memiliki tekstur yang solid dan sangat mudah dalam proses pemasangannya. Selain itu lantai keramik juga mudah dibersihkan serta dalam hal perawatannya. Sedangkan pada area ruang tunggu menggunakan konsep biophilic yaitu dengan kombinasi antara material alam seperti lantai parket kayu dan keramik. Penggunaan material parket pada ruang tunggu dapat menghidupkan kesan hangat serta memberikan kenyamanan kepada penggunanya.



### 4.3.2 Dinding

Dinding merupakan lapisan penutup ruangan yang berfungsi sebagai pelindung dari cuaca yang berada di luar ruangan. Dinding bertekstur dan berwarna dapat mempengaruhi suasana di dalam ruangan, tekstur pada dinding dapat dibuat menjadi terkesan mewah dan alami dengan penerapan tanaman vertikal serta dengan pengaplikasian material kayu berkesan alami dan hangat tergantung bagaimana pengaturannya. Sebagian besar ruangan akan menggunakan material dinding. Area ruang tunggu menggunakan konsep biophilic yaitu berdinding kaca untuk memasukan cahaya alami.



Gambar 4. 19 Pengaplikasian material kayu, vegetasi vertical, serta kaca pada dinding

### 4.3.3 Plafon



Gambar 4. 20 Plafon konsep levelling dengan perpaduan gypsum dan kayu.

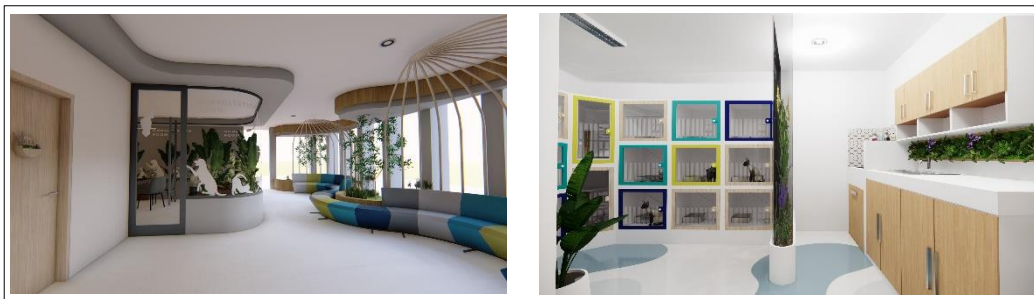
Pada plafon terdapat *levelling* berupa *down ceiling* pada plafon di area agar memberikan kesan yang lebih dramatis pada ruangan. Material yang digunakan merupakan kombinasi seperti *gypsum board* dengan kayu. Penggunaan material ini dinilai ramah lingkungan karena mudah didapatkan serta mudah dalam pemasangan. Bahkan kini sudah tersedia *gypsum* yang dapat didaur ulang bahkan telah dilapisi oleh pelindung panas sehingga dapat menjaga suhu ruangan tetap optimal dan tidak mengganggu aktivitas pengguna di dalam ruangan.



### 4.3.2 Pencahayaan

Menerapkan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami bersumber dari cahaya matahari yang masuk ke dalam ruangan pada pagi hingga siang hari. Tujuan dari pemanfaatan pencahayaan alami adalah agar mengurangi penggunaan energi pada bangunan sehingga lebih ramah lingkungan. Selain itu juga lebih sehat karena sinar matahari yang masuk dapat membunuh kuman penyakit yang ada di dalam ruangan.

Sedangkan pencahayaan buatan berasal dari lampu. Beberapa jenis lampu yang digunakan adalah jenis *general lighting* guna memberikan penerangan yang jelas dan menyeluruh pada ruangan.



**Gambar 4. 21** Pencahayaan alami dan buatan (general lighting)

### 4.3.3 Warna

Konsep warna pada perancangan ini menggunakan warna-warna alam. Warna banyak menggunakan gradasi coklat yang mewakili kesan hangat dan nyaman karena merupakan warna yang memberikan kesan natural seperti kayu. Penggunaan warna hijau seperti yang memberikan kesan rileks. Sedangkan warna kuning dan biru diambil dari warna logo Universitas Airlangga sebagai branding point RSHP UNAIR.



**Gambar 4. 22** Konsep warna



#### 4.3.4 Furnitur



Gambar 4. 23 Furnitur folding dan cat tree.

Agar dapat mengoptimalkan manajemen penataan barang dalam *space* yang terbatas, maka diperlukan konsep furnitur folding. Serta mempertimbangkan untuk mengaplikasikan cat tree untuk wahana bermain kucing.

#### 4.3.5 Penghawaan



Gambar 4. 24. AC Cassette

Sumber:Google

Menggunakan penghawaan buatan seperti AC Cassette yang dipasang pada area indoor.



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



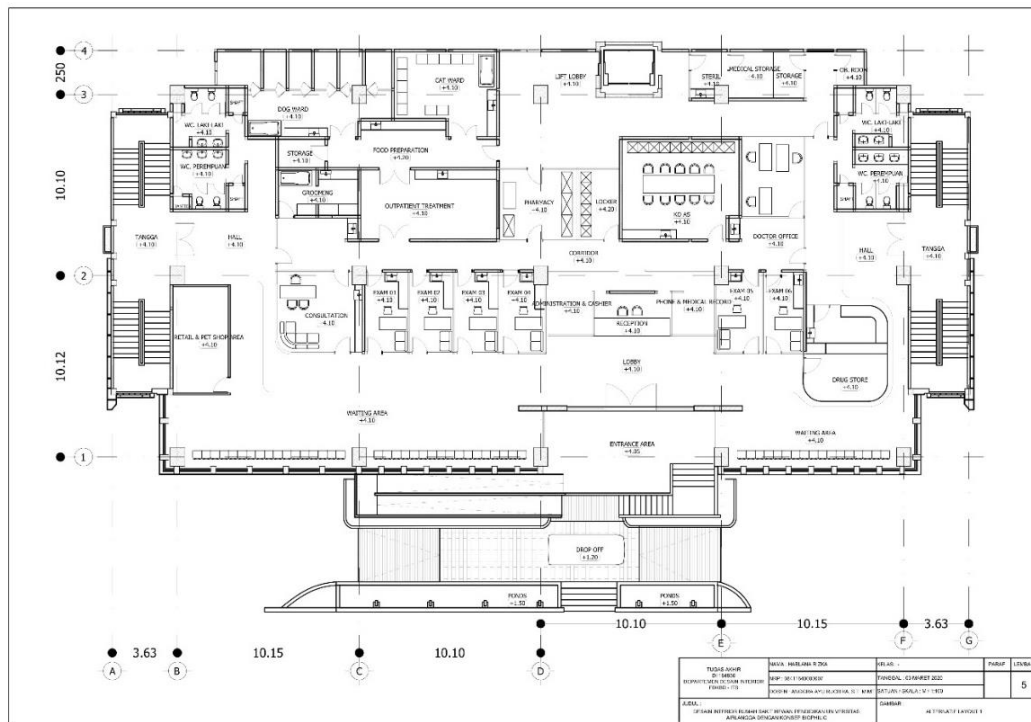
## BAB V

### PROSES DAN HASIL DESAIN

#### 5.1 Alternatif Layout

Alternatif *layout* dibuat berdasarkan hasil analisa di Bab sebelumnya, meliputi studi eksisting bangunan, studi analisa pengguna, studi aktivitas dan kebutuhan ruang, dan hubungan antar ruang. Alternatif *layout* yang telah dibuat selanjutnya dipilih melalui *objective weighted method* yang telah ditentukan beberapa aspek yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui layout mana yang paling baik dan optimal. Berikut beberapa rancangan alternatif layout RSHP Unair.

##### 5.1.1 Alternatif Layout 1



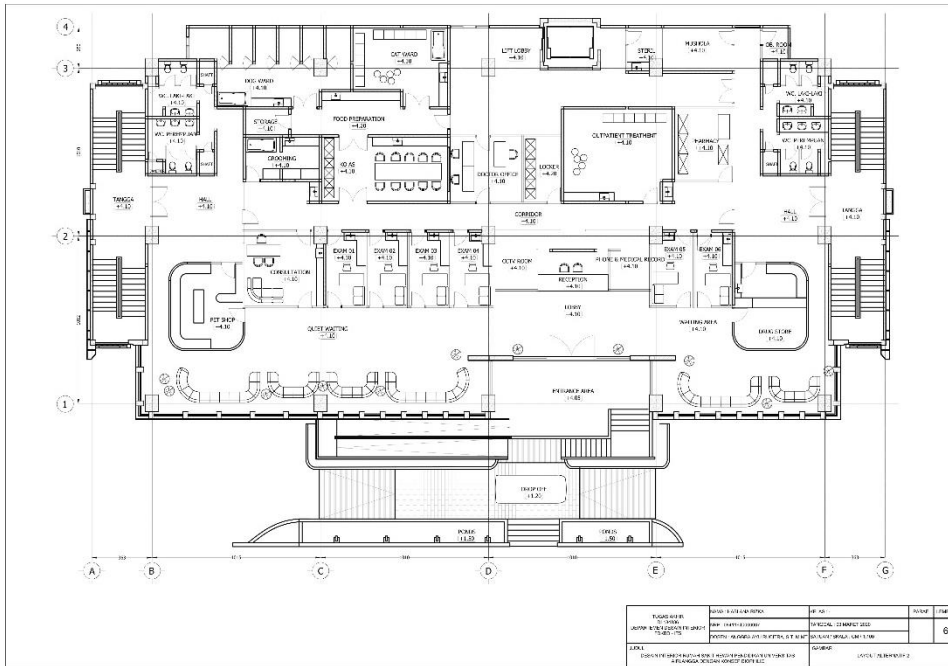
Gambar 5.1 Alternatif layout 1

Pada alternatif layout 1, terdapat beberapa perubahan pada eksisting RSHP Unair. Yang paling menonjol terlihat pada area *waiting room*. *Petshop* dan *retail area* digabung menjadi satu area. Selain itu terdapat perpindahan ruang yaitu *doctor office* dipindah ke area yang lebih privasi di ruangan sebelah ruang KO AS. Sedangkan tempat dokter sebelumnya dapat



dimanfaatkan menjadi drug store karena letaknya yang terdapat pada area publik.

### 5.1.2 Alternatif Layout 2

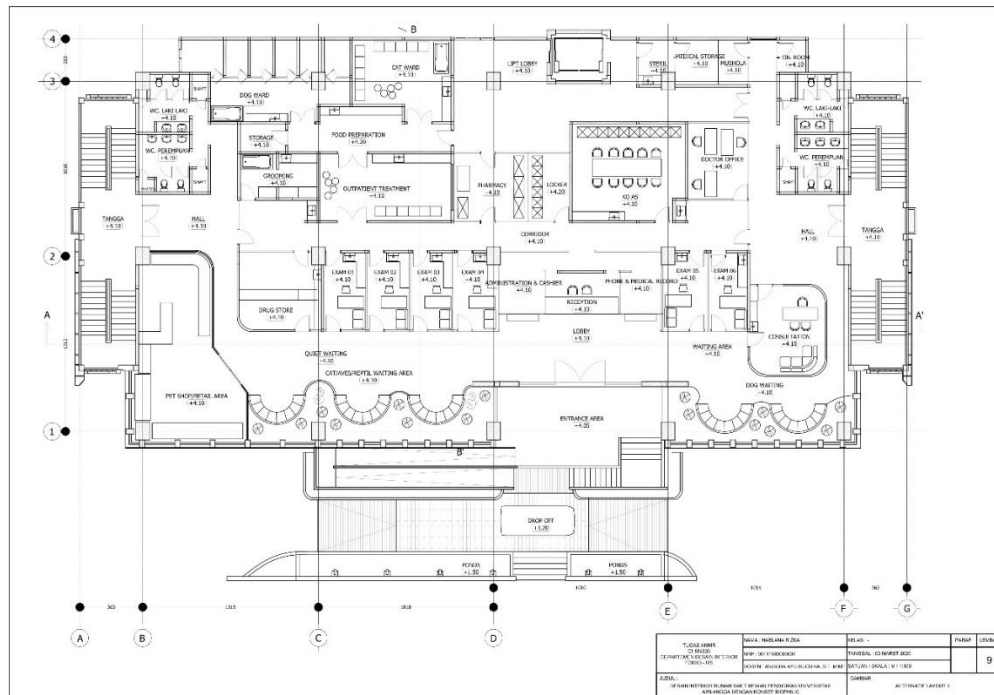


Gambar 5. 2 Alternatif Layout 2

Pada alternatif *layout 2*, terdapat beberapa perubahan pada eksisting RSHP Unair. Penataan *layout* lebih simetris pada bagian depan. Yaitu area retail dan petshop diletakan sejajar dengan drugstore yang berada di seberangnya. Selain itu, ruang dokter diletakan di dalam area privasi berdampingan dengan ruang koas dan ruang rawat jalan. Kelebihan ruang dokter disini adalah memiliki dua akses keluar masuk sekaligus untuk ke area zona privasi dan ke ruang rawat inap kucing dan anjing (cat & dog ward) sekaligus ke akses lift.



### 5.1.3 Alternatif Layout 3



Gambar 5.3 Alternatif Layout 3

Pada alternatif *layout 3*, terdapat beberapa perubahan pada eksisting RSHP Unair. Penataan layout tempat duduk yang dibuat memola lengkung agar dapat diaplikasikan lebih banyak vegetasi pada ruangan yang diletakkan dibelakang bangku ruang tunggu. Selain itu drug store dengan *retail area* dan *petshop* dikumpulkan menjadi satu area di sebelah kiri ruang tunggu karena merupakan *shopping area*. Selain itu terdapat perubahan beberapa letak ruangan yaitu ruang konsultasi di seblah kanan ruang tunggu hingga ruang farmasi yang bersebelahan dengan ruangan rawat inap dan ruang pasien rawat jalan agar memudahkan mobilitas obat ke pasien.

### 5.1.4 Weighted Method

Alternatif *layout 1, 2, dan 3* akan diseleksi menggunakan *weighted method* untuk memilih *layout* yang paling sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Kriteria yang digunakan dan hasil dari *weighted method* terdapat pada tabel berikut ini.





Weighted Method

No	Kriteria/ tujuan	Biophilic	Wahana Interaktif	Folding Furniture	Standarisasi RSH	Hasil	Peringkat	Nilai	Bobot relatif
A	Biophilic	-	1	0	1	2	II	86	0.26
B	Wahana interaktif	0	-	1	-	1	III	80	0.24
C	Folding furniture	0	0	-	0	3	IV	78	0.23
D	Standarisasi RSH	1	1	1	-	0	I	92	0.27
Overall value								336	1

Keterangan:  
 1 = Lebih Penting  
 0 = Tidak Lebih Penting  
 - = Tidak Dapat Dibandingkan

Kriteria	Weight	Parameter	Alternatif 1				Alternatif 2				Alternatif 3					
			Magnitude	Score	Value	Average	Magnitude	Score	Value	Average	Magnitude	Score	Value	Average		
Biophilic	0.26	Material alami	Good	7	1.82	3.38	Good	8	2.08	3.90	Excellent	9	2.34	4.16		
		Tanaman indoor	Good	6	1.56		Good	7	1.82		Good	7	1.82			
Wahana interaktif	0.24	Memmanfaatkan space untuk wahana main	Good	7	1.68	3.36	Good	7	1.68	3.36	Good	7	1.68	3.36		
		Kandang interaktif	Good	7	1.68		Good	7	1.68		Good	7	1.68			
Folding furniture	0.23	Transformasi bentukan	Good	7	1.89	3.51	Good	6	2.16	4.32	Good	7	1.68	3.45		
		Memaksimalkan space	Good	6	1.62		Good	8	2.16		Good	8	2.16			
Standarisasi RSH	0.27	Material yang mudah dibersihkan	Good	8	1.84	3.45	Good	8	1.38	3.22	Good	8	1.84	4.59		
		Fasilitas memadai	Good	7	1.61		Good	8	1.84		Excellent	9	2.43			
Overall Value Utility					3.42	Overall Value Utility					3.70	Overall Value Utility				3.89

Skala Score = 1-10

1-5 = Poor    6-8 = Good    9-10 = Excellent

Tabel 5.1 Weighted Method

Dari perhitungan dengan *weighted method* di atas, diketahui bahwa *layout* terpilih adalah alternatif *layout* 3. Alternatif *layout* 3 memiliki nilai tertinggi dalam kriteria di atas.



## 5.2 Penerapan Alternatif Konsep pada Ruang Terpilih




### 5.2.1 Ruang Terpilih 1 (Area Lobby)

Gambar	Lantai	Dinding	Plafon	Furnitur	Elemen Estetis
	Menggunakan lantai keramik dengan warna putih terang. Dan pada area <i>waiting room</i> dipadukan dengan parket pola lantai dinamis.	Menggunakan <i>paint colour</i> putih yang dipadukan dengan <i>wood wall panel</i> . Pada area resepsionis dipasang poster seputar kesehatan hewan.	Penataan <i>levelling</i> mengkombinasikan antara gypsum dan kayu. Pada area resepsionis pola plafon semetris, sedangkan pada area tunggu pola plafon dibuat dinamis.	Menggunakan front desk dengan finish atas hpl putih dan dikombinasikan dengan tulangan kayu yang ditata sejajar. Sedangkan pada area <i>waiting room</i> menggunakan kursi modular.	Menggunakan backdrop kursi dengan perpaduan papan kayu yang disusun vertical dengan memadukannya dengan tanaman sebagai vegetasi ruangan.
	Menggunakan lantai parket dengan pola lantai dinamis yang dipadukan dengan lantai keramik warna putih.	Menggunakan <i>paint colour</i> putih yang dipadukan dengan <i>wood wall panel</i> yang disusun vertical dengan alur asimetris.	Menggunakan perpaduan gypsum dan kayu yang ditata membentuk pola dinamis dan penataannya dengan sistem <i>levelling</i> .	Menggunakan modular chair untuk area <i>waiting room</i> serta pada front desk dengan finish atas hpl putih dan dikombinasikan dengan tulangan kayu yang ditata sejajar.	Menggunakan instalasi kursi tunggu berbentuk sangkar dari kayu dengan memadukannya dengan tanaman sebagai vegetasi ruangan.
	Menggunakan keramik dengan warna putih. Dan pada area <i>waiting room</i> dipadukan dengan parket pola lantai dinamis.	Menggunakan <i>paint colour</i> putih yang dipadukan dengan <i>wood wall panel</i> yang disusun vertical dengan vegetasi. Pada area <i>waiting room</i> menggunakan kaca sebagai untuk cahaya alami	Penataan <i>levelling</i> mengkombinasikan antara gypsum dan kayu. Pada area resepsionis pola plafon semetris, sedangkan pada area tunggu pola plafon dibuat dinamis.	Pada area <i>waiting room</i> menggunakan kursi modular. Sedangkan pada area resepsionis menggunakan front desk dengan finish atas hpl putih dan dikombinasikan dengan tulangan kayu yang ditata sejajar.	Menggunakan panel dinding dengan perpaduan papan kayu yang disusun vertical dengan memadukannya dengan tanaman sebagai vegetasi ruangan.

Tabel 5. 2 Alternatif desain ruang terpilih 1






5.2.2 Ruang Terpilih 2 (Ruang Pemeriksaan/ Exam Room)

Gambar	Lantai	Dinding	Plafon	Furnitur	Elemen Estetis
<p>Alternatif 1</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih agar mudah untuk dibersihkan.	Menggunakan cat berwarna abu-abu dengan perpaduan panel dinding kayu terhias tanaman vertikal	Menggunakan perpaduan gypsum dan kayu. Dipasang secara levelling.	Menggunakan cabinet set finishing duco dan hpl bematik kayu terang. Furniture ini bersistem folding.	Sandaran kursi berbentuk paw (jejak kaki) kucing. Serta panel dinding kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi.
<p>Alternatif 2</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih agar mudah untuk dibersihkan.	Perpaduan panel dinding kayu dengan hiasan tanaman vertical. Selain itu juga mengaplikasikan cat warna abu-abu muda dan abu-abu sedikit gelap	Dipasang secara levelling. Menggunakan perpaduan gypsum dan kayu.	Menggunakan cabinet set finishing duco dan hpl bematik kayu terang. Furniture ini bersistem folding. Serta penerapan cat tree untuk wahana bermain kucing.	Penerapan wahana interaktif untuk kucing yaitu cat tree pada dinding. Serta penggunaan panel kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi.
<p>Alternatif 3</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih agar mudah untuk dibersihkan.	Menggunakan cat berwarna abu-abu dengan perpaduan panel dinding kayu dengan hiasan tanaman vertical.	Menggunakan perpaduan gypsum dan kayu. Dipasang secara levelling.	Menggunakan cabinet set finishing duco dan hpl bematik kayu terang. Furniture ini bersistem folding untuk menyimpan banyak barang meskipun space yang terbatas.	Panel dinding kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi. Seta sandaran kursi berbentuk paw (jejak kaki) kucing.

Tabel 5. 3 Alternatif desain ruang terpilih 2



### 5.2.3 Ruang Terpilih 3 (Cat Ward)

Gambar	Lantai	Dinding	Plafon	Furnitur	Elemen Estetis
<p>Alternatif 1</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih untuk menutupi nat lantai agar mudah untuk dibersihkan.	Pengaplikasian panel dinding kayu motif asimetris horizontal dengan dipadukan tanaman vegetasi vertikal. Sisi dinding yang lain dicat menggunakan cat dinding berwarna putih.	Penerapan plafon levelling gypsum.	Storage dilapisi hpl bermotif kayu. Kandang kucing dicat duco dan dipadukan dengan hpl motif kayu serta material mintu menggunakan akrilik.	Penerapan wahana interaktif untuk kucing yaitu cat tree pada dinding. Serta penggunaan panel kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi. Dan penerapan tanaman di pot.
<p>Alternatif 2</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih untuk menutupi nat lantai agar mudah untuk dibersihkan.	Pengaplikasian panel dinding kayu motif alur dinamis dengan dipadukan tanaman vegetasi vertikal. Sisi dinding yang lain dicat menggunakan cat dinding berwarna putih.	Penerapan plafon gypsum yang dipadukan dengan levelling plafon kayu berbentuk dinamis.	Kandang kucing dicat duco dan dipadukan dengan hpl motif kayu serta material mintu menggunakan akrilik. Storage dilapisi hpl bermotif kayu.	Penerapan tanaman di pot. Penggunaan panel kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi. Serta penerapan wahana interaktif untuk kucing yaitu cat tree pada dinding.
<p>Alternatif 3</p> 	Menggunakan keramik putih dan dilaminasi dengan vynil berwarna putih untuk menutupi nat lantai agar mudah untuk dibersihkan.		Penerapan plafon gypsum yang dipadukan dengan levelling plafon kayu berbentuk dinamis.	Storage dilapisi hpl bermotif kayu. Kandang kucing dicat duco dan dipadukan dengan hpl motif kayu serta material mintu menggunakan akrilik.	Pengaplikasian tanaman di pot. Penerapan wahana interaktif untuk kucing yaitu cat tree pada dinding. Serta penggunaan panel kayu dengan dikombinasikan tanaman vegetasi.

Tabel 5. 4 Alternatif desain ruang terpilih 3

### 5.2.4 Weighted Method

Alternatif desain 1, 2, dan 3 akan diseleksi menggunakan weighted method untuk memilih layout yang paling sesuai dengan kriteria yang



diharapkan. Kriteria yang digunakan dan hasil dari weighted method terdapat pada tabel berikut ini.

Weighted Method

No	Kriteria/ tujuan	Biophilic	Wahana Interaktif	Folding Furniture	Standarisasi RSH	Hasil	Peringkat	Nilai	Bobot relatif
A	Biophilic	-	1	0	1	2	II	86	0.26
B	Wahana interaktif	0	-	1	-	1	III	80	0.24
C	Folding furniture	0	0	-	0	3	IV	78	0.23
D	Standarisasi RSH	1	1	1	-	0	I	92	0.27
Overall value								336	1

Keterangan:  
 1 = Lebih Penting  
 0 = Tidak Lebih Penting  
 - = Tidak Dapat Dibandingkan

Kriteria	Weight	Parameter	Alternatif 1				Alternatif 2				Alternatif 3			
			Magnitude	Score	Value	Average	Magnitude	Score	Value	Average	Magnitude	Score	Value	Average
Biophilic	0.26	Material alami	Excellent	10	2.6	5.2	Excellent	10	2.6	5.2	Excellent	10	1.82	5.2
		Tanaman indoor	Excellent	10	2.6		Excellent	10	2.6		Excellent	10	1.56	
Wahana interaktif	0.24	Memanfaatkan space untuk wahana main	Good	8	1.92	3.6	Excellent	10	2.4	4.08	Good	8	1.92	3.6
		Kandang interaktif	Good	7	1.68		Good	7	1.68		Good	7	1.68	
Folding furniture	0.23	Transformasi bentuk	Good	7	1.89	4.05	Poor	5	1.15	3.31	Good	7	1.89	4.05
		Memaksimalkan space	Good	8	2.16		Good	8	2.16		Good	8	2.16	
Standarisasi RSH	0.27	Material yang mudah dibersihkan	Good	7	1.89	3.22	Good	8	1.38	4.59	Excellent	9	24.3	3.45
		Fasilitas memadai	Good	8	1.84		Good	8	1.84		Good	7	1.61	
Overall Value Utility			4,01				4,29				4,07			

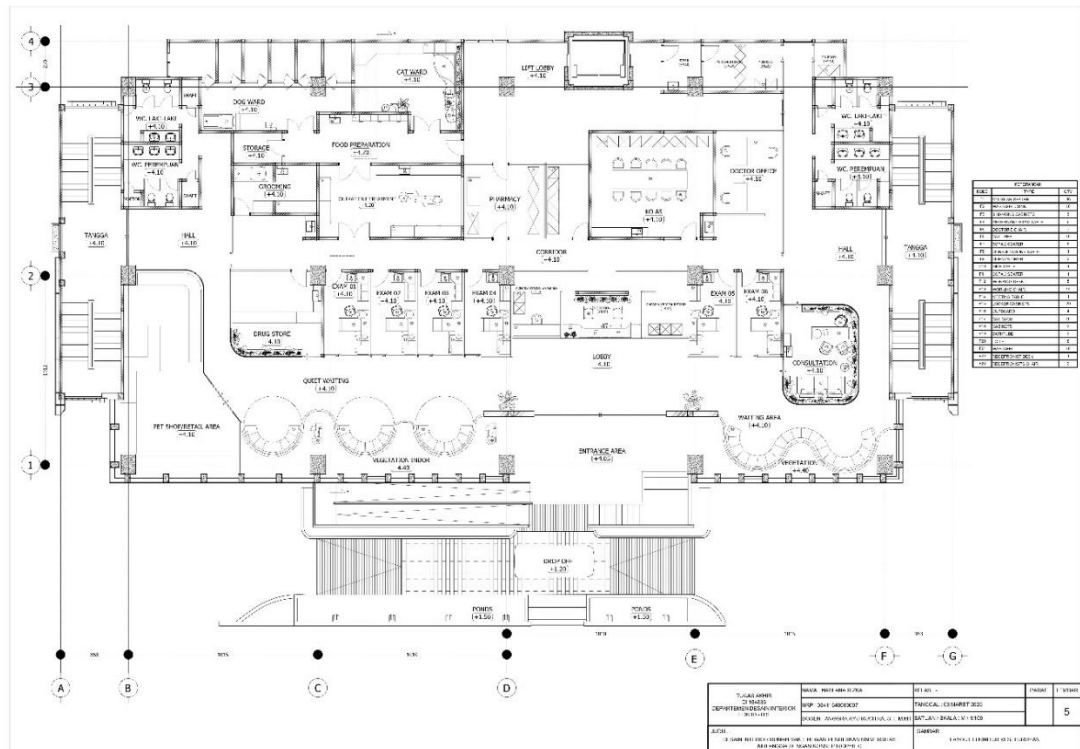
Skala Score = 1-10  
 1-5 = Poor      6-8 = Good      9-10 = Excellent

Tabel 5. 5 Weight method alternatif desain

Dari perhitungan dengan *weighted method* di atas, diketahui bahwa alternatif desain terpilih adalah alternatif desain 2. Alternatif desain 2 memiliki nilai tertinggi dalam kriteria di atas.

5.3 Pengembangan Alternatif Layout Terpilih

Alternatif layout 3 merupakan layout paling baik dibandingkan dengan 2 alternatif layout lainnya. Hal ini telah dijabarkan pada sub-bab sebelumnya. Namun, alternatif layout 3 masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, layout tersebut dikembangkan agar menjadi layout yang fungsional, efisien, dan mampu memberikan fasilitas yang menunjang kebutuhan pengguna secara maksimal.



Gambar 5. 4 Pengembangan Alternatif Layout

Pada pengembangan layout terpilih, terdapat perubahan pada beberapa ruangan yang dikembangkan. Pengembangan berfokus pada penerapan vegetasi secara optimal pada ruangan. Ruangan yang dikembangkan yaitu *consultation room* dan *drug store*. Penerapan vegetasi pada ruangan ini dinilai baik karena selain untuk estetika ruang sebagai *point of view*, ruangan ini berada di area publik yang cukup strategis sehingga dapat menjangkau seluruh pengguna RSHP.



## 5.4 Pengembangan Desain Area Terpilih 1 (*Lobby Area*)

### 5.4.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 5 Layout Furnitur Area Terpilih 1

Area terpilih 1 merupakan area lobby yang bersifat publik yang terletak dibagian depan. Area ini berfungsi sebagai area tunggu untuk klien dan pasien. Pada area tunggu ini terdapat 2 kategori area tunggu yaitu area *quiet waiting area* dan *waiting area*. Quiet waiting area merupakan area tunggu untuk pasien yang cenderung dibawa dengan menggunakan kandang. Oleh karena itu, pada area ini karakter pasien menjadi lebih cenderung tertib. Pasien dalam kategori ini meliputi kucing, kelinci, *aves*, maupun reptil. Sedangkan pada area *waiting area* merupakan area tunggu untuk pasien yang cenderung dibawa tanpa menggunakan kandang. Oleh karena itu, karakter pasien cenderung mudah untuk dikendalikan. Salah satu pasien dalam kategori ini yaitu anjing.



#### 5.4.2 Gambar 3D Area Terpilih 1



Gambar 5. 6 3D View 1 Area Terpilih 1

Gambar di atas merupakan gambar *3D view* 1 area terpilih 1 yang merupakan area resepsionis. Pada area ini terdapat *signage* yang dipadukan dengan *vertical garden*. *Vertical garden* disini menggunakan tanaman imitasi agar mudah dalam perawatannya. Signage disini yang memiliki bentuk dari transformasi bentuk *paws pet*. Material utama signage yaitu *white acrylic* dan *clear acrylic*. Tulisan pada signage disini menggunakan *cutting sticker* berwarna putih.

Sedangkan untuk *receptionist desk* menggunakan material *oak wood* dan *marble* dengan *polished finish*. Pada kedua bagian disisinya menggunakan *plywood* dengan *sungkai veneer*. Untuk tulisan menggunakan *font Arial* dengan material *stainless steel* agar tetap memberi kesan formal.

Pada bagian bagdrop menggunakan panel dinding bermotif *oak wood* dengan aksesoris logo Universitas Airlangga yang dibuat dengan material akrilik.





**Gambar 5.** 73D view 2 Area terpilih 1

Gambar di atas merupakan gambar *3D view 2* area terpilih 1 yang merupakan *quiet waiting area*. Pada area ini diterapkan vegetasi alami untuk memberikan kesan rileks dan sejuk pada ruangan. Lantai pada area ini menggunakan lantai keramik putih agar memberi kesan bersih dan luas. Selain itu pada area duduk, lantai dikombinasikan dengan parket kayu berwarna terang untuk memberi kesan hangat pada pengunjung.



**Gambar 5. 8** 3D View 3 Area Terpilih 1



Untuk memaksimalkan pencahayaan, maka diterapkan dinding kaca agar cahaya dapat masuk kedepan ruangan dengan optimal. Penggunaan dinding kaca juga membantu dalam perawatan vegetasi alami dalam ruangan.

#### 5.4.3 Detail Furnitur, Elemen Estetis, dan Detail Arsitektur Area Terpilih 1



Gambar 5. 9Furnitur 1 ruang 1 Receptionist desk

Gambar diatas merupakan furnitur 1 dari ruang terpilih 1 yaitu *Receptionist Desk*. Material yang digunakan didominasi OSB Board dengan *finishing marble* dan *sungkai veener*. Namun sebagian besar *difinishing* dengan *vinyl* bermotif *white oak*.



**Gambar 5. 10** Furnitur 2 ruang 1 Modular Seater

Gambar diatas merupakan furnitur 2 dari ruang terpilih 1 yaitu Modular seater. Material yang digunakan didominasi Foam dengan finishing fabric. Penggunaan warna pada modular seater ini menyelaraskan logo Universitas Airlangga.



**Gambar 5. 11**Furnitur 3 ruang 1 Receptionist Chair

Gambar diatas merupakan furnitur 3 dari ruang terpilih 1 yaitu *Receptionist Chair*. Menggunakan bahan baku material kayu mahoni dengan *finishing veneer*. *Finishing* bantalan kursi menggunakan *blue botega fabric*.



Gambar 5. 12 Elemen estetis 1 ruang 1 Signage door

Gambar pada bagian atas merupakan elemen estetis 1 pada ruang terpilih 1 yaitu merupakan *Signage* yang diletakan dibagian depan pintu *exam room*. Signage ini memiliki diameter 20 cm dengan ketebalan 7 cm terbuat dari kayu. Signage ini diaplikasikan tanaman imitasi agar memberi kesan asri pada ruangan.



Gambar 5. 13 Elemen estetis 2 ruang 1 Signage Room



Gambar pada bagian atas merupakan elemen estetis 2 pada ruang terpilih 1 yaitu merupakan *Signage* yang diletakan disebelah resepsionis. Signage ini merupakan *vertical garden* yang dikombinasikan dengan papan penunjuk arah ruangan. Tanaman pada *vertical garden* ini tanaman imitasi agar memudahkan dalam perawatannya. Aksens signage merupakan transformasi bentuk *paws pet* ini bermaterial *white acrylic* dan *clear acrylic* dengan *cutting sticker* pada bagian tulisannya.



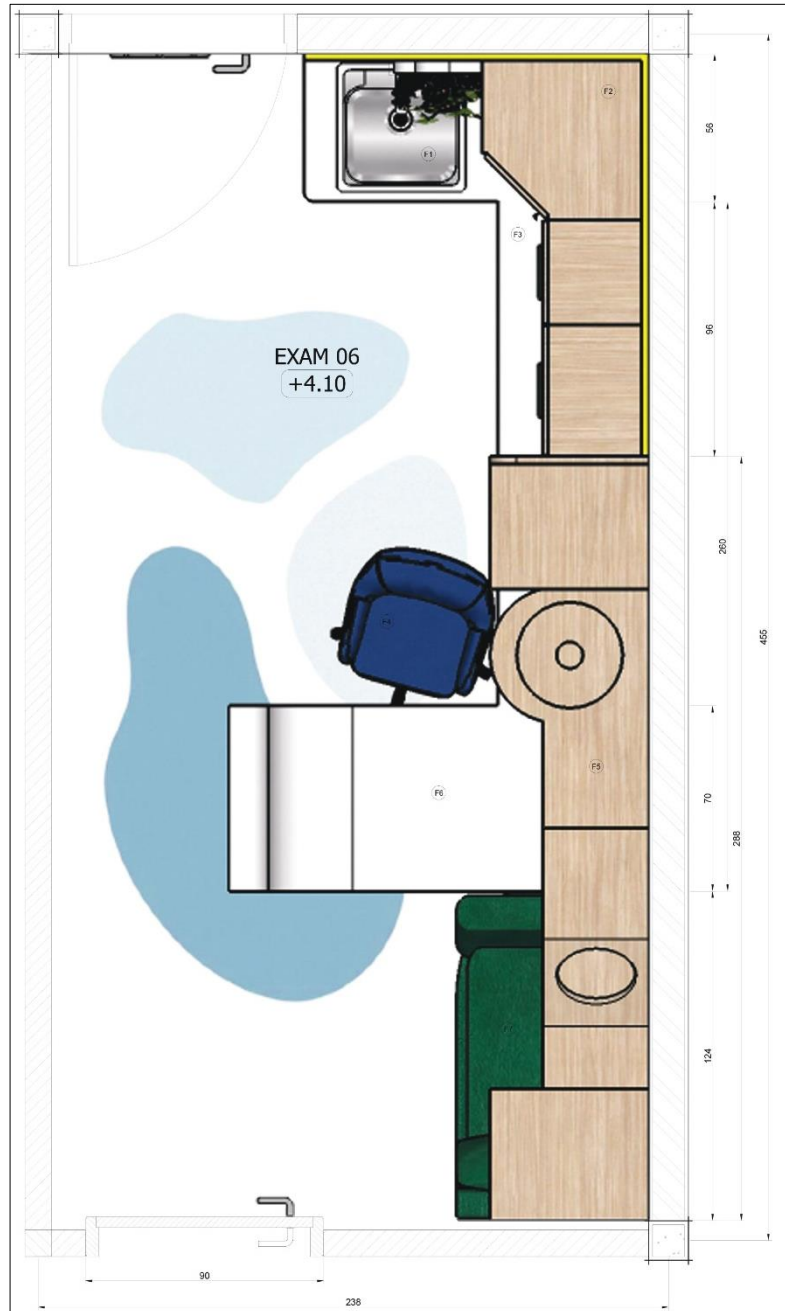
**Gambar 5. 14** Elemen estetis 3 ruang 1 Hanging lamp

Gambar pada bagian atas merupakan elemen estetis 3 pada ruang terpilih 1 yaitu merupakan *Hanging lamp* yang diletakan diarea resepsionis. Signage ini merupakan *hanging lamp* yang berbentuk *curve* memanjang untuk menambah aksens dekoratif pada area resepsionis. *Hanging lamp* ini bermaterial *milk white acrylic* dengan warna cahaya *warm light*.



## 5.5 Pengembangan Desain Area Terpilih 2 (*Exam Room*)

### 5.5.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 15 Layout Furnitur Area terpilih 2

Gambar di atas merupakan layout area terpilih 2. Pada area ini diaplikasikan *cat tree* untuk wahana bermain pasien kucing agar menurunkan tingkat stress pasien tersebut. Karena keterbatasan *space*, *cat tree* di aplikasikan *vertical* pada dinding exam room.



### 5.5.2 Gambar 3D Area Terpilih 2



Gambar 5. 16 3D View 1 Area Terpilih 2

Gambar di atas merupakan gambar *3D view* 1 area terpilih 2 yaitu *exam room*. *Exam room* adalah ruang pemeriksaan pada dunia veterinary. Pada *exam room*, lantai menggunakan *vinyl* dengan motif sederhana agar mudah dibersihkan dan meminimalisir pertumbuhan jamur dan bakteri pada sela-sela lantai. Bagian atas *veterinary exam table* menggunakan material *vinyl healthcare*. Untuk material sofa menggunakan *leather* agar mudah dibersihkan dan tidak mudah dicakar oleh pasien.



Gambar 5. 17 3D View 2 Area Terpilih 2



*Cat tree* menggunakan material MDF dengan *finishing* HPL *white oak wood*. *Finishing* HPL *white oak wood* juga diaplikasikan pada *cupboard* dan pintu ruangan. Sedangkan *sink* menggunakan material *stainless steel* agar mudah dibersihkan dan tahan lama.



Gambar 5. 183D View 3 Area Terpilih 2

Plafon pada ruangan ini didesain *levelling* dengan pengaplikasian dua material berbeda yaitu *gypsum* dan *HPL light oak wood*. Pada sebrang bidang dinding diaplikasikan *wallpaper custom vinyl* dengan motif *animal silhouette* untuk memberi kesan *human friendly to animals*. Pada bidang dinding *exam table set* diaplikasikan pula *imitation vertical garden* agar memberi kesan sejuk pada ruangan namun tetap mudah dalam perawatannya.





### 5.5.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis



Gambar 5. 19 Furnitur ruang 2 Cat Tree

Gambar diatas merupakan salah satu furnitur dari ruang terpilih 2 yaitu *Cat Tree*. Material yang digunakan didominasi MDF Board dengan finishing vinyl bermotif white oak. Pada tiang panjat difinishing dengan gulungan tali rami yang berfungsi sebagai tempat cakaran.



Gambar 5. 20 Elemen estetis ruang 2 Vertical Garden

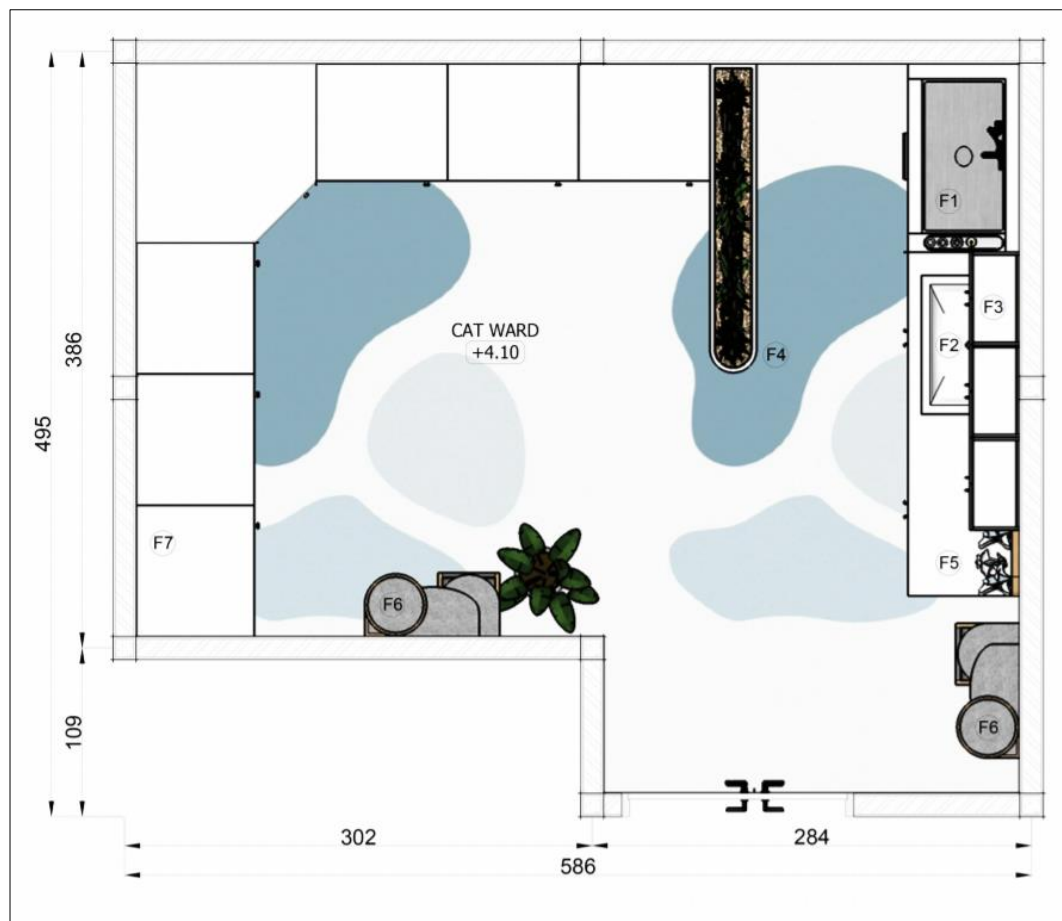
Gambar pada bagian atas merupakan elemen estetis pada ruang terpilih 2 yaitu *Vertical Garden*. Material yang digunakan merupakan *wood* dengan ketebalan 2 bingkali 2 cm *difinishing*



menggunakan *white duco*. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman imitasi agar memudahkan perawatan karena *vertical garden* ini ditujukan hanya untuk memberi visual segar dan rileks pada ruangan. Agar tanaman tahan lama tidak mudah terurai, maka digunakan *floral foam* sebagai base tanaman terhadap bingkai.

## 5.6 Pengembangan Desain Area Terpilih 3 (Cat Ward)

### 5.6.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 21Layout Furnitur Area Terpilih 3

Gambar di atas merupakan layout area terpilih 3. Pada area ini diaplikasikan *cat tree* untuk wahana bermain pasien kucing agar menurunkan tingkat stress pasien tersebut. Karena keterbatasan space, *cat tree* di aplikasikan *vertical* pada dinding. Dengan layout seperti ini dapat menampung 20 *cat cage* dengan peletakan kandang *letter L*. Terdapat partisi *imitation plant* yang dilapisi kaca untuk



membatasi area *cat cage* dengan area servis ruang *cat ward*. Pada area servis ini terdapat *animal bathtub*, *wastafel/sink*, dan *storage* untuk menyimpan beberapa barang untuk keperluan pasien.

### 5.6.2 Gambar 3D Area Terpilih 3



**Gambar 5. 22** 3D View 1 Area Terpilih 3

Gambar di atas merupakan 3D view area terpilih 3 yaitu *cat ward*. Lantai pada ruangan ini bermaterial *vinyl custom* bermotif sederhana agar mudah dibersihkan dan meminimalisir pertumbuhan jamur dan bakteri pada sela-sela lantai. *Cat cage* bermaterial kayu dengan *finishing white duco*. Sedangkan pada pintu *cat cage* menggunakan material *clear acrylic* dengan ketebalan 8 mm berbingkai kayu dengan finishing HPL. Pada ruangan ini terdapat *imitation plant* dengan dinding kaca *bersunblast custom white animal silhouette* yang difungsikan selain sebagai partisi sekaligus sebagai objek visual yang menyegarkan pada ruangan.



Gambar 5. 23 3D View 2 Area Terpilih 3

Pada area servis ruangan ini terdapat *animal bathtub* untuk *grooming* pasien. Terdapat wastafel sekaligus sink yang bermaterial *stainless steel* yang dapat digunakan untuk mencuci tangan maupun untuk membersihkan barang-barang keperluan pasien. Selain itu terdapat *storage* bermaterial utama MDF berfinishing *duco* dan HPL *light oak wood* untuk menyimpan barang-barang.

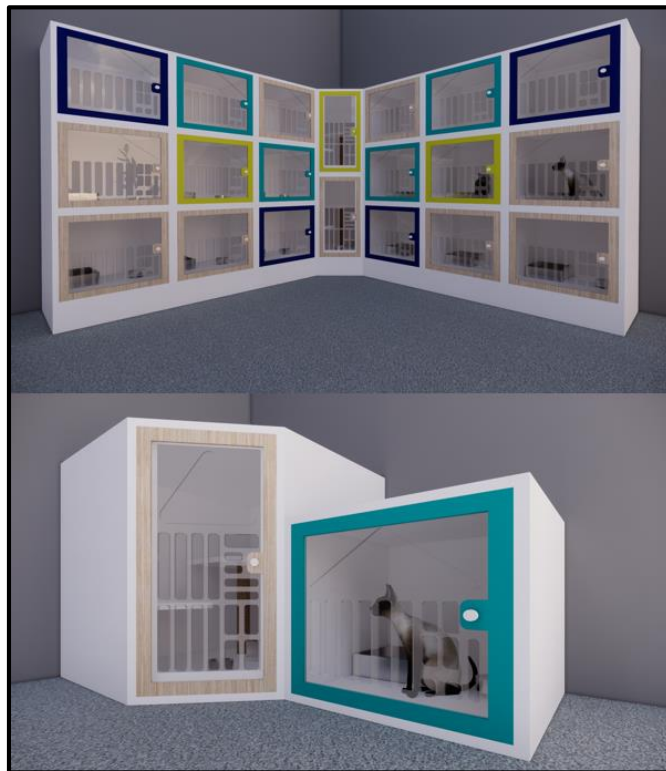


Gambar 5. 24 3D View 3 Area Terpilih 3



Pada ruang ini terdapat dua buah *cat tree* yang dipasang pada dinding untuk menghemat *space* ruangan. *Vertical plant* di aplikasikan pada area servis untuk memberi kesan segar pada ruangan. Untuk menambah visual yang merilekskan pada ruangan, ruangan ini juga mengaplikasikan *pot of plant* dengan ukuran yang besar dan berat agar tidak mudah geser jika tersenggol oleh pasien.

### 5.6.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis



Gambar 5. 25Furnitur ruang 3 Cat Cage

Gambar diatas merupakan salah satu furnitur dari ruang terpilih 3 yaitu Cat Cage. Material yang digunakan didominasi *multipleks* dengan finishing *white duco*. Bingkai pintu kandang bermaterial *multipleks* dengan finishing HPL bermotif *white oak* dan tiga warna polos dari konsep yang telah ditentukan. Sedangkan tengahnya bermaterial *clear acrylic* setebal 5 mm. *Cat litter* dan mangkuk makanan bermaterial *stainless steel* agar mudah dibersihkan.



Gambar 5. 26 Elemen estetis ruang 3 Partisi

Gambar pada bagian atas merupakan elemen estetis pada ruang terpilih 3 yaitu partisi. Selain berfungsi untuk sekat ruangan, partisi ini juga berfungsi sebagai vegetasi visual. Partisi ini memiliki ruang untuk tanaman. Tanaman yang di tanam didalam partisi ini adalah tanaman imitasi agar tahan lama, mudah perawatannya, serta tidak menimbulkan kelembapan pada ruangan. Partisi ini bermaterial *grey glass* dengan *finishing* sunblast custom bermotif binatang serta bersign *cat ward*. Kaca pada partisi ini berbingkai *acrylic* dan rangka besi sebagai penyangganya.



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan Tugas Akhir Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dengan Konsep *Biophilic* ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konsep *Biophilic* pada Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dapat menjawab permasalahan desain untuk menciptakan kondisi/suasana ruang yang mampu mereduksi tingkat stress pengguna.
- b. Kesan rileks dan nyaman pada desain akhir rumah sakit ini terlihat dari nuansa yang dihasilkan melalui bentukan furniture, warna, elemen estetis, dan juga vegetasi di dalam ruangan baik itu asli maupun sintetis.
- c. Dengan menerapkan layout dan penggunaan fungsi furniture yang tepat dapat menjawab permasalahan tentang keterbatasan *space* ruang.
- d. Faktor keamanan dalam merancang desain dapat diatasi dengan memperhatikan standar healthcare untuk material dan layout yang tepat dalam merancang desain interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga.

#### 6.2 Saran

Untuk pengembangan teori dan kajian dalam perancangan Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga, maka diberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi desainer interior, dalam melakukan perencanaan fasilitas publik seperti Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga tentu banyak hal yang perlu diperhatikan. Sehingga diperlukan banyak kajian studi dan riset mendalam agar menghasilkan konsep desain Rumah Sakit Hewan yang baik, tepat, dan maksimal.





- 
- b. Saran bagi pihak pengelola Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga perlu mengoptimalkan pelayanan kebutuhan pengguna juga pasien di rumah sakit dengan cara melengkapi fasilitas, sarana, dan prasarana yang ada sesuai fungsi yang mendukung aktifitas medis di dalamnya. Memberikan konsep yang mampu membantu proses penyembuhan para pasien sekaligus mampu memberikan identitas sebuah Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR.
- c. Saran bagi penulis dan penelitian berikutnya adalah cara untuk mengaplikasikan desain interior yang mampu mewartakan keinginan para pasien dan pengunjung Rumah Sakit Hewan guna membantu aktifitas medis didalamnya namun tetap memperhatikan standar desain rumah sakit hewan yang ada. Serta dapat dilakukan penelitian yang lain dengan obyek yang sama mengenai pengaruh suasana terhadap psikologi pasien maupun pengunjung dan pengelola yang berhubungan dengan kondisi kesehatan karena hal ini merupakan tujuan yang perlu diperhatikan didalam mendesain sebuah rumah sakit hewan yang sangat memperhatikan para penggunanya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Tania, Agnes. 2017. *Redesain Interior Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya*. Tugas Akhir. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Hidayahningrum, Waskitasari. 2015. *Desain Interior Rumah Sakit Hewan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Dengan Konsep Eco-Modern*. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Rahmati, M. A., Rucitra, A. A., & Kristianto, T. A. (2017). *Desain Interior Nahdlatul Ulama Jombang dengan Konsep Therapeutic Environment*. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Budianto, C. A., Anggraeni, S., Kusuma, A. T., & Wasiska, N. S. (2018). *Studi Pengaruh Warna Interior Ruang Rawat Inap Terhadap Tingkat Stress Pasien (Studi Kasus RSIA di Surabaya)*. *Jurnal Desain Interior*, 3(2), 59-64.

Wardhana, M., Indraprasti, A., & Fitriana, N. R. (2017). *Kajian Desain Gapura dengan Konsep Green Design sebagai Upaya Pembentuk Identitas suatu Lingkungan*. *Jurnal Desain Interior*, 2(1), 21-26.

Prillisca, Angela Merici. 2018. *Rumah Sakit Hewan Di Kabupaten Kulon Progo, DIY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Manggala, Affiangga Rawi. 2018. *Perancangan Rumah Sakit Hewan Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Silva, Raditya. 2013. *Perancangan Rumah Sakit Hewan di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

Lestari, Widya Tina. 2006. *Rumah Sakit Hewan di Jakarta*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.



Fenoria, Feri. 2018. *Gedung Baru Rumah Sakit Hewan Pendidikan Diresmikan*.  
[http://news.unair.ac.id/2018/04/05/gedung-baru-rumah-sakit-hewan-  
pendidikandiresmikan.html](http://news.unair.ac.id/2018/04/05/gedung-baru-rumah-sakit-hewan-pendidikandiresmikan.html). [diakses 28 Agustus 2019].

Antara, Agregasi. 2018. *Universitas Airlangga Kini Miliki RS Hewan Pendidikan*.  
[https://news.okezone.com/read/2018/07/11/65/1921027/universitas-airlanggakini-  
miliki-rs-hewan-pendidikan.html](https://news.okezone.com/read/2018/07/11/65/1921027/universitas-airlanggakini-miliki-rs-hewan-pendidikan.html). [diakses 28 Agustus 2019].

Thegorbalsla.com. 2018. *30 Jenis Kucing Paling Populer di Dunia (Lucu, Pintar, Comel)*.  
<https://thegorbalsla.com/jenis-kucing.html>. [diakses 08 Desember 2019].

Abdi, Husnul. 2019. *5 Penyakit Kucing yang Wajib Diketahui oleh Pecinta Kucing*.  
[https://www.liputan6.com/citizen6/read/3922572/5-penyakit-kucing-yang-wajib-  
diketahui-oleh-pecinta-kucing.html](https://www.liputan6.com/citizen6/read/3922572/5-penyakit-kucing-yang-wajib-diketahui-oleh-pecinta-kucing.html). [diakses 08 Desember 2019]

Larassati, Vibi. 2019. *20 Jenis Tanaman Hias Dalam Ruangan, Tak Perlu Sinar Matahari*.  
<https://www.rukita.co/stories/tanaman-hias-indoor-tanpa-matahari.html>.  
[diakses 09 Agustus 2020]

Linda. 2020. *10 Tanaman Penyerap Bau Busuk dan Polusi Paling Ampuh*.  
<https://bacaterus.com/tanaman-penyerap-bau-busuk.html>. [diakses 09 Agustus  
2020]

## BIODATA PENULIS



Hablana Rizka, lahir di Malang pada 17 April 1998. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Semenjak kecil memiliki ketertarikan terhadap alam, seni, desain, dan budaya. Telah menempuh pendidikan formal di SD Negeri Saptorenggo V, SD Negeri Madyopuro IV, SMP Negeri 1 Tumpang, dan SMA Negeri 1 Tumpang. Setelah lulus SMA, penulis diterima di Departemen Desain Interior, Fakultas Desain Kreatif & Bisnis Digital, Institut Teknologi Sepuluh Nopember melalui jalur SNMPTN pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif pada kegiatan organisasi mahasiswa diantaranya menjadi Staff KOMINFO HMDI Kabinet Geometris 2017/2018 dan Kepala Departemen KOMINFO HMDI Kabinet Saturasi 2018/2019. Selain itu penulis memiliki ketertarikan dalam kepanitiaan event seperti IDE ART 2017, SPASIAL 2018, serta GERIGI ITS 2017 hingga GERIGI ITS 2018. Selain aktif pada beberapa organisasi dan kepanitiaan, penulis juga sering mengikuti seminar keprofesian untuk menambah wawasan serta pengalaman.

Penulis mengambil Tugas Akhir dengan judul “Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga Dengan Konsep Biophilic” karena penulis memandang tentang gaya hidup saat ini. Interaksi tidak hanya sesama manusia namun juga manusia dengan hewan. Oleh karena itu rumah sakit hewan berperan penting sebagai tempat pelayanan dan penanganan jasa medik veteriner. Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (UNAIR) merupakan salah satu rumah sakit yang melayani masyarakat dibidang kesehatan hewan. Karena tingginya skema aktivitas pada RSHP Unair saat ini, dapat menekan secara psikologis tingkat stress dan kecemasan pengguna. Kecemasan, stress, serta depresi dapat timbul dari pengaruh psikologi akibat kualitas lingkungan yang kurang baik mengakibatkan rentan lemah pada mental dan fisik pengguna. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama dibidang desain interior. Hal yang berkaitan dengan isi dari Tugas Akhir ini, dapat didiskusikan dengan menghubungi penulis melalui e-mail [hablana.rizka.hr@gmail.com](mailto:hablana.rizka.hr@gmail.com).

## LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Bebas Plagiat
2. Berita Acara
3. Daftar Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK)
4. Daftar Barang & Harga Ruang Lobby Area RSHP Unair
5. Rencana Anggaran Biaya Ruang Lobby Area RSHP Unair
6. Observasi
7. Kuisisioner Cetak & *Online*
8. Perspektif 3D
9. Material *Scheme* Ruang Lobby Area RSHP Unair
10. Gambar Teknik

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hablana Rizka

NRP : 08411640000007

Menyatakan bahwa :

Judul : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC

Merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Apabila terbukti laporan ini bukan hasil saya sendiri, saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar apa adanya.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Penulis,



Hablana Rizka

NRP. 08411640000007

**BERITA ACARA**  
**KOLOKIUUM 2 TUGAS AKHIR**  
**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**SEMESTER Genap 2019/2020**

Pada hari ini, tanggal	6 Mei 2020
Telah dilaksanakan Kolokium 2, atas nama	
<b>Nama Mahasiswa</b>	Hablana Rizka
<b>NRP</b>	0841164000007
<b>Dosen Pembimbing</b>	Anggra Ayu Rucitra
<b>Judul</b>	Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga dengan Konsep Biophilic
<b>Catatan Kolokium 2</b>	
<p>Laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bab IV, konsep desain, gambar ilustrasi imageboard bisa di ganti/ditambahkan dengan hasil karya anda</li><li>2. Ingat, Bahasa inggris di miringkan (mohon cek lagi).</li><li>3. Gambar yg lebih dari satu (diberi kotak, hingga menjadi 1 gambar), jika tidak diberi nomer gambar yg terpisah</li><li>4. Tabel Penerpan Alternatif mohon diberi outline</li></ol> <p>Desain: So far Oke! Good job! Cuma memang susah memberi fasilitas hewan dan manusia pada satu ruang.</p> <p>Gambar Kerja: Lengkapi, Potongan Ruang terpilih tidak ada keterangan dan detail material/bahan. Potongan diperbaiki!</p>	

Dengan mempertimbangkan hasil Kolokium 3, maka yang bersangkutan dinyatakan **LOLOS** / ke Kolokium 3.

(\*Coret yang tidak perlu)

**Dosen Pembimbing**



Nama : Anggra Ayu Rucitra

NIP : 198307072010122004

**BERITA ACARA**  
**SIDANG TUGAS AKHIR**  
**DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR**  
**SEMESTER GENAP 2019/2020**

Pada hari ini, tanggal	Selasa, 30 juli2020
Telah dilaksanakan Sidang TA , atas nama	
<b>Nama Mahasiswa</b>	Hablana Rizka
<b>NRP</b>	08411640000007
<b>Dosen Pembimbing</b>	Anggra Ayu Rucitra
<b>Judul</b>	Hablana Rizka Desain Interior Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Dengan Konsep Biophilic
<b>Catatan Sidang TA</b>	
Detail teknis 1. Bagaimana cara menata zoning? 2. Detail teknis pemasangan material? 3. Natural?	

Dengan mempertimbangkan hasil **SIDANG TA** maka yang bersangkutan dinyatakan **LOLOS** \*

(\*Coret yang tidak perlu)

**Dosen Penguji 1**

**Dosen Penguji 2**



Nama : Ir.PrasetyoWahyudie, MT

Nama : Aria Weny Anggraita, S.T., M.MT.

NIP : 196501201989031002

NIP : 198208012009122003

**Dosen Pembimbing**



Nama : Anggra Ayu Rucitra

NIP : 198307072010122004





Recording...

### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara merancang fasilitas dan furnitur sesuai kebutuhan serta mempertimbangkan faktor keamanan untuk pengguna RSHP?
2. Bagaimana menciptakan kondisi/suasana ruang yang mampu mereduksi tingkat stress pengguna?
3. Bagaimana merancang desain interior yang yang mampu memaksimalkan fungsi ruang dengan mempertimbangkan space ruang yang terbatas?

### TUJUAN

1. Merancang ruangan dengan fasilitas yang sesuai standar rumah sakit hewan.
2. Merancang ruangan yang dapat mengurangi stress pada pengguna.
3. Merancang interior rumah sakit hewan yang memaksimalkan fungsi ruang dengan space yang terbatas.

Prasetyo

Anggra Ayu Rucitra 1983072010122004

Hablana Rizka 0841164000007

aria weny

prasetyo

Connecting to audio --

## DAFTAR HARGA SATUAN POKOK KEGIATAN

URAIAN KEGIATAN PERSIAPAN				
URAIAN KEGIATAN	KOEFS.	SATUAN	HARGA SATUAN	HARGA
<b>Persiapan Loading in Alat dan Bahan</b>	5	km		
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,02	O.H	Rp188.100	Rp3.762,00
Kepala Tukang	0,02	O.H	Rp188.100	Rp3.762,00
Tukang	0,2	O.H	Rp171.600	Rp34.320,00
Pembantu Tukang	0,4	O.H	Rp159.500	Rp63.800,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp105.644,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	Rp10.564,00
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp116.208,00</b>
<b>Pekerjaan Pembersihan Lokasi</b>	90,2	m2		
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,05	O.H	Rp188.100	Rp9.405,00
Pembantu Tukang	0,1	O.H	Rp159.500	Rp15.950,00
			<b>Total:</b>	<b>Rp25.355,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	Rp2.535,50
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp27.890,50</b>
<b>Pekerjaan Pembongkaran Keramik Lantai</b>	90,2	m2		
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,05	O.H	Rp188.100	Rp9.405,00
Pembantu Tukang	0,1	O.H	Rp159.500	Rp15.950,00
			<b>Total:</b>	<b>Rp25.355,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	Rp2.535,50
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp27.890,50</b>
<b>Pekerjaan Pembongkaran Dinding Kaca</b>	90,2	m2		

<b>Upah:</b>				
Mandor	0,05	O.H	Rp188.100	Rp9.405,00
Pembantu Tukang	0,1	O.H	Rp159.500	Rp15.950,00
			<b>Total:</b>	<b>Rp25.355,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp2.535,50</b>
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp27.890,50</b>
<b>URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN LANTAI</b>				
<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF.</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA</b>
<b>Pemasangan lamparquet</b>		<b>m2</b>	<b>SNI 7395:2008(6.47)</b>	
<b>Tenaga:</b>				
Mandor	0,0350	O.H	60.000	Rp2.100,00
Kepala Tukang Kayu	0,0350	O.H	55.000,00	Rp1.925,00
Tukang Kayu	0,3500	O.H	50.000,00	Rp17.500,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	0,7000	O.H	40.000,00	Rp28.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp49.525,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Lamparquet kayu Merbau 5x60	1,0500	m2	190.000,00	Rp199.500,00
Lem Kayu	0,6000	Kg	20.800	Rp12.480,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp211.980,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp261.505,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp26.150,50</b>
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp287.655,50</b>
<b>Pemasangan Keramik 60 cmx 60 cm</b>		<b>m2</b>	<b>SNI.DT 91-0012-2007 (6.13)</b>	
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,0350	O.H	60.000	Rp2.100,00
Kepala Tukang Batu	0,0350	O.H	55.000,00	Rp1.925,00
Tukang Batu	0,3500	O.H	50.000,00	Rp17.500,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	0,7000	O.H	40.000,00	Rp28.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp49.525,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Semen PC (Portland Cement) 50 kg	0,1638	Zak	55.800	Rp9.140,04
Semen Berwarna Yiyitan	0,6500	Kg	12.960,00	Rp8.424,00
Pasir Pasang	0,0450	m3	144.900	Rp6.520,50

Platinum ceramics 60x60 cm lexis grey	1,0600	m2	55.000	Rp58.300,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp82.384,54</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp131.909,54</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp24.144,73</b>
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp156.054,27</b>

**URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN KUSEN**

<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF.</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA</b>
<b>Pemasangan Kaca Tempered</b>		<b>m2</b>	<b>SNI 2002 Pekerjaan Kunci dan Kaca (6.5)</b>	
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,013	O.H	Rp30.000	Rp390,00
Kepala Tukang	0,013	O.H	Rp65.000	Rp845,00
Tukang	0,125	O.H	Rp50.000	Rp6.250,00
Tukang Pembantu	0,250	O.H	Rp60.000	Rp15.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp22.485,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Kaca Clear Tempered 8 mm	1,000	m2	Rp385.000	Rp385.000,00
Sealant	0,270	Tube	Rp20.000	Rp5.400,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp390.400,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp412.885,00</b>
			Overhead+Profit (10%):	<b>Rp41.288,50</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp454.173,50</b>
<b>Pemasangan Kusen Aluminium</b>		<b>mL</b>	<b>SNI pekerjaan aluminium dan besi 7393:2008</b>	
<b>Upah</b>				
Pekerja	0,043	O.H	Rp156.000	Rp6.708,00
Tukang Khusus Aluminium	0,043	O.H	Rp160.000	Rp6.880,00
Kepala Tukang	0,0043	O.H	Rp170.000	Rp731,00
Mandor	0,0021	O.H	Rp170.000	Rp357,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp14.676,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Aluminium Hitam Profil 4"	23,4	mL	Rp80.000	Rp1.872.000,00
Sekrup	8	bh	Rp8.100	Rp64.800,00
Sealant	1	bh	Rp60.300	Rp60.300,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp1.997.100,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp2.011.776,00</b>

			Overhead+Profit (10%):	Rp201.177,60
			Nilai HSPK:	Rp2.212.953,60
<b>Pemasangan Rolling Door Alluminium</b>		<b>m</b>	<b>SNI pekerjaan aluminium dan besi 7393:2008</b>	
<b>Upah:</b>				
Pekerja	1,000	O.H	Rp30.000	Rp30.000,00
Tukang Khusus Alluminium	1,000	O.H	Rp60.000	Rp60.000,00
Kepala Tukang	0,100	O.H	Rp50.000	Rp5.000,00
Mandor	0,050	O.H	Rp60.000	Rp3.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp98.000,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Rolling Door alluminium Merek Ocius	1,000	m	Rp500.000	Rp500.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp500.000,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp598.000,00</b>
			Overhead+Profit (10%):	Rp50.000,00
			Nilai HSPK:	Rp648.000,00
<b>Pemasangan 1 buah engsel pintu</b>				
<b>Upah:</b>				
Tenaga Kerja		O.H		
Pekerja/Pembantu tukang kayu	15	O.H	80000	Rp1.200,00
Tukang kayu	0.15	O.H	120000	Rp18.000,00
Kepala tukang kayu	15	O.H	157500	Rp2.362,00
Mandor	1	O.H	215000	Rp172,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp21.734,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Engsel	1	Bh	51000	Rp51.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp51.000,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp72.734,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	Rp10.910,00
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp83.644,00</b>
<b>Pembuatan 1 m2 daun pintu plywood rangkap, rangka kayu kelas II tertutup</b>				
<b>Upah:</b>				
Tenaga Kerja		O.H		
Pekerja/Pembantu tukang kayu	1.000	O.H	80000	Rp80.000,00

Tukang kayu	3.000	O.H	120000	Rp360.000,00
Kepala tukang kayu	0.3	O.H	157500	Rp47.250,00
Mandor	0.05	O.H	215000	Rp10.750,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp498.000,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Papan plywood	0.04	M3	2500000	Rp100.000,00
paku 5-7cm	0.05	Kg	17100	Rp855,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp100.855,00</b>
			<b>Total :</b>	<b>Rp598.855,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	Rp 89,828.25
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp688,683.25</b> □
<b>URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN SANITASI</b>				
<b>Pemasangan Lubang Drainase</b>		<b>Buah</b>		
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,0025	O.H	60.000	Rp6.000,00
Kepala Tukang Batu	0,003	O.H	55.000,00	Rp7.500,00
Tukang Batu	0,03	O.H	50.000,00	Rp1.500,00
Pekerja / Buruh Tak Terampil	0,06	O.H	40.000,00	Rp2.400,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp17.400,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Pipa PVC 2" Panjang 4.00 Mt type C	0,5	m	42.500	Rp21.250,00
Ijuk	0,05	kg	11.550	Rp577,50
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp21.827,50</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp39.227,50</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp3.922,75</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp43.150,25</b>
<b>URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN DINDING</b>				
<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF.</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA</b>
<b>Pengecatan Kayu (1 plamir, 1 lapis cat dasar, 3 lapis cat penutup)</b>		<b>m2</b>	<b>SNI 2002 Pekerjaan Pengecatan (6.9)</b>	
<b>Upah:</b>				
Mandor	25	O.H	Rp60.000,00	Rp150.000,00
Kepala Tukang Cat	40	O.H	Rp55.000,00	Rp220.000,00
Tukang Cat	1.050	O.H	Rp50.000,00	Rp5.250.000,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	700	O.H	Rp40.000,00	Rp2.800.000,00

			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp8.420.000,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Cat Meni Kayu	1.500	Kg	Rp20.200,00	Rp3.030.000,00
Plamir	3.000	Kg	Rp10.110.000,00	Rp3.033.000,00
Cat Kayu	2.000	kg	Rp41.400,00	Rp8.280.000,00
Cat Penutup	3.000	kg	Rp11.250.000,00	Rp3.375.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp17.718.000,00</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp26.138.000,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp2.613.800,00</b>
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp28.751.800,00</b>
<b>Pengecatan Tembok Lama (1 lapis cat dasar,2 lapis cat penutup)</b>	<b>m2</b>	<b>SNI 2002 Pekerjaan Pengecatan (6.15)</b>		
<b>Upah:</b>				
Mandor	25	O.H	Rp60.000,00	Rp150.000,00
Kepala Tukang Cat	42	O.H	Rp55.000,00	Rp231.000,00
Tukang Cat	420	O.H	Rp50.000,00	Rp2.100.000,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	280	O.H	Rp40.000,00	Rp1.120.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp3.601.000,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Dempul Tembok (cat Dasar)	1.200	Kg	Rp5.600,00	Rp672.000,00
Cat Tembok Luar	1.800	Kg	Rp20.000,00	Rp3.600.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp4.272.000,00</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp7.873.000,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp787.300,00</b>
			<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp8.660.300,00</b>
<b>URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN PLAFON</b>				
<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF.</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA</b>
<b>Rangka Plafon Cross Tee</b>		<b>m2</b>		
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,075	O.H	Rp 60.000,00	Rp4.500,00
Kepala Tukang Kayu	0,025	O.H	Rp 55.000,00	Rp1.375,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	0,15	O.H	Rp 40.000,00	Rp6.000,00
Tukang Kayu	0,25	O.H	Rp 50.000,00	Rp12.500,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp24.375,00</b>
<b>Bahan:</b>				

Besi Hollow 40/40	0,75	m'	Rp	78.800,00	
Besi Hollow 20/20	2	m'	Rp	78.800,00	Rp157.600,00
Kalsiboard EG Uk.240 x 120 x 9 mm	0,3819	Lembar	Rp	46.000,00	Rp53.924,28
Skrup	4	Buah		3.700	Rp14.800,00
				<b>Jumlah:</b>	<b>Rp226.324,28</b>
				<b>Total :</b>	<b>Rp250.699,28</b>
				Overhead + Profit (10%):	<b>Rp25.069,00</b>
				<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp275.768,28</b>
<b>Pemasangan Plafon Gypsum 9 mm</b>		<b>m2</b>		<b>SNI 03-2838 -2002 Pekerjaan Langit - langit (6.21)</b>	
<b>Upah:</b>					
Mandor	0,005	O.H	Rp	60.000,00	Rp300,00
Kepala Tukang Kayu	0,005	O.H	Rp	55.000,00	Rp275,00
Tukang Kayu	0,05	O.H	Rp	50.000,00	Rp2.500,00
Pekerja/Buruh Tak Terampil	0,1	O.H		40.000,00	Rp4.000,00
				<b>Jumlah:</b>	<b>Rp7.075,00</b>
<b>Bahan:</b>					
Gypsum Tebal 9 mm uk. 1,2x2,4 m	0,364	Lembar		45.000	Rp16.380,00
Paku Triplek/Eternit	0,11	Kg		19.600,00	Rp2.156,00
				<b>Jumlah:</b>	<b>Rp18.536,00</b>
				<b>Total :</b>	<b>Rp25.611,00</b>
				Overhead + Profit (10%):	<b>Rp3.268,00</b>
				<b>Nilai HSPK :</b>	<b>Rp28.879,00</b>
<b>URAIAN KEGIATAN PEKERJAAN FURNITURE</b>					
<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>KOEF.</b>	<b>SATUAN</b>		<b>HARGA SATUAN</b>	<b>HARGA</b>
<b>PEKERJAAN PEMBUATAN KAKI MEJA</b>		<b>m3</b>		<b>SNI KAYU 3434:2008 (6.1)</b>	
<b>Upah:</b>					
Mandor	0,35	O.H		120.000	Rp42.000,00
Kepala Tukang Kayu	2,1	O.H		105.000	Rp220.500,00
Tukang Kayu	21	O.H		100.000	Rp2.100.000,00
Pekerja	7	O.H		95.000	Rp665.000,00
				<b>Jumlah:</b>	<b>Rp3.027.500,00</b>
<b>Bahan:</b>					
Balok kayu kelas I	1,1	m3		4500000	Rp4.950.000,00
Paku 10 cm	1,25	kg		14.000	Rp17.500,00



Lem kayu	1	kg	12.000	Rp12.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp4.979.500,00</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp8.007.000,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp800.700,00</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp8.807.700,00</b>
<b>PEKERJAAN PEMBUATAN TIANG MEJA</b>		<b>m3</b>	<b>SNI KAYU 3434:2008 (6.1)</b>	
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,35	O.H	120.000	Rp42.000,00
Kepala Tukang Kayu	2,1	O.H	105.000	Rp220.500,00
Tukang Kayu	21	O.H	100.000	Rp2.100.000,00
Pekerja	7	O.H	95.000	Rp665.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp3.027.500,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Balok kayu kelas I	1,1	m3	4500000	Rp4.950.000,00
Paku 10 cm	1,25	kg	14.000	Rp17.500,00
Lem kayu	1	kg	12.000	Rp12.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp4.979.500,00</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp8.007.000,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp800.700,00</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp8.807.700,00</b>
<b>PEKERJAAN PEMBUATAN PAPAN MEJA</b>		<b>m3</b>	<b>SNI KAYU 3434:2008 (6.1)</b>	
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,05	O.H	120.000	Rp6.000,00
Kepala Tukang Kayu	0,3	O.H	105.000	Rp31.500,00
Tukang Kayu	3	O.H	100.000	Rp300.000,00
Pekerja	1	O.H	95.000	Rp95.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp432.500,00</b>
<b>Bahan:</b>				
Papan kayu	0,045	m3	4000000	Rp180.000,00
Lem kayu	0,5	kg	12000	Rp6.000,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp618.500,00</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp713.500,00</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp71.350,00</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp784.850,00</b>

PEKERJAAN PENGECATAN/PLAMIR		m2	HSPK 2014 PERUBAHAN 24.04.02.10	
<b>Upah:</b>				
Mandor	0,0025	O.H	120.000	Rp300,00
Kepala Tukang Kayu	0,0045	O.H	105.000	Rp472,50
Tukang Kayu	0,042	O.H	100.000	Rp4.200,00
Pekerja	0,028	O.H	95.000	Rp2.660,00
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp7.632,50</b>
<b>Bahan:</b>				
Kertas gosok no 150	0,5	lembar	10000	Rp5.000,00
Pelitur kayu	0,036	kg	-	-
			<b>Jumlah:</b>	<b>Rp12.632,50</b>
			<b>Total:</b>	<b>Rp15.292,50</b>
			Overhead + Profit (10%):	<b>Rp1.529,25</b>
			<b>Nilai HSPK:</b>	<b>Rp16.821,75</b>

**DAFTAR BARANG & HARGA  
LOBBY AREA RSHP UNAIR  
SURABAYA, JAWA TIMUR**

NAMA BARANG/MATERIAL	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN	MERREK / TYPE
Modular Seater	fabric, cushion, metal	buah	Rp 700.000,00	
Kursi Resepsionis	fabric, cushion, kayu	buah	Rp 1.100.000,00	
Meja Resepsionis	Mdf, hpl, marble	buah	Rp 4.500.000,00	
Cat Tree	Mdf, fabric	buah	Rp 200.000,00	
Glass door	Glass, metal	m2	Rp 450.000,00	
Engsel Pintu	Stainless steel	bh	Rp 66.000,00	
Handle Pintu	HAP-9006 Classic Stainless Steel	set	Rp 97.500,00	
Kaca Mati	Kaca Polos 5mm	m2	Rp 100.000,00	
lampu gantung	acrilic	Buah	Rp 1.999.000,00	
Sekrup	Sekrup ukuran 4 inch	Buah	Rp 8.100,00	
Sekrup	Sekrup ukuran 4 inch	Buah	Rp 60.300,00	
Up ceiling	kayu jati belanda 2cmx20cmx200cm	m2	Rp 10.000,00	
vas	keramik putih	Buah	Rp 149.000,00	
Daun Pintu Panel Kotak	Kayu Kamper	m2	Rp 975.850,00	
Rangka Estetis	Stainless steel	m2	Rp 335.000,00	
Kursi kerja	rangka besi finising coating, dudukan kain	buah	Rp 1.099.000,00	Pro Design/Voluti
Vertical garden	rangka kawat harmonika	buah	Rp 545.000,00	
Wallpaper	motif kayu	m2	Rp 100.000,00	
Talang plastik	Talang plastik PVC U 15 cm jenis AW	m'	Rp 151.000,00	
Vitrase	100% poliester	Buah	Rp 69.900,00	
Chandelier lamp	Metal, kaca	Buah	Rp 1.599.000,00	
Daun Pintu Panel Kotak	Kayu Kamper	m2	Rp 975.850,00	

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA  
LOBBY AREA RSHP UNAIR  
SURABAYA, JAWA TIMUR**

No.	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi	Volume	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
<b>A</b>	<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>						
1	Persiapan Loading in Alat dan Bahan	Pekerja + Mandor	5,00		km	Rp 144.586,00	Rp 722.930,00
2	Pekerjaan Pembersihan Lokasi	Pekerja + Mandor	90,20		m2	Rp 23.050,00	Rp 2.079.110,00
	<b>Sub Total A</b>						Rp 2.802.040,00
<b>B</b>	<b>PEKERJAAN DINDING</b>						
1	Pekerjaan Dinding Backdrop	Kayu Meranti Batangan 0,02x0,03x 4 m	22,00		buah	Rp 15.000,00	Rp 330.000,00
2	Pekerjaan Dinding Backdrop	Kayu Papan Meranti 0,03x0,23x1 m	90,00		lembar	Rp 90.000,00	Rp 8.100.000,00
3	Pekerjaan Cat	Cat Dulux White 5kg x 3	195,00		m2	Rp 125.000,00	Rp 375.000,00
	Kaca Mati	Kaca Polos 5mm	70,00		m2	Rp 100.000,00	Rp 1.100.000,00
	<b>Sub Total B</b>						Rp 9.905.000,00
<b>C</b>	<b>PEKERJAAN PLAFON</b>						
1	pekerjaan rangka plafon	besi hollow 4/4	135,00		buah	Rp 275.768,28	Rp 3.722.800,00
2	pekerjaan papan gypsum	gypsum 9 mm	270,00		m'	Rp 35.954,00	Rp 9.707.580,00
	<b>Sub Total C</b>						Rp 13.430.380,00
<b>D</b>	<b>PENGERJAAN LANTAI</b>						
1	Pasang lantai keramik 60x60	Platinum ceramics lexus grey	215,00		m2	Rp 105.000,00	Rp 225.575.000,00
2	Pasang parket	Gracewood (GRW)	42,00		m2	Rp 410.000,00	Rp 17.220.000,00
3	Buat vegetasi	Drainage cell	24,00		m2	Rp 165.000,00	Rp 3.960.000,00
	<b>Sub Total D</b>						Rp 246.755.000,00
<b>E</b>	<b>PEKERJAAN KUSEN</b>						
	<b>KUSEN DAN DAUN PINTU JENIS 1</b>						
1	Pemasangan Kusen Gundul (1 daun pintu)	Kayu Kamper Ukuran balok 6/12	5,12	3,00	m'	Rp 650.850,00	Rp 9.997.056,00
2	Pemasangan Daun Pintu Panel Kotak	Kayu Kamper	1,68	3,00	m2	Rp 975.850,00	Rp 4.918.284,00
3	Pemasangan Engsel Pintu			6,00	bh	Rp 66.000,00	Rp 396.000,00
4	Pemasangan Handle Pintu	HAP-9006 Classic Stainless Steel		3,00	set	Rp 97.500,00	Rp 292.500,00

	<b>PINTU KACA</b>						
	Pemasangan Rolling Door	Glass door alluminium merek Ocius	4,5		m'	Rp 657.800,00	Rp 2.960.100,00
	Pemasangan Kaca Tempered	Kaca Clear Tempered 8 mm	9,6		m2	Rp 454.173,50	Rp 4.360.065,60
	<b>Sub Total E</b>						<b>Rp 7.320.165,60</b>
<b>F</b>	<b>PEKERJAAN SANITASI</b>						
<b>1</b>	Pemasangan lubang drainase	Pipa PVC 2" panjang 4m type C		3,00	unit	Rp 43.150,25	Rp 129.450,75
	<b>Sub Total F</b>						Rp 129.450,75
<b>G</b>	<b>PEKERJAAN FURNITURE</b>						
	<b>RECEPTIONIST</b>						
<b>1</b>	Meja respionis custom	MDF finishing HPL dan marble	3,10		m2	Rp 4.500.000,00	Rp 13.950.000,00
<b>2</b>	Kursi kerja	rangka besi finising coating, dudukan kain. eks Pro Design Voluti	2,00		buah	Rp 1.099.000,00	Rp 2.198.000,00
	<b>WAITING AREA</b>						
<b>1</b>	Modular seater	Foam fabric finish	46,00		buah	Rp 630.000,00	Rp 28.980.000,00
<b>2</b>	Cat tree	MDF finishing fabric	2,00		buah	Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
	<b>Sub Total G</b>						Rp 45.528.000,00
<b>H</b>	<b>PEKERJAAN AKSESORIS</b>						
	<b>RECEPTIONIST</b>						
<b>1</b>	Lampu Gantung		1,00		buah	Rp 1.999.000,00	Rp 1.999.000,00
<b>2</b>	Vertical Garden	kawat harmonika	2,00		buah	Rp 545.000,00	Rp 1.090.000,00
<b>3</b>	Vas	white ceramics	2,00		buah	Rp 149.000,00	Rp 298.000,00
<b>4</b>	Square potted plant	white ceramics	2,00		buah	Rp 180.000,00	Rp 360.000,00
<b>5</b>	Square potted plant custom	white ceramics	1,00		buah	Rp 640.000,00	Rp 640.000,00
	<b>WAITING AREA</b>						
<b>1</b>	Ornament curve cage	Stainless steel	5,00		buah	Rp 3.500.000,00	Rp 17.500.000,00
<b>2</b>	Vertical Garden	kawat harmonika	2,00		buah	Rp 545.000,00	Rp 1.090.000,00
<b>3</b>	Vegetasi	Organic plant	20,00		buah	Rp 32.000,00	Rp 640.000,00
<b>4</b>	Sunblast	cutting stiker custom	12,00		buah	Rp 40.000,00	Rp 480.000,00
	<b>Sub Total H</b>						Rp 24.097.000,00

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA  
LOBBY AREA RSHP UNAIR  
SURABAYA, JAWA TIMUR**

No.	URAIAN KEGIATAN	TOTAL
A	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 2.802.040,00
B	PEKERJAAN DINDING	Rp 9.905.000,00
C	PEKERJAAN PLAFON	Rp 13.430.380,00
D	PENGERJAAN LANTAI	Rp 246.755.000,00
E	PEKERJAAN KUSEN	Rp 7.320.165,60
F	PEKERJAAN SANITASI	Rp 129.450,75
G	PEKERJAAN FURNITURE	Rp 45.528.000,00
H	PEKERJAAN AKSESORIS	Rp 24.097.000,00
TOTAL		Rp 349.967.036,35
DIBULATKAN		Rp 349.968.000,00

**Note**

Penawaran Harga tersebut :

1. Bersifat **UNIT PRICE**.
  2. Volume pekerjaan **mengikuti** Bill of Quantity dari Owner.
  3. Sistem pembayaran: DP **50%**, Progress 50% - dibayar **50%**, Progress 100%, Retensi **5%** (45 hari setelah BAST)
  4. **Belum** termasuk pekerjaan yang **tidak** ada dalam penawaran harga yang kami ajukan.
  5. *Sumber Listrik kerja dan air kerja dari Owner*
-

Dokumentasi Ketika Observasi

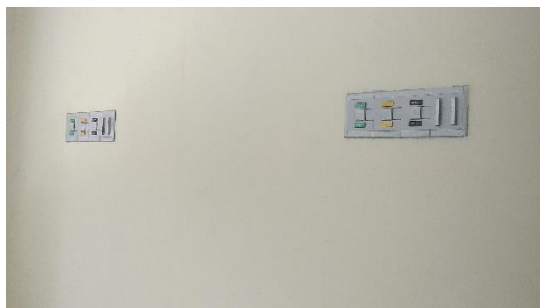
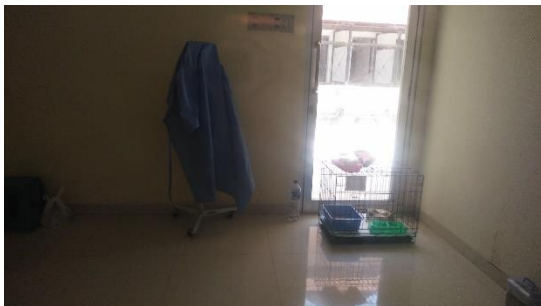














**KUESIONER PENELITIAN DESAIN INTERIOR  
RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Perkenalkan saya Hablana Rizka Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Departemen Desain Interior. Saat ini saya sedang dalam proses mengerjakan Mata Kuliah Desain Interior 5 ( Pra Tugas Akhir) dengan objek yang akan di rancang “Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga”. Dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu studi saya dengan mengisi kuesioner ini .

Berikut kuisisioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

**PETUNJUK PENGISIAN :**

Berilah tanda (√) pada option jawaban yang anda pilih dan (.....) isi lah sesuai dengan pendapat anda.

Usia

- a. 17-20 th
- b. 20-30 th
- c. 30-40 th
- d. 40-50 th
- e. 50<.. th

Posisi anda saat berkunjung ke Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

- a. Pengunjung
- b. Pegawai
- c. Tenaga Medis

**Dokumentasi Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR**

Berikut merupakan beberapa dokumentasi kondisi interior di Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR sebagai informasi.



Area Resepsionis



Area Tunggu



Ruang Periksa



Grooming Room



Ruang Inap Kucing



Ruang Inap Anjing



Conference Room



Ruang KOAS

Dari skala 1-5, menurut anda dari dokumentasi diatas seberapa perlu diadakannya perubahan desain dari Rumah Sakit Hewan UNAIR?

Tidak Perlu -----(1)----- (2) -----(3)----- (4) -----(5)----- Sangat Perlu

### Suasana yang ingin diterapkan

Mari dipilih suasana yang sesuai untuk di terapkan di Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian fakultas kedokteran hewan (FKH) UNAIR kepada masyarakat. Nuansa manakah yang paling sesuai untuk diterapkan pada RSHP Unair?



a. Interactive room concept. Menerapkan wahana interaktif untuk pasien.



b. Minimalist bright and clean with color point of view concept. Bersih, terang, simple, warna dominan putih dengan aksentuasi warna lain untuk point of view.



c. Optimizing space and storage with warm nuance concept. Mengoptimalkan space ruang dan manajemen penyimpanan barang. Dikombinasikan dengan warna hangat yang memberi kesan ramah.

### Jenis kandang yang cocok untuk RSHP UNAIR

Mari pilih jenis kandang yang paling sesuai menurut anda untuk pasien anjing dan kucing jika diterapkan pada RSHP UNAIR.

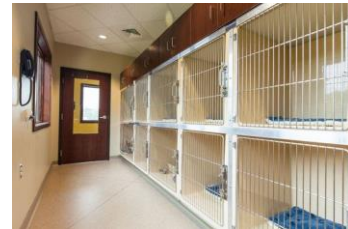
#### Alternatif Kandang Anjing



a. Kandang Anjing bersekat dengan dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien



b. Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan berdinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien



c. Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan pintu kawat besi

#### Alternatif Kandang Kucing



a. Kandang Kucing ruang bersekat, kandang jenis ini memiliki kelebihan lebih luas, sehingga dapat diberi wahana interaktif untuk kucing



b. Kandang Kucing cubicle berpintu kaca untuk menghemat space



c. Kandang Kucing cubicle untuk menghemat space dengan pintu kawat besi

Saran : ...

LINK KUISIONER ONLINE : [intip.in/KuisisionerTugasAkhirHablana](http://intip.in/KuisisionerTugasAkhirHablana)



## Survei Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

Halo, assalamualaikum

Perkenalkan, saya Hablana Rizka mahasiswi semester 7 departemen Desain Interior di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Saya sedang melaksanakan survei demi kelancaran Tugas Akhir saya. Objek yang saya gunakan adalah Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga (RSHP UNAIR) yang merupakan salah satu rumah sakit hewan yang terletak di kota Surabaya sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian fakultas kedokteran hewan (FKH) UNAIR.

Mohon bantuannya untuk mengisi kuisisioner ini, tersedia saldo OVO/Gopay dengan total Rp100.000 untuk 5 orang responden yang beruntung. Pemenangnya akan dipilih secara acak dan diumumkan pada hari Selasa, 03 Desember 2019 melalui akun sosmed saya dan akan saya hubungi pemenang melalui WhatsApp yang tertera pada kuisisioner ini. Terima kasih atas partisipasinya, semoga segala urusan dilancarkan oleh Tuhan YME, Aamiin.

Nama \*

Jawaban Anda

Usia \*

Jawaban Anda

Nomer WhatsApp (Keperluan Pengumuman Hadiah) \*

Jawaban Anda

Apakah anda pernah mengunjungi klinik hewan / rumah sakit hewan sebelumnya? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda pernah mengunjungi Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR? \*

- Ya  
 Tidak

Posisi anda saat mengunjungi Rumah Sakit Hewan sebagai ?

- Pengunjung  
 Tenaga Medis  
 Staff RSHP Unair  
 Yang lain: \_\_\_\_\_

Berikutnya



## Survei Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

\* Wajib

### Dokumentasi Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR

Berikut merupakan beberapa dokumentasi kondisi interior di Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR sebagai informasi

#### Area resepsionis



#### Area tunggu



Ruang pemeriksaan pasien



Conference room



Ruang inap kucing (Cat Ward)



Ruang KO AS



Ruang inap anjing (Dog Ward)



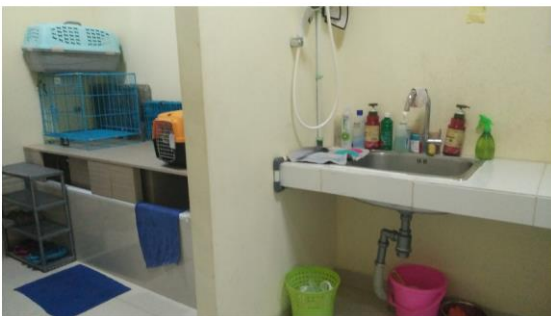
Dari beberapa foto di atas, menurut anda seberapa perlu diadakannya perubahan desain dari Rumah Sakit Hewan UNAIR? \*

Tidak perlu    1    2    3    4    5    Sangat perlu

Kembali

Berikutnya

Grooming room







## Survei Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

\* Wajib

### Suasana yang ingin diterapkan

Mari dipilih suasana yang sesuai untuk di terapkan di Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian fakultas kedokteran hewan (FKH) UNAIR kepada masyarakat.

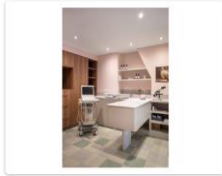
Jika dilakukan re-Desain, nuansa apa yang menurut anda paling sesuai untuk di terapkan pada RSHP UNAIR ini? \*



- Interactive room concept. Menerapkan wahana interaktif untuk pasien.



- Minimalist bright and clean with color point of view concept. Bersih, terang, simple, warna dominan putih dengan aksentuasi warna lain untuk point of view..



- Optimizing space and storage with warm nuance concept. Mengoptimalkan space ruang dan manajemen penyimpanan barang. Dikombinasikan dengan warna hangat yang memberi kesan ramah.

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)



## Survei Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga

\* Wajib

### Jenis kandang yang cocok untuk RSHP UNAIR

Mari pilih jenis kandang yang paling sesuai menurut anda untuk pasien anjing dan kucing jika diterapkan pada RSHP UNAIR

Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk Anjing? \*



- Kandang Anjing bersekat dengan dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien



- Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan berding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien



- Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan pintu kawat besi

Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk Kucing? \*



- Kandang Kucing ruang bersekat, kandang jenis ini memiliki kelebihan lebih luas, sehingga dapat diberi wahana interaktif untuk kucing



- Kandang Kucing cubicle berpintu kaca untuk menghemat space



- Kandang Kucing cubicle untuk menghemat space dengan pintu kawat besi

Saran dan harapan apa yang anda inginkan untuk re-Desain Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga? \*

Jawaban Anda

[Kembali](#)

[Kirim](#)

Pertanyaan Respons 29

## 79 tanggapan

Menerima tanggapan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama  
79 tanggapan

Sabrina Kumala Dewi  
Berri  
toni  
Fahriza  
Nadia  
L  
Fafa

Usia  
79 tanggapan

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
17	1	1.3%
18	1	1.3%
19	1	1.3%
20	6	7.6%
21	31	39.2%
22	10	12.7%
23	3	3.8%
24	3	3.8%
25	2	2.5%
26	2	2.5%
27	1	1.3%
28	1	1.3%
29	1	1.3%
30	1	1.3%
31	1	1.3%
32	1	1.3%
33	1	1.3%
34	1	1.3%
35	1	1.3%
36	1	1.3%
37	1	1.3%
38	1	1.3%
39	1	1.3%
40	1	1.3%
41	1	1.3%
42	1	1.3%
43	1	1.3%
44	1	1.3%
45	1	1.3%
46	1	1.3%
47	1	1.3%
48	1	1.3%
49	1	1.3%
50	1	1.3%
51	1	1.3%
52	1	1.3%
53	1	1.3%
54	1	1.3%
55	1	1.3%
56	1	1.3%

Nomer WhatsApp (Keperluan Pengumuman Hadiah)  
79 tanggapan

082332897003  
08891234567  
081216803703  
087855296593  
14045  
081559908406  
081216110716  
083847118231  
081332006327

Apakah anda pernah mengunjungi klinik hewan / rumah sakit hewan sebelumnya?  
79 tanggapan

Jawab	Persentase
Ya	50.6%
Tidak	49.4%

Apakah anda pernah mengunjungi Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR?  
79 tanggapan

Jawab	Persentase
Ya	78.5%
Tidak	21.5%

Posisi anda saat mengunjungi Rumah Sakit Hewan sebagai ?  
60 tanggapan

Posisi	Persentase
Pengunjung	61.7%
Tenaga Medis	
Staff RSHP Unair	
Belum pernah	
Belum pernah mengunjungi	
Belum pernah	
belum pernah	
Sebagai mahasiswa kedokteran hewa...	

Dokumentasi Rumah Sakit Hewan Pendidikan UNAIR

Dari beberapa foto di atas, menurut anda seberapa perlu diadakannya perubahan desain dari Rumah Sakit Hewan UNAIR?  
79 tanggapan

Skala	Jumlah	Persentase
1	6	7.6%
2	3	3.8%
3	20	25.3%
4	28	32.9%
5	24	30.4%

Suasana yang ingin diterapkan

Jika dilakukan re-Desain, nuansa apa yang menurut anda paling sesuai untuk di terapkan pada RSHP UNAIR ini?  
79 tanggapan

Nuansa	Persentase
Interactive room concept, Menerapkan wahana interaktif untuk pasien.	45.6%
Minimalist bright and clean with color point of view concept. Bersih, terang, simple, warna dominan putih dengan aksen/warna lain untuk point of view.	36.1%
Optimizing space and storage with warm nuance concept. Mengoptimalkan space ruang dan manajemen penyimpanan barang. Dikombinasikan dengan warm...	17.7%

Jenis kandang yang cocok untuk RSHP UNAIR

Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk Anjing?  
79 tanggapan

Jenis Kandang	Persentase
Kandang Anjing bersekat dengan dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakibatkan dari gigitan maupun cakaran pasien	53.2%
Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan ber dinding/pintu kaca untuk meminimalisir kerusakan yang diakiba...	30.4%
Kandang Anjing cubicle untuk menghemat space ruang dengan pintu kawat besi	16.5%

Dari pilihan gambar dibawah, mana yang menurut anda kandang yang paling sesuai untuk Kucing?  
79 tanggapan

Jenis Kandang	Persentase
Kandang Kucing ruang bersekat, kandang jenis ini memiliki kelebihan lebih luas, sehingga dapat diberi wahana interaktif untuk kucing	46.8%
Kandang Kucing cubicle berpintu kaca untuk menghemat space	40.5%
Kandang Kucing cubicle untuk menghemat space dengan pintu kawat besi	12.7%

Saran dan harapan apa yang anda inginkan untuk re-Desain Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga?  
79 tanggapan

Semoga re- desain RS Hewan Pendidikan Universitas Airlangga menghasilkan desain yg lebih tertata rapi dan nuansanya lebih ramah dan menyenangkan

semoga dapat undian

Tema di temboknya alangkah baik dikonsep background unyu unyu (misal pepohonan, tema dalmantion, dll) agar terkesan fun

lebih interaktif supaya hewan tydac setres. dikasih wahana bermain, warnanya pastel biar kyut. semangat hablini!

bias dijadikan tempat edukasi juga

Hewan kan jg makhluk hidup jadi harus jg di beri tempat yang layak( jadi saranku buat yang penginapan hewan rawat dibuat bagus sekalian jangan terlalu ada kontak sm hewan sakit lain, takutnya penyakitnya nular, terus dikasih tempat main2 dikit buat hewan atau hiasan2 di ruang dokter yg kemungkinan hewan seneng kalo jd di diharapkan jg bisa ada semangat untuk sembuh wkwk, anggap saja hewan itu bayi 😊 semangattt habbbbbb 🍀



**Perspektif 1**  
**Ruang Terpilih 1 (Lobby Area)**



**Perspektif 2**  
Ruang Terpilih 1 (Lobby Area)



**Perspektif 3**  
Ruang Terpilih 1 (Lobby Area)



**Perspektif 4**  
**Ruang Terpilih 1 (Lobby Area)**



**Perspektif 5**  
Ruang Terpilih 1 (Lobby Area)



**Perspektif 1**  
Ruang Terpilih 2 (Exam Room)





**Perspektif 2**  
Ruang Terpilih 2 (Exam Room)



**Perspektif 3**  
Ruang Terpilih 2 (Exam Room)



## Perspektif 4

Ruang Terpilih 2 (Exam Room)



**Perspektif 5**  
Ruang Terpilih 2 (Exam Room)



**Perspektif 1**

**Ruang Terpilih 3 (Cat Ward)**



**Perspektif 2**  
Ruang Terpilih 3 (Cat Ward)



**Perspektif 3**  
Ruang Terpilih 3 (Cat Ward)



**1. FLOOR 1**  
90X14X1,2 GRACEWOOD  
UV CURING  
TYPE: KALIMANTAN GOLDEN  
ROSEWOOD (GRW)

**2. FLOOR 2**  
60X60 PLATINUM CERAMICS  
GLOSSY FINISH  
TYPE: LEXUS GREY

**3. CURVE TREATMENT**  
3/6 MM MULTIPLEKS  
W/ OAK VINYL  
NATURAL COLOR

**4. WALL TREATMENT**  
12MM THK PLYWOOD  
W/ WHITE OAK VENEER  
NATURAL COLOR,  
CLOSE PORE, SEMI MATE 25%  
PU FINISH

**5. GLASSWALL TREATMENT**  
WHITE SUNBLAST CUSTOM

**6. GLASSWALL**  
12MM THK CLEAR GLASS

**7. RECEPTIONIST DESK**  
18 MM THK MARBLE  
W/ POLISHED FINISH  
TYPE: STATUARIO CLASSICO  
EX: MM MARBLE GALLERY

**8. RECEPTIONIST DESK SIGN**  
STAINLESS STEEL  
W/ SHINY SURFACE METAL

**9. FIX ID**  
PLYWOOD WITH SUNGKAI  
VEENER  
OPEN PORE FIN  
SATIN 35%  
BLACK POWDER

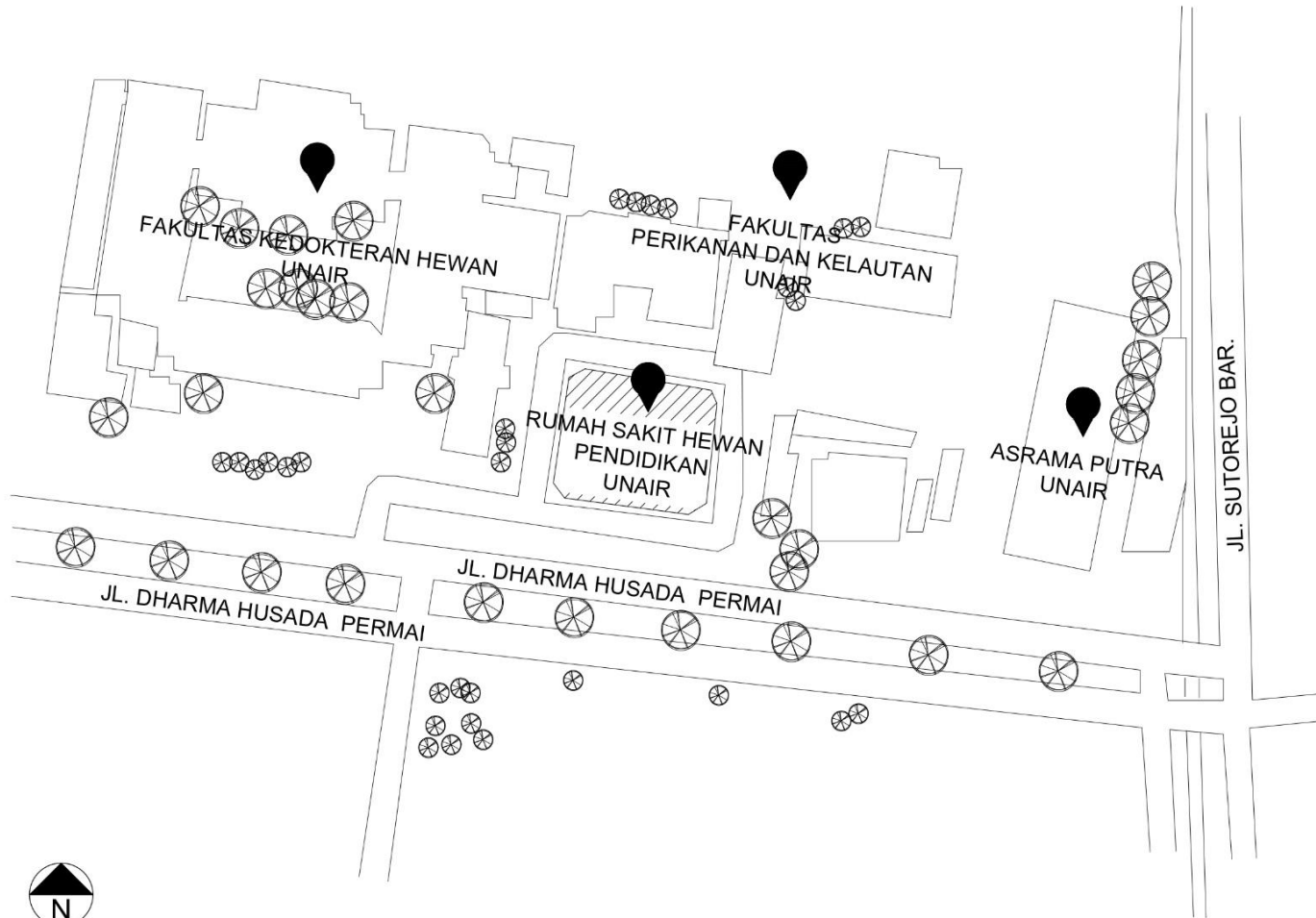
**10. WALL PAINT FINISH**  
TYPE : WHITE  
EX: DULUX OR JOTUN

**11. VERTICAL GARDEN**  
IMITATION PLANT

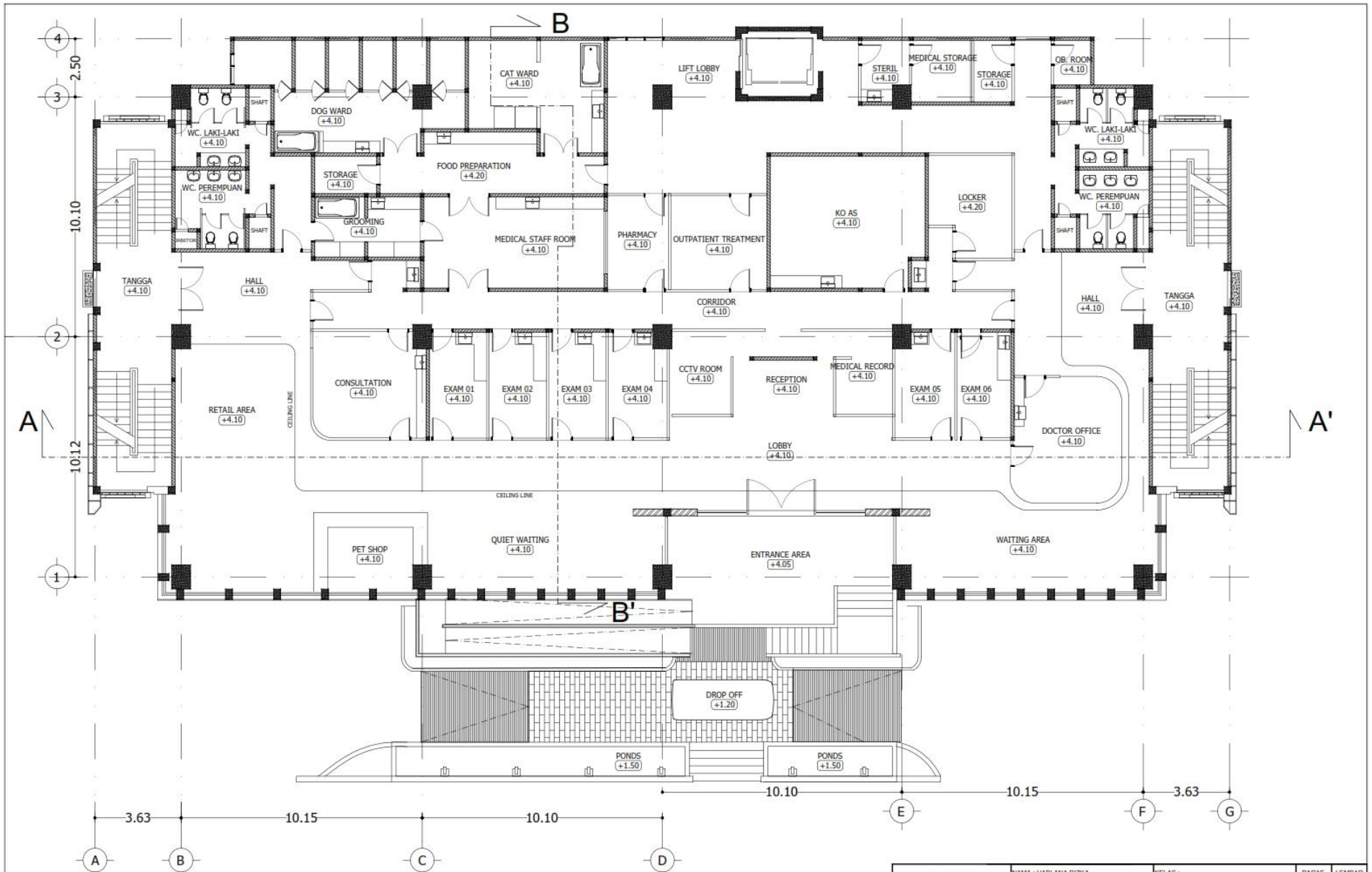
**12. FLUSH DOOR**  
3MM PLYWOOD & MDF  
W/ HPL  
TYPE: WHITE OAK

**13. CEILING**  
12MM THK GYPSUM  
W/ PAINT FINISH  
TYPE: WHITE ON WHITE  
30 GY 88/014  
EX: DULUX OR JOTUN

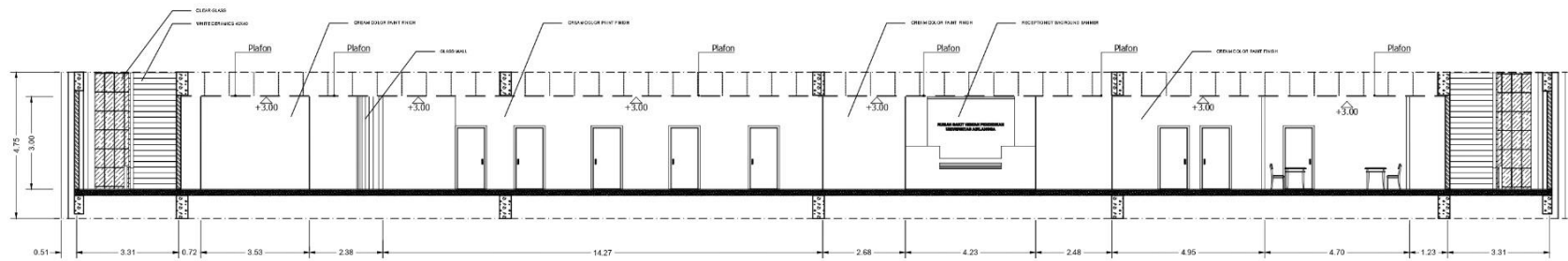





TUGAS AKHIR DI 184836 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKDD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : .	PARAF	LEMBAR  1
	NRP : 08411640000007	TANGGAL : 03 MARET 2020		
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SKALA : 1:1000		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR :  SITE PLAN		

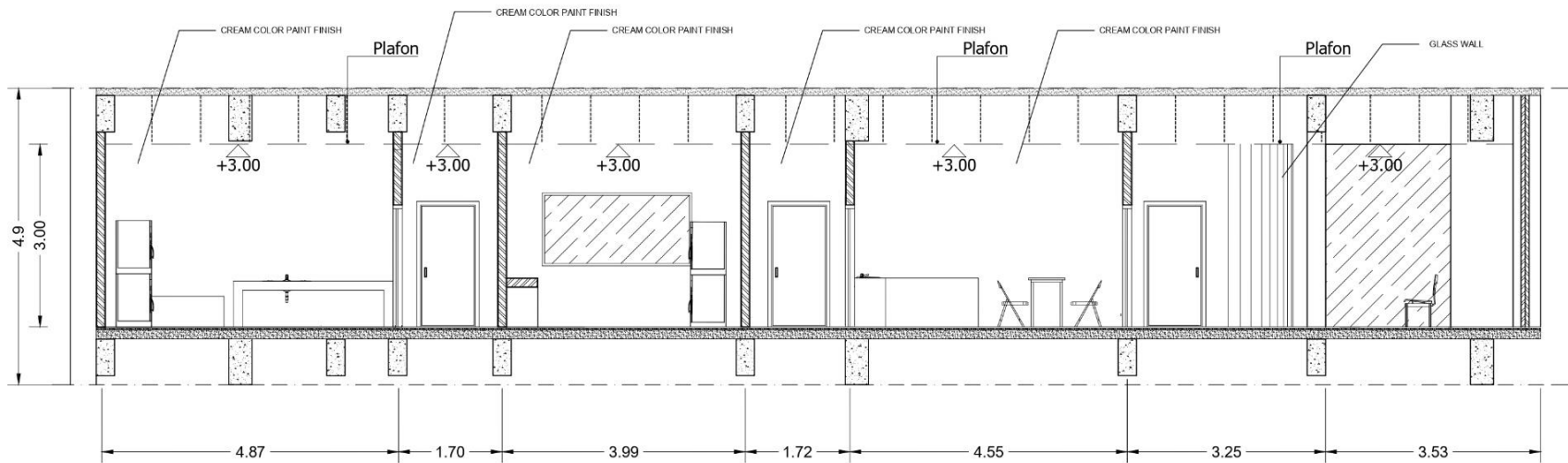


TUGAS AKHIR DI 10436 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FWBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR  2
	NRP : 0041164000007	TANGGAL : 03 MARET 2020		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	BATUAN / SKALA : M / 1:100	GAMBAR : DENAH EKSTING	




**Pot. A-A'**  
 Skala 1 : 100

TUGAS AKHIR DI 184836 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKGD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	RELAS : .	PARAF	<b>3</b> LEMBAR
	NRP : 06411640000007	TANGGAL : 03 MARET 2020		
JUJUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIR ANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT SATUAN / SKALA : M / 1:100 GAMBAR : POTONGAN EKSTING A-A'		




**Pot. B-B**  
 Skala 1 : 50

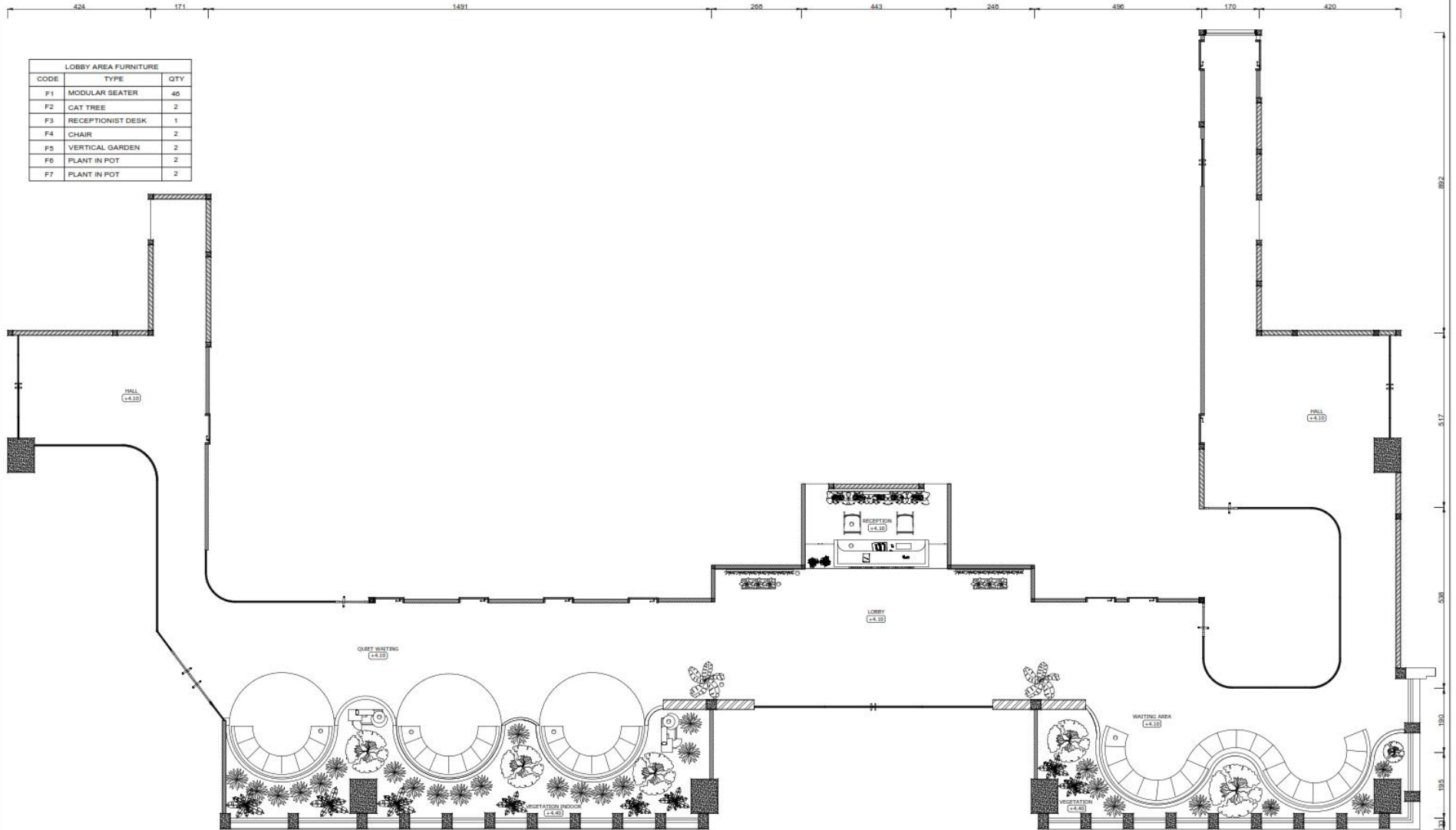
TUGAS AKHIR DI 184836 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLAMA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR 4
	NRP : 0841164000007 DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	TANGGAL : 03 MARET 2020	SATUAN / SKALA : M / 1:100	
JUJUDL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : POTONGAN EKSTISTING B-B'		

LOBBY AREA FURNITURE		
CODE	TYPE	QTY
F1	MODULAR SEATER	46
F2	CAT TREE	2
F3	RECEPTIONIST DESK	1
F4	CHAIR	2
F5	VERTICAL GARDEN	2
F6	PLANT IN POT	2
F7	PLANT IN POT	2

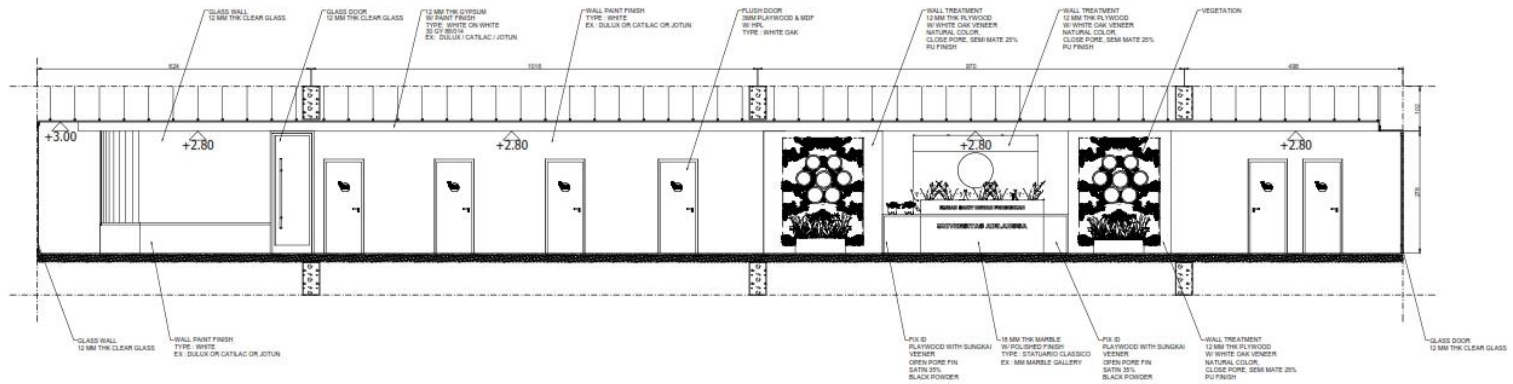


TUGAS AKHIR Di 184836 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKKB - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR <b>9</b>
	NRP : 06411643000907	TANGGAL : 29APRIL 2020		
DOSEN : ANGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT		SATUAN / SKALA : M / 1:75		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : LAYOUT FURNITUR SKEMATIK RUANG TERPILIH 1		

LOBBY AREA FURNITURE		
CODE	TYPE	QTY
F1	MODULAR SEATER	46
F2	CAT TREE	2
F3	RECEPTIONIST DESK	1
F4	CHAIR	2
F5	VERTICAL GARDEN	2
F6	PLANT IN POT	2
F7	PLANT IN POT	2

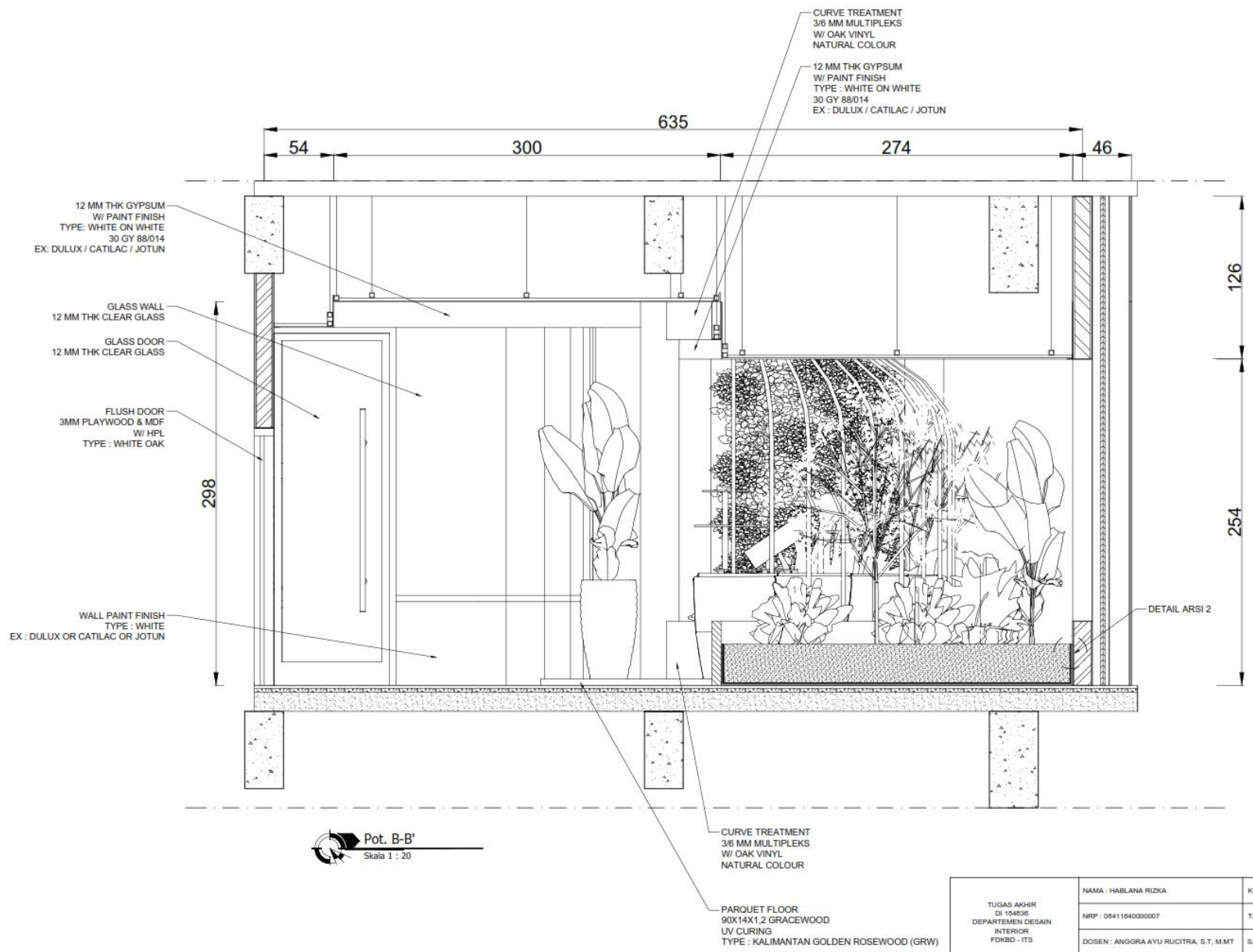


TUGAS AKHIR DI 104036 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKSD - ITS	NAMA : HABILANA RIZKA NRP : 0041104000007 DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	KELAS :- TANGGAL : 25APRIL 2020 SATUAN / SKALA : M / 1:75	PARAF	LEMBAR 10
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : LAYOUT FURNITUR DETAIL RUANG TERPILIH 1		



Pot. A-A'  
Skala 1 : 75

TUGAS AN-IR DI 164236 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0641164000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		11
TUGAS STUDIO :	DOSEN : ANGGRA A'YU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 75		
DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : <b>POTONGAN A-A' RUANG TERPILIH 1</b>		



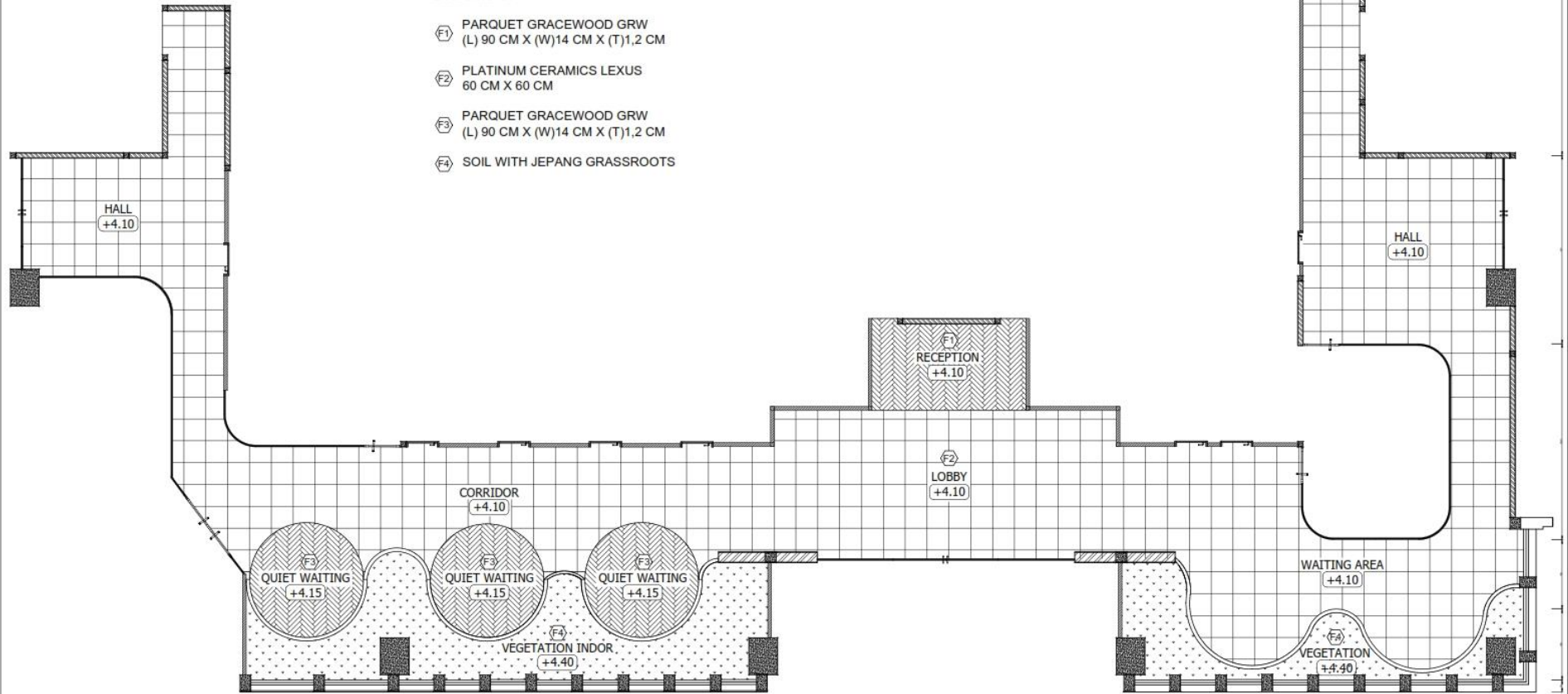
Pot. B-B'  
Skala 1 : 20

TUGAS AKHIR DI 154036 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKHBO - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0641164000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		12
TUGAS STUDIO :	DOSEN : ANGGRA A YU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 20	GAMBAR :	
DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC			<b>POTONGAN B-B' RUANG TERPILIH 1</b>	

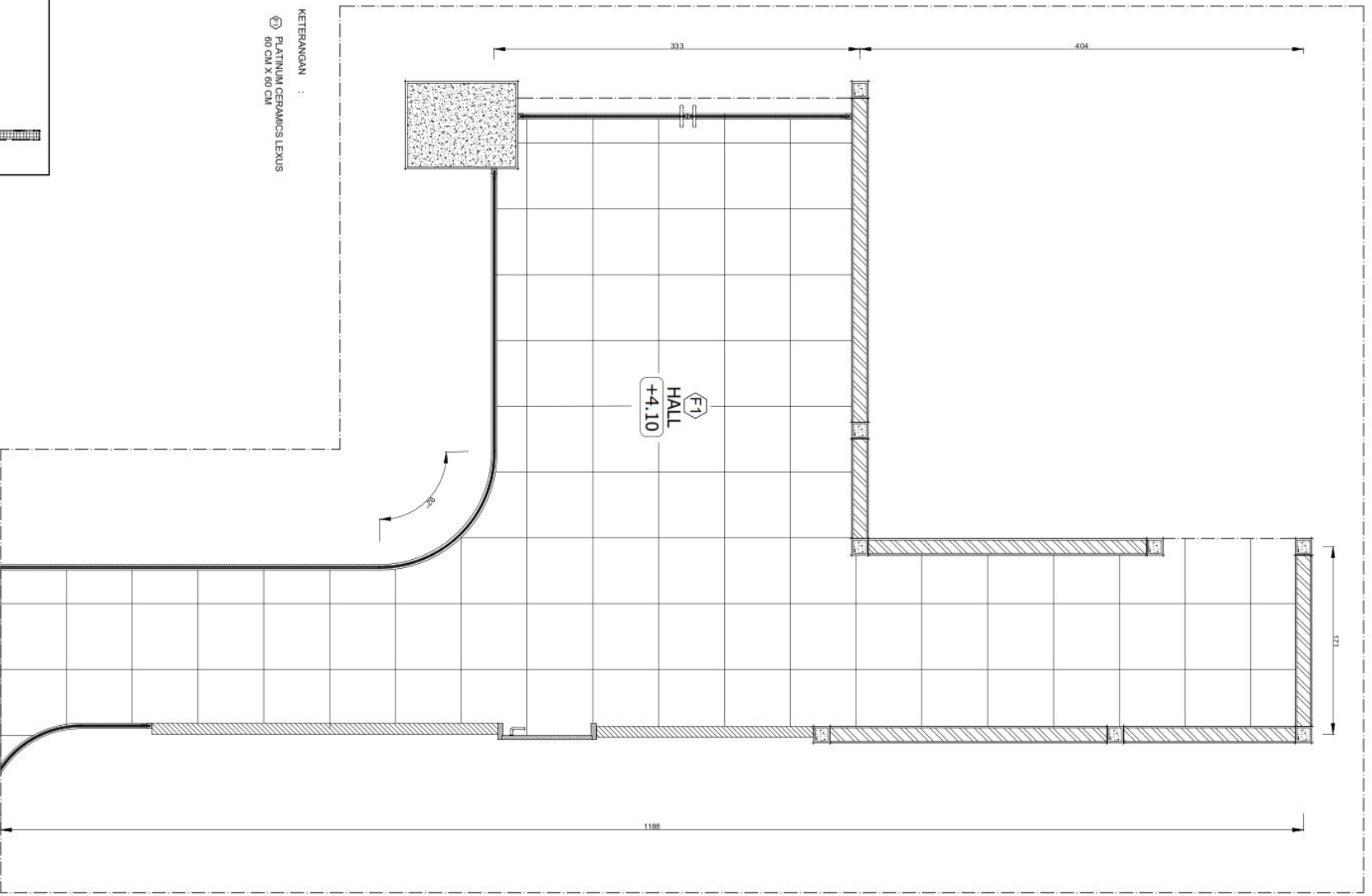


KETERANGAN :

- F1 PARQUET GRACEWOOD GRW  
(L) 90 CM X (W)14 CM X (T)1,2 CM
- F2 PLATINUM CERAMICS LEXUS  
60 CM X 60 CM
- F3 PARQUET GRACEWOOD GRW  
(L) 90 CM X (W)14 CM X (T)1,2 CM
- F4 SOIL WITH JEPANG GRASSROOTS



TUGAS AKHIR DI 104530 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR  13
	NRP : 00411640000007	TANGGAL : 20 APRIL 2020		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	BATUAN / SKALA : M / 1 : 75	GAMBAR :	RENCANA LANTAI RUJANG TERPILIH 1

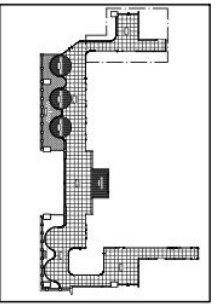


KETERANGAN :  
 PLATINUM CERAMICS LEXUS  
 60 CM X 60 CM

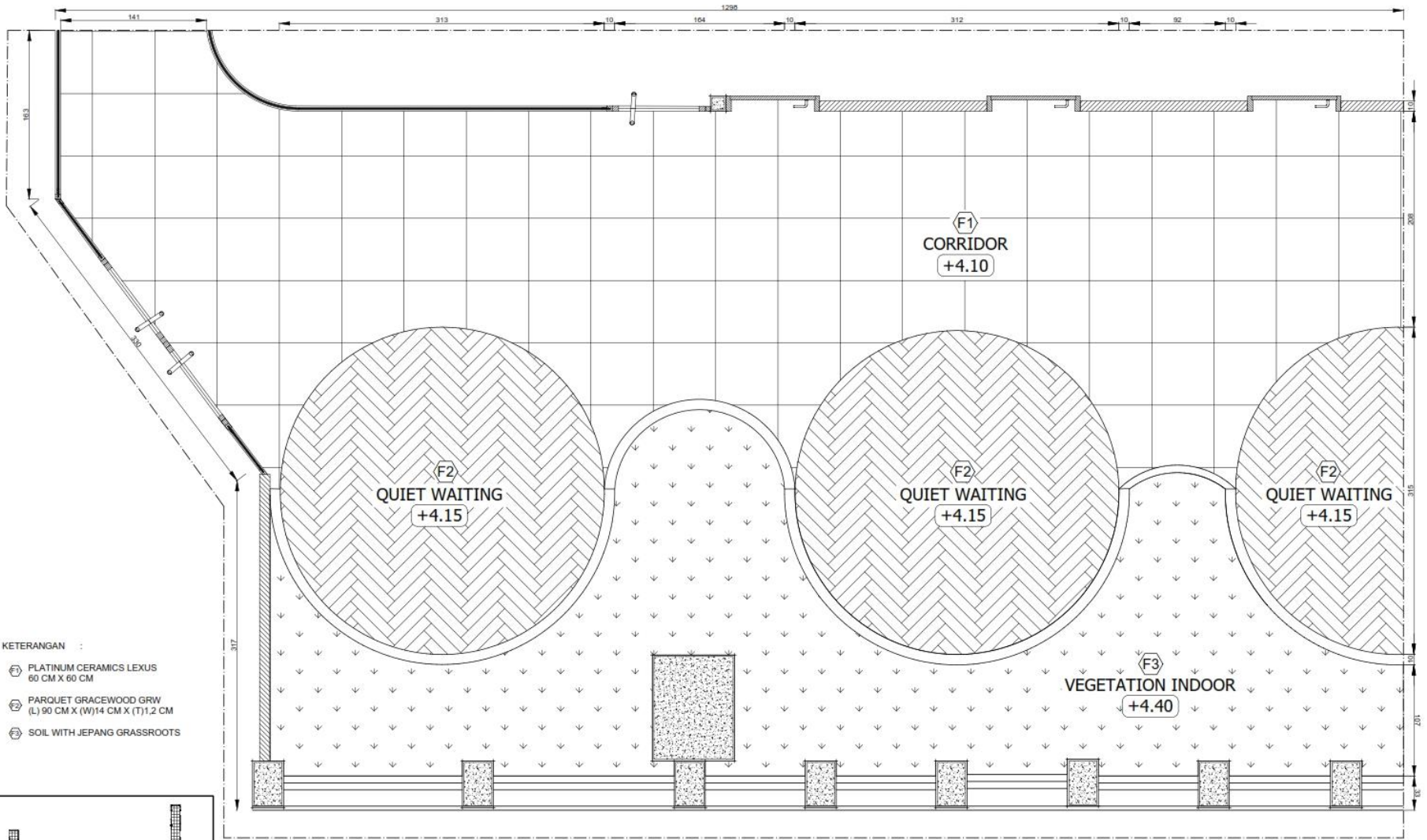
F1  
 HALL  
 +4.10

1180

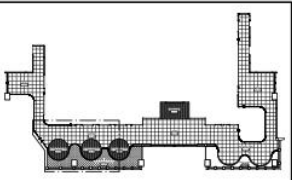
121



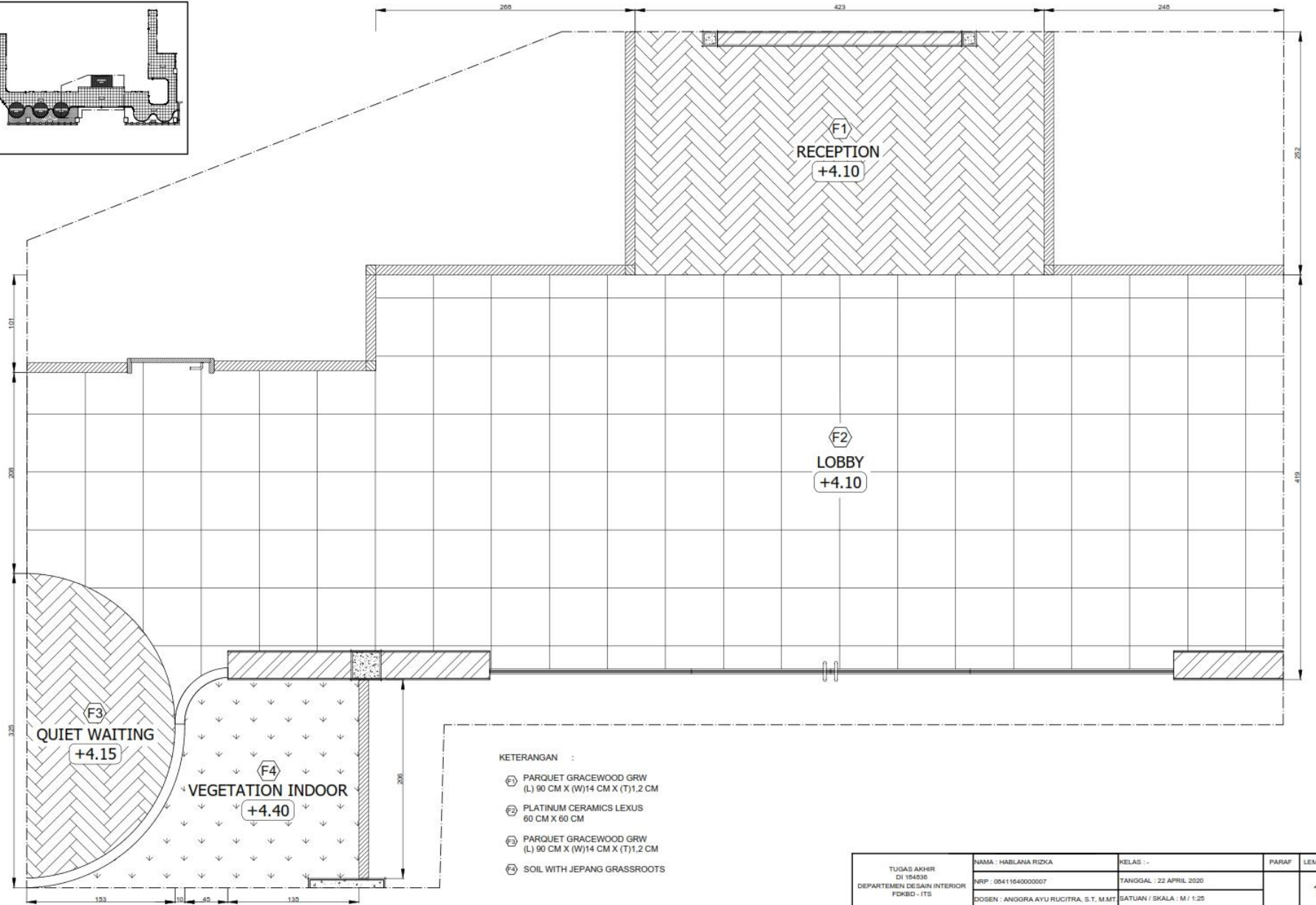
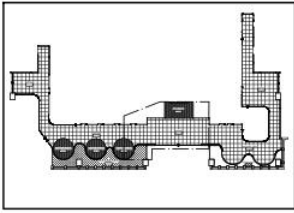
NAMA : HABELINA RIZKA NPM : 0041164000007 DOSEN : ANGGRA AYU RUCHTA, S.T, MMT	KELAS :	FAKULTAS : 14
	TUGAS AKHIR DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDMB - ITS	
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUANG GANTUNG PERENCANAAN UNIVERSITAS JAWABAN DESAIN INTERIOR BERSTUDI		GAMBAR : RENCANA LANTAI RUANG TERPILAH 1 (RAGIAN 1)



- KETERANGAN :
- Ⓢ PLATINUM CERAMICS LEXUS  
60 CM X 60 CM
  - Ⓢ PARQUET GRACEWOOD GRW  
(L) 90 CM X (W) 14 CM X (T) 1.2 CM
  - Ⓢ SOIL WITH JEPANG GRASSROOTS

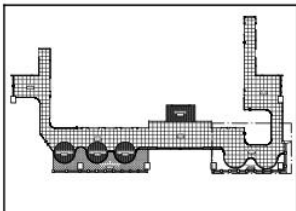
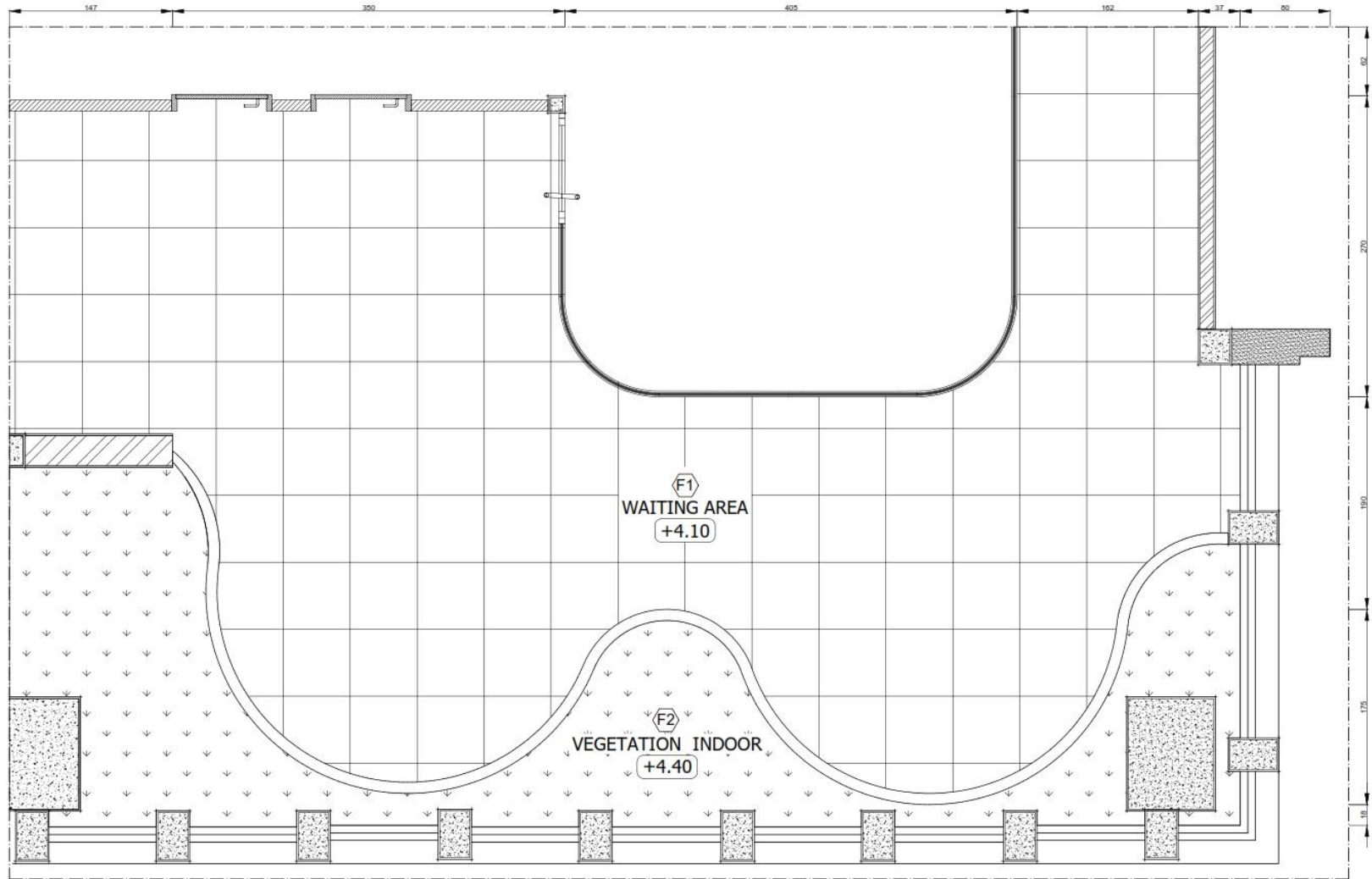


TUGAS AKHIR DI 104536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR  15
	NRP : 00411640000007	TANGGAL : 22 APRIL 2020		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	BATUAN / SKALA : M / 1:20	GAMBAR : RENCANA LANTAI RUANG TERPILIH 1 (BAGIAN 2)	



- KETERANGAN :
- Ⓜ PARQUET GRACEWOOD GRW (L) 90 CM X (W)14 CM X (T)1,2 CM
  - Ⓜ PLATINUM CERAMICS LEXUS 60 CM X 60 CM
  - Ⓜ PARQUET GRACEWOOD GRW (L) 90 CM X (W)14 CM X (T)1,2 CM
  - Ⓜ SOIL WITH JEPANG GRASSROOTS

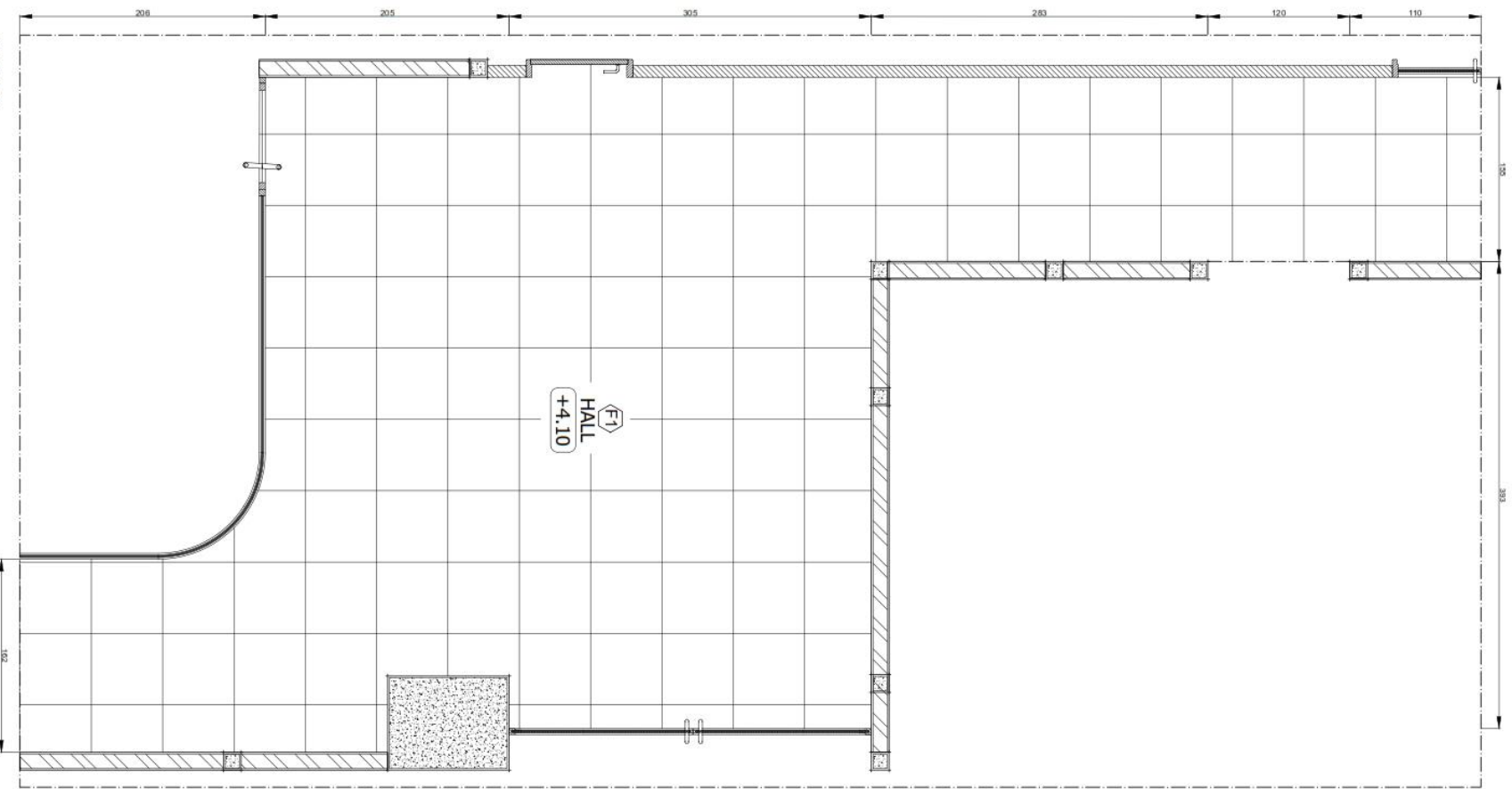
TUGAS AKHIR DI 154536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKMD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR <b>16</b>
	NRP : 05411640009007	TANGGAL : 22 APRIL 2020		
DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., M.MT		SATUAN / SKALA : M / 1:25		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS ARLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : RENCANA LANTAI RUANG TERPILIH 1 (BAGIAN 3)		



KETERANGAN :

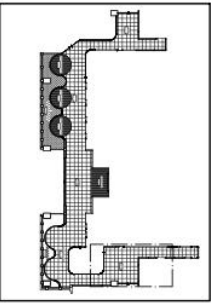
- ⊕ PLATINUM CERAMICS LEXUS  
60 CM X 60 CM
- ⊕ SOIL WITH JEPANG GRASSROOTS

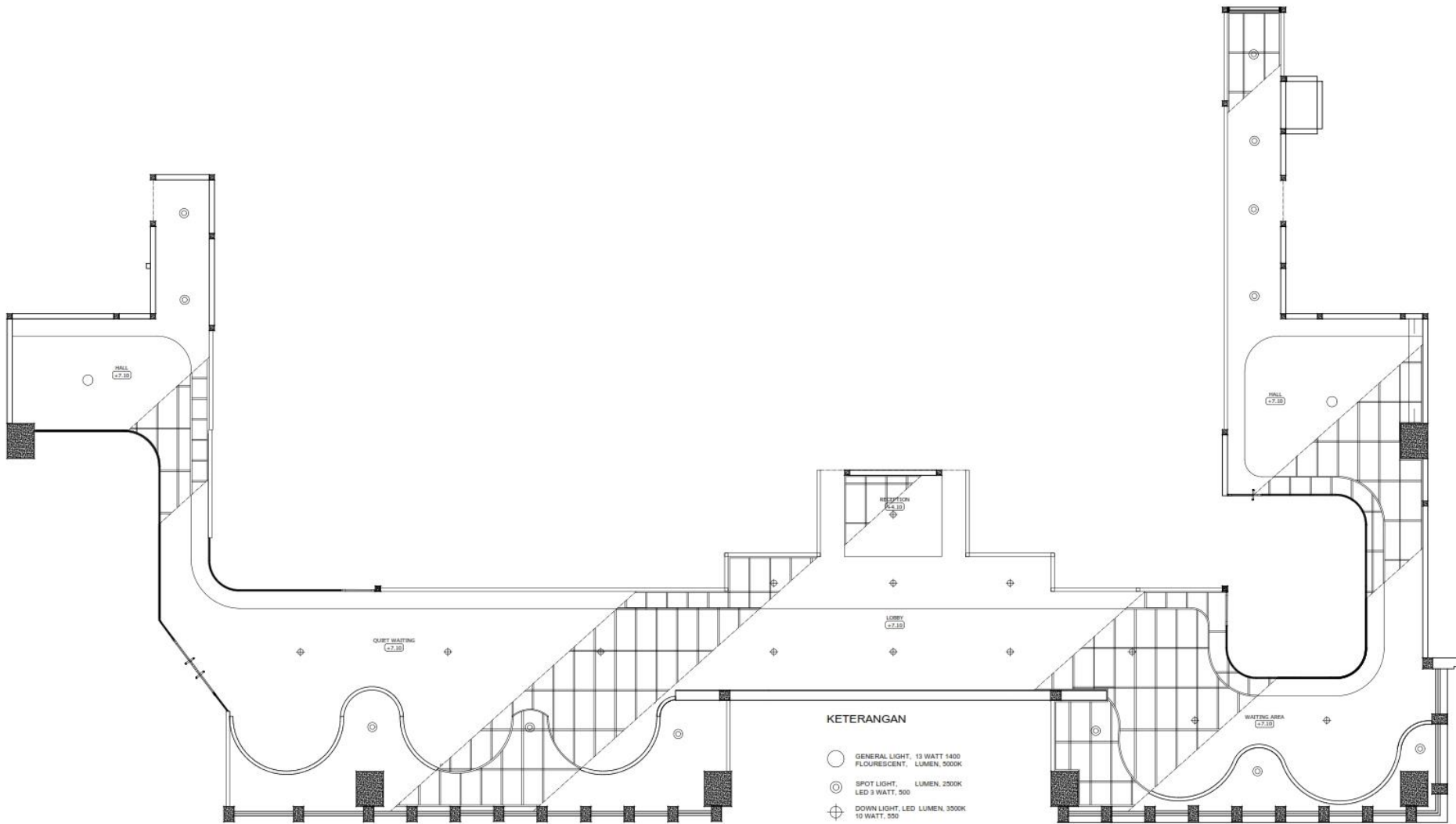
TUGAS AKHIR DI 104536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR  17
	NRP : 00411640000007	TANGGAL : 22 APRIL 2020		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	BATUAN / SKALA : M / 1:20	GAMBAR : RENCANA LANTAI RUANG TERPILIH 1 (BAGIAN 4)	



KETERANGAN :  
 E1 PLATNUM CERAMICS LEXUS  
 60 CM X 60 CM

NAMA : HANJANA RIZKA NPM : 0041164000007 DOSEN : ANGGRA AYU RUCHTHA, S.T., M.P.T.		KELAS : TAMBAH : 22 APRIL 2020 BAHAN : SKALA, CM 1/25		PARAF	LEMBAR
TUGAS AKHIR DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FMDB - ITS				18	18
JUJUD : DESAIN INTERIOR RUANG SAKIT RAWAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ARUNANCAH DEWANAN KOSBER RICHYLLIC				GAMBAR : RENCANA LANTAI BRANG TERPILIH 1 ( BAGIAN 5)	

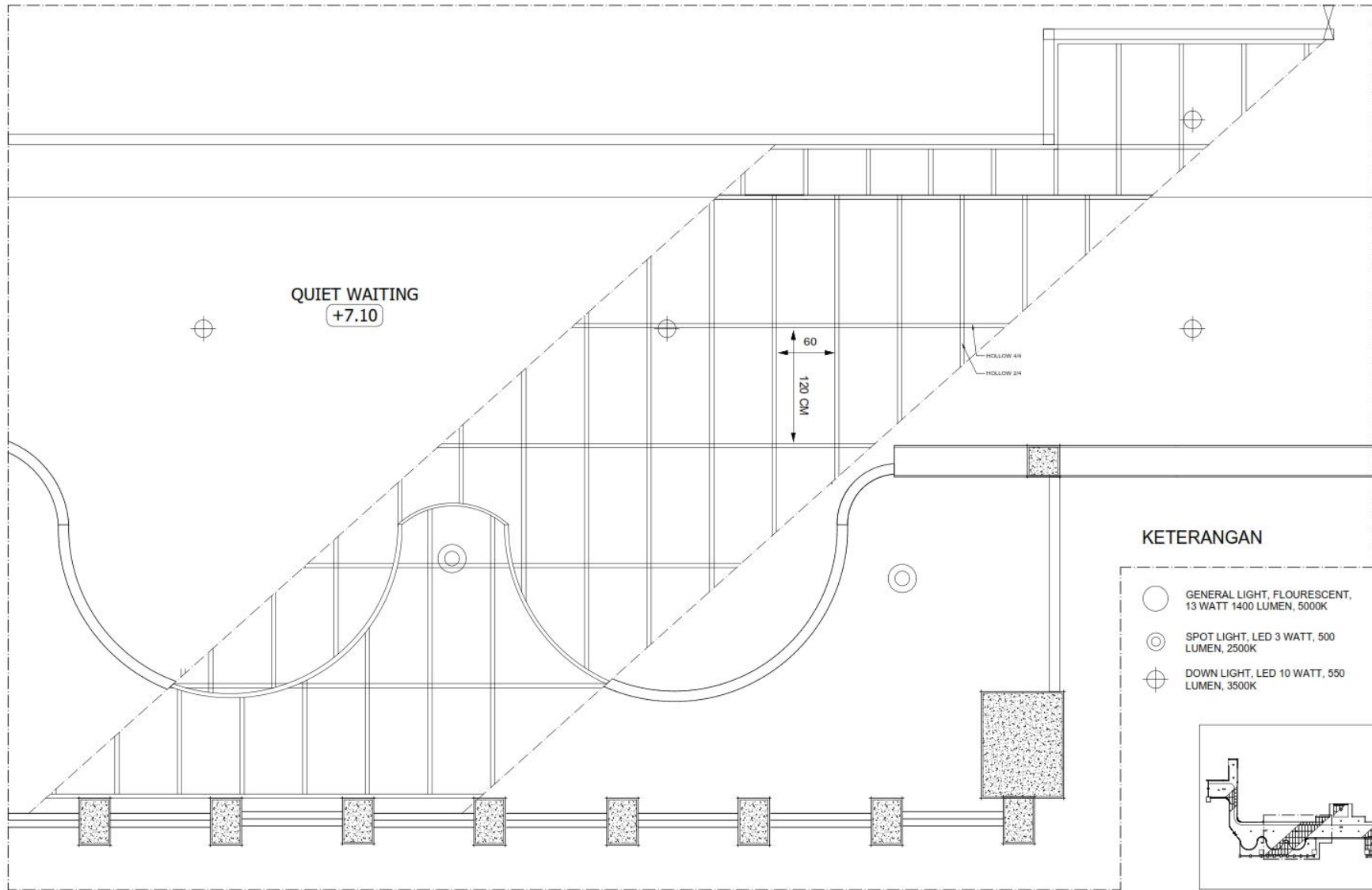




**KETERANGAN**

- GENERAL LIGHT, 13 WATT 1800 FLOURESCENT, LUMEN, 5000K
- ⊙ SPOT LIGHT, LED 3 WATT, 500 LUMEN, 2500K
- ⊕ DOWN LIGHT, LED LUMEN, 3500K 10 WATT, 500

TUJAS AKHIR DI 104530 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	19
	NRP : 0041164000007	TANGGAL : 3 MEI 2020		
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	BATUAN / SKALA : M / 1:75		
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : RENCANA PLAFON RUANG TERPILIH 1		



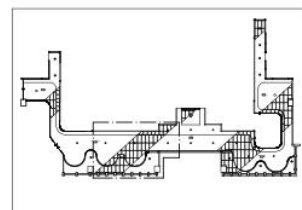
QUIET WAITING  
+7.10

60  
120 CM

HOLLOW 4x4  
HOLLOW 2x4

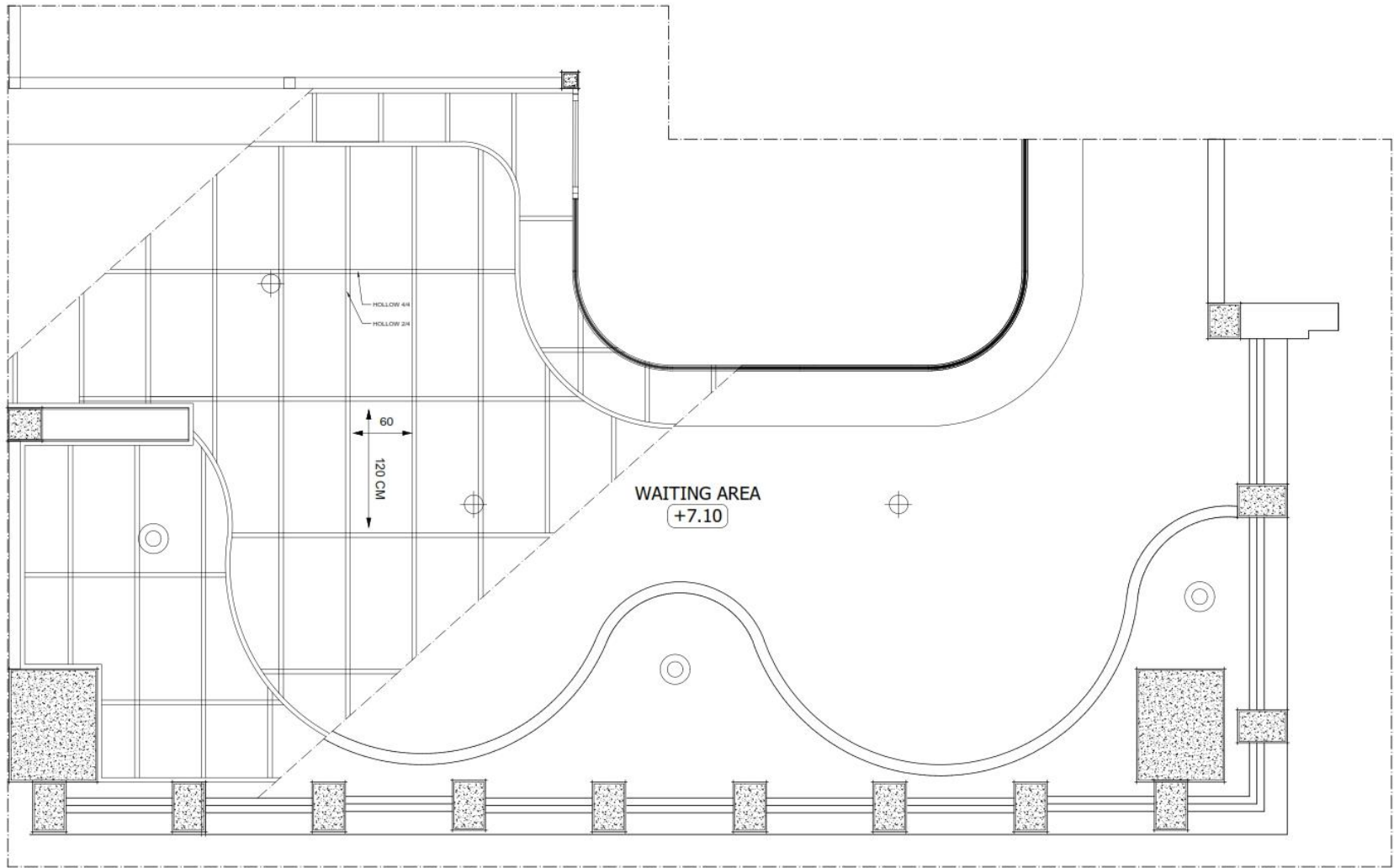
KETERANGAN

- GENERAL LIGHT, FLOURESCENT, 13 WATT 1400 LUMEN, 5000K
- ⊙ SPOT LIGHT, LED 3 WATT, 500 LUMEN, 2500K
- ⊕ DOWN LIGHT, LED 10 WATT, 550 LUMEN, 3500K



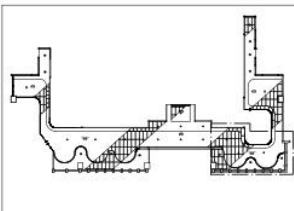
TUGAS AKHIR DI 10436 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR  20
	NRP : 06411642000007	TANGGAL : 22 APRIL 2020		
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1:25		
JUDUL: DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	GAMBAR: RENCANA PLAFON RUANG TERPILIH 1 (BAGIAN 1)			



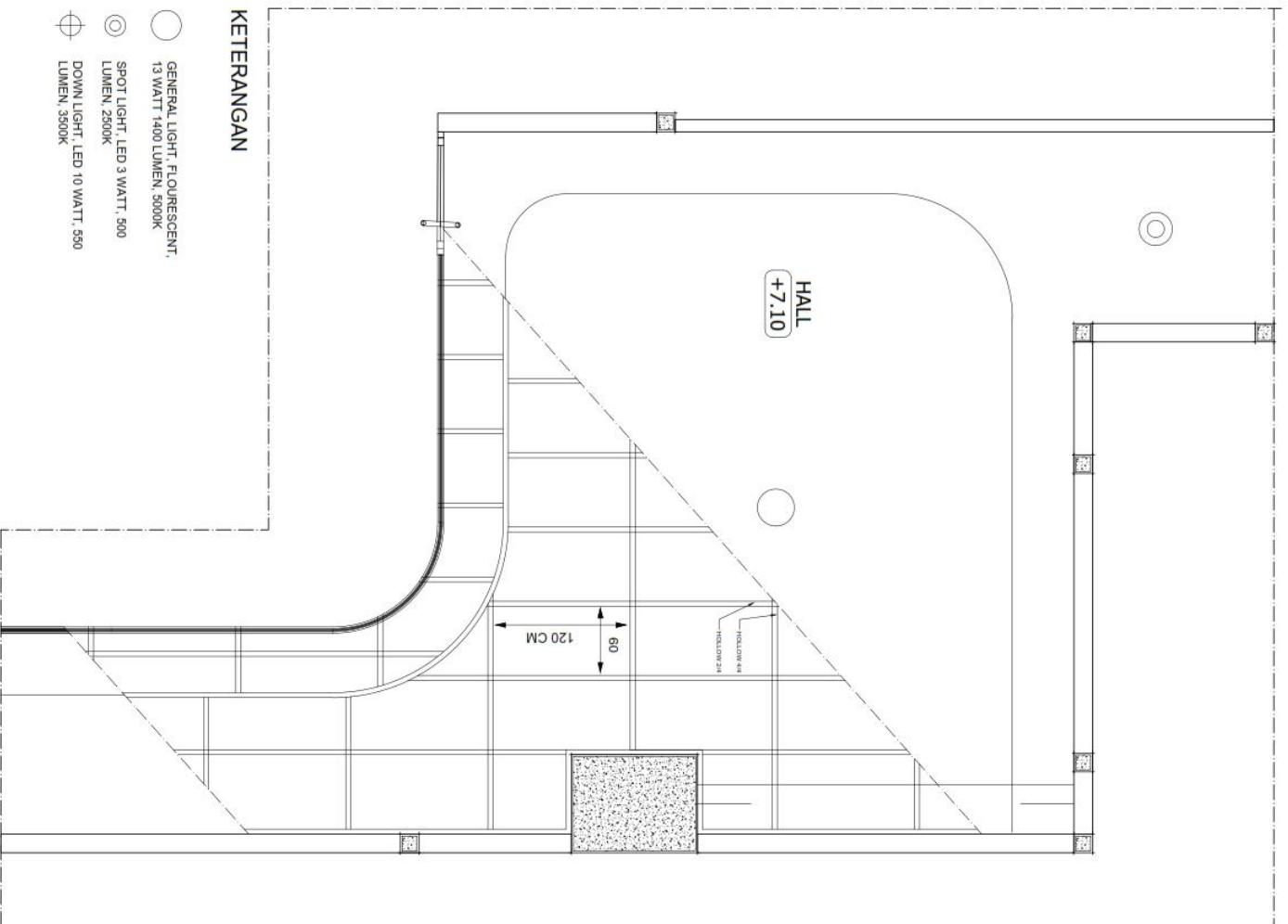


**KETERANGAN**

- GENERAL LIGHT, FLOURESCENT, 13 WATT 1400 LUMEN, 5000K
- ⊙ SPOT LIGHT, LED 3 WATT, 500 LUMEN, 2500K
- ⊕ DOWN LIGHT, LED 10 WATT, 550 LUMEN, 3500K



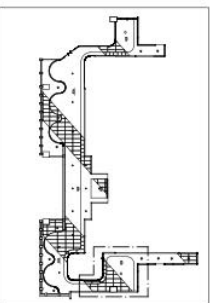
TUGAS AKHIR DI 104036 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKIBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 00411040000007	TANGGAL : 22 APRIL 2020		21
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	DOSEN : ANGORA AYU RUCITRA, S.T., M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1:25	GAMBAR : RENCANA PLAFON RUANG TERPILIH 1 (BAGIAN 2)	

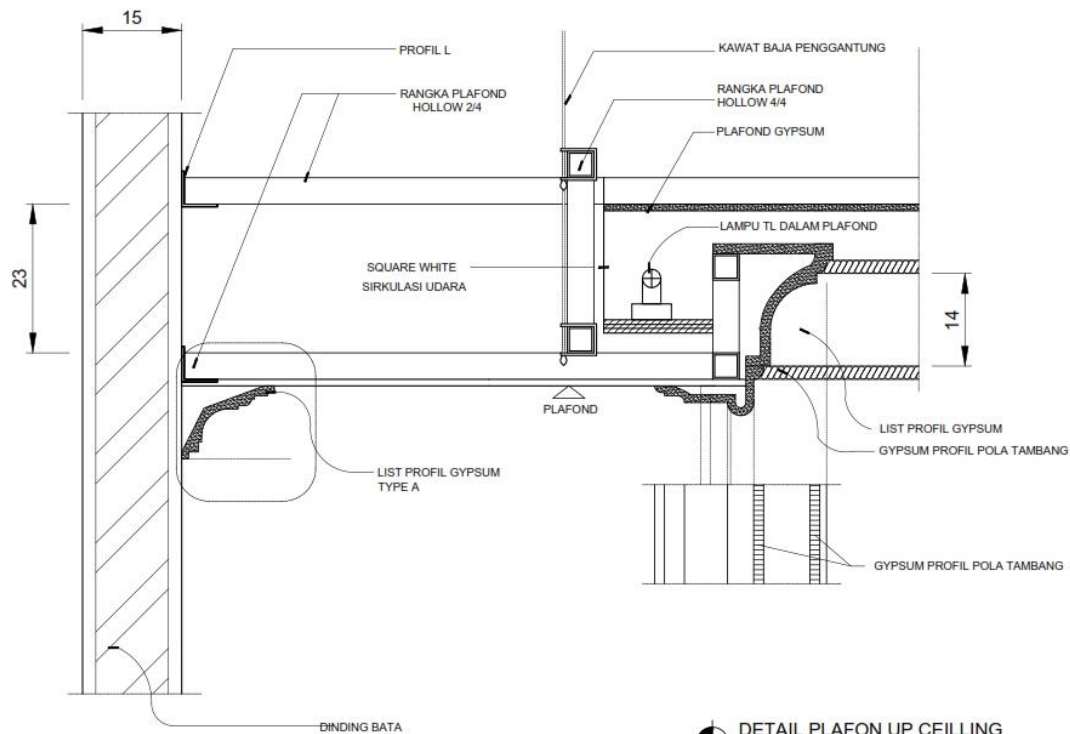


**KETERANGAN**

- GENERAL LIGHT, FLOURESCENT,  
13 WATT, 1400 LUMEN, 5000K
- SPOT LIGHT, LED 3 WATT, 500  
LUMEN, 2800K
- ⊕ DOWN LIGHT, LED 10 WATT, 550  
LUMEN, 3500K

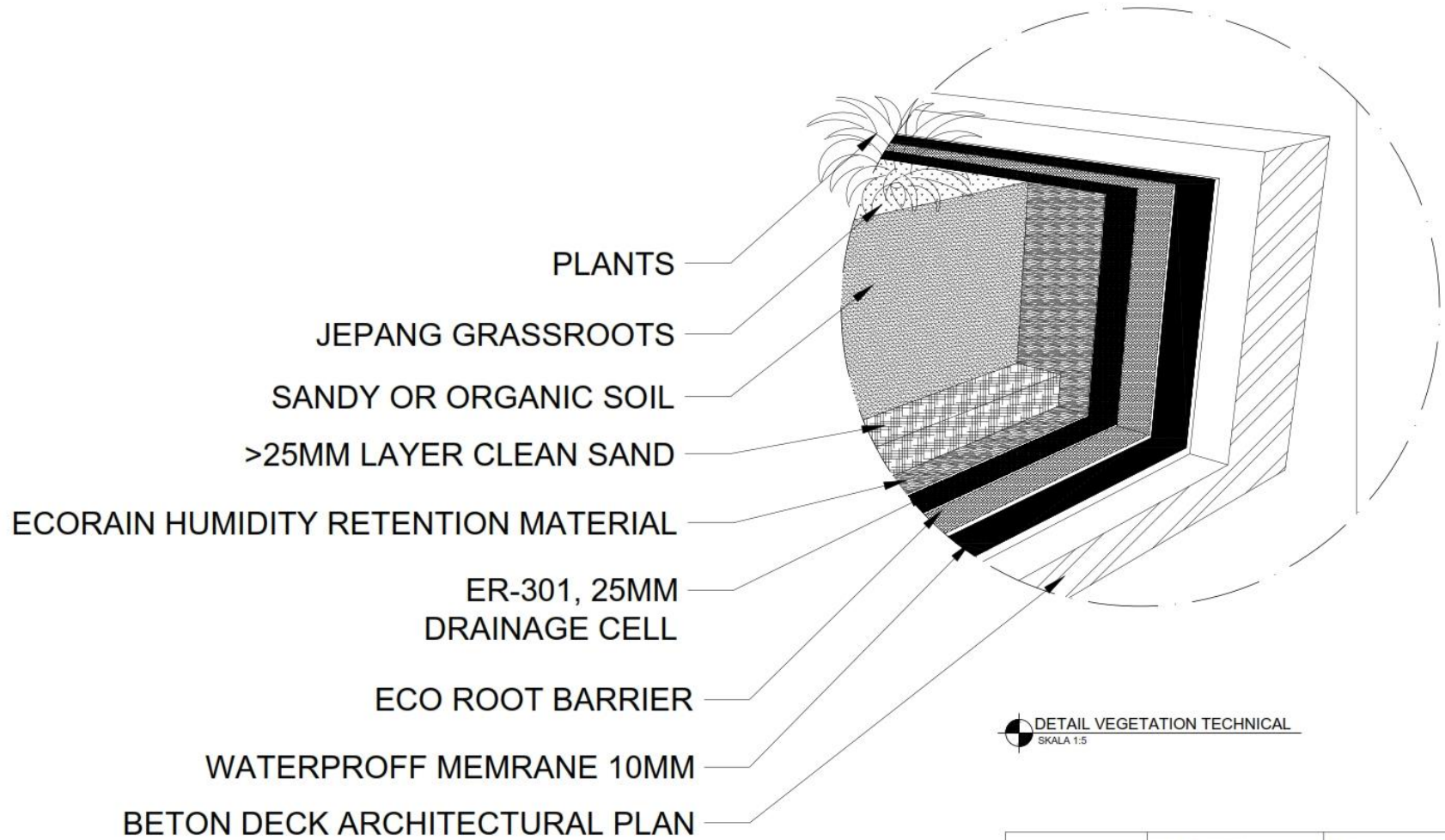
NAMA : HASBIANA RIZKA NPM : 0941194000007	TUGAS ASHRI DT 18429	KELAS : TANJONG, 22 APRIL 2020	PRABU LEMBAR
	DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR F2045-119		
DOSEN : ANGGRA AYU RUCITIA, S.T, M.APT BANTUAN / BOKAL, CM / 120			<b>22</b>
JUDUL : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENYAKITAN UNIVERSITAS ARLANOGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC			





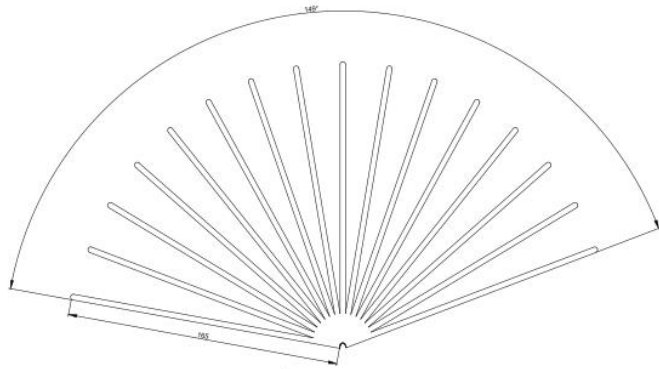

**DETAIL PLAFON UP CEILING**  
 SKALA 1:5

TUGAS AKHIR DI 154536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0541154000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		23
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 5		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : <b>DETAIL ARSITEKTUR 1          (PLAFON UP CEILING)</b>		

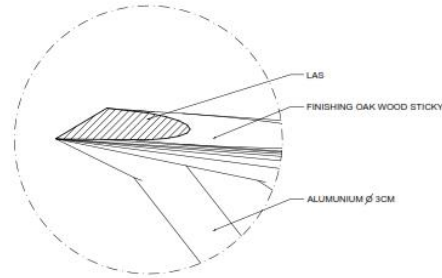


DETAIL VEGETATION TECHNICAL  
SKALA 1:5

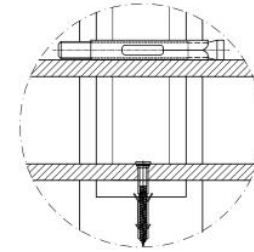
TUGAS AKHIR DI 154535 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0541154000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		24
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 5		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : DETAIL ARSITEKTUR 2 (VEGETATION TECHNICAL)		



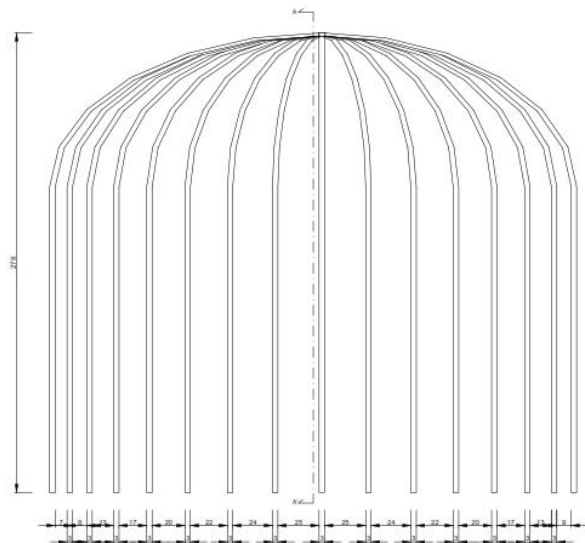
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:20



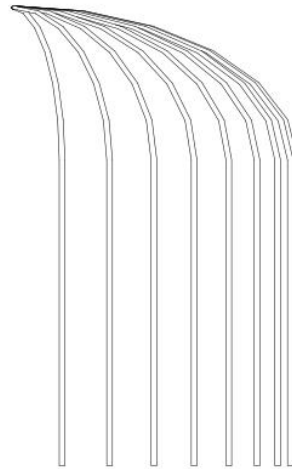
DETAIL 1  
SKALA 1:100



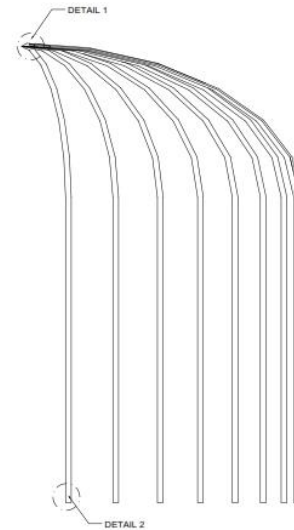
DETAIL 2  
SKALA 1:100



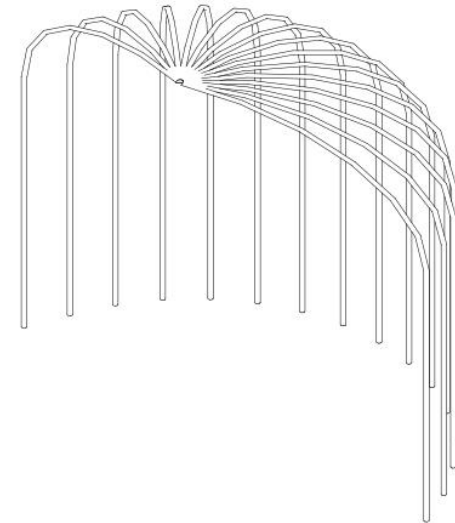
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:20



TAMPAK KANAN  
SKALA 1:20



POTONGAN A-A'  
SKALA 1:20

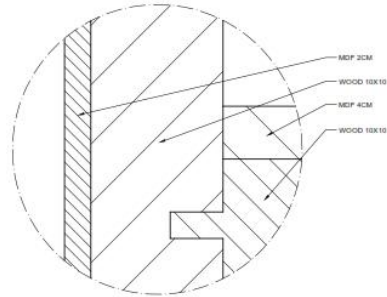


ISOMETRI  
SKALA 1:20

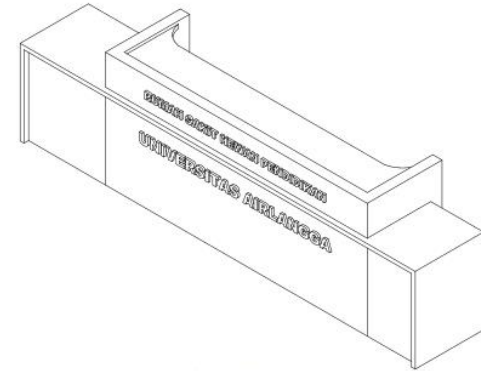
	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
TUGAS AKHIR DI 164536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NRP : 0541164000007	TANGGAL : 30 MEI 2020		25
TUGAS STUDIO :	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT		SATUAN / SKALA : CM / 1 : 20	
DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC			GAMBAR : <b>DETAIL ARSITEKTUR 3</b>	



TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 25



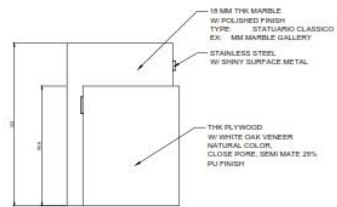
DETAIL  
SKALA 1 : 250



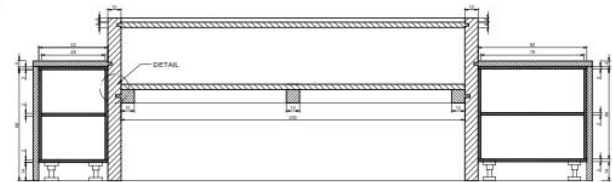
ISOMETRI  
SKALA 1 : 25



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 25

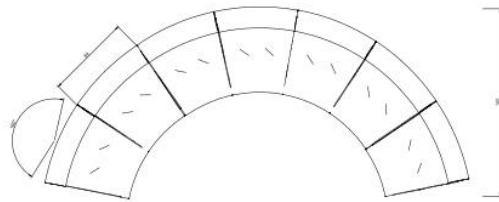


TAMPAK KANAN  
SKALA 1 : 25

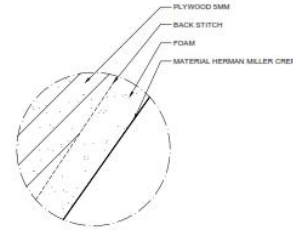


POTONGAN AA'  
SKALA 1 : 25

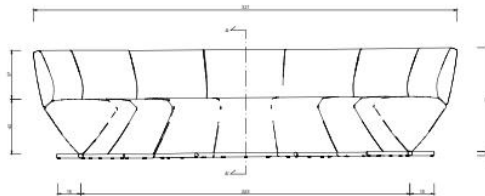
	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
TUGAS AKHIR DI 104536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NRP : 05411640000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		26
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 25		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC			GAMBAR : FURNITUR 1 (RECEPTIONIST DESK)	



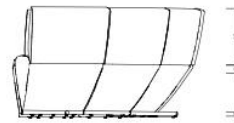
TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 25



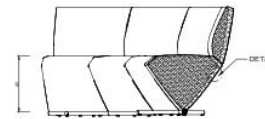
DETAIL  
SKALA 1 : 250



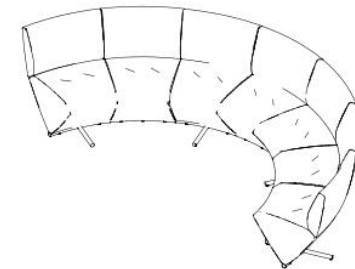
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 25



TAMPAK KANAN  
SKALA 1 : 25

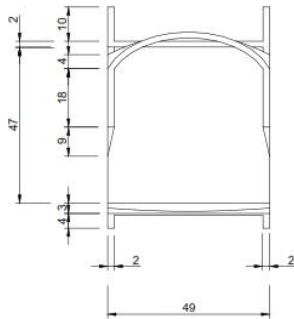


POTONGAN AA'  
SKALA 1 : 25

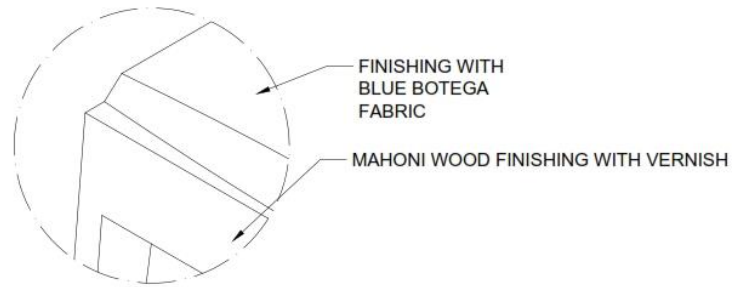


ISOMETRI  
SKALA 1 : 25

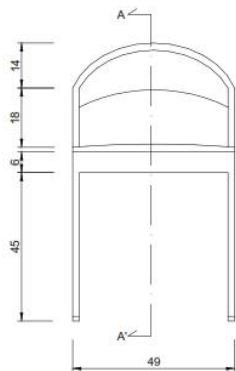
TUGAS AKHIR Di 104536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 05411640000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		27
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 25		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC			GAMBAR : FURNITUR 2 (MODULAR SEATER)	



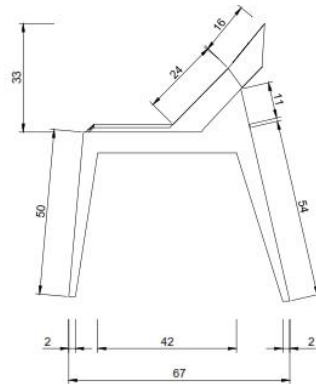
TAMPAK ATAS  
SKALA 1 : 10



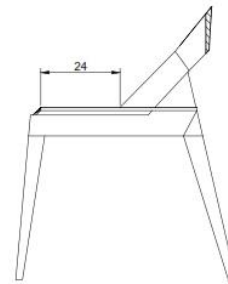
DETAIL  
SKALA 1 : 50



TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 25



TAMPAK KANAN  
SKALA 1 : 10



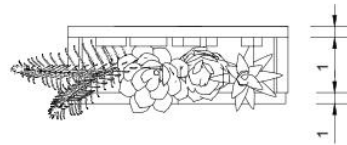
POTONGAN AA'  
SKALA 1 : 10



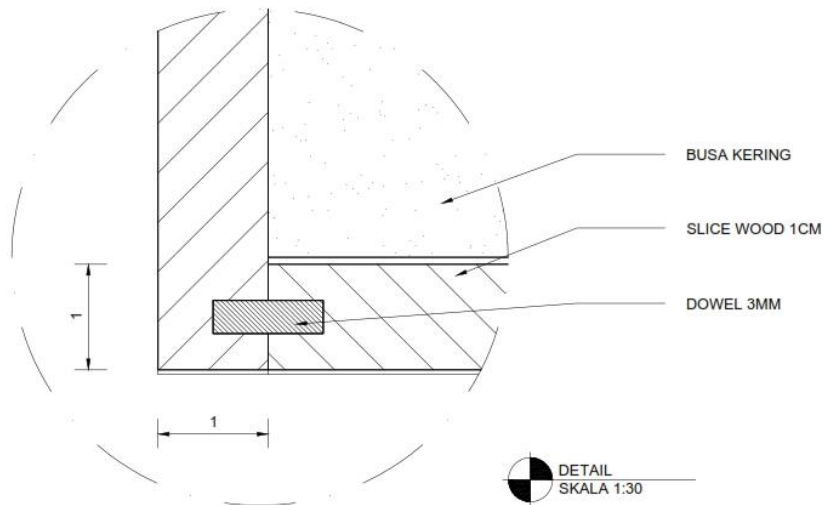
ISOMETRI  
SKALA 1 : 10

TUGAS AKHIR DI 164536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0541164000007	TANGGAL : 22 JUNI 2020		28
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 10		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : FURNITUR 3 (RECEPTIONIST CHAIR)		

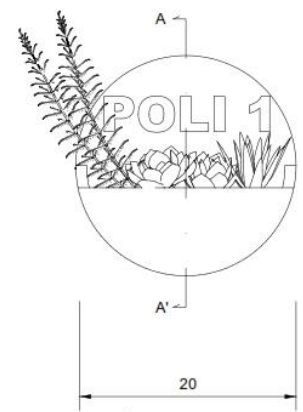




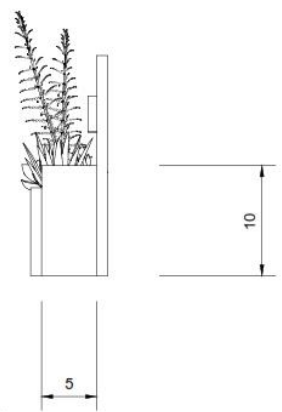
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:3



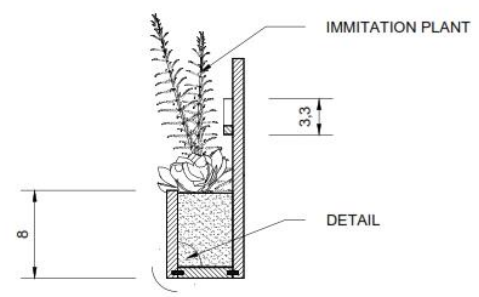
DETAIL  
SKALA 1:30



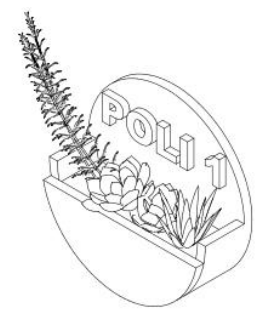
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:3



TAMPAK KANAN  
SKALA 1:3

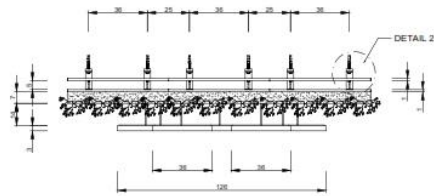


POTONGAN A-A'  
SKALA 1:3

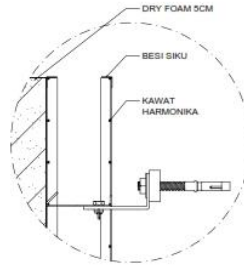


ISOMETRI  
SKALA 1:3

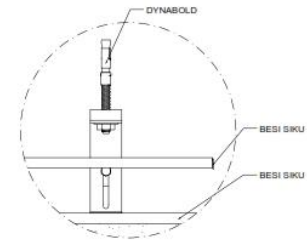
TUGAS AKHIR DI 164036 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 05411640000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		29
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 3		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : ELEMEN ESTETIS 1 (SIGNAGE)		



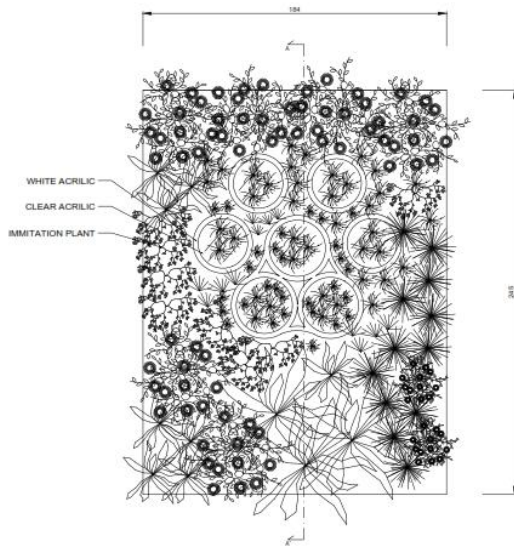
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:20



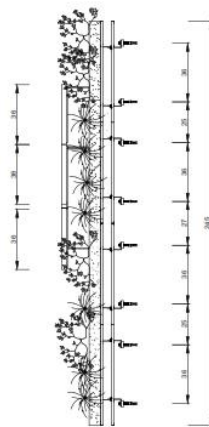
DETAIL 1  
SKALA 1:100



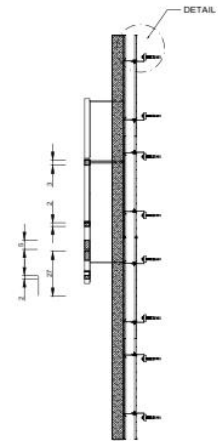
DETAIL 2  
SKALA 1:100



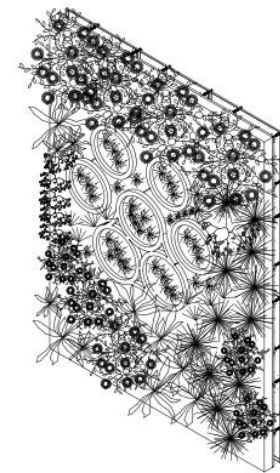
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:20



TAMPAK KANAN  
SKALA 1:20

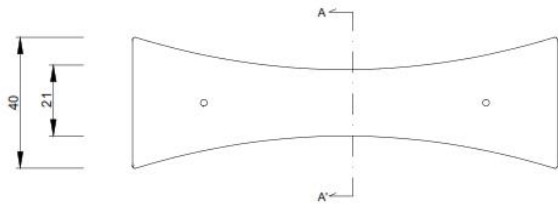


POTONGAN A-A'  
SKALA 1:20

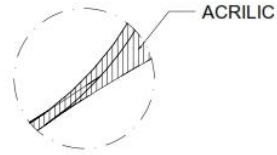


ISOMETRI  
SKALA 1:20

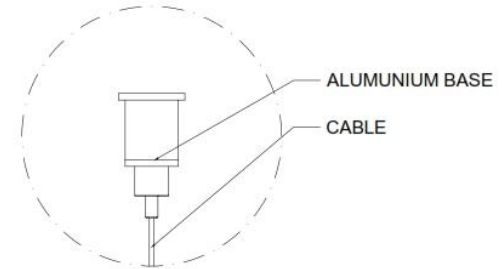
TUGAS AKHIR DI 1945/06 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 05411540000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		30
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T, M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 20		
TUGAS STUDIO : DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC		GAMBAR : <b>ELEMEN ESTETIS 2 (SIGNAGE ON          VERTICAL GARDEN)</b>		



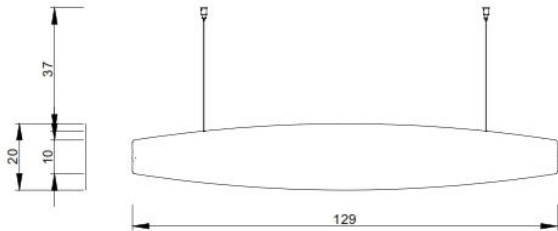
TAMPAK ATAS  
SKALA 1:10



DETAIL 1  
SKALA 1:100



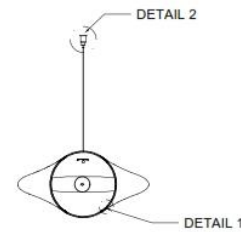
DETAIL 2  
SKALA 1:100



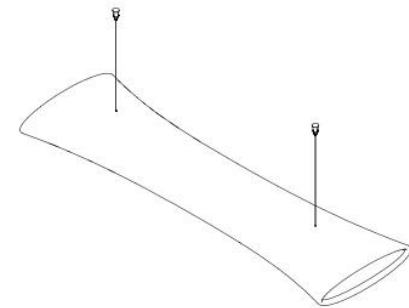
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1:10



TAMPAK KANAN  
SKALA 1:10

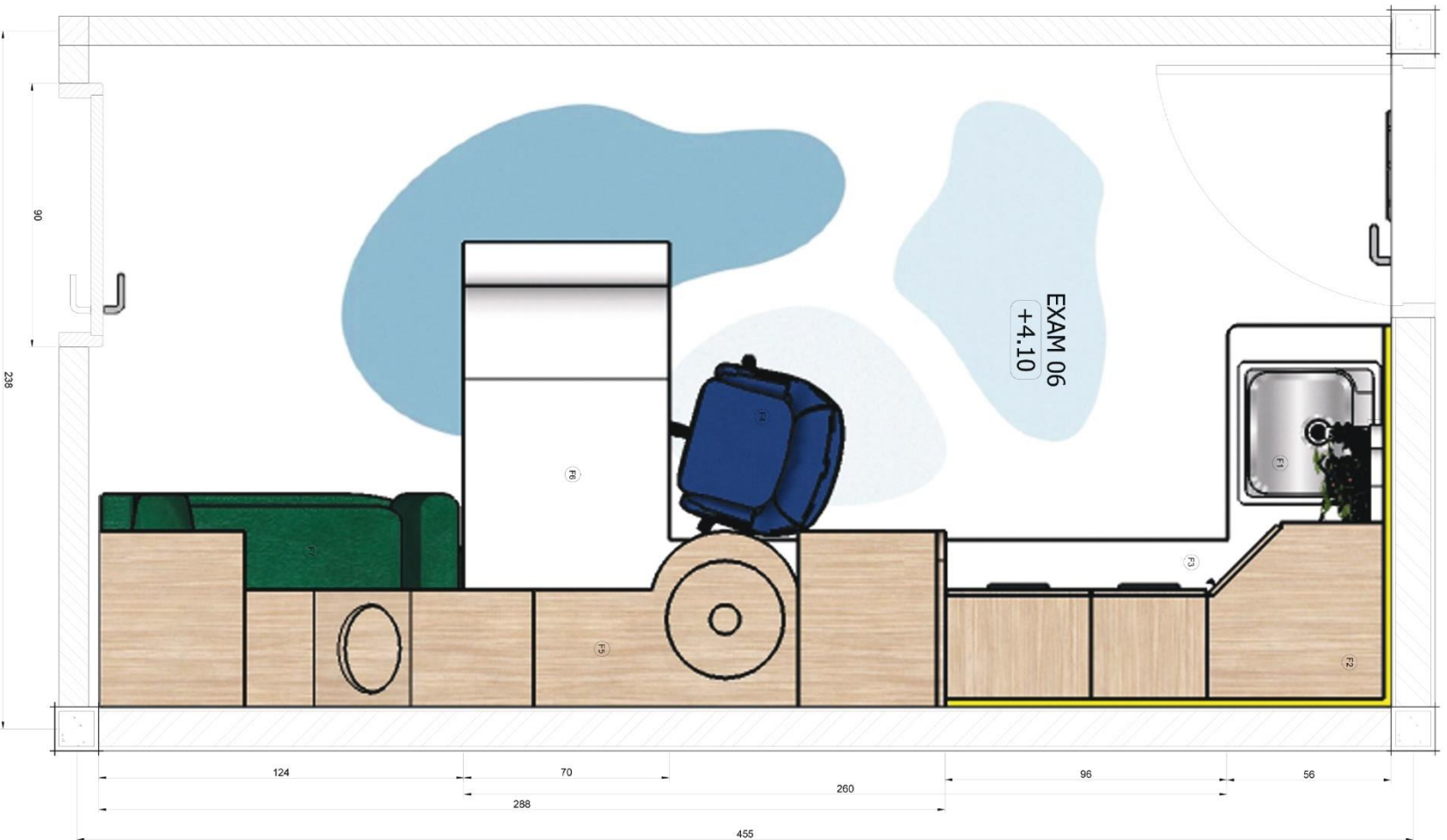


POTONGAN A-A'  
SKALA 1:10



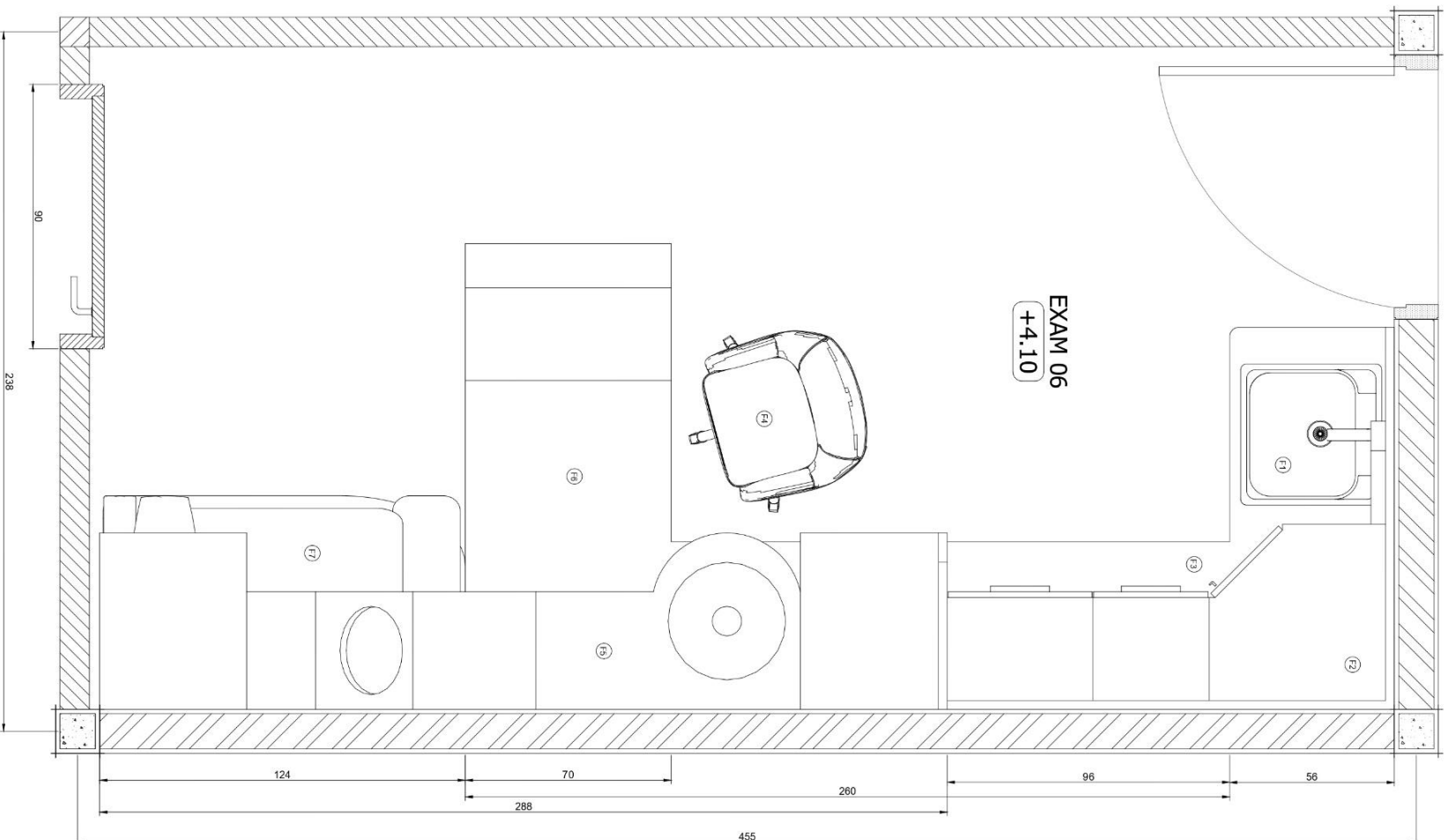
ISOMETRI  
SKALA 1:10

TUGAS AKHIR DI 164536 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 05411640000007	TANGGAL : 30 APRIL 2020		31
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., MMT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 10		
TUGAS STUDIO :	GAMBAR :			
DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	ELEMEN ESTETIS 3 (HANGING LAMP)			



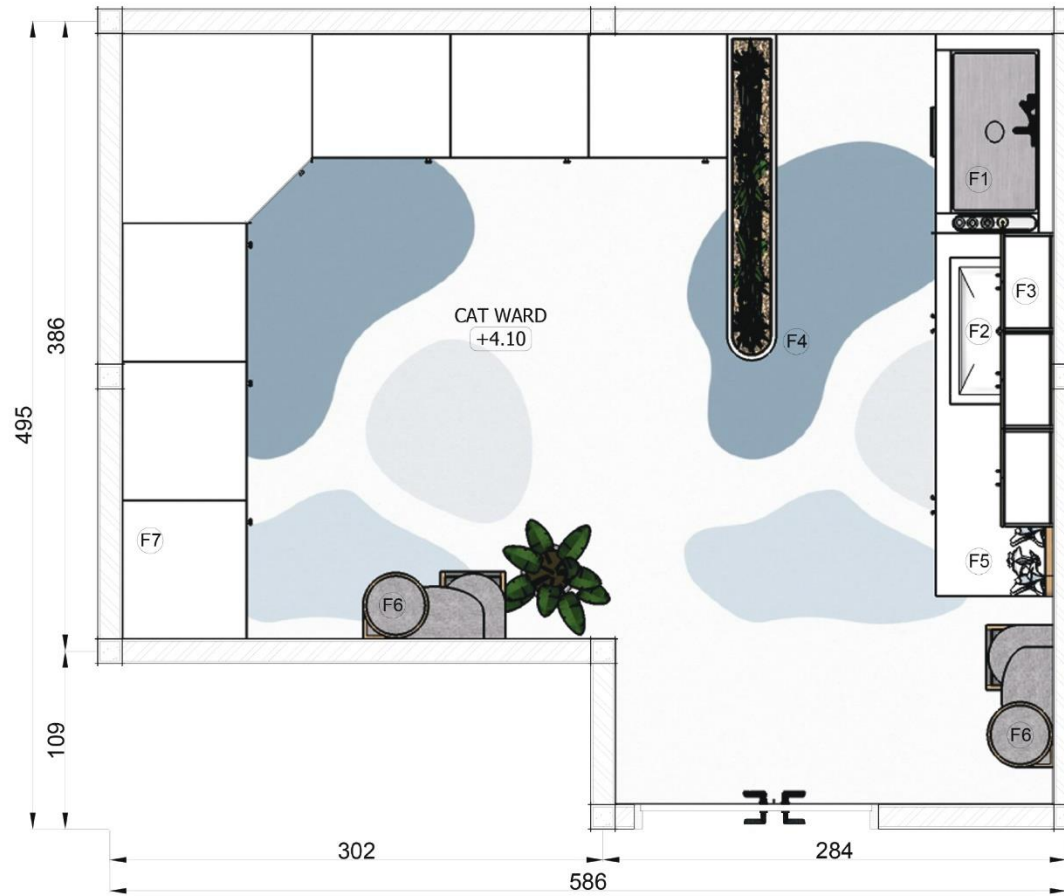
EXAM ROOM		
CODE	TYPE	QTY
F1	SINK / WASTAFEL	1
F2	HANGING CABINET	3
F3	VETERINARY EXAM CABINET	1
F4	DOCTORS CHAIR	1
F5	CAT TREE	1
F6	VETERINARY EXAM TABLE	1
F7	SOFA	1

TUGAS AKHIR DI 140820 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR TKASD-1115		NAMA : HABILAH RIZKA		KELAS : -	
DOSEN : ANGGRA AVU RUCIDITRA, S.T., M.MT		NRP : 08411540000007		TANGGAL : 30 APRIL 2020	
TUGAS STUDIO :		DESAIN INTERIOR RUANG SAJIT TERIMA PENGUNJUKAN UNIVERSITAS MELU ANGGRA DENGAN KONSEP BIOMIMIC		PARAF :	
				LEMBAR	
				34	
				LAYOUT FURNITUR SKEMATIK RUANG TERPILIH 2	
				GAMBAR :	



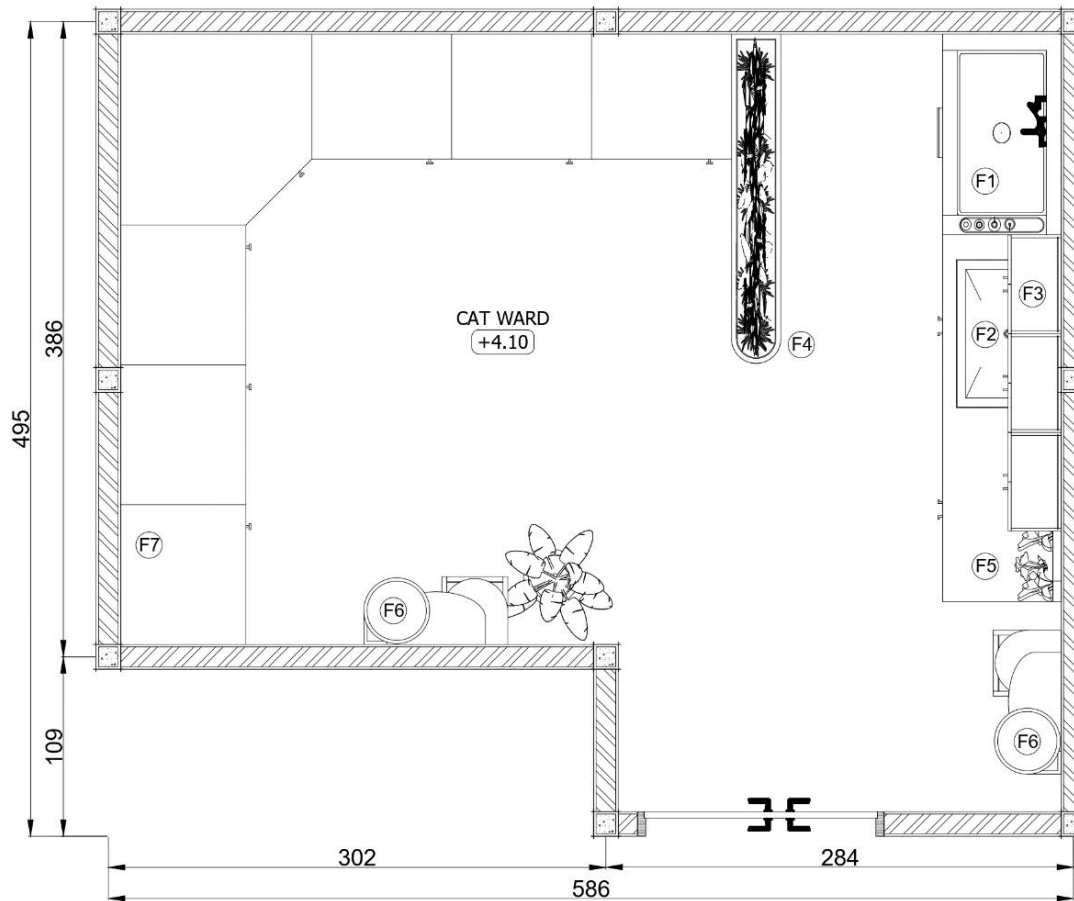
EXAM ROOM		
CODE	TYPE	QTY
F1	SINK / WASTAFEL	1
F2	HANGING CABINET	3
F3	VETERINARY EXAM CABINET	1
F4	DOCTORS CHAIR	1
F5	CAT TREE	1
F6	VETERINARY EXAM TABLE	1
F7	SOFA	1

TUGAS STUDI :		DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT MEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS ARLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	
TUGAS ANJIAN TIU KEBERK DEPARTEMEN INTERIOR FKMD - ITS	NAMA : HEBELIA RIZKA NRP : 0841164000007	KELAS : TANGGAL : 30 APRIL 2020	PARAF : LEMBAR :
DOSEN / ANGGRAHYU RUCITRA, ST. M.MT	SATUJUDI / SKALA: CM / 1 : 10		<b>35</b>



CAT WARD		
F1	ANIMAL BATHTUBE	1
F2	WASTAFEL / SINK	1
F3	HANGING CUPBOARD	3
F4	STORAGE	1
F5	PARTITION	1
F6	CAT TREE	2
F7	CAT CAGE	20

TUGAS AKHIR DI 184528 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FKKB - IIS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0841164000007	TANGGAL : 22 JUNI 2020		37
	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 20		
TUGAS STUDIO :	GAMBAR :			
DESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA DENGAN KONSEP BIOPHILIC	LAYOUT FURNITUR SKEMATIK RUANG TERPILIH 3			



CAT WARD		
F1	ANIMAL BATHTUBE	1
F2	WASTAFEL / SINK	1
F3	HANGING CUPBOARD	3
F4	STORAGE	1
F5	PARTITION	1
F6	CAT TREE	2
F7	CAT CAGE	20

TUGAS AKHIR DI 194836 DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR FDKBD - ITS	NAMA : HABLANA RIZKA	KELAS : -	PARAF	LEMBAR
	NRP : 0841184000007	TANGGAL : 22 JUNI 2020		38
TUGAS STUDIO	DOSEN : ANGGRA AYU RUCITRA, S.T., M.MT	SATUAN / SKALA : CM / 1 : 20	GAMBAR : <b>LAYOUT FURNITUR SKEMATIK RUANG TERPILIH 3</b>	

---

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN DIGITAL BISNIS  
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR  
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111  
Telp: 031-5925223 ext 1438 Fax: 031-5925223  
<http://www.interior.its.ac.id>

---